

Mengembangkan Keberlanjutan
**Demi Ketahanan
Pangan**

**Reinforcing Sustainability
for Food Security**

2021 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Mengembangkan Keberlanjutan

Demi Ketahanan Pangan

Reinforcing Sustainability for Food Security



PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapat kehormatan sekaligus tanggung jawab yang besar untuk mengawal ketahanan pangan bangsa. Tanggung jawab ini diwujudkan dengan meningkatkan kinerja serta memperkuat daya saing sebagai perusahaan pupuk terbesar di Asia Tenggara, di samping memperkuat para petani yang menjadi kunci produktivitas pangan Indonesia. PT Pupuk Indonesia (Persero) mengembangkan keterampilan petani dan mengupayakan peningkatan kesejahteraan mereka dan masyarakat di mana usaha kami dijalankan. Kami juga peduli pada kelestarian lingkungan, mengingat bumi yang sehat akan menghasilkan produk pangan yang baik dan berlimpah. PT Pupuk Indonesia menyadari bahwa profitabilitas yang baik hanya dapat diwujudkan dengan kepedulian yang tinggi pada masyarakat dan lingkungan. Mengembangkan keberlanjutan merupakan bagian penting dari menjaga ketahanan pangan nasional.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is charged with the significant responsibility of maintaining the country's food security. This commitment is fulfilled through enhancing the company's performance and competitiveness as Southeast Asia's largest fertilizer manufacturer, as well as by assisting farmers, who are important to Indonesia's food productivity. PT Pupuk Indonesia (Persero) invests in farmers' capability development and aims to improve their welfare and the communities in which we operate. Additionally, we are committed to environmental sustainability, believing that a healthy earth creates healthful and abundant food. PT Pupuk Indonesia recognises that achieving long-term prosperity necessitates a strong commitment to society and the environment. PT Pupuk Indonesia (Persero) aims to develop sustainable business, an important part of fostering food security.

Daftar Isi

Table of Content

- | | | |
|---|--|---------------------------------|
| 6 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
Overview | 8 Peristiwa Penting
Significant Events | 12 Penghargaan
Awards |
|---|--|---------------------------------|



- 16 Mengelola Dampak Pandemi**
Overcoming the Downturn of the
Pandemic



- 22 Tentang PT Pupuk Indonesia (Persero)**
About PT Pupuk Indonesia (Persero)
- 24 Profil Perusahaan
Company Profile
 - 26 Sejarah Perusahaan
Milestones
 - 28 Pangsa Pasar
Market Share
 - 28 Skala Organisasi
Scale of the Organization
 - 29 Daftar Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja
Subsidiaries and Operating Areas
 - 30 Peta Rayonisasi Pupuk Subsidi
Subsidized Fertilizer Regional Distribution Map
 - 32 Visi, Misi, dan Tata Nilai
Vision, Mission, and Values
 - 34 Panduan Perilaku
Behaviour Guidelines
 - 35 Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi
External Initiatives and Certification
 - 37 Keanggotaan Organisasi
Membership of Associations



- 38 Laporan Kepada Pemangku Kepentingan**
Report to the Stakeholders
- 40 Sambutan Dewan Komisaris
Statement from Board of Commissioners
 - 44 Sambutan Direksi
Statement from Board of Directors



- 54 Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy



- 62 Memupuk Perekonomian Bangsa**
Improving the National Economic
Environment
- 64 Tinjauan Ekonomi Nasional
National Economic Review
 - 64 Inisiatif Strategis 2021
2021 Strategic Initiatives
 - 65 Kinerja Pupuk Indonesia 2021
PT Pupuk Indonesia (Persero)
Performance
 - 66 Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed
 - 68 Target dan Realisasi
Target and Achievement
 - 70 Rantai Pasokan
Supply Chain
 - 70 Praktik Pengadaan
Practices in Procurement
 - 70 Rantai Distribusi
Distribution Chain
 - 74 Digitalisasi Distribusi
Digitalisation of Distribution
 - 75 Survei Kepuasan Pemasok
Satisfaction Survey of Suppliers
 - 76 Bantuan Finansial dari Pemerintah
Financial Support from the Government
 - 77 Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim
Financial Implications due to Climate Change
 - 78 Pajak
Tax



82 Produk dan Layanan yang Prima Excellent Products and Services

- 84 Produk dan Layanan yang Adil dan Setara
Fair and Equal Products and Services
- 87 Inovasi Pemasaran
Innovation in Marketing
- 88 Menjaga Pasokan Pupuk
Ensuring Fertilizer Supply
- 89 Distribusi dan Layanan Pelanggan
Delivery and Customer Service



92 Memupuk Operasional Ramah Lingkungan Improving Environmentally Conscious Businesses

- 95 Optimalisasi Sumber Daya
Optimizing Resources
- 96 Bahan Baku
Raw Materials
- 97 Energi
Energy
- 101 Emisi
Emission
- 104 Air
Water
- 107 Limbah
Waste
- 113 Survei Kepuasan Lingkungan
Environmental Survey
- 114 Penilaian Lingkungan Pemasok
Environmental Evaluation of Supplier
- 115 Menjaga Keanekaragaman Hayati
Protection of Biodiversity
- 119 Investasi Lingkungan
Investment in the Environment



120 Memupuk Semangat dan Dedikasi Karyawan Nurturing Employee Dedication

- 122 Mengembangkan Potensi Karyawan
Enhancing Employees' Potential
- 123 Komposisi Karyawan
Employees' Composition
- 124 Perekrutan dan Pergantian Karyawan
Employees' Recruitment and Turnover
- 127 Tunjangan
Employee Benefits
- 129 Memenuhi Hak Pekerja
Complying with Workers' Rights
- 132 Upah Minimum Regional
Regional Minimum Wage
- 132 Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa
Child Labour and Forced Labour
- 132 Keberagaman dan Kesetaraan
Equality and Diversity
- 136 Program Pelatihan
Training Programs
- 139 Tinjauan Kinerja
Performance Review
- 140 Pelatihan dalam Aspek HAM
Training on Human Rights Issues



142 Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat Improving the Community's Quality of Life

- 144 Kebijakan dan Program TJSL
CSR Policy and Program
- 145 Empat Tujuan Strategis Program PKBL dan CSR
Objectives of the CSR Program
- 148 *Creating Shared Values (CSV)*
Creating Shared Value



- 149 Edukasi Masyarakat
Community Education Program
- 151 Investasi Infrastruktur dan Dukungan
Layanan
Infrastructure Investments and Services
Supported
- 151 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang
Signifikan
Significant Indirect Economic Impact
- 152 Program Kemitraan
Program of Partnerships
- 153 Program Pengentasan Kemiskinan
Program for Poverty Reduction
- 155 Dampak Program CSR Pada Masyarakat
Impact of the CSR Program on the
Community
- 156 Peningkatan Kesehatan
Improvement of Health
- 156 Fasilitas Sarana Ibadah
Facilities for Worship
- 156 Pelestarian Alam
Conservation of Nature
- 157 Realisasi Dana CSR
Financial Implementation of CSR Funds
- 158 Realisasi Dana Bina Lingkungan
Community Development Funds
- 159 Testimoni Masyarakat
Testimonies from the Community



160 Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman

Creating Safe Work Environment

- 162 Kebijakan, Sistem Manajemen dan
Prosedur K3
Occupational Health and Safety Policies,
Management System, and Procedures
- 166 Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian
Risiko dan Investigasi Insiden
Hazard Identification, Risk Assessment,
and Incident Investigation
- 167 Layanan Kesehatan Kerja
Occupational Health Services
- 167 Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi
Pekerja Tentang Keselamatan dan
Kesehatan Kerja
Worker Participation, Consultation, and
Communication on Occupational Health
and Safety

- 168 Pelatihan Pekerja Mengenai Keselamatan
dan Kesehatan Kerja
Workers Training on Occupational Health
and Safety
- 169 Kontraktor dan Keamanan Kerja
Contractor and Safety at Work
- 170 Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja
Improvement of the Employees' Health
Quality
- 171 Pencegahan dan Mitigasi Dampak-
Dampak Keselamatan dan Kesehatan
Kerja
Prevention and mitigation of occupational
health and safety impacts
- 171 Pekerja yang Tercakup dalam Sistem
Manajemen Keselamatan dan Kesehatan
Kerja
Workers Covered by an Occupational
Health and Safety Management System
- 171 Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja
Work-related Injuries and Illness



174 Membangun Tata Kelola Keberlanjutan

Establishing Sustainable Governance

- 177 Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation
- 178 Prinsip-prinsip GCG
Principles of GCG
- 182 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 185 Komposisi Organ Tata Kelola
Composition of the Highest Governance
Body
- 186 Pengangkatan Dewan Komisaris dan
Direksi
Board of Commissioners and Board of
Directors Appointments
- 186 Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan,
Tata Nilai dan Strategi Perusahaan
The Board of Directors' Roles in
Establishing the Corporate Goals, Values,
and Strategies

- 187 Peningkatan Kapabilitas Badan Tata Kelola
Collective Knowledge of Highest Governance Body
- 187 Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Performance
- 190 Manajemen Keberlanjutan
Sustainability Management
- 191 Penilaian Atas Efektivitas Manajemen Risiko
Effectiveness of Risk Management Processes
- 192 Kejadian Luar Biasa
Critical Concerns
- 192 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration Policy
- 194 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest
- 195 Antikorupsi
Anti-Corruption
- 201 Penerapan Kebijakan Keberlanjutan pada Pemasok
Sustainability Policy Implementation to Suppliers
- 201 Kontribusi Politik
Political Contributions
- 202 Daftar Pemangku Kepentingan
List of Stakeholders



204 Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

- 206 Standar GRI dan Assurance
GRI Standard and Assurance
- 207 Proses Penetapan Isi Laporan dan Aspek Material
Process of Determining Report Content and Material Aspects
- 209 Daftar Topik Material
List of Material Topics
- 212 Tingkat Materialitas
Materiality Level
- 213 Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI
Statement GRI Standards in Accordance Check
- 214 **Assurance Statement**
Assurance Statement
- 216 Tautan SDG's dalam Standar GRI
SDG's Link in GRI Standards
- 232 Daftar Indeks GRI Komprehensif
GRI Index Comprehensive
- 243 Indeks POJK
POJK Index
- 246 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet



Mengelola Dampak Pandemi
Overcoming the Downturn of
the Pandemic



**Tentang
PT Pupuk Indonesia (Persero)**
About
PT Pupuk Indonesia (Persero)



**Laporan Kepada
Pemangku Kepentingan**
Report to the Stakeholders



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



**Memupuk
Perekonomian Bangsa**
Improving the National
Economic Environment



**Produk dan Layanan
yang Prima**
Excellent Products and
Services

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights

Ekonomi

Economy

[OJK B.1]



78,60

Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

71,88

Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

71,11

Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

Pendapatan
Income

2021

2020

2019



5,13

Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

2,33

Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

2,99

Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

Laba Bersih
Profit

2021

2020

2019



14

Jenis
Type

11

Jenis
Type

10

Jenis
Type

**Produk
Ramah
Lingkungan**
Eco-Friendly Products

2021

2020

2019

61 %

60 %

57 %

**Persentase Nilai
Pengadaan dari
Pemasok Lokal**

Percentage of Procurement
Value from Local Suppliers

2021

2020

2019

12.236.101

2021

Total Produksi Pupuk (ton)
Total Production of Fertilizer (ton)

12.263.833

2020

11.838.451

2019

7.288.890

2021

Total Produksi Non Pupuk (ton)
Total Non-Fertilizer Production (ton)

7.118.418

2020

7.071.941

2019

Lingkungan Environment

[OJK B.2]

**Membangun Hutan
Mangrove**
Building Mangrove Forest

77.000 Pohon
Trees

**Membangun Taman
Keanekaragaman
Hayati Pupuk Kujang**
Building Pupuk Kujang
Biodiversity Park

47,7 ha

**Penanaman Terumbu
Karang**
Planting Coral Reef

7.383 m²

Keterangan	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Total Energi	GJ	88.641.958	114.005.378	107.792.241	Total Energy
Intensitas Energi	GJ/ton pupuk	28,96	28,36	29,10	Energy Intensity
Total Emisi GRK	Ton CO ₂ eq	28.108.416	24.230.607	27.365.360	Total GHG Emissions
Intensitas Emisi Urea	Ton CO ₂ eq/ton pupuk	0,72	0,57	0,75	Urea Emissions Intensity
Pengurangan Emisi	Ton CO ₂ eq	1.042.711	1.622.168	1.957.435	Reduction of Emissions
Pengurangan Limbah	Ton	1.222.600	1.965.221	1.904.590	Reduction of Waste
Pengurangan Efluen	Megaliter	13.281	21.635	18.342	Reduction of Effluent
Penggunaan Air	Megaliter	60.138	73.172	71.053	Water Usage
Investasi Lingkungan	Rp Miliar Rp Billion	62,2	46,6	60,7	Investment in the Environment

Sosial Social

[OJK B.3]

Jumlah Pekerja Tetap & Kontrak (Orang)
Number of Permanent & Contract Employees (People)

8.365

2021

8.835

2020

9.758

2019

Total Jam Kerja Aman (Jam)
Total Safe Working Hours (Hour)

73.560.164

2021

57.173.988

2020

87.483.770

2019

Total Dana PKBL dan CSR (Rp Miliar)
Total Community Development Partnership Program and CSR Funds (Rp Billion)

198.173

2021

182.319

2020

208.778

2019

Nilai Kepuasan Pelanggan (Poin)
Customer Satisfaction Score

2021

86,69

2020

87,20

2019

87,60

Peristiwa Penting Significant Events

8 Januari
January



PUPUK INDONESIA TERAPKAN SENTRALISASI FUNGSI HOLDING

Sebagai bagian dari amanah Pemegang Saham yaitu Kementerian BUMN, untuk melakukan transformasi, PT Pupuk Indonesia (Persero) resmi menetapkan diberlakukannya Sentralisasi Fungsi Holding di lingkungan Pupuk Indonesia Grup.

PUPUK INDONESIA CENTRALISED HOLDING FUNCTIONS

PT Pupuk Indonesia (Persero) formally mandates the Centralisation of Holding Functions within the Pupuk Indonesia Group as part of the shareholder's mandate, primarily the Ministry of SOEs, to perform the transformation.

17 Februari
February



PUPUK INDONESIA LUNCURKAN PROGRAM CUSTOMER CENTRIC

Sebagai komitmen Perusahaan untuk meningkatkan fokusnya pada pelayanan pelanggan, PT Pupuk Indonesia (Persero) meluncurkan Program Customer Centric Model di Kantor Pupuk Kujang di Cikampek.

PUPUK INDONESIA INTRODUCED A CUSTOMER-ORIENTED PROGRAM

PT Pupuk Indonesia (Persero) inaugurated the Customer Centric Model Program at the Pupuk Kujang office in Cikampek as part of the Company's commitment to increasing its focus on customer service.

16 Juni
June



LAUNCHING INDONESIA FOOD AND FERTILIZER RESEARCH INSTITUTE (IFFRI) DAN INDONESIA FOOD & FERTILIZER LEARNING INSTITUTE (IFFLI)

Sebelas perusahaan BUMN anggota klaster Pangan dan Pupuk meluncurkan Indonesia Food and Fertilizer Research Institute (IFFRI) dan Indonesia Food and Fertilizer Learning Institute (IFFLI). Kolaborasi ini dibangun untuk menghasilkan talenta terbaik dan inovasi yang implementatif dari BUMN klaster pangan dan pupuk.

LAUNCHING OF INDONESIA FOOD AND FERTILIZER RESEARCH INSTITUTE (IFFRI) AND INDONESIA FOOD & FERTILIZER LEARNING INSTITUTE (IFFLI)

Eleven State-owned Companies member of food and fertilizer Cluster established the Indonesia Food and Fertilizer Research Institute (IFFRI) and the Indonesia Food and Fertilizer Learning Institute (IFFLI). This partnership is designed to develop the best talents and implementable solutions from food and fertilizer SOEs.

17 Juni
June



PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Genting Oil Kasuri Pte Ltd (GOKPL) sepakat menandatangani Nota Kesepahaman untuk jual beli gas bumi dari Blok Kasuri untuk pabrik Amoniak-Urea dan Methanol di Papua Barat disaksikan oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif.

PT Pupuk Indonesia (Persero) and Genting Oil Kasuri Pte Ltd (GOKPL) have agreed to sign a Memorandum of Understanding for the sale and purchase of natural gas from the Kasuri Block for the West Papua Ammonia-Urea and Methanol plant, witnessed by Minister of Energy and Mineral Resources Arifin Tasrif.

28 Juli
July



PERINGATAN 1 TAHUN AKHLAK

PT Pupuk Indonesia (Persero) memperingati satu tahun implementasi AKHLAK yang digagas oleh Menteri BUMN Erick Thohir. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran direksi Pupuk Indonesia dan anak perusahaan, serta diikuti lebih dari 500 karyawan.

1st ANNIVERSARY OF AKHLAK

PT Pupuk Indonesia (Persero) marks one year after the launch of AKHLAK by Minister of SOEs, Erick Thohir. The event was attended by the Board of Directors of Pupuk Indonesia and its subsidiaries, as well as 500 employees.

2 Agustus
August



PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN ANTARA PUPUK INDONESIA DAN PERTAMINA NRE

PT Pupuk Indonesia (Persero) sepakat bersinergi dengan Pertamina NRE (PNRE). Sinergi ini dilakukan untuk menjajaki peluang pengembangan hidrogen dan penyediaan energi.

PUPUK INDONESIA AND PERTAMINA NRE SIGNED A MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

PT Pupuk Indonesia (Persero) and Pertamina NRE have decided to collaborate (PNRE). The purpose of this synergy is to investigate hydrogen development and energy supply options.

20 Agustus
August



PUPUK INDONESIA GELAR KOMPETISI FERTINNOVATION CHALLENGE 2021

PT Pupuk Indonesia (Persero) menggelar kompetisi riset pertanian untuk generasi milenial di perguruan tinggi melalui FertInnovation Challenge 2021. Kompetisi ini bertujuan untuk menjangkau ide dan karya inovasi terbaik dari generasi milenial di luar perusahaan untuk dapat diinkubasi menjadi karya yang siap diimplementasikan di lingkup perusahaan maupun di luar perusahaan. Bidang yang dikompertisikan yaitu Inovasi Pertanian Presisi, Inovasi Rantai Nilai Pertanian, dan Inovasi Sistem Produksi Pupuk.

PUPUK INDONESIA HOSTED THE FERTINNOVATION CHALLENGE 2021.

PT Pupuk Indonesia (Persero) held an agricultural research competition for millennials studying at college level through the FertInnovation Challenge 2021. The competition aims to reach millennials with broad ideas working outside of the company, and to incubate the best ideas and groom them into ready-to-implement innovations within the company's scope of work. The fields of the competition are in Precision Agricultural Innovation, Agricultural Value Chain Innovation, and Fertilizer Production System Innovation.

29 Agustus
August



PERESMIAN PROGRAM MAKMUR

Menteri BUMN Erick Thohir resmi meluncurkan Program Makmur di Subang. Program ini merupakan inisiatif PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai upaya solusi pertanian dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.

INAUGURATION OF THE MAKMUR PROGRAM

Last Saturday in Subang, SOE Minister Erick Thohir formally launched the Makmur Program. This programme is a project of PT Pupuk Indonesia (Persero) aimed at increasing agricultural production and farmer welfare.

30 September
September



PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN PUPUK INDONESIA DAN BANK BRI

Dalam rangka pemberdayaan petani serta pemberian akses permodalan bagi petani Indonesia pada Program Makmur, PT Pupuk Indonesia (Persero) menandatangani nota kesepahaman dengan Bank BRI.

PUPUK INDONESIA AND BANK BRI SIGN A MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

PT Pupuk Indonesia (Persero) signed a memorandum of understanding with BRI Bank in order to finance the farmers in the Makmur Program.

13 Desember
December



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) MENGGELAR PUPUK INDONESIA QUALITY IMPROVEMENT (PIQI) 2021

PT Pupuk Indonesia (Persero) menggelar konvensi inovasi di tingkat holding, yaitu Pupuk Indonesia Quality Improvement (PIQI) 2021. Melalui kegiatan ini, Pupuk Indonesia bisa meningkatkan efektivitas proses, efisiensi biaya, dan kinerja guna meningkatkan daya saing perusahaan.

PUPUK INDONESIA QUALITY IMPROVEMENT (PIQI) 2021 WAS HELD BY PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

PT Pupuk Indonesia (Persero) organised a holding-level innovation conference, dubbed Pupuk Indonesia Quality Improvement (PIQI) 2021. Pupuk Indonesia can enhance process effectiveness, cost efficiency, and performance through this activity, hence increasing the company's competitiveness.

21 Desember
December



PENGANUGERAHAN PEMENANG FERTINNOVATION CHALLENGE 2021

FertInnovation Challenge 2021 sebagai bagian pilar R&D Innovation Driven PT Pupuk Indonesia (Persero) telah berhasil memilih 3 (tiga) karya terbaik dari 334 karya terdaftar yang tersebar di 32 perguruan tinggi seluruh Indonesia. Karya terpilih akan menjalani inkubasi di tahun 2022.

AWARD CEREMONY FOR FERTINNOVATION CHALLENGE 2021 WINNER

FertInnovation Challenge 2021 is part of the R&D Innovation-Driven pillar, and PT Pupuk Indonesia (Persero) has selected the 3 best research studies out of 334 registered works spread across 32 universities in Indonesia. The selected research studies will be incubated in 2022.

28 Desember
December



PUPUK INDONESIA LUNCURKAN PENYERAGAMAN BRAND PRODUK RETAIL

PT Pupuk Indonesia (Persero) meluncurkan penyeragaman produk retail urea dan NPK dengan brand baru, yaitu Urea Nitrea dan NPK Phonska Plus 16-16-16.

PUPUK INDONESIA INTRODUCED RETAIL PRODUCTS WITH A CONSISTENT BRAND

PT Pupuk Indonesia (Persero) introduces new retail brands for urea and nitrogen fertilizer, namely Urea Nitrea and NPK Phonska Plus 16-16-16.

28 Desember
December



ANAK PERUSAHAAN PUPUK INDONESIA RAIH PROPER DARI KLHK

Anak usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yaitu PT Pupuk Kaltim dan PT Petrokimia Gresik berhasil meraih Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) kategori Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Penghargaan Proper Emas ini menjadi yang kelima kalinya bagi Pupuk Kaltim dan pertama bagi Petrokimia Gresik.

PUPUK INDONESIA SUBSIDIARIES RECEIVED GOLD "PROPER" AWARD FROM THE MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY

Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero), notably PT Pupuk Kaltim and PT Petrokimia Gresik, have been awarded the Gold Category of the Ministry of Environment and Forestry's Environmental Management Company Performance Rating Program (Proper). This is Pupuk Kaltim's fifth Gold Proper Award and Petrokimia Gresik's first.

Penghargaan Awards



April 2021 8
iNews Maker Awards 2021
The Best Innovation in
Social Business Model



April 2021 8
10th Anugerah BUMN 2021
1. 1st Best Business
and Organisational
Transformation
2. The Best Corporate
3. Bakir Pasaman – The Best
CEO
4. Bakir Pasaman – Best
Strategic Orientation CEO



April 2021 22
**2nd Indonesia Corporate
Branding PR Awards 2021**
Category Petrochemical for Its
Excellence in Public Relations
Practice in Indonesia



April 2021 22
TOP CSR AWARDS 2021
1. Top CSR Award #4 Star
2. Top Leader on CSR
Commitment 2021
3. Program Creating Share
Value (CSV) Commitment



April 2021 29
CORPORATE EMISSION 2021
Reducing Corporate Emissions
in the Non-banking BUMN
Sector in the "Green Elite"
category Transparency in
Calculation of Corporate
Emissions in the Non-banking
BUMN Sector in the "Silver Plus"
category



Juni June 2021 22

BUMN Marketeers Award 2021
Silver Award in the category of
"The Most Promising Company
in Marketing 3.0"



Juli July 2021 15

AKHLAK Awards 2021
Best Roadmap Holding
Integration Role Model for
State-Owned Enterprises
Category



Juli July 2021 23

2nd INDONESIA BEST CEO AWARDS
Best CEO Award
Employees' Choice 2021



Agustus August 2021 4
Indonesia Best Business Transformation 2021
by SWA Magazine



September 2021 15

Award For Contributing to Excellence (ACE) Team Award Competition 2021

1. QCC GKM Nutrillead - the highest rating in the 3 Star category
2. BUDDHAL QCP - the highest rank in the 3 Star category



September 2021 16

Anugerah Humas Indonesia 2021
Bronze Winner Category BUMN
Sub Category Innovative
Applications



Oktober October 2021 12

INDONESIA BUMN AWARDS 2021

1. The Best Brand Popularity in Basic Industry Category
2. The Best Brand Image in Basic Industry Category
3. The Best Social Economy Contribution in Basic Category
4. Best Annual Report in Basic Group Category
5. Best Company Profile Print in Basic Group Category
6. Special Mention Company Profile Video in Basic Group Category



Oktober October 2021 14

Indonesia TJSL Awards 2021
Outstanding Farmer Welfare
Empowerment Programs
Category Food and Fertilizer
Industry



Oktober October 2021 14
The Best Company in Indonesia Trillioner Club
By Majalah SWA



Indonesian Quality Award 2021

Pupuk Indonesia and its four subsidiary companies were named "Emerging Industry Leader."



Pupuk Indonesia Raih Best Industry Marketing Champion 2021

PT Pupuk Indonesia (Persero) won the Best Industry Marketing Champion for Chemical Sector award



Best BUMN Award 2021

PT Pupuk Indonesia (Persero) received two honours concurrently at Warta Ekonomi's Indonesia Best BUMN Award 2021: Building Back Better. Agricultural Productivity Improvement Program and Outstanding Financial Performance are the two prizes.



The Indonesia the Most Trusted Companies Award 2021 Event

PT Pupuk Indonesia (Persero) has been recognised a Trusted Company (Indonesian Trusted Companies) for the second consecutive year in the Indonesia The Most Trusted Companies Award 2021, based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) evaluation.



Top BUMN Award 2021

Bakir Pasaman, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), was named the Top CEO in Sustainable Business Growth at Bisnis Indonesia's Top BUMN Award 2021.



Asia Sustainability Reporting Rating

PT Pupuk Indonesia (Persero) received an award at the National Center for Sustainability Reporting's 2021 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event (NCSR).



Mengelola Dampak Pandemi

Overcoming the Downturn of the Pandemic

Pandemi masih belum berlalu, namun PT Pupuk Indonesia (Persero) tetap memberikan produksi dan layanan terbaik, serta menjaga kesehatan karyawan dan mendukung mitra binaan.

Despite the fact that the pandemic has not been eradicated, PT Pupuk Indonesia (Persero) continues to deliver superior products and services, as well as to preserve employee health and supporting small enterprises.

01





Tahun 2021 menjadi tahun yang penting dalam proses pemulihan ekonomi secara umum dan secara khusus terhadap kinerja perusahaan, di mana dampak Pandemi COVID-19 telah menyebar lebih dari 200 negara dengan lebih dari 240 juta kasus sejak muncul pertama kali di akhir tahun 2019. Pada tahun pelaporan, perkembangan mutasi varian virus COVID-19 masih berpotensi menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, kondisi pasar pupuk komersil cukup baik, dimana kondisi penyebaran COVID-19 tidak memiliki dampak yang cukup signifikan pada sektor pangan dan perusahaan mampu bersifat responsif dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 sehingga operasional perusahaan tidak mengalami gangguan sepanjang tahun.

KEBIJAKAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh positif sekitar 3,69% dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,07%. Laju inflasi 2021 masih dinilai rendah, namun lebih tinggi dari 2020, yaitu sekitar 1,87%, di mana inflasi kelompok inti naik menjadi 1,56% dan inflasi kelompok bahan makanan bergejolak naik menjadi 3,2%. Kemampuan beli masyarakat masih dinilai rendah namun mengalami pemulihan pada tahun 2021, hal tersebut menimbulkan tantangan terutama dalam penjualan produk non subsidi. Perusahaan memitigasi hal tersebut dengan melakukan berbagai inisiatif strategis dan program kerja yang dapat mendorong penjualan sektor non subsidi.

Terkait aspek produk dan layanan, pada tahun pelaporan terdapat sedikit kendala operasional pengangkutan produk komersial via darat dan laut akibat adanya PSBB dan PPKM yang menyebabkan keterlambatan pengiriman dan *carry over* dalam pengambilan produk, sehingga perlu penambahan jangka waktu pengambilan. Namun hal tersebut tidak berdampak signifikan terhadap target penjualan RKAP.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN KARYAWAN

Berangkat ke tempat kerja menjadi sebuah tantangan tersendiri di masa pandemi karena adanya risiko penularan COVID-19. PT Pupuk Indonesia (Persero) menghargai dedikasi para karyawan yang tetap bekerja untuk menjaga ketahanan pangan Indonesia dan berupaya untuk melindungi mereka demi keluarga mereka, juga demi kelangsungan produksi dan layanan yang dibutuhkan oleh para petani. PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. *Screening* pemeriksaan COVID-19 berkala.
2. Memberlakukan sistem *work from home*/WFH dan *work from office*/WFO namun untuk operasional pabrik *full WFO* dengan penerapan protokol Kesehatan yang lebih ketat serta modifikasi tempat kerja

The year 2021 was essential for the economic recovery process in general and for the company's performance in particular, since the impact of the COVID-19 Pandemic had extended to over 200 nations and resulted in over 240 million cases since it began at the end of 2019. The mutations of COVID-19 virus variant had the potential to hinder economic progress in the reporting year. However, the commercial fertilizer market is in a healthy state, and the spread of COVID-19 has had little influence on the food industry. Moreover, the corporation was able to be proactive in avoiding and managing COVID-19 outbreaks throughout the year.

ECONOMIC POLICY

Indonesia's economy increased at a positive rate of roughly 3.69 percent in comparison to 2020, when it contracted by 2.07 percent. Inflation in 2021 was still deemed modest, but greater than it was in 2020, when it was approximately 1.87 percent. Inflation in the core group increased to 1.56 percent, but inflation in the volatile foodstuffs category increased to 3.2 percent. The buying power of the public remained low but was expected to rise in 2021, posing obstacles, particularly in the selling of non-subsidized items. The corporation mitigated this risk by implementing a variety of strategic initiatives and work programmes aimed at increasing non-subsidized sector sales.

Regarding product and service elements, there were a few operational issues throughout the reporting year in terms of delivering commercial items by land and water due to COVID-19 traffic restrictions, which resulted in delivery delays and carryover in product collection, necessitating an extension of the collection period. This, however, has a negligible effect on the sales objective.

EMPLOYEE PROTECTION POLICY

Going to work during the pandemic posed a difficulty in and of itself due to the danger of COVID-19 transmission. PT Pupuk Indonesia (Persero) values the commitment of its workers who continued to work to ensure Indonesia's food security and endeavour to safeguard it for the benefit of their families, as well as to ensure the continuation of production and services required by farmers. The following policies and strategies were implemented by PT Pupuk Indonesia (Persero):

1. Routine COVID-19 testing.
2. Work-from-home/WFH and work-from-office/WFO systems, with greater adherence to health regulations and workplace adjustments.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Program vaksinasi lengkap bagi karyawan, tenaga kontrak dan keluarga 4. Pemeriksaan kesehatan secara berkala 5. Program karantina untuk peserta turn around dari luar kota 6. Membentuk tim krisis COVID-19 dan COVID Ranger baik di Holding maupun Anak Perusahaan. Tim Krisis COVID-19 ini terdiri dari karyawan lintas unit kerja, dan dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi nomor SK/DIR/14.1/2020 tentang Pencegahan Penyebaran Novel Coronavirus (COVID-19) di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan masing-masing Anak Perusahaan. 7. Melakukan pengukuran faktor psikologi lingkungan kerja dan menyelenggarakan <i>webinar</i> kesehatan mental. 8. Melakukan pemantauan perkembangan kasus COVID-19 di Pupuk Indonesia Grup melalui sistem informasi berbasis <i>website</i>. 9. Menerapkan 6M: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas dan menghindari makan bersama. 10. Menyediakan makan siang untuk karyawan WFO. 11. Melakukan pembersihan untuk area yang sering disentuh oleh tangan (tombol lift, gagang pintu dan lain-lain). 12. Menyediakan <i>hand sanitizer</i> di setiap lokasi. 13. Melakukan desinfeksi lokasi kerja setiap minggu. 14. Melakukan sosialisasi kesehatan melalui <i>email</i> dan <i>webinar</i>. 15. Melakukan pengecekan suhu tubuh untuk karyawan/tamu yang berkunjung ke kantor. 16. Menyediakan klinik khusus di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero). | <ol style="list-style-type: none"> 3. Vaccination programme completion for employees, contract workers, and their families. 4. Routine health examinations. 5. Quarantine programme for turn around participant from another city. 6. Establishment of a COVID-19 and COVID Ranger crisis response team in the Holding and Subsidiaries. The COVID-19 Crisis Team is comprised of personnel from various work units and was established pursuant to the Board of Directors' Decree SK/DIR/14.1/2020 on the Prevention of the Spread of the Novel Coronavirus (COVID-19) at PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries. 7. Conducting psychological assessments of work environments and coordinating mental health webinars. 8. Using a website-based information system to monitor the progression of COVID-19 cases in the Pupuk Indonesia Group. 9. Using the 6M: wear a mask, wash your hands, maintain a safe distance, avoid crowds, limit movement, and avoid dining together. 10. Provide lunch for WFO staff. 11. Cleaning commonly touched areas (elevator buttons, doorknobs). 12. Having hand sanitizer available at all locations. 13. Weekly disinfection of the work area. 14. Educating the public about health issues via email and webinars. 15. Taking the body temperature of employees and visitors to the office. 16. Establishing health clinics in PT Pupuk Indonesia (Persero) operational areas. |
|--|---|

Bagi karyawan dan keluarganya yang terjangkit COVID-19, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyediakan bantuan berupa:

1. Melakukan tes *swab* PCR kepada Karyawan dan Keluarga yang diduga terkena COVID atau kontak erat dengan penderita COVID-19.
2. Memberikan fasilitas pengobatan kepada karyawan dan keluarga yang terkena COVID-19 melalui layanan yang disediakan oleh Rumah Sakit
3. Memberikan fasilitas akomodasi untuk karyawan yang sedang melakukan isolasi mandiri dikarenakan terkena atau diduga COVID-19.
4. Menanggung biaya perawatan COVID-19 yang tidak ditanggung oleh asuransi kesehatan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) akan terus menjaga kesehatan para karyawan melalui:

1. Pemantauan presensi dan kesehatan karyawan melalui aplikasi.
2. Program vaksinasi *booster*.
3. Mengubah program kesehatan kuratif menjadi preventif melalui program kesehatan berbasis riwayat penggunaan asuransi kesehatan dan hasil *medical check up*.

PT Pupuk Indonesia (Persero) supports employees and their families who have infected COVID-19 in the following ways:

1. Conducting a polymerase chain reaction (PCR) swab test on employees and family members suspected of having COVID or being in close contact with COVID-19 patients.
2. Providing medical treatment to employees and their families affected by COVID-19 through the Hospital's services.
3. Providing housing for workers who are self-isolating as a result of exposure to or suspicion of COVID-19.
4. Covering the expenses associated with COVID-19 therapy that are not covered by health insurance.

PT Pupuk Indonesia (Persero) will continue to protect its employees' health by implementing the following measures:

1. Monitoring staff attendance and wellness using the application.
2. Vaccination booster programme.
3. Changing curative health programmes to preventative ones through health programmes that are based on a person's history of health insurance use and the outcomes of medical examinations.



KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Untuk menghindari kerumunan, PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan kebijakan kerja tiga *shift* sehingga jumlah karyawan yang masuk kerja dibatasi, dan karyawan tidak terlalu lelah. Kami menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja dengan ketat, serta menambah berbagai fasilitas pendukung yang dibutuhkan untuk mencegah penyebaran COVID-19. PT Pupuk Indonesia (Persero) juga melakukan pemeriksaan kesehatan berkala pada seluruh karyawan, baik di holding maupun di Anak Perusahaan. Diharapkan deteksi dini ini dapat mencegah dan meminimalkan dampak COVID-19 di tempat kerja.

DUKUNGAN UNTUK PELANGGAN

Kompartemen pemasaran komersil berkomitmen untuk menjaga karyawan dan pelanggan dalam setiap transaksi jual-beli produk komersil dengan melakukan transformasi digital berupa aplikasi web order (www.order.pupuk-indonesia.com) untuk mengurangi intensitas pertemuan fisik dengan tetap menjaga kualitas layanan jual beli. PT Pupuk Indonesia (Persero) juga melakukan edukasi COVID-19, dengan memanfaatkan media internet dalam upaya mengurangi kontak dengan pelanggan. Kami menggunakan media sosial "Sahabat Petani" (Facebook, Instagram, Youtube, dan *website*) sebagai kanal untuk memberikan informasi seputar pertanian, khususnya terkait produk perusahaan.

DUKUNGAN UNTUK MASYARAKAT

PT Pupuk Indonesia (Persero) menyadari bahwa masyarakat sekitar wilayah operasional kami, terutama para mitra, mengalami dampak negatif pandemi yang cukup menyulitkan usaha dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Untuk itu, kami menerapkan kebijakan untuk meringankan para mitra dan mendorong usaha mereka seperti:

1. Memberlakukan skema *reconditioning* serta *reschedule* pada teknis penagihan yang menyesuaikan keadaan yang dialami bisnis mitra binaan.
2. Memberikan pelatihan terkait *Digital Marketing* sebagai upaya peningkatan keterampilan dalam memasarkan produk dan layanan mitra binaan secara online sehingga dapat memperluas pasar.
3. Tetap memberikan pinjaman modal untuk menstimulasi kegiatan ekonomi masyarakat, sehingga kesejahteraan mereka tetap terjaga di masa pandemi ini.

Bagi masyarakat umum, PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya mendukung pengelolaan dampak pandemi dengan penyaluran program PKBL berupa:

OPERATIONS AND STRATEGIC DECISION-MAKING POLICY

To minimise crowds, PT Pupuk Indonesia (Persero) implemented a three-shift work structure, thereby limiting the number of employees reporting to work each day and ensuring that staff are not overworked. We have diligently adhered to occupational health rules and have installed numerous supporting facilities necessary to avoid the spread of COVID-19. Additionally, PT Pupuk Indonesia (Persero) performs monthly health examinations on all personnel, both internal and external to the holding company. This early diagnosis is intended to avoid and mitigate the impact of COVID-19 in the workplace.

CUSTOMER SUPPORT

The commercial marketing department is committed to retaining employees and customers throughout the buying and selling process of commercial products by implementing digital transformation in the form of a web order application (www.order.pupuk-indonesia.com) to reduce the frequency of physical meetings while maintaining the quality of buying and selling services. PT Pupuk Indonesia (Persero) also performed COVID-19 education through the use of the internet in order to minimise contact with clients. We use social media platforms such as "Friends of Farmers" (Facebook, Instagram, YouTube, and websites) to provide information about agriculture, particularly about our company's goods.

COMMUNITY SUPPORT

PT Pupuk Indonesia (Persero) is aware that the community around our operations region, particularly our partners, is suffering from the pandemic's severe impact on business and having difficulties in meeting basic necessities. To that purpose, we establish policies that facilitate and reward our partners' activities, including the following:

1. Implement *reconditioning* and *rescheduling* methods based on billing procedures that adjust to the foster partner's business constraints.
2. Provide training in *Digital Promoting* in order to help foster partners enhance their abilities in marketing their products and services online in order to increase their market.
3. Continue to give capital loans to encourage economic activity and ensure people's welfare during the epidemic.

For the general population, PT Pupuk Indonesia (Persero) wants to assist in mitigating the pandemic's impact by disseminating community programmes in the following forms:

1. Vaksin gotong royong (Sinopharm) gratis.
2. Donasi perangkat pendukung protokol kesehatan.
3. Membagikan kebutuhan sembako bagi warga yang terdampak pandemi.

Program vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat di daerah seperti Kutai Timur, Kutai Kartanegara dan Samarinda Kalimantan Timur. Penyediaan vaksin di daerah Tapanuli Utara, Kab. Tulang Bawang, Kab. Pesawaran dan Kab. Lampung Selatan, Kab. Sumbawa, Kab. Dompus, dan Kab. Bima serta tempat-tempat lain di seluruh Indonesia. Total Vaksin yang telah dibagikan sebanyak 26.000 dosis. Tahun 2022 akan dilanjutkan program vaksin *booster*.

PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Pupuk Sriwidjaja Palembang, Petrokimia Gresik, Pupuk Kaltim dan Pupuk Iskandar Muda telah memproduksi oksigen termasuk kegiatan reaktivasi pabrik oksigen yang telah lama tidak beroperasi untuk membantu penyediaan oksigen bagi Rumah Sakit dan masyarakat yang terpapar COVID-19. Total oksigen yang diberikan mencapai 389 ton.

Hal ini dilakukan sebagai wujud kontribusi perusahaan bagi masyarakat maupun wilayah terdampak pandemi khususnya pada lingkungan rentan yang membutuhkan dukungan.

Tentunya kami berharap pandemi ini segera berlalu, namun bila ternyata masih berlanjut, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menerapkan kebijakan dan strategi yang fleksibel dan inovatif untuk menjaga kelangsungan bahkan kemajuan usahanya. Tetap bersemangat sambil senantiasa menjaga kesehatan bersama.

1. Vaccination against COVID-19 (Sinopharm) was provided for free.
2. Donation of gadgets that aid in the implementation of health protocols.
3. Distributing essential necessities to pandemic-affected households.

COVID-19 vaccination program for general society in East Kutai, Kutai Kartanegara, and Samarinda East Kalimantan. Provision of vaccines in North Tapanuli, Tulang Bawang District, Pesawaran District, and South Lampung District, Sumbawa District, Dompus District, and Bima District and other districts across Indonesia. A total of 26,000 doses of vaccine were distributed. In 2022, a booster vaccination program will be continued.

PT Pupuk Indonesia (Persero) through Pupuk Sriwidjaja Palembang, Petrokimia Gresik, Pupuk Kaltim, and Pupuk Iskandar Muda produced oxygen for medical purposes, and reactivated an oxygen plant that was no longer operational in order to support the provision of oxygen to hospitals and people exposed to COVID - 19. A total of 389 tons of oxygen was distributed.

This was done as a way for the corporation to give back to the community and places affected by the epidemic, particularly those that are vulnerable and in need of assistance.

We hope that this epidemic will pass quickly, but in the event that it does not, PT Pupuk Indonesia (Persero) has created adaptable and innovative policies and plans to assure the business's sustainability and even growth. Do maintain a positive attitude while continuously keeping people's health in check.



Tentang PT Pupuk Indonesia (Persero)

About PT Pupuk Indonesia (Persero)

PT Pupuk Indonesia (Persero) mendukung ketahanan pangan Indonesia melalui pengembangan usaha berkelanjutan.

Through sustainable company development, PT Pupuk Indonesia (Persero) contributes to Indonesia's food security.

02



Profil Perusahaan Company Profile

Nama Perusahaan

Company Name

Perusahaan Perseroan (Persero)

PT Pupuk Indonesia

[GRI 102-1]

Didirikan pada tanggal 3 Januari 1970

Established on January 3rd, 1970

[GRI 102-1]

Kepemilikan

Ownership

[GRI 102-5] [OJK C.3.c]

100%

Pemerintah Indonesia

Government of the
Republic of Indonesia
(100%)

**Tujuan utama kami adalah
mendukung program ketahanan pangan dengan cara menjamin
ketersediaan pasokan pupuk.**

Our main goal is to support the food security program by ensuring the availability of fertilizer supplies.

Kantor Pusat

Head Office

[GRI 102-3] [OJK C.2]

Jl. Taman Anggrek, Kemanggis Jaya,
Jakarta 11480, Indonesia

Tel. : +62 21 53654900

Fax. : +62 21 5482455, 5480607

Email : info@pupuk-indonesia.com

Website : www.pupuk-indonesia.com

Instagram : @pt.pupukindonesia

Twitter : @pupuk_indonesia

Facebook : PT Pupuk Indonesia

Youtube : PT Pupuk Indonesia Official

Wilayah Operasi

Operations Area

[GRI 102-4] [GRI 102-6] [OJK C.3.d]

PT Pupuk Indonesia (Persero) beroperasi di Indonesia
dengan lokasi pabrik di:

PT Pupuk Indonesia operates in Indonesia with plants
located in:

- Gresik, Jawa Timur
- Karawang, Jawa Barat
- Bontang, Kalimantan Timur
- Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam
- Palembang, Sumatera Selatan

**Jakarta sebagai lokasi kantor pusat PT Pupuk
Indonesia (Persero)**

Produk-produk kami dipasarkan di seluruh Indonesia.

Jakarta as the Head Office Location of PT Pupuk
Indonesia (Persero)

Our products are sold across Indonesia.

Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan

Legal Entity and Ownership

[GRI 102-5]

Bentuk Badan Hukum adalah Badan Usaha Milik Negara (Persero) yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).
The Legal Entity is State-owned Company (Persero) incorporated as a Limited Liability Company (PT).

Anggaran Dasar Perusahaan

Akta Nomor 4 tanggal 3 Januari 1970 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Kutipan dari Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tertanggal 7 Februari 1970 No. J.A.5/7/20 terakhir dengan Akta Nomor: 01 tanggal 12 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Lumassia, SH, Notaris di Jakarta, berkedudukan di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Daftar Perseroan Nomor: AHU-0175443.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020, yang perubahannya telah mendapatkan persetujuan sebagaimana Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0175443.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020, Daftar Perseroan Nomor: AHU-0175443.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020, Daftar Perseroan Nomor: AHU-0175443.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020, yang perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0399104 tanggal 18 Oktober 2020.

Articles of Association

Deed No. 4 dated January 3, 1970 made before Soeleman Ardjasmita, Notary in Jakarta, which has been approved based on an excerpt from the List of Determinations of the Minister of Justice dated February 7, 1970 No. Last JA5/7/20 with Deed Number: 01 dated October 12, 2020, drawn up before Lumassia, SH, Notary in Jakarta, domiciled in Central Jakarta, which has been received and recorded in the Administration System of Legal Entity Company Register Number: AHU -0175443.AH.01.11 Year 2020 dated 18 October 2020, the amendment of which has received approval as stipulated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0175443.AH.01.11 Year 2020 dated 18 October 2020, Company Register Number: AHU- 0175443.AH.01.11 Year 2020 dated 18 October 2020, Company Register Number: AHU-0175443.AH.01.11 Year 2020 dated 18 October 2020, the amendments of which have been received and documented in the Legal Entity Administration System as stated in the Letter of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration Number: AHU-AH.01.03-0399104 dated October 18, 2020.

Bidang Usaha dan Produk

Business Segments and Products

[GRI 102-2] [OJK C.4]

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan usaha pengelolaan perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang pupuk, petrokimia, dan kimia lainnya serta agroindustri. Produk-produk yang kami kelola di antaranya:

- Produk Pupuk, meliputi: Urea, NPK, SP-36, ZA, ZK, dan pupuk Organik.
- Bahan kimia, meliputi: Amoniak, asam sulfat, dan asam fosfat.
- Pengolahan produk samping, meliputi: *cement retarder*, aluminium fluorida (AlF₃), *purified gypsum*, CO₂ cair, *dry ice*, dan asam klorida.
- Produk inovasi, seperti pupuk hayati, benih, dekomposer, pestisida, dan lain-lain.

PT Pupuk Indonesia engages in corporate management, trading and services in fertilizer, petrochemicals, and other chemicals and agro-industries. The products we manage include:

- Fertilizers; consisting of Urea, NPK, SP-36, ZA, ZK, and Organic fertilizers.
- By products; consisting of cement retarder, aluminium fluoride, gypsum, liquid CO₂, and hydrochloric acid.
- Basic chemicals; including ammonia, sulfuric acid, and phosphoric acid.
- Innovative products, such as biological fertilizers, seeds, decomposers, pesticides, and other products.



Sejarah Perusahaan Milestones

1979-1980

Dalam rangka kerja sama dengan negara-negara ASEAN dibentuk perusahaan patungan:

- PT Asean Aceh Fertilizer (AAF), PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menguasai 60% saham.
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn.Bhd., Pemerintah Indonesia menguasai 13% saham. Pemerintah menugaskan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) untuk mewakili Pemerintah dalam pengawasan kinerja perusahaan.

To cooperate with ASEAN member states, we established the following companies:

- PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Sriwidjaja has a 60% shareholding.
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Pupuk Indonesia has a 13% shareholding.
- The government assigned PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to represent the Government in supervising the Company's performance.

1959

PT Pupuk Sriwidjaja didirikan berdasarkan Akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959. PT Pupuk Sriwidjaja was founded on the basis of the Deed No. 177 December 24, 1959.

1997-1998

Diterbitkan PP No. 28 Tahun 1997 dan PP No. 34 Tahun 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi Perusahaan Induk (*Operating Holding*) yang membawahi 6 (enam) perusahaan (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, dan PT Mega Eltra).

Publication of PP No. 28 of 1997 and PP No. 34 of 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) which names PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) as the Operating Company which supervises 6 (six) companies, namely (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, PT Mega Eltra).

2012

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 April 2012. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) on the basis of the Deed No. 3 on April 3, 2012.

2010

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang didirikan dan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berubah menjadi *Strategic and Investment Holding* berdasarkan Akta No. 56 tanggal 24 Desember 2010.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established and PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed to Strategic and Investment Holding based on Deed No. 56 dated on December 24, 2010.

2014

Pada tanggal 18 Agustus 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Energi. On August 18, 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Energi.

2013

Pada tanggal 23 Desember 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Logistik. On December 23, 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary company named PT Pupuk Indonesia Logistik.

2016

Pembangunan Pabrik NPK Fusion I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
Development of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang NPK Fusion I Plant.

2015

1. Pada tanggal 30 April 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Pangan.
2. Revitalisasi Pabrik PKT 5.
3. Pembangunan Pabrik NPK II PT Pupuk Kujang.
1. On April 30, 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Pangan.
2. Revitalisation of PKT 5 Plant.
3. Development of PT Pupuk Kujang NPK II Plant.

2018

Selesaiya konstruksi dan produksi urea pertama Proyek Amurea II Petrokimia Gresik, anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) di Gresik, Jawa Timur.
The completion of the construction and production of the first urea Amurea II Petrokimia Gresik Project, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Gresik, East Java.

2017

1. Revitalisasi Pabrik Pusri IIB.
2. Mulainya Pembangunan Pabrik NPK Fusion II dalam rangka program pencaanangan Proyek NPK 2,4 juta ton per tahun.
1. Revitalisation of the 2B Pusri Plant.
2. The commencement of the NPK Fusion II Plant construction in the NPK Project launching program of 2.4 million tons per year.

2020

1. PT Pupuk Indonesia (Persero) menjadi "Activist Holding".
2. Penyelesaian Pabrik CO₂ cair PT Pupuk Kujang.
1. PT Pupuk Indonesia (Persero) changes its name to "Activist Holding".
2. The liquid CO₂ plant of PT Pupuk Kujang has been completed.

2019

Dimulainya konstruksi Proyek Pabrik NPK Chemical PT Pupuk Iskandar Muda, Anak Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) di Krueng Geukueh, Aceh.
Commencement of construction of the PT Pupuk Iskandar Muda NPK Chemical Plant Project, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Krueng Geukueh, Aceh.

2021

PT Pupuk Indonesia Energi berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas. PIE changed its name to PIU (Pupuk Indonesia Utilitas).



PANGSA PASAR

[GRI 102-6]

Pasar yang dilayani oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) terdiri dari pasar subsidi dan pasar komersil (non subsidi). Produk pupuk sektor subsidi ditujukan untuk para petani sesuai data e-RDKK dari Kementerian Pertanian, sedangkan pasar komersil terdiri dari pasar korporasi (sektor industri dan kebun), pasar retail, dan ekspor.

Negara yang menjadi pasar ekspor produk pupuk dan non pupuk, yaitu: Filipina, Australia, Cina, India, Mexico, Jepang, Korea Selatan, Vietnam, Thailand, Amerika Serikat, dan lain-lain.

MARKET SHARE

[GRI 102-6]

PT Pupuk Indonesia serves a subsidized market and a commercial market (non subsidized). Fertilized products in subsidized markets are aimed toward farmers registered in e-RDKK from the Ministry of Agriculture, while in the commercial market the company serves corporations (industrial sector and plantation), the retail sector, and export markets.

Export target countries for fertilizer and non-fertilizer products are: Philippines, Australia, China, India, Mexico, Japan, South Korea, Vietnam, Thailand, United States, and others.

SKALA ORGANISASI

[GRI 102-7] [OJK C.3] [OJK C.3.a]

SCALE OF THE ORGANIZATION

[GRI 102-7] [OJK C.3] [OJK C.3.a]

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Jumlah karyawan tetap dan kontrak (orang)	8.365	8.336	8.892	Total permanent and contractual employee (people)
Jumlah anak perusahaan (perusahaan)	10	10	10	Total Subsidiaries (Companies)
Penjualan bersih (Rp triliun)	78,60	71,88	71,11	Net sales (Rp trillion)
Aset (Rp triliun)	128,46	122,50	132,13	Assets (Rp trillion)
Liabilitas (Rp triliun)	56,52	55,13	66,49	Liabilities (Rp trillion)
Ekuitas (Rp triliun)	71,94	67,36	65,64	Equity (Rp trillion)
Modal dasar (Rp triliun)	100	100	100	Authorised Capital (Rp trillion)
Modal ditempatkan dan disetor (Rp triliun)	25	25	25	Issued and Paid-in Capital (Rp trillion)
Total produksi (ton)	19.524.990	19.382.252	18.910.392	Total Production (ton)
Jumlah produk yang disediakan (unit)	22	22	22	Total Products Provided (unit)

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN DAN WILAYAH KERJA [GRI 102-4] [OJK C.2]

PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Jalan Raya Medan – Banda Aceh, Krueng Geukeuh,
Lhokseumawe 24310 Nanggroe Aceh Darussalam
Telp: +62 645 56222
Fax: +62 645 56096
E-mail: info@pim.co.id
Website: <http://www.pim.co.id>

PT PUPUK KUJANG

Jalan Jenderal A. Yani No. 39
Cikampek, Karawang 41373, Jawa Barat
Telp: +62 264 314336-340, 313451-452,
316123, 316141
Fax: +62 264 314235, 314335,
E-mail: info@pupuk-kujang.co.id
Website: <http://www.pupuk-kujang.co.id>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Jalan James Simandjuntak No. 1
Bontang 75313, Kalimantan Timur
Telp: +62 548 41204, 41202, 41203,
Fax: +62 548 41616, 41626
E-mail: corsec@pupukkaltim.com,
Website: <http://www.pupukkaltim.com>

PT MEGA ELTRA

Gedung Mega Eltra
Jalan Jatiwaringin Raya No. 1
RT. 011/RW. 005, Kel. Cipinang Melayu
Kec. Makasar, Jakarta Timur 13620
Telp: +62 21 21285152
Fax: +62 21 28535855
E-mail: pr@megaeltra.com
Website: <http://www.megaeltra.com>

PT PUPUK INDONESIA PANGAN

Jalan Raya Rawamerta, Dusun Sukamanah
RT/RW. 06/03 Desa Kutawargi
Kec. Rawamerta, Kab. Karawang Jawa Barat 41382
Telp: +62 21 2286665
Fax: +62 21 2286665
E-mail: Pemasaran@pi-pangan.com
Website: <http://www.pi-pangan.com>

SUBSIDIARIES AND OPERATING AREAS [GRI 102-4] [OJK C.2]

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Jalan Mayor Zen, Palembang 30118
Telp: +62 711 712111, 712222
Fax: +62 711 712100, 712020
E-mail: info@pusri.co.id/humas@pusri.co.id
Website: <http://www.pusri.co.id>

PT PETROKIMIA GRESIK

Jalan Jend. A. Yani, Gresik 61119, Jawa Timur
Telp : +62 31 3981811, 3981814,
3982100, 3982200
Fax: +62 31 3981722, 3892272
E-mail: pkg@petrokimia-gresik.com
Website: <http://www.petrokimia-gresik.com>

PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK

Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3
Jalan Letjend S. Parman Kav. 101
Jakarta Barat 11440
Telp: +62 21 22631881-83
Fax: +62 21 22561904
E-mail: info@pi-logistik.com
Website: www.pi-logistik.com

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS

Alamanda Tower Lantai 26
Jalan T.B. Simatupang No. 22-26, Cilandak Barat,
Jakarta Selatan
Telp: +62 21 29661628, 29661629, 29661630, 29661631
Fax: +62 21 345 2609
E-mail: info@pi-energi.com
Website: <http://www.pi-energi.com>

PT REKAYASA INDUSTRI

Jalan Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta Selatan 12740
Telp: +62 21 7988700, 7988707
Fax: +62 21 7988701, 7988702
E-mail: corpsec@rekayasa.co.id
Website: <http://www.rekayasa.co.id>



Mengelola Dampak Pandemi
Overcoming the Downturn of
the Pandemic



Tentang
PT Pupuk Indonesia (Persero)
About
PT Pupuk Indonesia (Persero)



Laporan Kepada
Pemangku Kepentingan
Report to the Stakeholders



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



Memupuk
Perekonomian Bangsa
Improving the National
Economic Environment

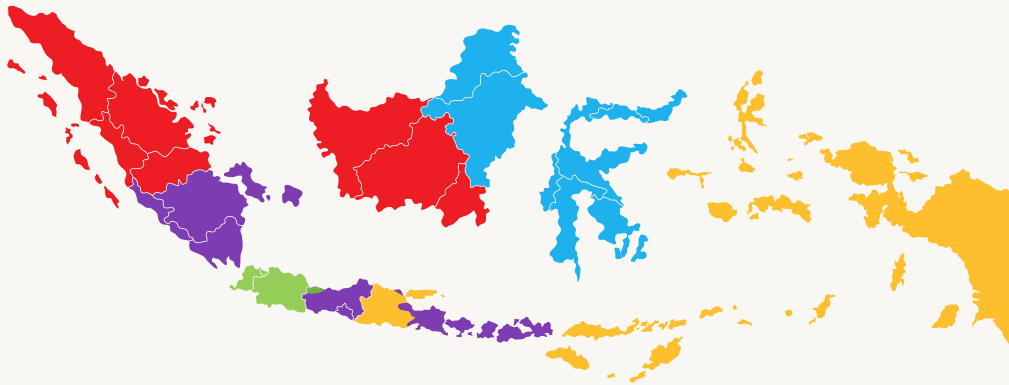


Produk dan Layanan
yang Prima
Excellent Products and
Services

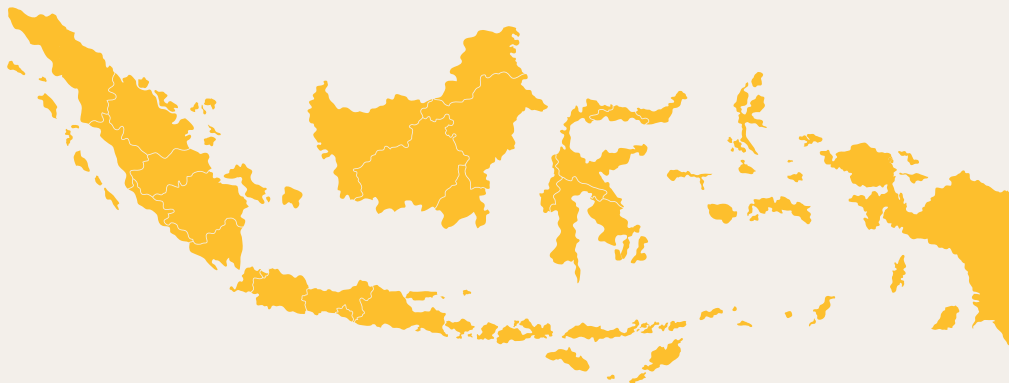
PETA RAYONISASI PUPUK SUBSIDI

SUBSIDIZED FERTILIZER REGIONAL DISTRIBUTION MAP

UREA



SP-36 &ZA



NPK

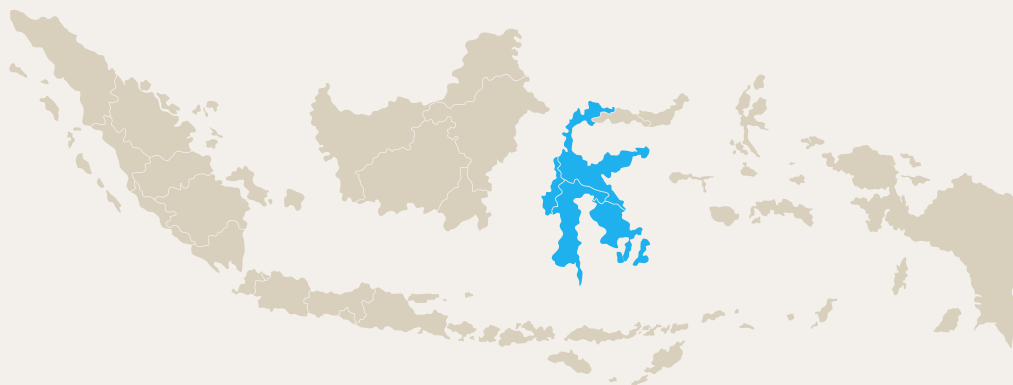


Keterangan Description

- | | |
|---------------------|----------------------------|
| Pupuk Iskandar Muda | Petrokimia Gresik |
| Pupuk Kujang | Pupuk Kalimantan Timur |
| | Pupuk Sriwidjaja Palembang |

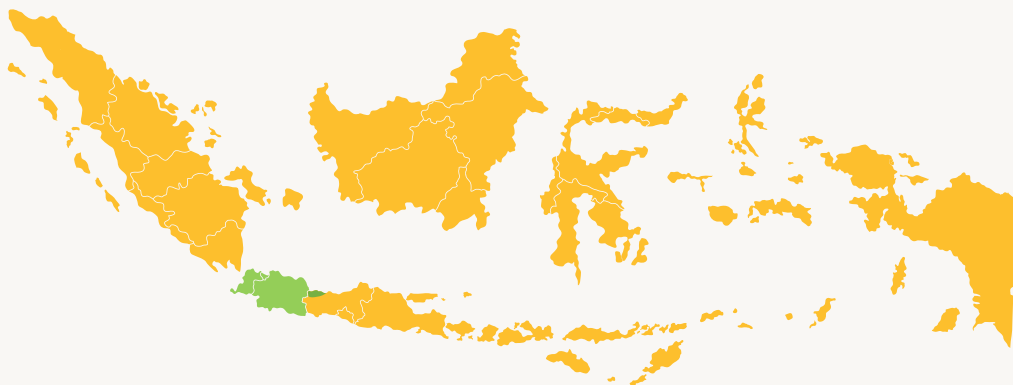
NPK Formula Khusus

NPK Special Formula



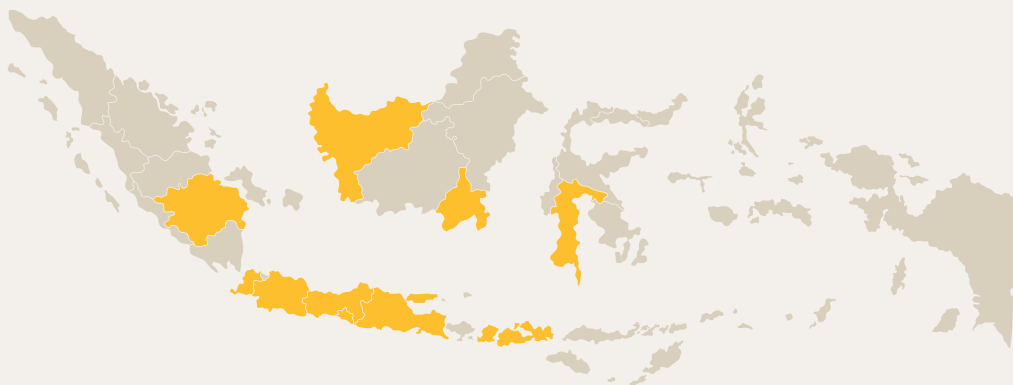
Organik Granul

Granule Organic



Organik Cair

Liquid Organic



Keterangan

Description

- | | |
|---|--|
|  Pupuk Iskandar Muda |  Petrokimia Gresik |
|  Pupuk Kujang |  Pupuk Kalimantan Timur |
| |  Pupuk Sriwidjaja Palembang |

VISI, MISI, DAN TATA NILAI [GRI 102-16] [OJK C.1]

Dalam mengembangkan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kami mengembangkan visi, misi, dan tata nilai yang menjadi pedoman dan acuan Perusahaan dan setiap Insan PT Pupuk Indonesia (Persero). Visi dan Misi disahkan oleh Pemegang Saham melalui pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020-2024 melalui surat No. S-1087/MBU/11/2020 tanggal 27 November 2020.

VISION, MISSION, AND VALUES [GRI 102-16] [OJK C.1]

The Company's Vision, Mission, and Values are the impetus for each and every employee of PT Pupuk Indonesia (Persero) and serve as a baseline reference for every employee of PT Pupuk Indonesia (Persero) in developing the Company to be the best. The Vision and Mission were ratified by the Ministry of SOEs through the determination of the Company's Long-Term Plan for 2020-2024 through letter No. S-1087/MBU/11/2020 dated on November 27, 2020.



Menjadi perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional.

To become a world-class national company for plant nutrition and agricultural solutions that are sustainable and able to provide economic and social impacts on the national stage.

Misi Mission

1. Menyediakan produk nutrisi tanaman yang kompetitif dan solusi pertanian sesuai dengan kebutuhan konsumen melalui ekosistem pertanian yang berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.
2. Memaksimalkan *circular economy* sehingga memberikan manfaat serta nilai tambah ekonomi dan sosial untuk Indonesia.
3. Mendukung program ketahanan dan kedaulatan pangan nasional.
4. Menjalankan bisnis dengan menerapkan teknologi terkini yang mengedepankan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan hidup dengan prinsip tata kelola yang baik dengan manajemen risiko yang efektif dan didukung oleh SDM yang profesional.
5. Menciptakan *culture* yang inovatif, kolaboratif dan *high performing* untuk menjamin perusahaan yang berkelanjutan.

1. Providing competitive plant nutrition products and agricultural solutions according to consumers' demands through sustainable agricultural ecosystems throughout Indonesia.
2. Enhancing the circular economy to provide economic and social benefits and added value for Indonesia.
3. Supporting national food security and sovereignty programs.
4. Doing business commercially with the principles of good governance and effective risk management through professional HR.
5. Generating an innovative, collaborative, and high performing culture to develop a sustainable Company.

Sebagai bagian dari BUMN, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan tata nilai AKHLAK, yang merupakan kepanjangan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit BUMN Untuk Indonesia.

As part of the SOEs, PT Pupuk Indonesia (Persero) applies the slogan AKHLAK, which stands for Trustworthy (Amanah), Competent (Kompeten), Harmonious (Harmonis), Loyal (Loyal), Adaptive (Adaptif), and Collaborative (Kolaboratif), as standard values and qualities that serve as guidelines in working culture in manifesting the spirit of SOEs for Indonesia.



PANDUAN PERILAKU

AMANAH

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

KOMPETEN

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

HARMONIS

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

LOYAL

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

KOLABORATIF

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Sosialisasi visi, misi dan tata nilai perusahaan pada tahun 2021 dilakukan dengan berbagai cara, kepada setiap insan PT Pupuk Indonesia (Persero):

1. Penyampaian pada seluruh direksi dan insan PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui media publikasi internal, berupa: TV Media, *e-mail*, *banner*, *Buku Company Profile* dan media luar ruangan lainnya.
2. Sosialisasi melalui *website* Perusahaan.

BEHAVIOUR GUIDELINES

TRUSTWORTHY

- Fulfilling promises and commitments.
- Taking responsibility for tasks, decisions, and actions.
- Complying to moral and ethical values.

COMPETENT

- Improving self-competence to respond to ever-changing challenges.
- Helping others to learn.
- Completing every task with excellent quality.

HARMONIOUS

- Respecting everyone regardless of their background.
- Willing to help each other.
- Building a conducive work environment.

LOYAL

- Keeping up the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the country.
- Willing to sacrifice to accomplish a better-quality goal.
- Complying with the leadership so long it is not against the law and ethics.

ADAPTIVE

- Having the ability to adapt to be better.
- Continuous improvement to stay current with latest developments.
- Acting proactively.

COLLABORATIVE

- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Being transparent in working together to generate added value.
- Mobilising the use of various resources for common goals.

The dissemination of the Company's vision, mission, and values in 2020 is performed in various ways for each and every employee of PT Pupuk Indonesia (Persero):

1. Impartation to all of the Board of Directors and staff of PT Pupuk Indonesia (Persero) through internal publication media, in the form of: TV Media, e-mail, Desktop PC and other outdoor media.
2. Dissemination through the Company's website.

INISIATIF EKSTERNAL DAN SERTIFIKASI

[GRI 102-12]

PT Pupuk Indonesia belum mengikuti inisiatif eksternal, namun demikian dalam rangka mengembangkan tata kelola yang baik, PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan *best practice* dan menerapkan standar nasional maupun internasional seperti tabel di bawah ini:

EXTERNAL INITIATIVES AND CERTIFICATION

[GRI 102-12]

PT Pupuk Indonesia does not follow any external initiative currently. However, to foster good governance, PT Pupuk Indonesia (Persero) adopts best practises and adheres to national and international standards, as detailed in the following table:

Sertifikasi PT Pupuk Indonesia (Persero)

Certification of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Nama Sertifikasi Name of Certificate	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Valid until
SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management Systems	SGS Indonesia	18 Februari 2022 February 18, 2022
SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-bribery Management Systems	PT ASR International Indonesia Certification (ASRICERT Indonesia)	27 Oktober 2022 October 27, 2022

Sertifikasi Anak Perusahaan

Certification of Subsidiary Company

Nama Sertifikasi Name of Certificate	Sertifikasi Anak Perusahaan Subsidiary Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Valid until
SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management Systems	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo ICS	7 Maret 2024 March 7, 2024
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	23 Desember 2023 December 23, 2023
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland	25 Mei 2022 May 25, 2022
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo ICS	17 September 2024 September 17, 2024
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS Indonesia	28 April 2024 April 28, 2024
	PT Rekayasa Industri	DNV-GL	20 Desember 2023 December 20, 2023
ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi Energy Management System	PT Petrokimia Gresik	Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia	11 Desember 2024 December 11, 2024
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	19 November 2022 November 19, 2022
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Nord Indonesia	28 Desember 2023 December 28, 2023
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Baristand Standard Institution	15 Mei 2022 May 15, 2022

Nama Sertifikasi Name of Certificate	Sertifikasi Anak Perusahaan Subsidiary Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Valid until
SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management Systems	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo ICS	7 Maret 2024 March 7, 2024
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	23 Desember 2023 December 23, 2023
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland Indonesia	25 Mei 2022 May 25, 2022
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo ICS	17 September 2024 September 17, 2024
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS Indonesia	10 September 2024 September 10, 2024
	PT Rekayasa Industri	DNV	31 Juli 2023 July 31, 2023
SIH 20122:2015 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer	PT Pupuk Kujang	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Sertifikasi Industri Hijau Green Industry Certification Institute Green Industry Certification Center	3 Desember 2022 December 3, 2022
SIH 20122.1:2018 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk Urea, SP-36 dan ZA	PT Petrokimia Gresik	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Institute Green Industry Certification Center	20 Oktober 2022 October 20, 2022
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		20 Oktober 2022 October 20, 2022
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management systems	PT Petrokimia Gresik	SGS Indonesia	28 April 2023 April 28, 2023
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland	22 Mei 2022 May 22, 2022
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS Indonesia	10 September 2024 September 10, 2024
	PT Rekayasa Industri	DNV-GL	11 Oktober 2022 October 11, 2022

Nama Sertifikasi Name of Certificate	Sertifikasi Anak Perusahaan Subsidiary Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Valid until
Sistem Manajemen K3 Occupational Health And Safety Management System	PT Petrokimia Gresik	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower Indonesia	3 Februari 2022 February 3, 2022
	PT Pupuk Kujang		22 April 2024 April 22, 2024
	PT Pupuk Kalimantan Timur		17 September 2023 September 17, 2023
	PT Pupuk Iskandar Muda		29 Maret 2022 March 29, 2022
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		29 Maret 2022 March 29, 2022
	PT Rekayasa Industri		18 September 2023 September 18, 2023
Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Level of Domestic Component	PT Pupuk Iskandar Muda	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	21 Desember 2024 December 21, 2024
	PT Pupuk Kalimantan Timur		17 Oktober 2024 October 17, 2024

KEANGGOTAAN ORGANISASI

[GRI 102-13] [OJK C.5]

Untuk mengembangkan jejaring, mendapatkan informasi terbaru dan menguatkan usahanya, Pupuk Indonesia menjadi bagian dari berbagai organisasi dalam industri pupuk, seperti di bawah ini:

MEMBERSHIP OF ASSOCIATIONS

[GRI 102-13] [OJK C.5]

Pupuk Indonesia is a member of the following organisations in the fertilizer sector in order to expand its network, obtain current knowledge, and enhance its company.

Nama Organisasi Name of Organisation	Posisi di Organisasi Membership Position	Skala Organisasi Scale of Organisation
Asosiasi Pengusaha Pupuk Indonesia Association Producers of Pupuk Indonesia	Pengurus Committee	Nasional National
International Fertilizer Association (IFA)	Anggota Member	Internasional International
Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia Indonesian Fertilizer Industry Professional Certification Institute	Pengurus Committee	Nasional National

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan Report to the Stakeholders

Di tengah tantangan dan tekanan PT Pupuk Indonesia (Persero) berhasil mengembangkan usaha berkelanjutan yang solid, demi ketahanan pangan bangsa.

PT Pupuk Indonesia (Persero) overcame obstacles and difficulties to build a strong, sustainable business for the sake of the nation's food security.

03



Sambutan Dewan Komisaris

Statement from
the Board of
Commissioners

[GRI 102-14] [OJK D.1]



**Di tengah tantangan
dan tekanan PT Pupuk
Indonesia (Persero) berhasil
mengembangkan usaha
berkelanjutan yang solid, demi
ketahanan pangan bangsa.**

PT Pupuk Indonesia (Persero) overcame
obstacles and difficulties to build a strong,
sustainable business for the sake of the
nation's food security.



Darmin Nasution

KOMISARIS UTAMA

Board of Commissioner

**Para Pemangku Kepentingan yang
Terhormat,**

Menjadi bagian dari sebuah Perusahaan yang turut menjaga ketahanan pangan Indonesia merupakan tanggung jawab besar yang kami laksanakan dengan kesungguhan. PT Pupuk Indonesia (Persero) menyadari perannya dan berupaya untuk menjalankan tugas ini dengan penuh komitmen. Laporan keberlanjutan ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kami kepada para pemangku kepentingan, untuk menyampaikan pencapaian PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Visi kami untuk menjadi 'Perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional' bukan sekadar slogan, melainkan diwujudkan dalam kebijakan dan seluruh aspek operasional PT Pupuk Indonesia (Persero).

Respected stakeholders,

Being a member of a firm that contributes to Indonesia's food security is a significant responsibility that we take seriously. PT Pupuk Indonesia (Persero) is conscious of its national duty and is committed to carrying it out fully. This sustainability report serves as a means of communicating with stakeholders about PT Pupuk Indonesia's accomplishments in the economic, environmental, and social sectors.

Our ambition to become a 'world-class national firm for plant nutrition and agricultural solutions that is sustainable and capable of generating economic and social impact on a national scale' is more than a slogan; it pervades all areas of PT Pupuk Indonesia's policies and operations.

Walaupun tahun 2021 masih penuh dengan tantangan, namun Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi dan seluruh karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) telah melakukan yang terbaik, bahkan melebihi apa yang diharapkan. Banyak pencapaian dalam bidang ekonomi, lingkungan, maupun sosial yang telah diraih oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2021, dan kami melihat bahwa Perusahaan ini terus meningkatkan komitmennya dalam keberlanjutan. Komitmen ini dibuktikan dengan penghargaan PROPER Emas untuk Pupuk Kalimantan Timur dan Petrokimia Gresik, dan PROPER Hijau untuk Pupuk Kujang dan Pupuk Sriwidjaja Palembang, di samping PROPER Biru untuk Pupuk Iskandar Muda. Kami percaya, kebijakan-kebijakan strategis yang diterapkan dalam bidang lingkungan telah membangun PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai perusahaan yang peduli pada lingkungan.

Penghargaan lain yang diperoleh adalah penghargaan Anugerah BUMN. PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Holding memperoleh 4 (empat) penghargaan sekaligus di kategori Inovasi Bisnis dan Teknologi Terbaik, Talenta Unggul, *Best CEO*, dan *Best Corporate*.

While the year 2021 remains challenging, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all workers of PT Pupuk Indonesia (Persero) have performed admirably, even beyond expectations. PT Pupuk Indonesia (Persero) achieved several accomplishments in the economic, environmental, and social sectors in 2021, and we can see that this company's dedication to sustainability continues to grow. This commitment is demonstrated by the Gold PROPER awards received by Pupuk Kalimantan Timur and Petrokimia Gresik, as well as the Green PROPER awards received by Pupuk Kujang and Pupuk Sriwidjaja Palembang, as well as the Blue PROPER award received by Pupuk Iskandar Muda. We feel that the environmental strategies established by PT Pupuk Indonesia (Persero) have helped to establish PT Pupuk Indonesia (Persero) as an environmentally conscious company.

Another award obtained was the BUMN Anugerah award. PT Pupuk Indonesia (Persero) operating as the Holding company, received 4 (four) awards in the categories of Best Business and Technology Innovation, Superior Talent, Best CEO, and Best Corporate.



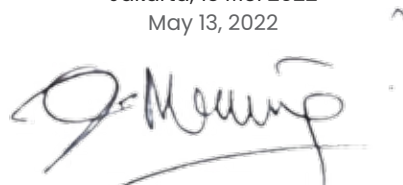
Dalam ajang ini pula beberapa penghargaan diraih oleh Anak Perusahaan Pupuk Indonesia, Pupuk Kaltim meraih penghargaan pada kategori Strategi Tumbuh dan Bertahan, Transformasi Organisasi, dan The Best CEO Anak Perusahaan BUMN, Pupuk Kujang Cikampek meraih penghargaan pada kategori Transformasi Organisasi, Pupuk Sriwidjaja Palembang meraih penghargaan pada kategori CEO *Consistent Growth on Productivity* dan Tata Kelola Perusahaan GCG, Petrokimia Gresik meraih penghargaan pada CEO *Driving Execution* Anak Perusahaan BUMN Terbaik dan Pengembangan Talenta & Unggul serta Rekind meraih penghargaan pada kategori CEO *Distinctive Competency Development* dan Pengembangan Talenta & Unggul. Hal ini membuktikan bahwa PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya merupakan perusahaan yang fokus untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan bangsa.

Dewan Komisaris percaya, bahwa pencapaian-pencapaian yang didapatkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2021 ini tidak terlepas dari kerja keras dan dedikasi Direksi dan seluruh karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero). Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi untuk Direksi dan seluruh karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero). Kami juga ingin mengucapkan terima kasih bagi seluruh para pemangku kepentingan yang telah mendukung PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam membangun bangsa melalui ketahanan pangan.

At the event, Pupuk Indonesia subsidiaries also won several awards: Pupuk Kaltim achieved awards in Growth and Survival Strategy, Organization Transformation, as well as the Best CEO of a BUMN subsidiary; Pupuk Kujang Cikampek won an award in the Transformational Organization category; Pupuk Sriwidjaja Palembang won awards for CEO Consistent Growth on Productivity and GCG Corporate Governance; Petrokimia Gresik won awards for Best CEO Driving Execution of a BUMN Subsidiary and for Talent Development. In addition, Rekind won an award for CEO Distinctive Competency Development and Talent Development & Superior. These numerous awards prove that PT Pupuk Indonesia (Persero) including its subsidiaries, is a company that is focused on giving back to community and society.

The Board of Commissioners believe that the tremendous achievements of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2021 are the results of the hard work and dedication of the board of Directors and all employees of PT Pupuk Indonesia (Persero). The Board of Commissioners would like to reiterate their high appreciation for all members of the Board of Directors and all employees of PT Pupuk Indonesia (Persero). We would also like to thank all of the stakeholders who have supported PT Pupuk Indonesia (Persero) in building up the Nation through food security.

Jakarta, 13 Mei 2022
May 13, 2022


DARMIN NASUTION
Komisaris Utama
President Commissioner

Sambutan Direksi

Statement from the Board of Directors

[GRI 102-14] [OJK D.1]



**Kinerja keberlanjutan
PT Pupuk Indonesia (Persero)
ditunjukkan melalui
pendapatan yang meningkat,
penghargaan PROPER Emas
yang tertinggi di bidang
lingkungan dan program
kepedulian masyarakat yang
berdampak.**

PT Pupuk Indonesia (Persero) has demonstrated its sustainability performance by increasing income, achieving the Gold PROPER award, the highest in the environmental industry, and enabling community welfare activities that benefit society as a whole.



Achmad Bakir Pasaman

DIREKTUR UTAMA

Board of Director

Para Pemangku Kepentingan yang
Terhormat,

Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan keberlanjutan ini pada Para Pemangku Kepentingan yang selama ini telah memberikan dukungan pada PT Pupuk Indonesia (Persero). Melalui laporan ini, kami ingin menyampaikan kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial selama tahun 2021. Tahun 2021 bukan tahun yang mudah, mengingat pandemi masih berlangsung, bahkan sempat mencapai puncaknya pada pertengahan tahun. Namun demikian, atas kemurahan Tuhan Yang Maha Esa dan kerja keras seluruh jajaran manajer serta karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero), kami dapat melewatinya dengan baik.

Respected Stakeholders,

It is a pleasure for us to be able to provide this sustainability report to the stakeholders who have supported PT Pupuk Indonesia throughout the years. We wish to communicate the outstanding performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the economic, environmental, and social spheres throughout the year 2021 in this report. The year 2021 was not an easy year, given the ongoing epidemic, which peaked in the middle of the year. However, by the mercy of God Almighty and the dedication of all management and employees of PT Pupuk Indonesia (Persero), we were able to successfully navigate the waters.

NILAI KEBERLANJUTAN DAN KOMITMEN PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

[OJK D.1.a]

Dukungan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk meraih tujuan pembangunan berkelanjutan dilakukan dengan menetapkan *strategy house* yang berisi pilar strategis dan fondasi perusahaan untuk mencapai visi dan mendukung perusahaan untuk tetap tumbuh dengan berkelanjutan. Pilar strategis dalam *strategy house* di antaranya, *Customer Centric Model*, *R&D and Innovation Driven*, *Excellence in Operation and Supply Chain*, *Feedstock Security and Optimization*, *Sustainability and Circular Economy*. Pilar-pilar tersebut berfokus pada konsumen, bergerak berdasarkan riset dan inovasi, serta didukung oleh operasional yang efisien sehingga menimbulkan *multiplier effect* bagi lingkungan dan sosial ekonomi nasional.

Komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam menerapkan usaha berkelanjutan juga diwujudkan dengan pengembangan *agrosolution*, yaitu pengembangan budidaya pertanian berkelanjutan melalui pendampingan intensif bagi para petani. Pendampingan ini tidak hanya meningkatkan produksi pertanian, namun juga meningkatkan kesejahteraan para petani. Diharapkan *agrosolution* ini dapat menjadi jawaban untuk menjaga ketahanan pangan nasional.

Nilai-nilai keberlanjutan dalam PT Pupuk Indonesia (Persero) diawali dengan visi untuk menjadi “Perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan, serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional.” Nilai-nilai keberlanjutan diwujudkan mulai dari pengembangan kebijakan, hingga operasional Perusahaan setiap hari. PT Pupuk Indonesia (Persero) mencanangkan untuk menjadi perusahaan dengan profitabilitas yang baik, sambil terus menjaga kelestarian lingkungan dalam pelaksanaan operasionalnya. Nilai-nilai keberlanjutan kami juga dinyatakan dengan keterlibatan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk membangun bangsa melalui peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat secara langsung.

Penerapan usaha berkelanjutan ini tentunya diawali oleh komitmen para pimpinan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang diwujudkan dengan kebijakan-kebijakan strategis dalam Masterplan, RJPP, dan RKAP. Di samping itu, komitmen menerapkan prinsip keberlanjutan diwujudkan juga dengan penerapan inisiatif-inisiatif strategis yang dituangkan dalam KPI perusahaan.

Dalam upaya mendorong usaha keberlanjutan, Perusahaan membentuk project-project ad hoc sehingga dapat agile dalam melakukan transformasi di berbagai bidang untuk merespon isu-isu yang ada. Proyek yang dilakukan tahun 2021 di antaranya adalah proyek transformasi retail dan produk non subsidi, transformasi

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) SUSTAINABILITY VALUES AND COMMITMENT

[OJK D.1.a]

PT Pupuk Indonesia (Persero) is achieving its sustainable development goals by developing a strategy house that incorporates strategic pillars and business foundations that will enable the firm to fulfil its vision and continue to expand sustainably. The strategy house's strategic pillars include a customer-centric model, an emphasis on research and development, operational excellence and supply chain excellence, feedstock security and optimization, and a focus on sustainability and the circular economy. These pillars are consumer-focused, and developed on the basis of research and innovation, and are backed up by efficient operations that have a beneficial multiplier effect on the environment and the national social economy.

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s dedication to implementing sustainable business is also evident in the development of agrosolutions, namely the development of sustainable agricultural production through intensive support to farmers. This support not only boosts agricultural productivity but also benefits farmers' welfare. These agrosolutions are considered to be the answer to ensuring national food security.

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s commitment to sustainability begins with the mission to become “a world-class national corporation specialising in plant nutrition and sustainable agriculture solutions capable of generating economic and social impact on a national scale.” Sustainability ideals are demonstrated across the organisation, from policy development to day-to-day operations. PT Pupuk Indonesia (Persero) aspires to be a profitable firm while maintaining a commitment to environmental stewardship in its operations. Our commitment to sustainability is further demonstrated by PT Pupuk Indonesia (Persero)'s engagement in nation-building efforts that directly benefit farmers and communities.

Naturally, the implementation of this sustainability commences with the commitment of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s leaders as evidenced by the company's Masterplan, RJPP, and RKAP strategic plans. Furthermore, the company's commitment to sustainability is attested by the implementation of strategic initiatives as indicated by its key performance indicators.

To promote sustainability efforts, the Company undertakes ad hoc programmes that enable it to respond quickly to emergent challenges by adopting reforms in a range of disciplines. In 2021, objectives will include transformation of retail and non-subsidized products, digital transformation, cost-cutting measures, financial restructuring, and

digital, *cost reduction program*, penyehatan keuangan, serta optimalisasi proses dari produksi hingga penjualan untuk menciptakan efisiensi yang dapat meningkatkan pertumbuhan laba bagi perusahaan.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk membangun usaha berkelanjutan diwujudkan dalam penerapan kebijakan yang operasional yang berlandaskan prinsip-prinsip keberlanjutan. Salah satunya dengan menerapkan efisiensi energi, sehingga pada tahun pelaporan PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat menghemat 19 juta GJ. Selain itu, kami mengembangkan circular economy, di mana produk samping dapat menjadi bahan baku untuk industri lainnya. Dengan demikian, PT Pupuk Indonesia (Persero) berhasil mengurangi timbulan limbah. Upaya lain yang kami lakukan yaitu :

1. Menekan konsumsi gas bumi sebagai sumber energi.
2. Melakukan program revitalisasi pabrik.
3. Mengganti mesin pabrik tua yang boros konsumsi gas dengan mesin baru dan teknologi yang lebih hemat.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN [OJK E.2]

Pencapaian tujuan keberlanjutan dalam PT Pupuk Indonesia (Persero) hanya dapat terlaksana bila didukung oleh seluruh jajaran manajemen dan setiap insan Pupuk Indonesia. Untuk itu, kami berupaya membangun kompetensi berupa berbagai pelatihan terkait topik ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola, seperti pelatihan antikorupsi, sertifikasi bidang lingkungan, pelatihan keterampilan kerja, dan lainnya. Pada tahun pelaporan, total jam pelatihan adalah sebesar 692.704 jam. Di samping pelatihan teknis, PT Pupuk Indonesia (Persero) juga memberikan pelatihan nilai-nilai AKHLAK yang dipercaya dapat mengembangkan insan Perusahaan yang amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif.

TANTANGAN PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan, ditambah dengan tantangan yang belum selesai juga, yaitu pandemi, yang tentunya menambah beban ekonomi bangsa, dan berdampak pada PT Pupuk Indonesia (Persero) juga. Kami berupaya untuk melakukan mitigasi-mitigasi untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut. Berikut ini beberapa tantangan tersebut:

process optimization from manufacture to sales in order to generate efficiencies that will increase the company's profit growth.

ACTIVITIES FOR SUSTAINABLE CULTURE DEVELOPMENT [OJK F.1]

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s attempts to deliver sustainability are exhibited via the implementation of operational policies driven by sustainability principles. One of these is the implementation of energy conservation measures, which has resulted in a 19 million GJ savings for PT Pupuk Indonesia (Persero) for the reporting year. Additionally, the company is promoting a circular economy by repurposing byproducts as raw materials in other enterprises. As a consequence, PT Pupuk Indonesia (Persero) has been able to drastically reduce the amount of waste produced. Additionally, we make the following contributions:

1. Decreasing dependency on natural gas as an energy source.
2. Initiating an industrial revitalization initiative.
3. Replacing inefficient manufacturing equipment with more efficient models that consume less gas.

DEVELOPMENT OF SUSTAINABILITY-RELATED COMPETENCIES [OJK E.2]

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s sustainability objectives can only be achieved with the cooperation of all levels of management and every employee. To do this, we provide a variety of trainings on economic, environmental, social, and governance topics, such as anti-corruption training, environmental certification, and job skills training. Total training hours numbered 692,704 hours in the reporting year. PT Pupuk Indonesia (Persero) thinks that in addition to technical training, moral values training may also assist to develop personnel that are trustworthy, competent, harmonious, loyal, adaptive, and collaborative.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS [OJK E.5]

The implementation of sustainable business cannot be dissociated from a number of issues, not the least of which is the as yet unresolved issue of the pandemic, which inevitably increases the nation's economic burden and has an influence on PT Pupuk Indonesia (Persero). We have been taking all reasonable steps to reduce these risks. Listed below are a few of the impediments resulting from the pandemic:

- Meningkatkan harga gas
Realisasi harga gas pada tahun 2021 masih lebih tinggi dari harga rata-rata industri pupuk global sekitar USD 4,3/MMBTU. Hal ini berdampak pada *competitiveness* perusahaan untuk itu, Perusahaan melakukan mitigasi melalui koordinasi intensif dengan *stakeholder* untuk memperoleh bahan baku yang lebih kompetitif, serta *cost reduction* program baik di bidang produksi maupun non produksi.
- Akses Permodalan Petani
Salah satu tantangan dari Program Makmur (*Agro Solution*) yang ditawarkan oleh Perusahaan kepada petani adalah akses permodalan. Petani yang tidak lolos *BI checking* untuk mendapatkan akses permodalan cukup banyak, sehingga untuk memitigasi hal tersebut Perusahaan terus berupaya menyusun digitalisasi Program Makmur yang terintegrasi dengan perbankan dan asuransi.

PENCAPAIAN DAN PRESTASI [OJK D.1.b]

Dalam tahun pelaporan, PT Pupuk Indonesia (Persero) berhasil meraih pencapaian yang cukup signifikan walaupun menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah. Beberapa prestasi tersebut di antaranya:

KINERJA EKONOMI

Tahun 2021 PT Pupuk Indonesia (Persero) berhasil meraih penjualan bersih sebesar Rp78,60 triliun dari hasil produksi kami sebesar 19,5 juta ton pupuk dan non pupuk, atau 142.739 ton lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Produksi pada tahun 2021 merupakan 101% dari target yang kami tetapkan.

Peningkatan penghasilan juga meningkatkan laba Perusahaan, yang jumlahnya sebesar Rp5,13 triliun atau meningkat 121% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp2,33 triliun. Laba yang diperoleh tahun 2021 ini merupakan 165% dari target yang telah ditetapkan.

KINERJA LINGKUNGAN

Kepedulian PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk membangun usaha yang peduli lingkungan mendapatkan pengakuan dari pemerintah, berupa PROPER Emas untuk Pupuk Kalimantan Timur dan Petrokimia Gresik, dan PROPER Hijau untuk Pupuk Kujang dan Pupuk Sriwidjaja Palembang, di samping PROPER Biru untuk Pupuk Iskandar Muda. Melalui Pupuk Kalimantan Timur industri pupuk

- Rising gasoline prices
In 2021, gas costs remained higher than the global fertilizer industry's average price of around USD 4.3/MMBTU. This has an influence on the business's competitiveness. As a result, the Company mitigates risk by working closely with stakeholders to get more competitive raw materials and by implementing cost-cutting strategies in both the manufacturing and non-manufacturing sectors.
- Farmer capital limitations
Access to capital is one of the concerns being addressed by the Company's Program Makmur for Farmers (*Agro Solution*). However, there are a substantial number of farmers who are unable to pass Bank Indonesia checks in order to acquire financing, and the Company is therefore continuing to work on digitising and integrating the Program Makmur with banking and insurance.

ACCOMPLISHMENTS [OJK D.1.b]

PT Pupuk Indonesia (Persero) achieved tremendous successes throughout the reporting year while also confronting some quite severe circumstances. Among these accomplishments are the following:

ECONOMIC PERFORMANCE

In 2021 PT Pupuk Indonesia (Persero) succeeded in earning Rp78.60 trillion in income from our production of 19.5 million tons of fertilizer and non-fertilizer, or 142,739 ton higher than the previous year. Production in 2021 was 101% of the target we set.

The increase in income also increased the Company's profit, which amounted to Rp5.13 trillion or an increase of 121% compared to the previous year which amounted to Rp2.33 trillion. The profit obtained in 2021 is 165% of the target that has been set.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s commitment to building an environmentally conscious business has been recognised by the government, with Gold PROPER awards for Pupuk Kalimantan Timur and Petrokimia Gresik, Green PROPER awards for Pupuk Kujang and Pupuk Sriwidjaja Palembang, and Blue PROPER awards for Pupuk Iskandar Muda. The fertilizer business has been the first in Indonesia

menjadi perusahaan yang pertama di Indonesia & Asia Tenggara yang telah disertifikasi *Environmental Product Declaration* untuk produk Pupuk Urea Daun Buah. Dengan pencapaian tersebut, terbukti bahwa PT Pupuk Indonesia (Persero) telah melakukan pemeliharaan lingkungan melebihi standar yang diwajibkan oleh pemerintah.

Selain itu, pada tahun pelaporan, PT Pupuk Indonesia (Persero) berhasil melakukan efisiensi energi sebesar 19.350.989 GJ serta pengurangan emisi gas rumah kaca 1.042.711 Ton CO₂eq. PT Pupuk Indonesia (Persero) terus berupaya untuk melakukan pengontrolan emisi Gas Rumah Kaca yang menjadi pemicu perubahan iklim dunia salah satunya dengan merancang program Dekarbonisasi. Upaya-upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mengurangi energi dan emisi merupakan wujud komitmen kami untuk turut melestarikan lingkungan.

KINERJA SOSIAL

Kegiatan TJSL pada tahun 2021 difokuskan pada dukungan bagi para mitra UKM PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk bangkit dari hantaman pandemi. PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan dukungan modal sebesar Rp103.475 miliar untuk para pengusaha UKM, di samping memberikan relaksasi penjadwalan ulang pembayaran angsuran pada para mitra. Keterlibatan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk membangun UKM sudah dimulai sejak tahun 1983, yang hingga kini telah menggelontorkan dana melakukan pembinaan dan dukungan untuk kegiatan 61.495 mitra UKM.

and Southeast Asia to be approved by the Environmental Product Declaration for Pupuk Urea Daun Buah products through Pupuk Kalimantan Timur. This achievement demonstrates that PT Pupuk Indonesia (Persero) has maintained the environment above and beyond the government's requirements.

Additionally, throughout the reporting year, PT Pupuk Indonesia (Persero) achieved a 19,350,989 GJ energy efficiency and reduced greenhouse gas emissions by 1,042,711 Tons of CO₂eq. PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to reducing greenhouse gas emissions that contribute to global climate change, including via the development of a Decarbonization programme. PT Pupuk Indonesia (Persero)'s efforts to minimise energy consumption and emissions demonstrate our dedication to environmental preservation.

SOCIAL PERFORMANCE

CSR's actions in 2021 were focused on assisting PT Pupuk Indonesia (Persero)'s SME partners in recovering from the effects of the pandemic. PT Pupuk Indonesia (Persero) offered financing support to SME entrepreneurs in the amount of Rp103,475 billion, as well as flexibility in rescheduling instalment payments to partners. Since 1983, PT Pupuk Indonesia (Persero) has been involved in the development of SMEs, investing funds to give direction and assistance for the operations of 61,495 SME partners.



Di samping itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) terlibat dalam pengentasan kemiskinan melalui beberapa kegiatan yaitu Rumah Kreatif BUMN, Kampung Ramah disabilitas, pengembangan lokal *entrepreneur*, pemberdayaan jaring apung, kampung nanasku dst dengan dana sebesar Rp25.019, yang sebagian besar disalurkan untuk pengentasan kemiskinan. PT Pupuk Indonesia (Persero) juga terlibat mendukung pengelolaan pandemi, dengan menyumbangkan total Rp22.682.961.377 dalam bentuk 7.600 masker, 10.463 tabung oksigen, 24.329 vaksin, 2.494 ton oksigen cair, 23.802 paket sembako, dan pelatihan *digital marketing* bagi masyarakat, UMKM dan lingkungan yang terdampak pandemi.

Salah satu peristiwa penting pada tahun 2021, adalah *Go-Live!* sentralisasi fungsi holding yang diresmikan pada 8 Januari 2021. Sentralisasi ini merupakan salah satu fondasi dari inisiatif strategis masterplan Perusahaan yang telah ditetapkan Kementerian BUMN, di mana dalam pola tersebut dilakukan sentralisasi sejumlah fungsi sehingga holding akan mempunyai peran lebih aktif dalam aktivitas operasional Perusahaan. Fungsi yang desentralisasi di holding antara lain fungsi pemasaran dan penjualan, *supply chain dan cost management*, pengadaan barang dan jasa, keuangan, audit, manajemen risiko dan kepatuhan, serta fungsi manajemen SDM dan juga hukum.

DAMPAK, PELUANG DAN RISIKO

[OJK D.1.c] [GRI 102-15]

Tahun 2021 memiliki prospek usaha yang baik dilihat dari sisi harga komoditas internasional urea dan amoniak yang meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, peluang tersedianya kemajuan teknologi, dimanfaatkan Perusahaan dalam melakukan digitalisasi dari berbagai aspek, sehingga daya saing perusahaan semakin meningkat. Namun demikian, terdapat pula tren yang muncul dan berpotensi menimbulkan disrupsi agrikultur global:

- Tren pupuk yang lebih efisien
- Digital dan *precision farming*
- Pupuk non kimia
- Agrikultur berkelanjutan

Dampak terpenting dari PT Pupuk Indonesia (Persero) terhadap bangsa tentunya dalam hal menjaga ketahanan pangan seluruh rakyat Indonesia, di samping mendukung ekspor pupuk senilai Rp11,89 triliun. Program transformasi yang dilakukan juga memiliki dampak penting bagi masyarakat, diantaranya:

1. Makmur (*Agro Solution*)

Program Makmur (sebelumnya *Agro Solution*) dibentuk dengan tujuan memberikan pendampingan intensif kepada petani dan budidaya pertanian berkelanjutan serta melibatkan rantai pasok, didukung teknologi. Pada 2021 Perusahaan berhasil membangun ekosistem Makmur dengan total lahan seluas 71.612 Ha.

Into the bargain, PT Pupuk Indonesia (Persero) was involved in poverty alleviation through a variety of activities, including the Rumah Kreatif BUMN, Kampung Ramah Disabilitas (disability friendly village), local entrepreneur development, empowerment of floating nets, and my pineapple village, with a total investment of Rp25,019, the majority of which is directed toward poverty alleviation. PT Pupuk Indonesia (Persero) also contributed to the pandemic's mitigation by donating a total of Rp22,682,961,377 in the form of 7,600 masks, 10,463 oxygen cylinders, 24,329 vaccines, 2,494 tonnes of liquid oxygen, 23,802 food packages, and digital marketing training for the communities, MSMEs and the environment affected by the pandemic.

One of the year's major events is *Go-Live!* the centralisation of the holding function that began on January 8, 2021. This centralization is one of the pillars of the Company's strategic master plan initiative, which was established by the Ministry of SOEs. The initiative calls for the centralisation of a number of functions in order for the holding to play a more active role in the Company's operational activities. Marketing and sales functions, supply chain and cost management, procurement of products and services, finance, audits, risk management, and compliance, as well as human resources and legal management duties, are all consolidated inside the holding.

IMPACT, PROSPECT, AND RISK

[OJK D.1.c] [GRI 102-15]

In 2021, business prospects were quite favourable due to rising international commodity prices for urea and ammonia. Additionally, the Company capitalised on the availability of technical advancements by digitising many elements of its operations, hence boosting the company's competitiveness. However, there are many developing trends that have the potential to significantly alter global agriculture:

- Trends toward more efficient fertilizers
- Precision agriculture and digital agriculture
- Chemical-free fertilizer
- Agriculture that is sustainable

The primary influence of PT Pupuk Indonesia (Persero) on the country is, of course, in terms of ensuring food security for all Indonesians, as well as supporting fertilizer exports worth Rp11.89 trillion. Additionally, the transformation initiative has a significant influence on the neighbourhood, including the following:

1. Makmur (*Agro Solution*)

The Makmur Program (previously *Agro Solution*) was established with the goal of providing extensive assistance to farmers and promoting sustainable agricultural development via the involvement of supply chains. In 2021, the Company completed the construction of the Makmur ecosystem, which has a total land area of 71,612 hectares.

2. Retail Management

Retail Management mengembangkan sistem manajemen distributor dan retailer, memberikan *training*, dan *product knowledge* untuk meningkatkan *engagement*, memastikan ketersediaan produk untuk konsumen dan meningkatkan penjualan pupuk non subsidi. Realisasi penjualan ritel melalui program RM adalah urea 376.185 ton dan NPK 225.413 ton.

3. PADI UMKM

Platform digital yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dibangun untuk memonitor kontribusi BUMN terhadap UMKM di seluruh Indonesia, meliputi *gathering* info seller UMKM, *enabler e-Commerce* dengan mengintegrasikan *marketplace*, B2B Store, menerima data hasil *e-procurement* BUMN, memudahkan melakukan monitoring kontribusi BUMN belanja ke UMKM dan monitoring penyaluran fasilitas pembiayaan/permodalan UMKM. Realisasi 2021 melalui sistem *e-procurement* PI sebesar Rp5,2 triliun dan transaksi melalui platform PaDI UMKM Kementerian BUMN sebesar Rp268 miliar.

4. Creating Shared Value (CSV)

CSV bertujuan untuk menciptakan dampak sosial terkait perbaikan lingkungan (lahan pertanian) melalui program pembinaan kepada petani sekaligus menjadi pipeline dalam aplikasi produk hasil R&D PIHC Group dengan konsep seperti *integrated farming/empowering millennial farmer, sustainable agriculture, economic development* dan *village development*. Program yang dijalankan berpotensi meningkatkan produktivitas hingga 22%.

2. Retail Management (Customer Centric Model)

Retail Management establishes distributor and retailer management systems, as well as training and product expertise, with the goal of increasing engagement, ensuring product availability for customers, and increasing sales of non-subsidized fertilizers. In all, 376,185 tonnes of urea and 225,413 tonnes of NPK were sold at retail under the RM programme.

3. PADI MSME

The Ministry of SOEs launched the digital platform to track the contribution of SOEs to MSMEs in Indonesia, which includes gathering information on MSME sellers, enabling e-Commerce through the integration of marketplaces and B2B stores, receiving data on SOE e-procurement results, and making it easier to track the contribution of SOEs to MSMEs spending and monitoring the distribution of MSME financing/capital facilities. In 2021, Rp5.2 trillion will be realised using the PI e-procurement system, while Rp268 billion will be realised through the Ministry of SOE's PADI MSME platform.

4. Creating Shared Value (CSV)

CSV aims to generate social impact in the area of environmental improvement (agricultural land) by coaching farmers and acting as a conduit for the application of PIHC Group's R&D products in areas such as integrated farming/empowering millennial farmers, sustainable agriculture, economic development, and village development. This initiative has the potential to boost productivity by up to 22%.



PT Pupuk Indonesia (Persero) memandang dengan optimis tahun 2022. Walaupun tahun mendatang masih menjadi tahun pemulihan COVID-19 dan diberlakukannya kebiasaan *new normal*, kami meyakini bahwa dalam periode tersebut, pengembangan teknologi dan industri 4.0 akan menjadi peluang yang besar untuk dapat memenangkan persaingan. Di sisi lain, ketahanan pangan merupakan hal yang diprioritaskan secara nasional, sehingga menjadi peluang usaha yang baik untuk industri pupuk pada tahun 2022.

PT Pupuk Indonesia (Persero) bersyukur dapat melalui tahun 2021 dengan baik di tengah berbagai tantangan yang tidak mudah. Kami percaya bahwa hal ini merupakan hasil dari dedikasi dan kerja keras jajaran manajemen dan setiap insan Pupuk Indonesia. Untuk itu, Direksi ingin mengucapkan terima kasih atas kinerja yang baik selama ini. Kami juga ingin mengapresiasi dukungan dari para pemangku kepentingan yang telah bermitra dan bekerja sama dengan PT Pupuk Indonesia (Persero). Kami menyadari, tanpa dukungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, prestasi-prestasi yang luar biasa di tahun 2021 tidak dapat kita capai. Marilah kita menatap tahun mendatang dengan penuh optimisme dan bergandeng tangan membangun bangsa untuk mencapai ketahanan pangan dan meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Hormat kami.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has a confident outlook for 2022. Although the following year will continue to be a year of COVID-19 rehabilitation and the establishment of new normal habits, we think that the advancement of technology and industry 4.0 will provide an excellent chance to win the competition. On the other hand, food security is a national priority, which means that the fertilizer sector will have a solid economic opportunity in 2022.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is glad for the opportunity to succeed in 2021 despite several difficult challenges. This, we feel, is the outcome of the management's commitment and hard work, as well as that of every member of Pupuk Indonesia. As such, the Board of Directors wishes to express its appreciation for your outstanding achievement thus far. Additionally, we wish to express our gratitude to stakeholders who have cooperated and collaborated with PT Pupuk Indonesia (Persero). We recognise that without the cooperation of all employees and stakeholders, we would have been unable to do such amazing things in 2021. Let us look forward with excitement to the next year and work together to strengthen the nation in order to attain food security and the Sustainable Development Goals.

Yours Sincerely.

Jakarta, 13 Mei 2022
May 13, 2022


ACHMAD BAKIR PASAMAN
Direktur Utama
President Director



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[OJK A.1]

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk membangun usaha berkelanjutan yang diterapkan dalam kebijakan dan strategi yang komprehensif.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to sustainable corporate development via the implementation of comprehensive policies and strategies.

04





Tiga pilar keberlanjutan yang menjadi dasar pengembangan usaha PT Pupuk Indonesia adalah:

1. Peningkatan nilai ekonomi
2. Perlindungan lingkungan hidup
3. Pemberdayaan masyarakat dan karyawan

Dalam hal peningkatan profitabilitas, PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang prima, sambil melakukan efisiensi di berbagai lini. Kami melakukan transformasi Perusahaan dari *investment holding* menjadi *activist holding*, dengan strategi sentralisasi pemasaran, pengadaan dan pengelolaan SDM, untuk meningkatkan nilai bisnis Perusahaan. Upaya sentralisasi ini terbukti meningkatkan efektivitas dan kinerja Perusahaan, yang kemudian berdampak pada meningkatnya performa finansial PT Pupuk Indonesia (Persero).

Dalam bidang lingkungan hidup, PT Pupuk Indonesia telah menerapkan *beyond compliance* terhadap kepatuhan pada peraturan perundangan di bidang lingkungan, sehingga anak perusahaan kami berhasil mendapatkan PROPER emas, hijau dan biru. Kami memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dan pencegahan untuk meminimalkan dampak lingkungan akibat operasional PT Pupuk Indonesia (Persero).

[GRI 102-11]

Komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui inisiatif *creating shared value* (CSV), yang merupakan strategi untuk menyediakan berbagai solusi sosial ekonomi bagi masyarakat, dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek pengembangan sehingga dampaknya dapat dirasakan secara holistik dalam ruang lingkup yang lebih luas.

Berbagai upaya keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mewujudkan SDGs dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

The three sustainability pillars that underpin PT Pupuk Indonesia (Persero)'s company development are as follows:

1. Economic value enhancement
2. Protection of the environment
3. Empowering the community and employees

To maximise profitability, PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to offering superior goods and services while maximising efficiency across all business lines. We have converted the Company from an investment holding to an activist holding by centralising marketing, procurement, and human resources management in order to boost the Company's commercial value. This centralised effort has been implemented to boost the Company's effectiveness and performance, which has had a positive influence on PT Pupuk Indonesia (Persero)'s financial performance.

In the environmental area, PT Pupuk Indonesia (Persero) has gone above and beyond compliance with environmental rules and regulations, achieving gold, green, and blue PROPER status for our businesses. We ensure that preventive and precautionary principles are followed to reduce the environmental impact of PT Pupuk Indonesia (Persero) activities. [GRI 102-11]

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s commitment to community welfare is realised through the initiative of creating shared value (CSV), which is a strategy for providing various socioeconomic solutions for the community by involving the community as the subject of development in order for the impact to be felt holistically and across a broader scope.

The table below summarises PT Pupuk Indonesia (Persero)'s various sustainability actions toward achieving the SDGs:

SDG's	Keterangan Description
 1 TANPA KEMISKINAN MENGHAPUS KEMISKINAN Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk NO POVERTY Putting an end to poverty in all areas and in all its manifestations.	- Menerapkan CSV (<i>creating shared value</i>) berupa <i>agro-solution</i> untuk meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan bagi 38.511 petani. - Membina 59.576 mitra binaan UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan penghasilan mereka. - Menyalurkan dana Program Kemitraan sebesar Rp4.396.659.416 berupa pinjaman dan dana pembinaan. - Total dana pengentasan kemiskinan sebesar Rp9.046 miliar. - Using CSV (<i>creating shared value</i>) in the form of <i>agro-solutions</i> to help 38,511 farmers enhance crop yields and improve their wellbeing. - Supporting 59,576 MSME partners in their efforts to expand their capacity and income. - Disbursement of Rp4,396,659,416 from the Partnership Program in the form of loans and coaching money. - The overall sum for poverty reduction is Rp9,046 billion.
 2 TANPA KELAPARAN MENGAKHIRI KELAPARAN Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan ZERO HUNGER Putting an end to hunger, ensuring food security and improved nutrition, and promoting sustainable agriculture.	- Mendukung ketahanan pangan Indonesia dengan memproduksi 12,24 juta ton pupuk. - membangun ekosistem Makmur dengan total lahan seluas 37,16 Ha. - Mengembangkan ekonomi di wilayah Loktuan dalam pembinaan Ikatan Pemuda Loktuan Bersatu di bidang peternakan ayam organik dengan merk jual "Manubakka" yang memiliki kapasitas 1.400 ekor dan telah berhasil memanen 1.350 ayam semi organik. - Total dana bantuan bencana alam sebesar Rp5.359 miliar. - Assisting Indonesia in achieving food security through the production of 12.24 million tonnes of fertilizer. - Establishing the Makmur ecosystem, which will cover a total of 37.16 hectares. - Developing the Loktuan economy by supporting the Loktuan Bersatu Youth Association in the field of organic chicken farming under the selling brand "Manubakka," which has a capacity of 1,400 heads and has harvested 1,350 semi-organic chickens successfully. - The total money for disaster relief is Rp5,359 billion.
 3 KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia GOOD HEALTH AND WELL-BEING Assuring the health and well-being of all people at all ages.	- Mengembangkan lingkungan yang inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kampung Aren, Kalimantan Timur. Tujuan yang ingin dicapai yakni kesejahteraan. Pada program tersebut telah melakukan pendampingan rumah bibit (pengadaan peralatan, bibit, dll). - Pengadaan mobil untuk mendukung pelayanan kesehatan keliling. - Bantuan pengelolaan pandemi COVID-19 berupa sarana dan prasarana serta bantuan pengobatan dengan total Rp3.395 miliar - Meningkatkan kesejahteraan spiritual masyarakat melalui dukungan. bagi sarana ibadah, dengan total bantuan Rp3.037 miliar. - Total dana peningkatan kesehatan Rp2.225 miliar. - Creating an inclusive environment in Aren Village, East Kalimantan, for children with special needs. The objective is to maximise wellbeing. The initiative has aided nursery houses (procurement of equipment, seeds, etc). - Providing automobiles to facilitate mobile health services. - Aid in managing the COVID-19 epidemic in the form of buildings and infrastructure, as well as medical assistance, totalling Rp3,395 Billion. - Improving the community's spiritual well-being through support for religious facilities, with a total contribution of Rp3,037 billion. - The entire amount allocated to health improvement is Rp2,225 billion.

SDG's	Keterangan Description
 PENDIDIKAN BERMUTU Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. QUALITY EDUCATION Assuring inclusive and fair quality education while simultaneously promoting chances for lifelong learning for everyone.	- Menyalurkan dana pendidikan bagi dengan total Rp3.392 miliar untuk siswa berprestasi yang kurang mampu. - Mengirimkan 35 orang karyawan untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di dalam dan luar negeri. - Total dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp4.932 miliar. - Donating Rp3,392 billion in education subsidies to impoverished high-achieving pupils. - Sending 35 personnel to higher education institutions in Indonesia and overseas. - The total amount of education and training funds is of Rp4,932 billion.
 KESETARAAN GENDER Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. GENDER EQUALITY Equality of gender and empowerment of all women and girls.	Membina 108 perempuan melalui pengembangan usaha mereka, sehingga mereka mendapatkan tambahan penghasilan dan peningkatan keterampilan. (contoh: program Ma'rifah Herbal, Kampung sehat dll. Mohon dihitung berapa perempuan dalam program-program CSR Perusahaan). Fostering 108 women by assisting them in growing their companies in order to earn more revenue and gain new skills. (Examples include the Ma'rifah herbal programme and healthy community. Counting the number of women who participate in the Company's CSR activities.)
 AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua CLEAN WATER AND SANITATION Assuring universal access to and sustainable management of safe drinking water and sanitation.	Membangun sarana dan prasarana umum untuk 18 program beberapa program yaitu renovasi rumah, rumah komposting, SUVI training dengan total anggaran sebesar Rp16,97 miliar. Construction of public facilities and infrastructure for 18 programmes, including housing rehabilitation, composting, and SUVI training, with a total expenditure of Rp16.97 billion.
 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY Assuring that everyone has access to affordable, dependable, sustainable, and contemporary energy.	Efisiensi konsumsi energi secara umum yang bersumber terutama dari gas alam dalam memproduksi amoniak dan urea dengan capaian rasio konsumsi energi 35,51 MMBtu/ton Amoniak atau 99% dibanding target RKAP dan 27,45 MMBtu/ton Urea atau 98% dibandingkan target RKAP yang ditetapkan. Efficiency energy consumption, which is primarily derived from natural gas, in the production of ammonia and urea, with an energy consumption ratio of 35.51 MMBtu/ton Ammonia, or 99 percent of the set RKAP target, and 27.45 MMBtu/ton Urea, or 98 percent of the set RKAP target.

SDG's	Keterangan Description
 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH Economic growth that is inclusive and sustainable, full and productive employment, and decent work for all.	1. Membuka lapangan kerja bagi 8.365 orang karyawan tetap dan kontrak. 2. Memberi dukungan pertumbuhan ekonomi bagi sekitar 60.000 mitra UMKM. 3. Memberikan pelatihan karyawan dengan rata-rata jam pelatihan 5,1 Mandays/orang /tahun. 4. Mendapatkan rating AAA dari Fitch Ratings yang berarti <i>outlook</i> stabil. 1. Creating job opportunities for 8.365 permanent and contract employees. 2. Providing economic growth support for around 60,000 MSME partners. 3. Providing employee training with an average number of training hours of 5.1 Mandays/person/year. 4. Obtaining a AAA rating from Fitch Ratings which means a stable outlook.
 INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi INDUSTRY, INNOVATION, AND INFRASTRUCTURE Investing in long-lasting infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialisation, and encouraging innovation.	Total dana pengembangan prasarana dan sarana umum Rp10.064 miliar. The total fund for the development of public infrastructure and facilities is Rp10,064 billion.
 MENGURANGI KETIMPANGAN Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara REDUCED INEQUALITIES Inequality reduction within and amongst nations.	Mengurangi ketimpangan melalui pemberdayaan pada 59.576 UMKM pada beberapa sektor usaha yaitu industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan lainnya. Reducing inequality through empowering 59,576 MSMEs across a variety of economic sectors, including industry, commerce, agriculture, plantations, fisheries, livestock, and services.
 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES Creating cities and settlements that are inclusive, safe, durable, and sustainable.	Mengembangkan daur ulang sampah yang dapat digunakan menjadi bahan baku <i>home decor</i> di Palembang hingga melakukan produksi turunan <i>dry maggot</i> di kota Bontang dan Bank Sampah di Karawang. Developing trash recycling in Palembang to generate dry maggot derivatives in the city of Bontang and the Waste Bank in Karawang.

SDG's	Keterangan Description
 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION Assuring that consumption and production trends are sustainable.	Daur ulang limbah B3 sebanyak 1,22 juta ton untuk bahan baku produk samping dan kegiatan lain. Recycling of 1.22 million Ton of potentially hazardous (B3) waste for raw materials, by-products and other activities.
 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION Taking immediate action to address climate change and its consequences	1. Pengurangan emisi CO₂ dalam proses produksi (sehingga mengurangi rasio emisi CO₂ eq/ton produk) sebesar 928.920 ton CO₂. 2. Upaya pengurangan emisi CO₂ global dengan upaya-upaya pemanfaatan energi terbarukan seperti pembangunan solar cell, penanaman pohon dll sebesar 1.683 ton CO₂ eq. 1. Cutting CO₂ emissions throughout the manufacturing process by 928,920 tonnes of CO₂ (thus reducing the ratio of CO₂ emissions eq/ton of product). 2. Attempts to mitigate global CO₂ emissions by the use of renewable energy sources such as solar panels and tree planting, totalling 1,683 tonnes of CO₂ equivalent.
 14 MENJAGA EKOSISTEM LAUT Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan LIFE BELOW WATER Conservation and sustainable use of marine, oceanic, and maritime resources for the sake of sustainable development.	1. Rehabilitasi terumbu buatan di pesisir Bontang seluas 6.300 ha sejak 2009. 2. Menanam tambahan bibit <i>mangrove</i> untuk merestorasi ekosistem laut. 3. Total 5.500 pohon mangrove pada tahun 2021 di wilayah Jakarta Utara dan Bekasi. 1. Since 2009, rehabilitation of artificial reefs along the Bontang coast has covered an area of 6,300 hectares. 2. Increasing the number of mangrove seedlings planted to help restore maritime habitats. 3. In total, planting 5,500 mangrove trees in North Jakarta and Bekasi.
 15 MENJAGA EKOSISTEM DARAT Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati LIFE ON LAND Protecting, restoring, and promoting sustainable use of terrestrial ecosystems; sustainably managing forests; combating desertification; and halting and reversing land degradation and biodiversity loss.	1. Survei kepuasan lingkungan dari masyarakat sekitar dengan hasil 89,24. 2. Penangkaran Rusa Sambal dan Totol sebanyak 20 ekor. 3. Mengembangkan Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang (TKHPK) seluas 47,7 ha. 4. Menjaga konservasi 20 spesies pohon langka di TKHPK. 5. Total dana investasi lingkungan sebesar Rp62,14 miliar. 1. Community's environmental satisfaction survey yielded a score of 89.24. 2. Captive breeding of twenty Sambar and Spotted Deer. 3. Establishing the Pupuk Kujang Biodiversity Park (TKHPK) on a 47.7-hectares site. 4. TKHPK's protection of 20 uncommon tree species. 5. The entire amount invested in the environmental programs is Rp62.14 billion.

SDG's	Keterangan Description
 16 PERDAMAIAN, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. PEACE AND JUSTICE STRONG INSTITUTIONS Sustainable development requires promoting peaceful and inclusive communities, ensuring equal access to justice, and establishing effective, responsible, and inclusive institutions at all levels.	1. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 oleh PT ASR International Indonesia Certification (ASRICERT Indonesia). 2. Perusahaan menetapkan batas usia minimal karyawan 23 tahun untuk memastikan tidak ada pekerja anak. 3. Karyawan tergabung dalam Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia. 4. <i>Most Trusted Company</i> oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) pada tanggal 8 Desember 2021. 1. ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification by PT ASR International Indonesia Certification (ASRICERT Indonesia). 2. The company sets a minimum age limit of 23 years for employees to ensure that there is no child labor. 3. Employees are members of the Pupuk Indonesia Labor Union Federation. 4. Most Trusted Company by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) on December 8, 2021.
 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan PARTNERSHIPS TO ACHIEVE THE GOAL Increasing the effectiveness of implementation strategies and reviving global cooperation for sustainable development.	Menjadi anggota - Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia. - International Fertilizer Association (IFA). - Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia. Became a member of: - Association Producers of Pupuk Indonesia. - International Fertilizer Association (IFA). - Indonesian Fertilizer Industry Professional Certification Institute

Memupuk Perekonomian Bangsa

Improving the National Economic Environment

PT Pupuk Indonesia (Persero) menyadari peran strategisnya untuk memacu perekonomian nasional terutama dalam peningkatan produksi sektor pertanian. Kami membangun Perusahaan secara berkelanjutan demi masa depan Indonesia dalam jangka panjang.

PT Pupuk Indonesia (Persero) recognises its strategic role in boosting the national economy, particularly through increased agricultural production. We are building the Company sustainably for Indonesia's long-term future.

05



TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Pandemi masih membayangi di tahun 2021 lalu. Terutama di pertengahan tahun, di mana angka penularan mencapai puncaknya, hingga sekitar 56.000 orang. Sebagian besar industri terkena dampak pandemi, dan ekonomi Indonesia melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global. Perlambatan ekonomi ini salah satunya disebabkan oleh pembatasan sosial yang membuat masyarakat harus berada di rumah demi mengurangi kemungkinan penularan COVID-19.

Tantangan lainnya adalah meningkatnya biaya bahan baku yang mayoritas dibeli dalam dollar, akibat melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Belum lagi, tantangan dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang menyebabkan beberapa penyedia transportasi mengurangi kegiatan operasional mereka, di samping terganggunya pengadaan bahan baku dari pihak eksternal.

Namun demikian, di tengah tantangan-tantangan ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) tetap melakukan kegiatan produksi dan distribusinya guna memenuhi kebutuhan para petani dan menjaga ketahanan pangan bangsa. Tanggung jawab ini kami laksanakan dengan serius, dengan menyiapkan stok pupuk melebihi ketentuan Kementerian Pertanian, agar bila sewaktu-waktu terjadi lonjakan permintaan, masih terdapat stok di seluruh Indonesia. Bahkan PT Pupuk Indonesia (Persero) menyalurkan pupuk hingga ke wilayah terpencil yang sulit dijangkau.

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan berbagai mitigasi untuk menghadapi pandemi, yaitu dengan melakukan pengamanan kontrak jangka panjang bahan baku untuk kebutuhan produksi pupuk serta melakukan berbagai efisiensi biaya.

INISIATIF STRATEGIS 2021

PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan *strategy house* yang di dalamnya terdapat 21 inisiatif strategis dalam rangka transformasi perusahaan untuk mencapai visi menjadi perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian berkelanjutan. Beberapa inisiatif strategis yang menjadi *highlight* pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat *partnership* dengan distributor dan *retailer* melalui program *Retail Management*;
2. Mendekatkan diri dan memberikan solusi kepada petani melalui program MAKMUR (*Agro Solution*);
3. Mengembangkan produk *adjacent chemical* potensial dan strategis yang dapat memperkuat *circular economy* seperti katalis merah putih, soda ash, dan amonium nitrat;

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

In the year 2021, the pandemic was still raging. Particularly towards the middle of the year, when the transmission rate hit an all-time daily high of almost 56,000 persons. The epidemic impacted nearly every industry, and Indonesia's economy declined in lockstep with the global economic recession. One of the factors contributing to the economic slowdown was the PSBB (Large-Scale Social Restriction) that required individuals to stay at home to avoid transmitting COVID-19.

Another issue was the rising cost of raw materials that are predominantly acquired in dollars, as a result of the rupiah's depreciation versus the US currency. Not to mention the difficulties posed by the PSBB: forcing certain transportation providers to curtail operations, as well as the interruption of raw material procurement from third parties.

Despite these obstacles, PT Pupuk Indonesia (Persero) continued to conduct production and distribution activities in order to fulfil farmers' demands and ensure the country's food security. We take this obligation seriously, stockpiling fertilizer in excess of the Ministry of Agriculture's requirements, to ensure that if there is ever a rise in demand, there will still be supplies available across Indonesia. PT Pupuk Indonesia (Persero) even provides fertilizer to inaccessible places.

PT Pupuk Indonesia (Persero) mitigated the epidemic in a number of ways, including by negotiating long-term contracts for raw materials for fertilizer manufacturing and using different cost-cutting measures.

2021 STRATEGIC INITIATIVES

PT Pupuk Indonesia (Persero) has formed a strategy house that will oversee 21 strategic projects in support of the company's transition to become a world-class national provider of plant nutrition and sustainable agriculture solutions. Several significant initiatives in 2021, including the following:

1. Strengthening relationships with distributors and retailers through the retail management program;
2. Developing a deeper relationship with farmers and delivering solutions through the MAKMUR (Agro Solution) initiative;
3. Developing prospective and strategic neighbouring chemical goods that contribute to the circular economy's, such as red and white catalysts, soda ash, and ammonium nitrate;

4. Mendorong *Operation Excellence* di pabrik dengan meningkatkan kehandalan pabrik dan menciptakan efisiensi melalui pengembangan sistem, digitalisasi dan *tools* untuk optimalisasi proses produksi hingga penjualan dan distribusi produk;
5. Pengamanan pasokan bahan baku gas alam dan non gas alam (terutama sumber P dan K) melalui penjajakan tambang potensial;
6. Membentuk tim digital dan *advanced analytics* yang inovatif pada level holding untuk implementasi *data science* pada proses bisnis pemasaran dan distribusi;
7. Memperkuat organisasi melalui penguatan strategi *talent* dan sistem rotasi pegawai.

Inisiatif-inisiatif strategis tersebut diambil mengingat dinamika usaha masa mendatang yang berfokus pada pelanggan. PT Pupuk Indonesia (Persero) telah memulai sejumlah program untuk dapat lebih merangkul dan meningkatkan *engagement* dengan konsumen.

KINERJA PUPUK INDONESIA 2021

Sebuah prestasi dalam bidang ekonomi yang dapat dibanggakan yaitu, PT Pupuk Indonesia (Persero) berhasil meraih kembali *rating* AAA dengan *outlook* stabil dari Fitch Ratings, yang merupakan lembaga pemeringkat hutang internasional. Hal ini menunjukkan bahwa PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan perusahaan yang sehat secara finansial, dengan kinerja dan prospek usaha yang sangat baik. Hingga kini, PT Pupuk Indonesia (Persero) secara konsisten masuk dalam jajaran 10 produsen pupuk terbesar di dunia, dan salah satu produsen pupuk terbesar di Asia.

Pada tahun pelaporan, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyediakan kebutuhan pupuk untuk Indonesia dan untuk diekspor. Kinerja Produksi kami pada tahun 2021 untuk produk Pupuk (meliputi: Urea, NPK, SP-36, ZA dan ZK) adalah 100,02% dibandingkan target pada RKAP dan untuk produksi Non Pupuk (meliputi: Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat) adalah 102,03%. Dibandingkan pencapaian pada tahun 2020, terjadi penurunan untuk produksi produk pupuk disebabkan pekerjaan TA di pabrik Urea Kaltim 5 sehingga *on stream days* atau hari beroperasi pabrik lebih rendah dibanding tahun 2020 dan berdampak pada total produksi di pabrik tersebut dan juga disebabkan kerusakan peralatan *ammonia converter* di pabrik PKG 1B. Sedangkan untuk produksi non pupuk terdapat kenaikan sebesar 1,94% dibandingkan pencapaian di tahun 2020. Meskipun terjadi kendala peralatan di pabrik PKG 1B, pabrik-pabrik lain beroperasi secara optimum seperti Kaltim 1A, Pusri III, Kujang 1A dan PIM. Berikut tabulasi pencapaian kinerja Produksi 2021.

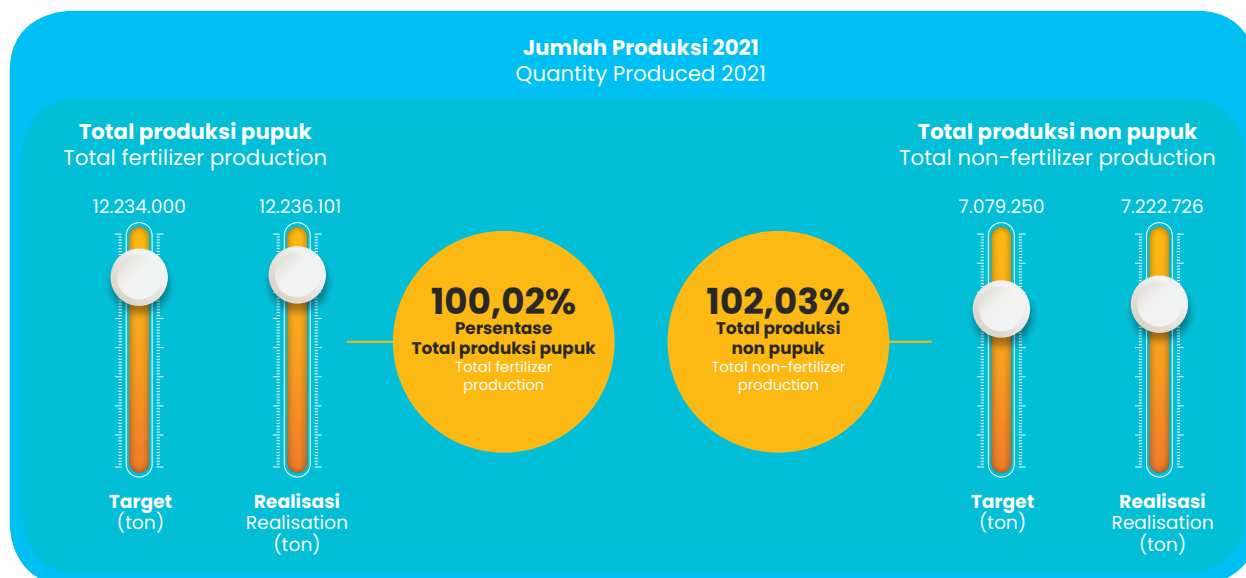
4. Promoting operational excellence in factories by boosting factory dependability and increasing efficiency via system development, digitalization, and technologies that optimise everything from product sales and distribution to manufacturing processes;
5. Securing the supply of natural gas and non-natural gas raw materials (particularly sources of P and K) through potential mines development;
6. Establishing an innovative digital and advanced analytics team at the holding level to drive data science adoption across marketing and distribution business operations;
7. Increasing the organization's strength through a more robust personnel strategy and staff rotation mechanism.

These strategic actions were made in light of customer-centric business future dynamics. PT Pupuk Indonesia (Persero) has implemented a variety of programmes aimed at customer engagement.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) PERFORMANCE

A noteworthy economic success was that PT Pupuk Indonesia (Persero) regained the AAA rating with a stable outlook from Fitch Ratings, an international credit rating agency. This demonstrates that PT Pupuk Indonesia (Persero) is a financially stable organisation with strong performance and growth possibilities. PT Pupuk Indonesia (Persero) has constantly been ranked among the world's top ten fertilizer producers and one of the largest in Asia.

PT Pupuk Indonesia (Persero) met Indonesia's fertilizer demands and exported fertilizer throughout the reporting year. In 2021, our production performance for fertilizer products (containing urea, NPK, SP-36, ZA, and ZK) was 100.02 percent of the objective in the Company's budget plan, while our production performance for non-fertilizer goods (including ammonia, sulfuric acid, and phosphoric acid) was 102.03 percent of the target. In comparison to 2020, there was a decrease in fertilizer product output owing to TA work at the Kaltim 5 Urea plant, which resulted in fewer on-stream days or factory running days, which impacted overall factory production, as well as due to damage to the factory's ammonia converter equipment. In terms of non-fertilizer production, there was a 1.94 percent rise above the 2020 level. Despite equipment issues at the PKG 1B factory, other plants such as Kaltim 1A, Pusri III, Kujang 1A, and PIM performed well. The following table summarises the production performance results for 2021.



Untuk memastikan pasokan pupuk Berbagai strategi dan upaya kami lakukan untuk menjaga pasokan pupuk dengan harga yang kompetitif, antara lain dengan:

1. Melakukan peremajaan pada pabrik-pabrik lama;
2. Meningkatkan efisiensi pada pabrik-pabrik lama yang boros energi dengan cara modifikasi berdasarkan audit energi;
3. Melakukan substitusi penggunaan sumber energi untuk Utilitas pabrik dari gas alam menjadi Batubara di beberapa unit produksi;
4. Melakukan efisiensi dalam hal pengadaan bahan baku pupuk majemuk bersama seluruh anak perusahaan;
5. Melakukan kerja sama dengan para pemilik tambang batuan fosfat.

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

[GRI 201-1]

Nilai ekonomi yang dihasilkan pada tahun 2021 meningkat sebesar 9,16% dari Rp72,23 triliun menjadi Rp78,85 triliun yang dipengaruhi peningkatan nilai pendapatan sebesar 9,36%. Sebagian dari nilai ekonomi yang diterima ini didistribusikan pada para pemangku kepentingan, seperti karyawan, pembayaran dividen, biaya pengembangan masyarakat.

To assure fertilizer supply, numerous initiatives and attempts have been made to ensure the continued availability of fertilizers at competitive costs, including the following:

1. Rejuvenation of old factories;
2. Improving the efficiency of older, energy-intensive facilities through energy audit-based changes;
3. Switching from natural gas to coal for industrial utilities in numerous manufacturing units;
4. Ensuring that all subsidiaries conduct efficient acquisition of raw materials for compound fertilizers;
5. Collaborating with proprietors of phosphate rock mines.

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

[GRI 201-1]

The economic value generated in 2021 was increased by 9.16% from IDR 72.23 trillion to reach IDR 78.85 trillion. This rise has been influenced by a concurrent increase in the value of revenue by 9.36%. Part of the economic value received is being distributed among stakeholders, such as employees, dividend payments, and community development costs.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan (Rp Juta)

Receipt and Distribution of Economic Value (Rp Million)

Uraian	2021	2020	2019	Description
1. Nilai Ekonomi yang dihasilkan				1. Economic Value Generated
a. Penjualan	78.603.136	71.877.573	71.113.147	a. Sale
b. Pendapatan Bunga	226.343	284.282	345.497	b. Interest Income
c. Dividen	8.397	9.945	10.545	c. Dividend
d. Royalti	-	-	-	d. Royalty
e. Sewa Properti	-	-	-	e. Property Rent
f. Penjualan Aset	8.564	57.690	15.939	f. Sale of Assets
Total Nilai Ekonomi yang dihasilkan	78.846.440	72.229.490	71.485.128	Total Economic Value Generated
2. Nilai Ekonomi yang didistribusikan				2. Distributed Economic Value
a. Biaya Operasional				a. Operational Costs
Beban Pokok Pendapatan	60.201.891	58.225.658	55.438.176	Cost of Revenue
Beban Penjualan	720.954	626.292	755.941	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	1.976.036	2.058.323	2.076.066	Administration and General Expenses
Subtotal Biaya Operasional	62.898.881	60.910.273	58.270.183	Subtotal Operational Cost
b. Gaji dan Tunjangan Karyawan				b. Salary and Employee Benefits
Beban Pokok Pendapatan	3.267.898	2.530.188	2.701.142	Cost of Revenue
Beban Penjualan	559.551	560.477	643.544	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	2.047.088	1.965.767	1.971.952	Administration and General Expenses
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan	5.874.537	5.056.432	5.316.638	Subtotal Salary and Benefits Employee
c. Pembayaran kepada penyedia modal				c. Payment to Capital Provider
Bunga	2.019.442	3.081.993	3.793.523	Interest
Dividen	588.030	973.500	1.045.119	Dividend
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal	2.607.472	4.055.493	4.838.642	Subtotal payment to Capital Provider
d. Pembayaran kepada Pemerintah	1.236.870	1.081.473	2.169.033	d. Payment to Government
e. Investasi Masyarakat				e. Community Investment
Program Kemitraan	103.475	89.024	114.189	Partnership Program
Bina Lingkungan & CSR	92.294	89.009	94.589	Community Development & CSR Program
Subtotal Investasi Masyarakat	195.769	178.033	208.778	Community Investment Subtotal
Total Nilai Ekonomi yang didistribusikan	72.813.529	71.281.704	70.803.274	Total Economic Value Distributed
3. Nilai Ekonomi Ditahan (1 - 2)	6.032.911	947.786	681.854	3. Economic Value Retained (1 - 2)
4. Subsidi Pemerintah	25.258.692	25.712.148	27.875.811	4. Government Subsidies

TARGET DAN REALISASI

Pada masa pandemi ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyesuaikan target dengan menaikkan target produksi sesuai kebutuhan pasar. Kami melakukan penyesuaian dalam rencana kerja dan produksi sambil terus menjaga ketersediaan pupuk di seluruh pelosok Indonesia. Berikut ini perbandingan target kinerja, pendapatan dan laba rugi dalam tahun pelaporan.

TARGET AND ACHIEVEMENT

PT Pupuk Indonesia (Persero) adjusted its objectives during the pandemic by increasing/decreasing output in response to market demands. We adjusted our work and production strategies while maintaining fertilizer supply across Indonesia. The following table compares performance objectives, revenue, and profit and loss for the fiscal year under review.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparative Table of Production, Income, and Profit and Loss Objectives and Performance

[OJK F.2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (ton) Target and Realisation Comparison Production (tons)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp Juta) Target and Realisation Comparison Income (Rp Million)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta) Target and Realisation Comparison Profit/Loss (Rp Million)	
	Target	Realisasi Realisation	Target	Realisasi Realisation	Target	Realisasi Realisation
2021	19.389.250	19.524.990	72.934.717	78.603.136	3.105.268	5.134.675
2020	16.456.700	19.382.252	71.775.168	71.877.573	2.589.937	2.325.581
2019	18.600.000	18.910.392	75.569.121	71.113.147	3.603.474	2.993.317

Pada dasarnya, seluruh produk PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah produk berkelanjutan, mengingat tidak terdapat limbah yang mencemari lingkungan karena penanganan dan pemanfaatannya yang tepat. Kami menjalankan perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap operasionalnya. Beberapa produk berkelanjutan yang telah kami tetapkan secara spesifik seperti pupuk organik, pupuk hayati, biodekomposer dan produk *circular economy*.

Pupuk organik merupakan pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik yang berasal dari tanaman atau hewan sebagai bahan bakunya, yang bermanfaat untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Sedangkan pupuk hayati adalah produk biologi aktif terdiri atas mikroba yang dapat meningkatkan efisiensi pemupukan, kesuburan, dan kesehatan tanah. PT Pupuk Indonesia (Persero) juga memproduksi biodekomposer, yaitu perombak bahan organik yang mampu mempercepat proses dekomposisi residu organik sehingga meningkatkan kesuburan tanah. Produk berkelanjutan lainnya adalah produk *circular economy* yang merupakan pemanfaatan hasil samping industri menjadi produk dengan nilai tinggi dan bermanfaat bagi tanaman sehingga dapat mengurangi limbah serta menjadi sumber pendapatan perusahaan, adapun contohnya sebagai berikut:

In general, all PT Pupuk Indonesia (Persero) products are sustainable, since no waste pollutes the environment as a result of efficient management and usage. We operate the business in accordance with the principles of sustainability in all of our operations. We have clearly classified sustainable products as organic fertilizers, biofertilizers, biodecomposers, and circular economy products.

Organic fertilizers are those that are primarily or entirely composed of organic elements generated from plants or animals as raw materials and are beneficial for enhancing the soil's physical, chemical, and biological qualities. Biological fertilizers, on the other hand, are biologically active compounds comprised of bacteria that have been shown to improve fertilisation efficiency, fertility, and soil health. Additionally, PT Pupuk Indonesia (Persero) manufactures biodecomposers, which are organic matter reformers capable of accelerating the breakdown of organic wastes, hence increasing soil fertility. Another sustainable product is a circular economy product, which is the conversion of industrial by-products into high-value items and helpful to plants items that minimise waste and provide revenue for the firm, such as the following:

1. Fly ash sebagai alternatif bahan filler pupuk NPK;
2. Petrocas sebagai penyedia hara kalsium dan sulfur;
3. Nitalite sebagai penyedia hara nitrogen, sulfur, dan kalsium;
4. Kapur Pertanian sebagai penyedia hara kalsium dan pembenah tanah yang bermanfaat untuk lahan pertanian maupun tambak perikanan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) terus mendukung pertanian berkelanjutan dengan memberikan edukasi kepada petani melalui *demplo* dan sosialisasi terkait pengelolaan lahan yang tepat, sistem budidaya yang optimal, pengendalian hama dan penyakit terpadu, pemupukan berimbang hingga pengelolaan pasca panen yang ramah lingkungan.

1. Fly ash as a filler material for NPK fertilizers;
2. Petrocas as a calcium and sulphur source;
3. Nitalite as a source of nutrients such as nitrogen, sulphur, and calcium;
4. Agricultural lime as calcium provider and soil repairer for agricultural land and fish ponds.

PT Pupuk Indonesia (Persero) continues to support sustainable agriculture by educating farmers about proper land management, optimal cultivation systems, integrated pest and disease control, balanced fertilisation, and environmentally friendly post-harvest management through demonstration plots and socialisation.

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan (dalam ton)

Comparing Sustainable Production Targets and Achievements (in Tons)

[OJK F.3]

Produk	2021		2020		2019		Product
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	
Pupuk Organik							Organic Fertilizer
Petroganik	612.310	439.902	637.168	533.080	915.700	668.955	Petroganik
Phonska OCA	1.500	213	-	-	-	-	Phonska OCA
Excow	500	1.125	1.000	177	1.000	1.403	Excow
Pupuk Hayati							Biological Fertilizer
Ecofert	250	258	250	228	250	91	Ecofert
Petro Biofertil	-	57	330	61	300	309	Petro Biofertil
Bioripah	-	8	200	48	200	10	Bioripah
Bion Up	60	7	60	76	60	10	Bion Up
Biotara	45	17	45	58	45	15	Biotara
Biodekomposer							Biodecomposer
Gladiator Cair	-	7	11	7	10	7	Liquid Gladiator
Gladiator Padat	-	3	-	-	-	-	Solid Gladiator
Biodex	5	6	5	8	5	1	Biodex
Produk Circular Economy							Product Circular Economy
Petrocas	65.000	67.929	60.000	40.251	60.000	19.965	Petrocas
Kapur Pertanian	105.000	107.094	120.000	85.708	125.000	63.867	Limestone for Agriculture
Nitralite	1.500	1.428	500	245	-	-	Nitralite

RANTAI PASOKAN

[GRI 102-9]

Rantai pasokan merupakan bisnis pendukung yang merupakan bagian produksi dari PT Pupuk Indonesia (Persero). Rantai pasok kami di antaranya adalah mitra produsen pupuk organik, yang memproduksi pupuk organik sesuai dengan standar yang telah disepakati dan yang telah dituangkan dalam kontrak kerja sama.

PRAKTIK PENGADAAN

[GRI 204-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya untuk turut mendorong pengembangan ekonomi lokal dengan cara mengutamakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang berdomisili di provinsi di mana pabrik kami beroperasi, dan pemasok yang berdomisili di Indonesia. Pada tahun pelaporan, sekitar 61% nilai pengadaan diserap oleh pemasok lokal. Nilai ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan kriteria itu, jumlah pemasok dan nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak
Table of Suppliers by Number and Contract Value

Kategori Pemasok	Jumlah Amount			Nilai Kontrak (Miliar Rupiah) Contract Value (Billion Rupiah)			Category Supplier
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
Pemasok Nasional	3.433	3.208	3.179	17.916	14.556	14.175	National Supplier
Pemasok Internasional	170	175	193	11.672	9.547	10.787	International Supplier
Jumlah	3.603	3.383	3.372	29.589	24.103	24.962	Amount

RANTAI DISTRIBUSI

Dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional dan memberdayakan para petani, PT Pupuk Indonesia (Persero) memastikan bahwa pendistribusian pupuk memenuhi prinsip 6T atau 6 Tepat, yaitu:

SUPPLY CHAIN

[GRI 102-9]

The supply chain is a supporting business that is integral to PT Pupuk Indonesia's manufacturing (Persero). Our supply chain is comprised of organic fertilizer producer partners that manufacture organic fertilizer in accordance with agreed-upon criteria and as specified in cooperation contracts.

PRACTICES IN PROCUREMENT

[GRI 204-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero) wants to contribute to the local economy's growth by selecting local suppliers, namely those based in the province where our facility is located and those based in Indonesia. Local vendors absorbed roughly 61 percent of the procurement value in the reporting year. This figure is higher than in prior years. The following table summarises the number of vendors and their contract values based on these criteria:

DISTRIBUTION CHAIN

To contribute to national food security and empower farmers, PT Pupuk Indonesia (Persero) assures that fertilizer distribution adheres to the 6T or Six Right principles, which include the following:

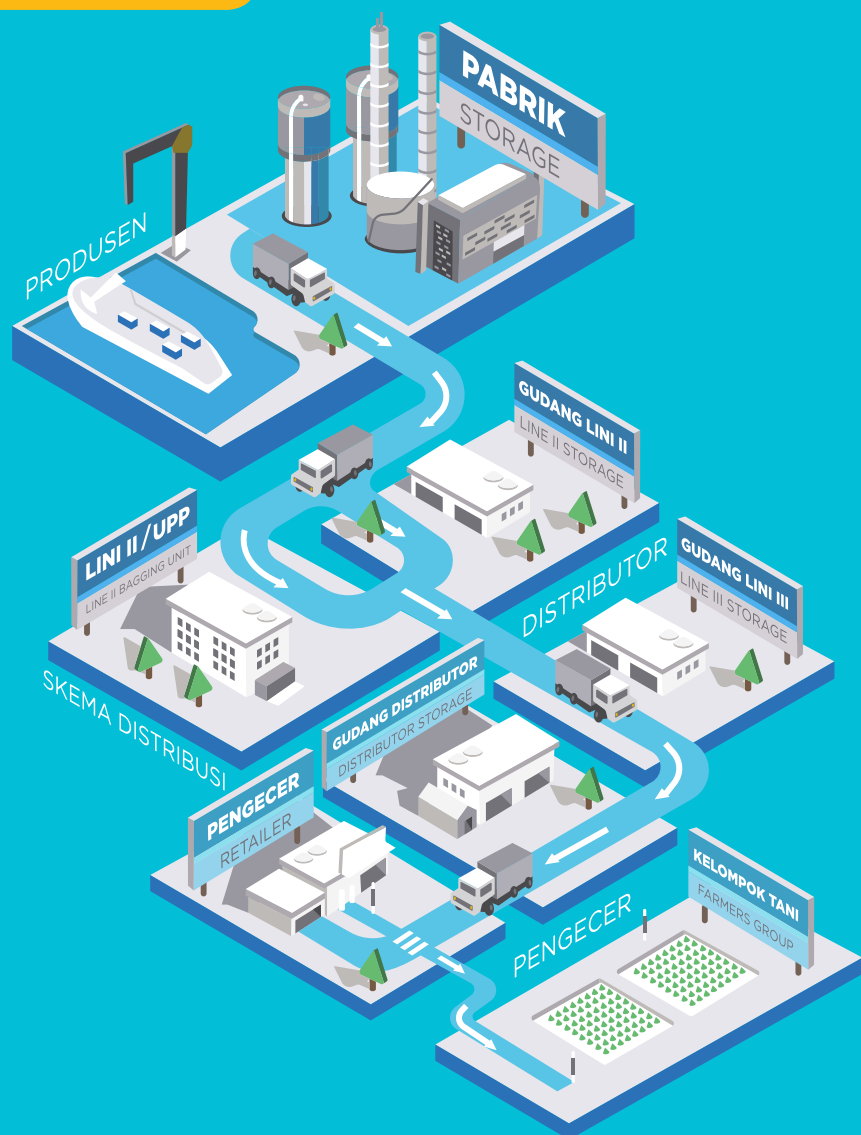


#BUMNuntukIndonesia

Pendistribusian Pupuk Berdasarkan

6 Tepat

- 1. Tepat Waktu**
Right Time
- 2. Tepat Jenis**
Right Type
- 3. Tepat Tempat**
Right Place
- 4. Tepat Jumlah**
Right Quantity
- 5. Tepat Mutu**
Right Quality
- 6. Tepat Harga**
Right Price

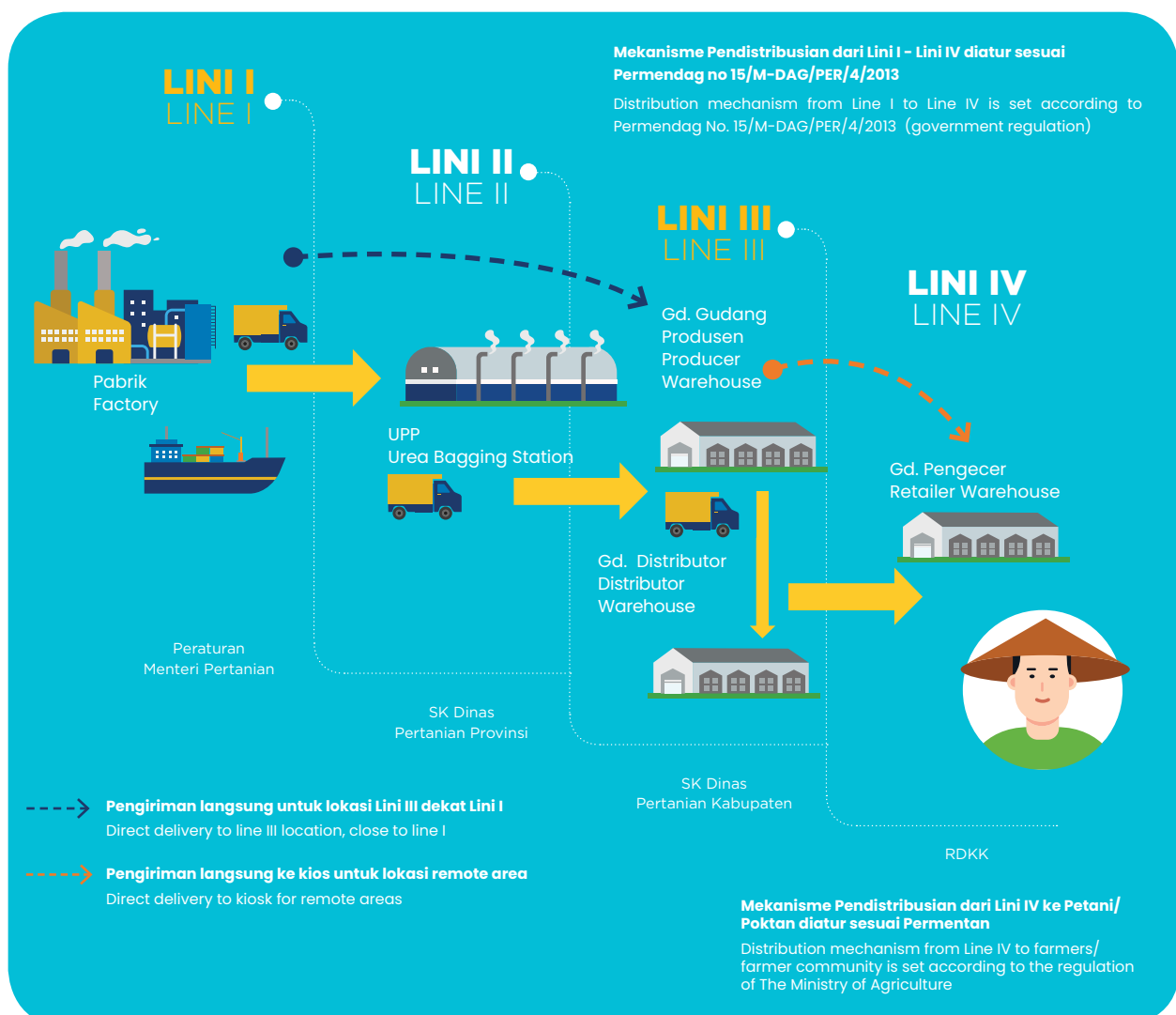


Sesuai UU No. 18 tahun 2012 tentang ketahanan pangan, PT Pupuk Indonesia (Persero) berperan besar dalam mendukung pemerintah mewujudkan ketahanan pangan dengan cara menjamin ketersediaan pupuk demi meningkatkan produktivitas dan kualitas panen. PT Pupuk Indonesia (Persero) menyediakan pupuk dengan harga pasar maupun pupuk bersubsidi yang disalurkan dengan skema yang efisien sebagai berikut:

In accordance with Law No. 18 of 2012 on food security, PT Pupuk Indonesia (Persero) assists the government in achieving food security by assuring the supply of fertilizers that boost productivity and harvest quality. PT Pupuk Indonesia (Persero) sells fertilizer at market pricing as well as subsidised fertilizer using the following efficient distribution system:

1. Sesuai Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15 Tahun 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapat penugasan untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional dan menjamin pengadaan dan ketersediaan stok mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 Tepat.
2. Produsen wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 Tepat dan memiliki dan/ atau menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggung jawabnya.
3. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV di wilayah tanggung jawabnya sesuai prinsip 6 Tepat.
4. Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 Tepat kepada petani dan atau kelompok tani berdasarkan RDKK.
5. Penyaluran pupuk kepada petani/kelompok tani dimulai dari pengajuan secara berjenjang mulai dari pengecer sampai ke produsen.

1. Pursuant to Minister of Trade Regulation No. 15 of 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) has been tasked with the responsibility of procuring and distributing domestically subsidised fertilizers for the agricultural sector on a national scale, as well as ensuring the procurement and availability of stock from Line I to Line IV in accordance with Six Rights Principle.
2. Producers are required to guarantee the seamless distribution of subsidised fertilizers in accordance with the Six Rights concept and to own and/or control warehouses in Line III within their area of responsibility.
3. Distributors distribute subsidised fertilizers from Line III to Line IV in their area of responsibility in accordance with the Six Rights concept.
4. Retailers supply subsidised fertilizers to farmers and/or farmer organisations in accordance with the RDKK. (receivers of subsidized fertilizers).
5. Fertilizer distribution to farmers groups begins with application in phases, beginning with retailers and ending with producers.



Untuk memastikan pasokan pupuk di seluruh wilayah Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendistribusikan pupuk pada empat tingkatan wilayah: provinsi, kabupaten, kecamatan, dan kelompok-kelompok lainnya di seluruh Indonesia. Jaringan kami ditunjang oleh 1.180 distributor dan 29.146 kios di seluruh Indonesia, yang pendistribusiannya dilakukan melalui jalur darat maupun laut dengan:

1. ± 6.151 unit truk
2. ± 12 kapal milik
3. ± 69 kapal rekanan
4. 4 unit Dermaga TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri)
5. 13 unit pengantongan pupuk/ distribution center.
6. 5 gudang lini I (gudang yang berada di pabrik) dengan kapasitas ± 567.400 ton
7. 35 gudang lini II dengan kapasitas ± 519.490 ton
8. 564 gudang lini III dengan kapasitas ± 1.819.717 ton

Rantai distribusi dibagi menjadi:

1. Pupuk Non Subsidi. Distribusi diatur oleh SPJB (Surat Perjanjian Jual Beli) antara penjual dan pembeli pupuk terkait volume, harga jual, jangka waktu, mekanisme pembayaran serta pengiriman pupuk.
2. Pupuk Subsidi (Urea, NPK, ZA, SP-36, dan pupuk organik). Pupuk jenis ini didistribusikan pada para petani atau kelompok tani yang melakukan usaha dalam sub sektor tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, serta petambak sub sektor perikanan budidaya. Para distributor ditunjuk oleh Anak Perusahaan Produsen Pupuk dan terikat oleh SPJB (Surat Perjanjian Jual Beli).

Pelaksanaan distribusi dan penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan dengan mekanisme tertutup, di mana PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Distributor dan Pengecer resmi pupuk bersubsidi hanya menyalurkan pupuk kepada petani yang berhak sesuai data cetak elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (cetak e-RDKK) yang diterbitkan oleh Dinas Pertanian setempat. Penyusunan Data RDKK dibuat oleh petani atau kelompok tani yang didampingi oleh petugas penyuluh lapangan dan dilakukan *upload* secara tersistem dalam e-RDKK Kementerian untuk dilakukan persetujuan berjenjang di tingkat kecamatan Kabupaten/Kota hingga tingkat Provinsi dan tingkat nasional di Kementerian Pertanian Pusat. Proses distribusi dan penyaluran pupuk bersubsidi ini sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2021 dan Peraturan Menteri Pertanian nomor 36 tahun 2021 tentang Perubahan Permentan nomor 49 tahun 2020 tentang Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2021. PT Pupuk Indonesia (Persero) juga terus melakukan *monitoring* serta perbaikan yang berkesinambungan untuk mengoptimalkan penyaluran pupuk, terutama pupuk bersubsidi.

PT Pupuk Indonesia (Persero) distributes fertilizer at four regional levels throughout Indonesia: province, district, sub-district, and other groupings. Our network is backed by 1,180 distributors and 29,146 kiosks located across Indonesia, and our products are distributed by land and sea channels by the following:

1. ± 6,151 trucks
2. ± 12 owned ships
3. ± 69 partner ships
4. 4 units of TUKS Wharf (Terminal for Self Interest)
5. 13 units of fertilizer bagging/distribution centre.
6. 5 line I warehouses (warehouses located in factories) with a capacity of ± 567,400 tons
7. 35-line II warehouses with a capacity of ± 519,490 tons
8. 564-line III warehouses with a capacity of ± 1,819,717 tons

The distribution chain is separated into the following segments:

1. Fertilizer that is not subsidised. SPJB (Sales and Purchase Agreements) govern the distribution of fertilizers between sellers and purchasers in terms of volume, selling price, time duration, payment mechanism, and fertilizer delivery.
2. Fertilizers that are subsidised (Urea, NPK, ZA, SP-36, and organic fertilizers). This form of fertilizer is supplied to farmers or farmer groups that operate in the food crops, plantations, horticulture, and aquaculture subsectors. The distributors are appointed by the Fertilizer Producers' Subsidiary and are bound by the SPJB (Sales and Purchase Agreement).

The distribution of subsidised fertilizers is conducted through a closed mechanism in which PT Pupuk Indonesia (Persero) distributes fertilizers to eligible farmers only through authorised distributors and retailers of subsidised fertilizers based on the electronic printed data of the Definitive Plan for Group Needs (printed e-RDKK) issued by the local Department of Agriculture. Farmers or farmer groups, with the assistance of field extension personnel, prepare RDKK data, which is then uploaded in a systematic manner to the Ministry's e-RDKK for tiered clearance at the district/city sub-district level, province level, and national level at the Central Ministry of Agriculture. The process of procuring and distributing subsidised fertilizer is governed by the Minister of Trade's Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on the Procurement and Distribution of Subsidised Fertilizer for the Agriculture Sector and the Minister of Agriculture's Regulation No. 49 of 2020 on the Allocation and Maximum Retail Price of Subsidised Fertilizer for the Agriculture Sector for Fiscal Year 2021. Additionally, PT Pupuk Indonesia (Persero) continues to monitor and enhance the distribution of fertilizers, particularly subsidised fertilizers.

DIGITALISASI DISTRIBUSI

PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan teknologi terkini untuk mengawal pendistribusian pupuk bersubsidi, dari pabrik hingga kios, untuk mencegah penyimpangan dalam distribusi di lapangan. Sistem digitalisasi ini juga dibangun untuk memonitor stok dari pabrik hingga distributor.

Adapun digitalisasi dalam bidang distribusi yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia sebagai berikut :

1. *Distribution Planning and Control System (DPCS)*, didesain untuk melakukan kontrol rantai pasok distribusi pupuk bersubsidi yang optimal dan aman sepanjang tahun dari pusat produksi sampai dengan lini terakhir (kios/pengecer) dalam rangka menjaga ketahanan pangan nasional dan melakukan optimasi stok pupuk di setiap lini di seluruh Indonesia dengan perencanaan yang terukur dan matang.
2. Sistem *Scheduling Truk Online (SISTRO)* merupakan sebuah aplikasi berbasis *Website* dan *Mobile*, untuk mengoptimalkan/mengatur *schedule* muat truk sehingga memperlancar aliran masuk-keluar di gudang pemuatan.

DIGITALISATION OF DISTRIBUTION

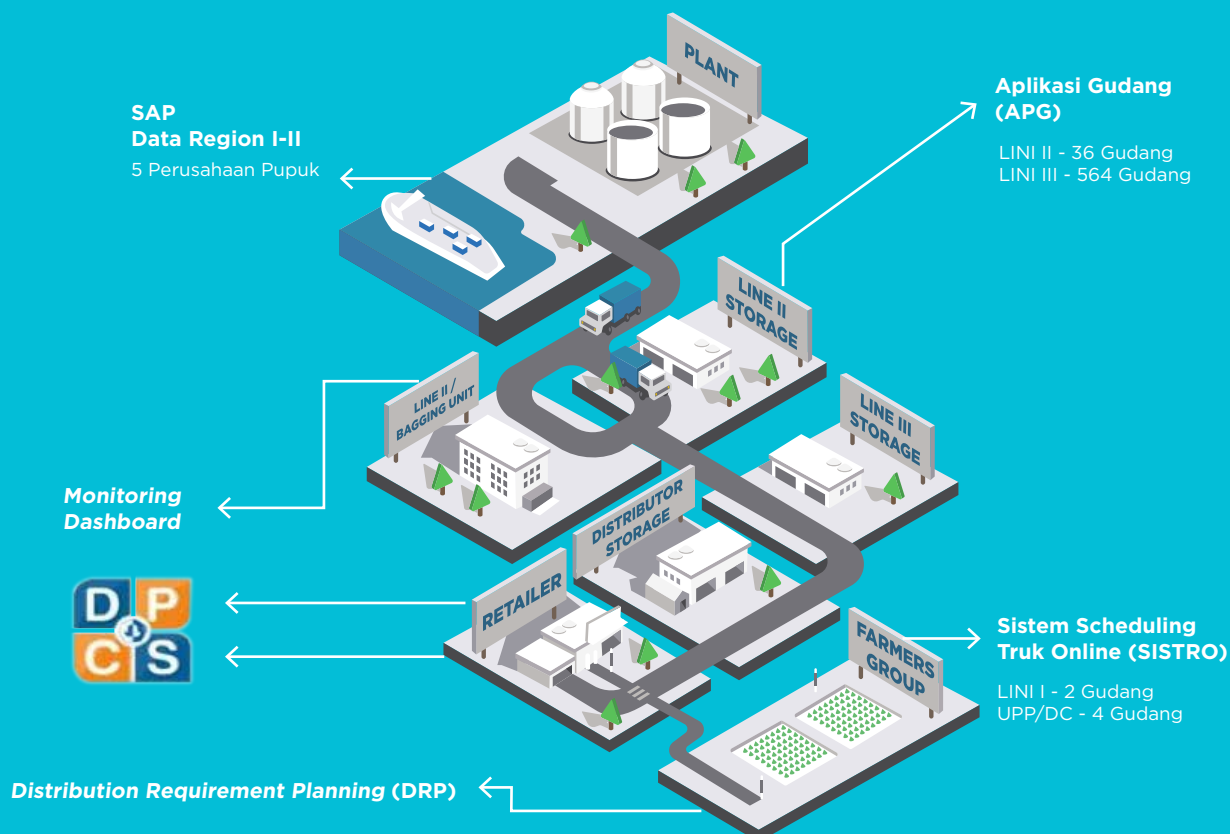
PT Pupuk Indonesia (Persero) employs cutting-edge technology to monitor and control the distribution of subsidised fertilizers, from manufacturers to kiosks, in order to prevent distribution anomalies in the field. Additionally, this digitalization system was developed to track inventory from producers to wholesalers.

PT Pupuk Indonesia is digitising the distribution industry in the following ways:

1. *Distribution Planning and Control System (DPCS)*, which is designed to manage the supply chain for subsidised fertilizers from the production centre to the last line (kiosks/retailers) throughout the year in order to ensure national food security and optimise fertilizer stocks in each line throughout Indonesia through measurable and mature planning.
2. The *Online Truck Scheduling System (SISTRO)* is a web- and mobile-based tool used to optimise/ manage truck loading schedules in order to accelerate incoming and exiting traffic at the loading facility.

BUMI UNTUK INDONESIA

Digitalisasi Distribusi



Simulasi perencanaan stok pupuk dapat dilakukan dengan cepat dengan banyak skema sehingga optimalisasi stok dapat dilakukan dan diputuskan dengan cepat dan terstruktur

Simulation of fertilizer stock planning can be done quickly in various scheme for the optimum management of stock.

3. *Tracking Truk* (INDIGO Tracker) merupakan sebuah aplikasi berbasis *Mobile* yang digunakan untuk memastikan lokasi keberadaan truk saat sedang membawa pupuk.

Dengan demikian, semua terdata dengan baik dan terintegrasi dalam Implementasi sistem distribusi ini akan diterapkan secara bertahap dan disosialisasikan pada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem ini juga mendukung transparansi data dalam proses distribusi pupuk bersubsidi.

SURVEI KEPUASAN PEMASOK

Pemasok merupakan mitra penting bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang menyalurkan pupuk pada pihak-pihak yang membutuhkan. Untuk itu, kami berupaya mengukur kepuasan pemasok agar PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan distribusinya. Pada tahun pelaporan, indeks kepuasan pemasok adalah 4,15 yang menyatakan bahwa para pemasok kami puas. Hingga tahun 2021, terdapat 1.180 distributor dan 29.146 kios yang bekerja sama dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mendistribusikan pupuk. Dapat dikatakan bahwa melalui kerja sama ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah membuka lapangan pekerjaan yang berdampak positif bagi masyarakat dan ekonomi lokal. [GRI 203-2]

3. *Truck Tracking* (INDIGO Tracker) is a mobile application that is used to track fertilizer trucks.

Thus, everything is well documented and incorporated into the development of this distribution system, which will be phased in and distributed to interested parties. Additionally, this technique promotes data transparency in the distribution of subsidised fertilizers.

SATISFACTION SURVEY OF SUPPLIERS

Suppliers are critical partners for PT Pupuk Indonesia (Persero), a company that distributes fertilizers to those in need. As such, we attempt to quantify supplier satisfaction in order for PT Pupuk Indonesia (Persero) to continue improving the quality of its services and distribution. The supplier satisfaction index for the reporting year was 4.15, indicating that our suppliers are pleased. Until now, PT Pupuk Indonesia (Persero) collaborates with 1,180 distributors and 29,146 kiosks to provide fertilizer till 2021. PT Pupuk Indonesia (Persero) has provided job opportunities that have impacted the local community and economy positively. [GRI 203-2]

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak
Number of Suppliers and Value of Contracts

Kategori Pemasok	2021	2020	2019	Supplier Category
Indeks Kepuasan Pemasok	4,15 (Kategori Puas) (Satisfied Category)	4,11 (Kategori Puas) (Satisfied Category)	4,09 (Kategori Puas) (Satisfied Category)	Supplier Satisfaction Index
Indeks Ketidakpuasan Pemasok	2,09 (Kategori Puas) (Satisfied Category)	2,04 (Kategori Puas) (Satisfied Category)	2,02 (Kategori Puas) (Satisfied Category)	Supplier Dissatisfaction Index
Indeks Keterikatan Pemasok	4,08 (Kategori Loyal) (Loyal Category)	4,03 (Kategori Loyal) (Loyal Category)	4,22 (Kategori sangat loyal) (Very loyal category)	Supplier Engagement Index

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) menghargai setiap karyawan yang telah memberikan dedikasinya untuk kemajuan Perusahaan. Untuk itu, kami merancang program pensiun, untuk mendukung agar para karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat memasuki masa pensiun dengan tenang dan sejahtera. Program pensiun dalam PT Pupuk Indonesia (Persero) berupa:

RETIREMENT PROGRAM [GRI 201-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) values each employee who has contributed to the Company's growth. As a result, we have developed a pension scheme to assist employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) to retire in peace and prosperity. PT Pupuk Indonesia (Persero) has a pension scheme in the following forms:

1. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), yaitu tabungan dana pensiun yang terdiri dari iuran karyawan dan iuran Perusahaan dengan total iuran 20% dari gaji pokok, sebanyak 4% iuran karyawan dan 16% ditanggung Perusahaan.
2. Program Kesehatan Pensiun merupakan program pendanaan yang ditujukan untuk pembiayaan layanan Kesehatan bagi karyawan yang pensiun dengan kontribusi iuran Perusahaan 5% dan Karyawan 2,5% dari Gaji Pokok.
3. Program BPJS Ketenagakerjaan terdiri dari Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Program Jaminan Hari Tua yang terdiri dari iuran karyawan dan iuran Perusahaan dengan total iuran 5,7% dari *Take Home Pay*, sebanyak 2% iuran karyawan dan 3,7% ditanggung oleh Perusahaan.
 - b. Program Jaminan Pensiun, total iuran 3% dari Gaji Maksimal yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, terdiri dari 1% iuran karyawan dan 2% iuran ditanggung oleh Perusahaan.

1. Defined Contribution Pension Plan (PPIP), which is a pension fund comprised of employee and employer contributions, with a combined contribution of 20% of basic salary, 4% of employee payments, and 16% by the employer.
2. The Retirement Health Program is a funding mechanism designed to cover the cost of health care for retired employees. The Company contributes 5% and employees contribute 2.5 percent of their Basic Salary.
3. BPJS Employment Program consists of Old Age Security and Pension Security, with the following details:
 - a. The Old Age Security Program consists of both employee contributions and company contributions, with a total 5.7% deducted out of Take Home Pay, with 2 % deducted through employee contributions and 3.7% covered by the company.
 - b. Pension Guarantee Program, the total contribution is 3% of the Maximum Salary that has been determined by the Government, consisting of 1% employee contributions and 2% contributions borne by the Company.

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Sebagai BUMN, saham Pupuk Indonesia sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan modal disetor sebesar Rp25 triliun dan modal dasar sebesar Rp100 triliun. Untuk menjaga ketahanan pangan dalam negeri, Pemerintah melalui Kementerian Pertanian menugaskan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk menyalurkan pupuk bersubsidi kepada para petani dengan nilai sebesar Rp24,6 triliun pada tahun 2021. Penugasan tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya beli petani agar dapat membeli pupuk dengan harga yang terjangkau dan memberikan kemudahan dalam mendapatkan pupuk sesuai kebutuhan.

Selain itu pemerintah juga membuat program untuk mendukung produktivitas petani melalui kerjasama Kementerian BUMN dan PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan pelaksanaan program MAKMUR untuk membantu petani dari mulai pasokan benih, pupuk, pestisida, pendanaan hingga *offtake* produk sehingga ketergantungan petani terhadap pupuk bersubsidi dapat diantisipasi dan meningkatkan preferensi petani untuk menggunakan pupuk dari PT Pupuk Indonesia (Persero).

Namun demikian pada tahun 2021 terdapat fenomena *lockdown* di beberapa negara dan pengalihan hasil produksi domestik untuk kebutuhan nasional, yang berdampak pada peningkatan harga komoditas pupuk akibat adanya penyesuaian pada *supply* dan *demand* di pasar. Di samping itu terdapat kenaikan harga gas bumi di beberapa negara yang berdampak pada kenaikan harga produk turunan dari gas bumi.

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

Pupuk Indonesia is a state-owned business with a paid-up capital of Rp25 trillion and an authorised capital of Rp100 trillion. To ensure domestic food security, the government has assigned PT Pupuk Indonesia (Persero) with distributing subsidised fertilizers to farmers worth Rp. 24.6 trillion in 2021. The assignment's objective is to boost farmers' purchasing power, allowing them to purchase fertilizers at cheap costs and facilitating the acquisition of fertilizers as needed.

Additionally, the government implements a programme to boost farmer productivity through collaboration between the Ministry of State Owned Enterprises and PT Pupuk Indonesia (Persero). The MAKMUR programme assists farmers by providing seeds, fertilizers, pesticides, and funding for product *offtake*, thereby anticipating farmers' reliance on subsidised fertilizers and increasing farmers' preferences to make use of fertilizer manufactured by PT Pupuk Indonesia (Persero).

However, due to the pandemic, in 2021 numerous nations were imposing lockdown and absorbed local products to meet domestic demands. This results in an increase in fertilizer commodity prices owing to market changes in supply and demand. Additionally, there has been an increase in the price of natural gas in various nations, which has resulted in an increase in the price of natural gas derivatives.

Dengan adanya kondisi tersebut, pemerintah melalui Kementerian ESDM membantu PT Pupuk Indonesia dengan melakukan perubahan peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI No.134.K/HK.02/MEM.M/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, dimana pada peraturan ini mengatur formula harga beli gas bumi produsen pupuk berubah dari sebelumnya menggunakan formula gas yang dipengaruhi oleh harga amoniak dan urea internasional menjadi *fixed price*.

In light of these circumstances, the government has aided PT Pupuk Indonesia by revising the Minister of Energy and Mineral Resources' (ESDM) regulation RI No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 dated 30 July 2021 regarding Users and Prices of Certain Natural Gas in the Industrial Sector, which sets the formula for the purchase price of natural gas for fertilizer manufacturers, was altered from an ammonia and urea formula that was previously used to a fixed price.

IMPLIKASI FINANSIAL AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Perubahan iklim telah berpengaruh pada setiap industri di dunia, termasuk PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bisnisnya sangat erat berkaitan dengan para petani. Terdapat dampak tidak langsung perubahan cuaca terhadap bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero), seperti:

1. Perubahan iklim memengaruhi perubahan masa panen, sehingga terjadi perubahan kebutuhan petani akan pupuk. Dengan demikian, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan penyesuaian distribusi untuk menghindari penumpukan stok di gudang akibat pergeseran penyerapan pupuk. Pengiriman ke gudang Lini II senantiasa disesuaikan dengan luas gudang dan ketentuan stok minimum.

FINANCIAL IMPLICATIONS DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

Climate change has impacted every sector on the planet, especially PT Pupuk Indonesia (Persero), whose operations are inextricably linked to agriculture. Weather variations have indirect effects on PT Pupuk Indonesia (Persero), including the following:

1. Climate change has an effect on harvest times, which impacts farmers' demand for fertilizers. Thus, PT Pupuk Indonesia (Persero) adjusted its distribution strategy to prevent storing fertilizer in warehouses as a result of changes in buying trends. Deliveries to the Line II warehouse are always changed in accordance with the facility's square footage and minimum stock requirements.



2. Penyempitan lahan akibat perluasan kota menyebabkan penurunan permintaan akan pupuk. Menurut Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional terjadi alih fungsi lahan sawah sebesar 150.000–200.000 ha/tahun, sedangkan perluasan sawah hanya 40.000 ha/ tahun. Untuk memitigasi hal ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya memperluas pemasaran pada sektor perkebunan, serta meningkatkan ekspor.
3. Perubahan iklim menyebabkan banjir di beberapa lokasi, dan hal ini mengganggu proses distribusi pupuk. Namun demikian, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah merancang sistem *buffer stock* dari satu lokasi ke lokasi lainnya untuk memastikan ketersediaan pupuk, serta menambahkan moda pengiriman pupuk.
4. Curah hujan yang berlebih atau terjadinya kekeringan akibat perubahan iklim berpotensi memengaruhi kesuburan tanah. Terhambatnya penyerapan unsur hara oleh tanaman di lahan yang tidak subur, dapat mengurangi efektivitas dan efisiensi pupuk. Untuk mengatasi hal tersebut, PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya memperkenalkan produk inovatif seperti pupuk organik, biodekomposer, maupun pupuk hayati yang mampu meningkatkan bahan organik, memperbaiki kesuburan tanah serta kandungan mikrobanya yang membantu meningkatkan serapan unsur hara oleh tanaman sehingga meningkatkan produktivitas. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan produk *Enhanced Efficiency Fertilizer* (seperti *Controlled Release Fertilizer* dan *Urea N Stabilized*) yang dapat meningkatkan efisiensi pupuk dan meminimalkan *losses* ke lingkungan. Pengembangan produk spesifik lahan juga menjadi salah satu fokus perusahaan seperti produk dengan adaptabilitas terhadap cekaman kekeringan maupun salinitas.
2. Due to the shrinking of available land as a result of urbanisation, the demand for fertilizers decreases. According to the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Defense Agency, paddy fields are converted at a rate of 150,000–200,000 ha per year, whereas paddy fields are expanded at a rate of just 40,000 ha per year. PT Pupuk Indonesia (Persero) attempts to alleviate this by expanding marketing in the plantation industry and increasing exports.
3. Climate change has resulted in floods in a number of regions, causing havoc with the fertilizer delivery process. However, PT Pupuk Indonesia (Persero) has developed a buffer stock system to assure fertilizer availability across locations, as well as expanded fertilizer supply options.
4. Excessive rainfall or drought as a result of climate change may have an effect on soil fertility. Inhibiting plant nutrient uptake on infertile terrain can limit fertilizer efficacy and efficiency. To address this, PT Pupuk Indonesia (Persero) intends to provide novel products such as organic fertilizers, biodecomposers, and biological fertilizers that enhance organic matter, improve soil fertility, and microbial content, consequently enhancing plant nutrient absorption and production. Additionally, the Company has developed Enhanced Efficiency Fertilizer products (such as Controlled Release Fertilizer and Urea N Stabilized) that maximise fertilizer efficiency while minimising environmental losses. The firm is also focused on the creation of land-specific goods, such as those that are resistant to drought and salt stress.

PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan teliti mempertimbangkan setiap risiko dan melakukan mitigasi untuk mengatasinya. Namun demikian, kami belum melakukan penghitungan finansial atas perubahan iklim karena perhitungan ini melibatkan pihak luar dan iklim yang berada di luar kendali PT Pupuk Indonesia (Persero).

PT Pupuk Indonesia (Persero) thoroughly assesses each risk and takes appropriate measures to mitigate it. However, we have not conducted a financial analysis of climate change since such an analysis would involve third parties and because the climate is outside PT Pupuk Indonesia's control (Persero).

PAJAK

Pendekatan Terhadap Pajak

[GRI 207-1]

Pembayaran pajak merupakan bagian tanggung jawab perusahaan yang dipenuhi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan serius PT Pupuk Indonesia (Persero) mengupayakan agar Perusahaan selalu patuh

TAX

Tax Approaches

[GRI 207-1]

Taxation is a component of the company's obligations, which PT Pupuk Indonesia (Persero) takes seriously. PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to adhering to all applicable tax laws and regulations. PT Pupuk

terhadap setiap peraturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Unit kerja pajak PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa bekerjasama dengan KPP LTO 3 untuk menyelenggarakan kelompok kerja setiap tahun dengan pemateri dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyampaikan update/sosialisasi terkait peraturan-peraturan pajak terbaru. PT Pupuk Indonesia (Persero) secara proaktif selalu berupaya untuk mengetahui peraturan pajak terkini, melakukan pembinaan dan pemantauan ke unit kerja dan anak perusahaan untuk selalu menerapkan praktik bisnis yang patuh terhadap aturan pajak, serta secara proaktif membangun pemahaman terhadap ketentuan pajak pada setiap kebijakan atau aksi korporasi yang akan dijalankan.

Posisi tertinggi tingkat eksekutif di PT Pupuk Indonesia (Persero) yang meninjau dan menyetujui strategi pajak adalah Direktur Keuangan dan Investasi. Dalam kaitannya dengan strategi pengembangan usaha berkelanjutan, unit kerja pajak secara proaktif berupaya untuk melakukan assesment dan membuka ruang diskusi yang konstruktif terhadap model bisnis yang ada, agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Perusahaan senantiasa berupaya mengoptimalkan pemanfaatan insentif fiskal untuk mendorong efisiensi *cash flow* perusahaan. Beberapa fasilitas fiskal yang telah dimanfaatkan yakni yang terkait penangguhan Pandemi COVID-19 (fasilitas PPh 21 DTP, Pengurangan Angsuran 25, Pembebasan PPh 22 Impor, dll), insentif fiskal untuk proyek investasi pengembangan (*Tax Allowance* dan *Tax Holiday*), serta Pembebasan PPh Pasal 22 dan 23.

Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

Dalam kaitannya dengan tata kelola pajak, PT Pupuk Indonesia (Persero) menanamkan *awareness* bagi setiap karyawan dalam lingkungan Perusahaan bahwa setiap proses bisnis yang dilakukan Perusahaan memiliki implikasi perpajakan. Kami juga menerapkan pendekatan khusus terhadap risiko-risiko perpajakan. Untuk proses bisnis utama yang berdampak secara signifikan, sejak awal unit kerja pajak sudah dilibatkan dalam penyusunan *business model*, proses bisnis maupun pedoman/prosedur sehingga diharapkan dapat mengevaluasi dan memitigasi potensi risiko perpajakan lebih dini. Selain itu, unit kerja pajak juga melakukan berbagai pengembangan sistem untuk memantau dan mengantisipasi setiap risiko perpajakan yang mungkin akan muncul di masa mendatang.

Indonesia (Persero) has always collaborated with KPP LTO 3 (tax office) to conduct a working group each year with speakers from the Directorate General of Taxes to provide updates/socialization on the current tax legislation. PT Pupuk Indonesia (Persero) is proactive in seeking out the latest tax regulations, advising and monitoring work units and subsidiaries to always implement tax-compliant business practises, and proactively promoting an understanding of tax provisions in each policy or corporate action to be implemented.

The Director of Finance and Investment is the highest executive level position at PT Pupuk Indonesia (Persero) that reviews and approves the tax strategy. In connection to the plan for sustainable company development, the tax work unit is proactive in conducting an evaluation and initiating a constructive dialogue about the existing business model to ensure that it complies with applicable tax legislation. The corporation is always striving to optimise its usage of fiscal incentives in order to maximise the efficiency of its cash flow. Several fiscal facilities have been utilised, including those related to the COVID-19 pandemic (PPh 21 DTP facilities, Installment Reduction 25, and Import Exemption under PPh 22), fiscal incentives for development investment projects (*Tax Allowance* and *Tax Holiday*), and Exemption of Income Tax Articles 22 and 23.

Tax Governance, Control, and Risk Management [GRI 207-2]

In terms of tax governance, PT Pupuk Indonesia (Persero) instills in all employees an understanding that each business operation undertaken by the Company has tax ramifications. Additionally, we take a unique approach to tax risks. From the start, the tax work unit has been involved in the development of business models, business processes, and guidelines/procedures for the primary business operations that have a substantial impact, with the expectation that they will review and mitigate any tax risks early. Additionally, the tax work unit develops numerous system components to monitor and forecast potential tax issues.

PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kepatuhan terkait perpajakan. Secara internal, unit kerja pajak melakukan *sampling assessment* terhadap kewajiban setor dan lapor perpajakan. Perusahaan juga secara aktif selalu meningkatkan kapabilitas *tax officer* maupun unit kerja yang melakukan verifikasi pembayaran agar selalu bekerja sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan. Secara eksternal, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memeriksa kepatuhan kewajiban pelaporan dan penyetoran pajak Perusahaan. Selain itu, perusahaan secara periodik mengikutsertakan DJP dalam melakukan sosialisasi peraturan perpajakan terbaru.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian yang Berkaitan dengan Pajak

[GRI 207-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) melibatkan dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan perpajakan, yaitu DJP terkait perubahan aturan perpajakan. Perusahaan sering mengundang DJP untuk memberikan sosialisasi terhadap aturan perpajakan terkini kepada entitas perusahaan di lingkungan Grup PT Pupuk Indonesia (Persero) guna membangun *awareness* terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Selain itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) juga aktif dalam kegiatan Tax Forum BUMN, di mana asosiasi ini banyak melakukan diskusi, pembelajaran, pertukaran informasi terkait pajak serta diskusi terkait isu-isu pajak terbaru, baik dengan DJP maupun KBUMN.

Grup PT Pupuk Indonesia (Persero) secara rutin melakukan pemeriksaan pajak untuk pengujian kepatuhan perpajakan maupun aspek yang terkait dengan restitusi pajak. Kepatuhan dalam kegiatan Setor dan Lapor Perpajakan merupakan hal yang membanggakan di mana, beberapa entitas di lingkungan Grup PT Pupuk Indonesia (Persero) telah ditetapkan sebagai Wajib Pajak Patuh oleh KPP tempat entitas terdaftar.

PT Pupuk Indonesia (Persero) juga mempertimbangkan pandangan dan kepedulian para pemangku kepentingan, dalam hal selalu berupaya untuk patuh terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Bila terdapat masukan dari pihak fiskus atas hasil temuan dalam pemeriksaan pajak, maka Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan (sesuai Pedoman Pengelolaan Perpajakan) guna peninjauan ulang terhadap berbagai strategi perencanaan pajak dengan dasar hukum peraturan pajak dan *common business practice*.

Oleh karena PT Pupuk Indonesia (Persero) hanya beroperasi di Indonesia, maka Perusahaan hanya melaporkan pajak di negara Indonesia. [GRI 207-4]

PT Pupuk Indonesia (Persero) checks and evaluates tax compliance on a continual basis. Internally, the tax work unit undertakes a random audit of the deposit and reporting of taxes. Additionally, the firm works diligently to continually enhance the skill of tax officers and work units that check payments, ensuring that they constantly operate in conformity with applicable tax laws and regulations. The Directorate General of Taxes (DGT) monitors compliance with corporate tax reporting and deposit responsibilities on an external level. Additionally, the firm engages DGT on a quarterly basis to educate employees about new tax requirements.

Stakeholder Engagement and Tax-Related Concerns

[GRI 207-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) engages and collaborates with tax stakeholders, most notably the DGT, on tax rule revisions. The firm frequently invites the DGT to conduct socialisation sessions on the newest tax legislation for corporate entities within the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group to raise knowledge of the applicable tax regulations. Additionally, PT Pupuk Indonesia (Persero) is a member of the SOE Tax Forum, where this organisation has several conversations, lessons, exchanges of tax-related information, and debates on current tax issues, both with the DGT and The Ministry of State Owned Enterprises.

PT Pupuk Indonesia (Persero) Group performs periodic tax audits to ensure compliance with tax laws and to examine issues relating to tax refunds. One thing to be proud of is that, as a result of their compliance with Tax Deposits and Reports, various entities within the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group have been classified as Compliant Taxpayers by the tax office in which they are registered.

Additionally, PT Pupuk Indonesia (Persero) examines the comments and concerns of stakeholders in order to ensure that applicable tax legislation are followed. If the tax authorities provide input on the tax audit findings, the Company has determined what steps should be taken (in accordance with the Tax Management Guidelines) to conduct a review of various tax planning strategies based on the legal foundation of tax regulations and common business practises.

Due to the fact that PT Pupuk Indonesia (Persero) works exclusively in Indonesia, the Company declares taxes solely in Indonesia. [GRI 207-4]



Produk dan Layanan yang Prima

Excellent Products and Services

Selama lebih dari lima dekade menyediakan nutrisi tanaman untuk ketahanan pangan, PT Pupuk Indonesia (Persero) tetap bertahan memberikan solusi bagi pertanian berkelanjutan dengan produk dan layanan yang prima.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has been delivering plant nutrients for food security for more than five decades and continues to provide sustainable agriculture solutions via superior goods and services.

06



Walaupun pandemi melanda, namun ketahanan pangan tidak boleh tertunda. Oleh karena itu, di tengah berbagai keterbatasan dan tantangan COVID-19, PT Pupuk Indonesia (Persero) tetap menjalankan operasionalnya untuk memenuhi kebutuhan pupuk nasional, dengan tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan. Komitmen kami untuk memberikan produk dan layanan terbaik menjadi dorongan yang kuat bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memproduksi dengan stabil. Kapasitas produksi pupuk di seluruh unit Operasi PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah 14.302.500 ton/tahun, pada tahun 2021 memproduksi 12.236.101 ton pupuk yang didistribusikan untuk mendukung ketahanan pangan nasional dan memenuhi kebutuhan para pelanggan.

PRODUK DAN LAYANAN YANG ADIL DAN SETARA [OJK F.17]

Untuk menjaga komitmen kami menyediakan yang terbaik bagi pelanggan, PT Pupuk Indonesia (Persero) secara kontinyu menerima masukan dan umpan balik dari para pelanggan dan distributor, yang berguna untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan kami. Para pelanggan dapat memberikan masukan mereka melalui beberapa saluran seperti media komunikasi resmi perusahaan, *contact center*, dan klinik konsultasi pertanian. Setiap input dan umpan balik kami perhatikan dan tindaklanjuti melalui sebuah proses yang menyeluruh.

Berbagai upaya yang kami lakukan untuk memproduksi dan memasarkan produk berkualitas, serta menyediakan layanan yang prima adalah:

1. Memproduksi pupuk yang berkualitas unggul sesuai standar SNI melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
2. Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
3. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
4. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memastikan bahwa distribusi pupuk tepat waktu, tepat jumlah dengan efisiensi biaya.

Produk-produk yang kami pasarkan sudah dipastikan aman untuk digunakan, dan memenuhi standar nasional maupun internasional, seperti:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
2. ISO 14001:2015 untuk fasilitas pabrik baik urea maupun amoniak.
3. Sertifikat Halal untuk Bahan Kimia yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Petrokimia Gresik).
4. Sertifikat Halal untuk Beras yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Pupuk Indonesia Pangan).
5. Sertifikat Halal untuk Amoniak dan Urea (Produk Pupuk Kujang).

Despite the epidemic, food security should not be compromised. Thus, despite the numerous constraints and restrictions imposed by COVID-19, PT Pupuk Indonesia (Persero) continues to operate in order to satisfy national fertilizer demands while emphasising employee safety and health. Our dedication to providing the highest quality products and services drives PT Pupuk Indonesia (Persero) to develop dependable products. The total capacity of PT Pupuk Indonesia (Persero) for fertilizer production is 14,302,500 tonnes per year; this year, the company produced 12,236,101 tonnes of fertilizer, which was distributed to promote national food security and fulfil customer demands.

FAIR AND EQUAL PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.17]

To ensure that we continue to deliver the best possible service to our clients, PT Pupuk Indonesia (Persero) solicits input and feedback from both customers and distributors. This information is used to improve the quality of our goods and services. Customers can submit feedback via a variety of methods, including the company's official communication channels, customer service centres, and agricultural consulting clinics. We pay close attention to and follow up on every input and comment.

The numerous efforts we undertake to develop and promote high-quality products, as well as to deliver superior service, include the following:

1. Producing quality fertilizers through our efforts to improve quality and promote innovation.
2. Considering customers' feedback and complaints carefully.
3. Providing solutions and anticipating issues that may occur in a rapid manner.
4. Maintaining good relations with customers and other stakeholders.
5. Ensuring that fertilizer distribution is performed on time, in the right amount and cost efficient.

Our products are guaranteed to be safe to use and to comply with applicable national and international standards, including the following:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System
2. ISO 14001: 2015 for factory facilities using both urea and ammonia.
3. Halal Certificate for Chemicals issued by the Indonesian Ulama Council (MUI) (Petrochemical Gresik Products).
4. Halal Certificate for Rice issued by the Indonesian Ulama Council (MUI) (Petrochemical Gresik Products).
5. Halal Certificate for Ammonia and Urea (Pupuk Kujang Products).

6. FSSC 22000 untuk produk CO₂ cair (Produk Petrokimia Gresik).

Seluruh (100%) produk-produk kami telah melalui sistem *Quality Control & Quality Assurance* dari laboratorium uji mutu terakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) dengan menerapkan standar ISO 17250 sebagai komitmen nilai AKHLAK PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada para pelanggan. Demi keamanan distributor dan pelanggan, PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan kemasan khusus untuk produk-produknya, sehingga tidak mudah rusak dan menghindarkan konsumen dari terpapar bahaya bahan kimia yang beracun bila dikonsumsi. [GRI 416-1] [OJK F.27]

Penerapan prinsip kehati-hatian yang baik di Perusahaan sehingga, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dan tidak terdapat penarikan kembali produk pada tahun pelaporan. [GRI 416-2] [OJK F.29]

Dalam setiap produknya, PT Pupuk Indonesia (Persero) memastikan bahwa terdapat informasi yang jelas, mudah dibaca, dan lengkap untuk membantu konsumen memahami produk kami. Dengan demikian, masyarakat diharapkan menggunakan produk dengan tepat guna dan aman, baik untuk pelanggan maupun lingkungan. Pelabelan produk-produk kami juga ditujukan untuk menyampaikan pupuk pada segmen market yang tepat. Berikut ini keterangan yang terdapat pada produk kami:

6. FSSC 22000 for liquid CO₂ products (Petrokimia Gresik Products).

All (100%) of our goods have passed the Quality Control & Quality Assurance system of the KAN (National Accreditation Committee) approved quality test laboratory using the ISO 17250 standard, as a commitment to the moral principles of PT Pupuk Indonesia (Persero). PT Pupuk Indonesia (Persero) employs specialised packaging for its products to prevent them from being destroyed and to protect consumers from the hazards of harmful chemicals when ingested. [GRI 416-1] [OJK F.27]

Due to our foresight, there have been no instances of non-compliance with respect to the health and safety implications of PT Pupuk Indonesia (Persero) products and services and there was no product recall in the reporting year. [GRI 416-2] [OJK F.29]

PT Pupuk Indonesia (Persero) assures that each of its goods has clear, easy-to-read, and comprehensive information to assist consumers in understanding our products. Thus, the public is expected to use the products effectively and safely, both for the benefit of the consumer and for the benefit of the environment. Additionally, the labelling of our goods is meant to direct fertilizers to the appropriate market groups. Our product contains the following information:



Adanya pelabelan dan informasi yang lengkap untuk seluruh (100%) produk PT Pupuk Indonesia (Persero), maka tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa.

[GRI 417-1][GRI 417-2]

Penyeragaman Kantong

Tidak jarang para petani memilih produk bermerek tertentu karena sudah terbiasa dengan produk tersebut. Namun bila permintaan pupuk di suatu daerah melonjak dan merek tersebut terjual habis, maka petani merasa kebingungan untuk mencari gantinya. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan kebijakan penyeragaman kantong satu merek untuk pupuk bersubsidi guna mengoptimalkan pelayanan kepada para petani. Hal ini diharapkan akan menghilangkan paradigma terhadap produk pabrik tertentu di suatu daerah, dan membuat petani lebih fleksibel untuk memilih pupuk seperti yang biasa mereka gunakan. Dengan demikian, pasokan pupuk berkualitas tetap terjaga dan petani mendapatkan layanan yang terbaik. Penyeragaman kantong satu merek ini juga mempermudah pengawasan distribusi pupuk bersubsidi. Pada setiap kantong dicantumkan kode kantong (*bag code*) agar produk yang didistribusikan mudah ditelusuri bila terjadi penyimpangan.

Pewarnaan Pupuk Bersubsidi

Untuk menghindari penyalahgunaan penyaluran pupuk bersubsidi, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan pewarnaan khusus untuk pupuk bersubsidi. Namun demikian, tidak ada perbedaan dalam komposisi kandungan pupuk, dan pewarnaan ini tidak membahayakan petani maupun lahan, karena pewarnaan menggunakan bahan organik yang larut dalam air dan tidak meracuni tanaman serta tidak berbahaya bagi lingkungan. Diharapkan dengan pewarnaan ini, distribusi pupuk bersubsidi dapat dilaksanakan dengan tepat sasaran:

1. Pupuk urea bersubsidi – warna merah muda
2. Pupuk urea non subsidi – warna putih
3. Pupuk ZA bersubsidi – warna oranye
4. Pupuk NPK bersubsidi – warna merah kecoklatan

Promosi/Sponsorship dan Penyuluhan Bersama

Edukasi pelanggan sangat dibutuhkan untuk melindungi konsumen sekaligus untuk membantu konsumen melihat manfaat pupuk produksi kami dengan lebih baik. Sebagai sarana edukasi bagi pelanggan, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengadakan kegiatan promosi dan penyuluhan secara berkala melalui temu pelanggan serta layanan mobil. Kegiatan edukasi ini dalam beberapa kesempatan bermitra dengan instansi terkait di bidang pertanian. Beberapa topik yang disampaikan termasuk:

1. Pengetahuan tentang jenis pupuk
2. Penggunaan pupuk yang benar
3. Kawalan teknologi
4. Keunggulan produk
5. Pemupukan berimbang, dan lainnya.

With comprehensive labelling and information for all (100%) of PT Pupuk Indonesia (Persero) items, there are no instances of non-compliance with product and service information and labelling.

[GRI 417-1][GRI 417-2]

Uniformity of Bags

It is not unusual for farmers to select specific brand items based on their familiarity with them. However, if demand for fertilizer increases in a certain region and the brand becomes unavailable, farmers are left scrambling to find a replacement. As a result, PT Pupuk Indonesia (Persero) has implemented a policy of using a single brand of bag for subsidised fertilizer to maximise services to farmers. It is intended that this will abolish the paradigm of specific manufacturing goods in a certain location and allow farmers to be flexible in their choice of fertilizers. As a result, farmers receive the best service and the supply of high-quality fertilizer is maintained. Additionally, the homogeneity of the single-brand bag simplifies the control of subsidised fertilizer distribution. Each bag has a bag code, which enables simple tracking of dispersed items in the event of deviations.

Colouring of Subsidised Fertilizers

To prevent abuse of subsidised fertilizer delivery, PT Pupuk Indonesia (Persero) has coloured the various subsidised fertilizers differently. However, there is no change in the composition of the fertilizer, and this colouring is not hazardous to farmers or the land, since it is made from organic components that are soluble in water and do not poison plants or the environment. It is envisaged that this coloration would enable the distribution of subsidised fertilizers to be carried out efficiently and effectively:

1. Subsidised urea fertilizer – pink colour
2. Non-subsidised urea fertilizer – white colour
3. Subsidised ZA fertilizer – orange colour
4. Subsidised NPK fertilizer – brownish red colour

Promotion/Sponsorship and Joint Counselling

Customer education is critical to protecting customers and educating them about the benefits of using our fertilizers. PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts frequent advertising and outreach operations for clients through customer meetings and automobile services. On various instances, this educational activity has collaborated with agricultural-related institutes. Several themes have been discussed, including the following:

1. A working knowledge of the many types of fertilizers
2. Appropriate use of fertilizers
3. Control of technology
4. Advantages of the product
5. Fertilisation in a balanced manner, and others.

Mitra Produk Pupuk Organik

Dalam bisnisnya, PT Pupuk Indonesia (Persero) didukung oleh mitra produsen pupuk organik, yang memproduksi pupuk sesuai dengan standar yang telah disepakati bersama, yang dituangkan dalam kontrak kerja. Dalam tahun pelaporan, jumlah mitra produsen pupuk organik adalah 168 mitra, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 170 mitra.

INOVASI PEMASARAN

Pemasaran menjadi bagian penting untuk menyampaikan pupuk hingga ke konsumen, selain untuk meningkatkan penjualan. PT Pupuk Indonesia (Persero) menata strategi pemasaran secara khusus sebagai berikut:

1. PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan sentralisasi di bidang pemasaran, yang meliputi sentralisasi fungsi penjualan produk subsidi, penjualan komersil, logistik, dan strategi pemasaran. Fungsi sentralisasi di bidang pemasaran ini guna mengoptimalkan kegiatan operasional, dalam rangka meningkatkan laba dan efisiensi biaya.
2. *Retail Management* sebagai program penguatan dan pengembangan pasar retail untuk meningkatkan penjualan dan sebagai bentuk persiapan terhadap isu perubahan kebijakan PSO. Selain itu, Perusahaan membangun sistem manajemen distributor dan kios untuk mendukung model *go to market* serta memperkuat hubungan dengan distributor, *retailer* dan petani.
3. *Agro Solution* sebagai program untuk meningkatkan produktivitas panen dan kesejahteraan petani melalui pendampingan intensif dari hulu sampai hilir, yang meliputi akses permodalan, asuransi pertanian, kawalan budidaya, pengembangan organisasi petani, dan *off taker* hasil panen.
4. Perusahaan menerapkan sebuah inovasi dalam proses transaksi dan pendaftaran distributor tahun 2022 secara *online*, yaitu dengan menggunakan sistem WCM *New Version* dan Aplikasi *Distributor Management System* (DIMAS). WCM *New Version* ini juga mendukung proses penyusunan laporan, pemutakhiran mekanisme validasi penebusan dan penyaluran pupuk. Dengan demikian, sistem ini meningkatkan ketepatan sasaran penyaluran pupuk bersubsidi karena adanya *database* petani di RDKK. Penggunaan DIMAS ini dimanfaatkan Distributor dalam kecepatan waktu proses pendaftaran dan transparansi validitas data sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelaksanaan tata kelola penyaluran pupuk bersubsidi

Dalam melakukan pemasaran, PT Pupuk Indonesia (Persero) berfokus pada kepentingan pelanggan dan berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku. Atas kepatuhan PT Pupuk Indonesia (Persero) terhadap regulasi yang berlaku, maka pada tahun pelaporan tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran. [GRI 417-3]

Organic Fertilizer Product Partners

PT Pupuk Indonesia (Persero) is assisted in its operations by partners who create organic fertilizers in accordance with mutually accepted criteria, as specified in the work contract. The number of partners in organic fertilizer manufacturers was 168 in the reporting year, down from 170 the previous year.

INNOVATION IN MARKETING

Along with growing revenue, marketing is a critical component of distributing fertilizer to customers. PT Pupuk Indonesia (Persero) has devised the following marketing strategy:

1. PT Pupuk Indonesia (Persero) has applied centralization in the marketing division, including centralization of subsidized product sales, commercial sales, logistics, and marketing strategies. The Centralization of Marketing seeks to optimize operational activities in pursuing profit uplift and cost efficiency.
2. Retail Management seeks to strengthen and develop the retail markets to increase sales and preparation towards PSO amendment. Besides that, the Company is also developing several Distributor Management systems and Kiosks to support the Go-To-Market model and strengthen relationships with distributors, retailers, and farmers.
3. Argosolutions exists as a program to increase harvesting productivity and farmers wellbeing through intensive assistance upstream to downstream, including Capital Access, Agriculture Insurance, Cultivation Control, Farmer Organization Development, and Off-taker Harvest.
4. The company has also implemented an innovation in transactional processing and the distributor registration online flow in 2022, using the WCM New Version and Distributor Management System Application (DIMAS). The WCM New Version also supports a report arrangement process, a redemption validation mechanism update, and distribution of fertilizer. Thus, it improves the accuracy of the distribution targets for subsidized fertilizer due to having the farmer database in the RDKK. The DIMAS is utilized by the distributor to speed up the processing time for registration and transparency of data validity, which can increase public trust in the implementation of the subsidized fertilizer distribution management.

On the marketing side, PT Pupuk Indonesia (Persero) still focuses on customer's interests, and aligns with applicable laws and regulations. As proven in the following regulation, PT Pupuk Indonesia Persero has had zero accidents in annual reports regarding marketing communication. [GRI 417-3]

MENJAGA PASOKAN PUPUK

Dalam rangka menjaga pasokan pupuk, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendistribusikan produk-produknya pada empat tingkat wilayah: provinsi, kabupaten, kecamatan dan kelompok tani di seluruh Indonesia. Tentunya kami berupaya menjaga pasokan pupuk dengan harga yang kompetitif, dengan cara:

1. Melakukan peremajaan pada pabrik-pabrik lama
2. Meningkatkan efisiensi pada pabrik-pabrik lama yang boros energi dengan cara memodifikasi berdasarkan audit energi
3. Melakukan substitusi penggunaan energi dari gas alam ke batu bara.
4. Melakukan efisiensi dalam pengadaan bahan baku pupuk majemuk bersama seluruh anak perusahaan.
5. Melakukan kerja sama dengan para pemilik tambang batuan fosfat.

Penyebaran pasokan pupuk PT Pupuk Indonesia (Persero) didukung oleh 29.146 kios resmi kami yang tersebar di seluruh Indonesia. Kios-kios ini terdaftar sebagai mitra bisnis kami, dan PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa melakukan *monitoring* dan evaluasi dalam pemenuhan pupuk bersubsidi maupun non subsidi, untuk memudahkan pelanggan mendapatkan produk-produk kami.

Akses Wilayah Terpencil

PT Pupuk Indonesia (Persero) memastikan bahwa penyaluran pupuk bersubsidi dapat mencapai para petani di seluruh pelosok negeri, sesuai dengan prinsip

ENSURING FERTILIZER SUPPLY

PT Pupuk Indonesia (Persero) distributes its products at four regional levels across Indonesia: province, district, sub-district, and farmer groups. Of course, we endeavour to keep fertilizer pricing competitive by:

1. Rejuvenation of old factories.
2. Improving the efficiency of older, energy-intensive enterprises through retrofits based on energy audits.
3. Switching from natural gas to coal as a source of energy.
4. Managing the purchase of raw materials for compound fertilizers efficiently across all subsidiaries.
5. Collaborating with proprietors of phosphate rock mines.

Our 29,146 official kiosks located throughout Indonesia assist in the delivery of fertilizer for PT Pupuk Indonesia (Persero). These booths are registered as our business partners, and PT Pupuk Indonesia (Persero) constantly checks and assesses the fulfilment of subsidised and non-subsidised fertilizers in order to facilitate consumer access to our goods.

Access to Remote Areas

PT Pupuk Indonesia (Persero) guarantees that subsidised fertilizers are distributed to farmers



6 Tepat. Pupuk bersubsidi yang kami salurkan berupa: pupuk urea, SP-36, ZA, NPK dan pupuk organik. Pada tahun pelaporan 2021, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyalurkan 7,9 juta ton pupuk padat dan 213 ribu liter pupuk cair pupuk bersubsidi kepada petani diberbagai wilayah yang alokasinya ditetapkan oleh Kementerian Pertanian melalui Permentan (pembagian alokasi per provinsi) yang selanjutnya diturunkan dalam SK Dinas Provinsi (alokasi kabupaten dan kota) dan SK Dinas Kabupaten/Kota (alokasi pupuk per kecamatan). Wilayah penyaluran pupuk mencakup seluruh Indonesia, dari Aceh (Kota Sabang) hingga Papua (Kabupaten Merauke), termasuk di daerah perbatasan dan pelosok, sesuai dengan Permentan. Komitmen penyaluran pupuk bersubsidi ini kami lakukan dengan memprioritaskan kebutuhan pupuk dalam negeri guna menjaga ketahanan pangan Indonesia.

DISTRIBUSI DAN LAYANAN PELANGGAN

Menyediakan pupuk pada musim tanam menjadi fokus PT Pupuk Indonesia (Persero), mengingat para petani sangat bergantung pada pengadaan pupuk untuk mendapatkan hasil yang optimal. Untuk itu, kami merancang sistem distribusi pupuk yang efektif dengan cara:

1. Rayonisasi Pupuk Bersubsidi. Proses rayonisasi ini dilaksanakan agar petani dapat memperoleh pupuk tepat waktu dengan harga yang terjangkau karena jalur distribusi yang singkat dan murah. PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan pemetaan wilayah untuk menetapkan jalur yang efisien untuk menyalurkan Urea, NPK, SP-36, ZA dan Pupuk Organik Granul dan Organik Cair bersubsidi. Penyaluran ini mengacu pada Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
2. Penyediaan Gudang di Tingkat Kabupaten. Dengan menyediakan gudang di tingkat kabupaten, pupuk dapat tiba di tangan petani sesuai dengan prinsip 6T, yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu. Penyediaan gudang ini mendekatkan stok pupuk pada petani yang membutuhkan.

Layanan Pelanggan

Bila terdapat masukan, pertanyaan maupun keluhan, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyediakan akses bagi para pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menghubungi kami, melalui berbagai sarana seperti:

throughout the country in line with the Six Rights principle. We deliver subsidised fertilizers such as urea, SP-36, ZA, NPK, and organic fertilizers. In 2021, PT Pupuk Indonesia (Persero) distributed 7.9 Million tons of solid fertilizer and 213 liters of liquid fertilizer subsidized fertilizers to farmers from various areas as allocated by the Ministry of Agriculture (allocation per province) and later revealed in Provincial Service Decrees (district and city allocations) and SK District/City Office (fertilizer allocation per sub-district). According to the Ministry of Agriculture, the fertilizer delivery region spans the whole country, from Aceh (Sabang City) to Papua (Merauke Regency), including border and isolated districts. We are dedicated to subsidising fertilizers and prioritising local fertilizer requirements in order to ensure Indonesia's food security.

DELIVERY AND CUSTOMER SERVICE

PT Pupuk Indonesia (Persero) is focused on providing fertilizer throughout the growth season, as farmers are highly reliant on fertilizer procurement to achieve ideal outcomes. To do this, we create an efficient fertilizer distribution system by:

1. Regional distribution of Subsidised Fertilizers. This distribution procedure is carried out to ensure that farmers receive fertilizer on time and at a reasonable price due to the short and inexpensive distribution path. PT Pupuk Indonesia (Persero) has surveyed the region in order to find the most effective distribution route for urea, NPK, and subsidised organic fertilizers. This distribution is in accordance with Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on the Procurement and Distribution of Subsidised Fertilizers for Agriculture.
2. Provision of warehouse space on a regency-wide basis. By establishing district-level warehouses, fertilizers may be delivered to farmers in accordance with the 6T principles, meaning the right type, quantity, price, location, timing, and quality. The establishment of this warehouse enables farmers in need of fertilizer to obtain it more quickly.

Customer Support

If there are any comments, questions, or concerns, PT Pupuk Indonesia (Persero) makes it easy for customers and other stakeholders to contact us via a variety of channels, including the following:

Daftar Layanan Informasi Pelanggan

Customer Information Service List

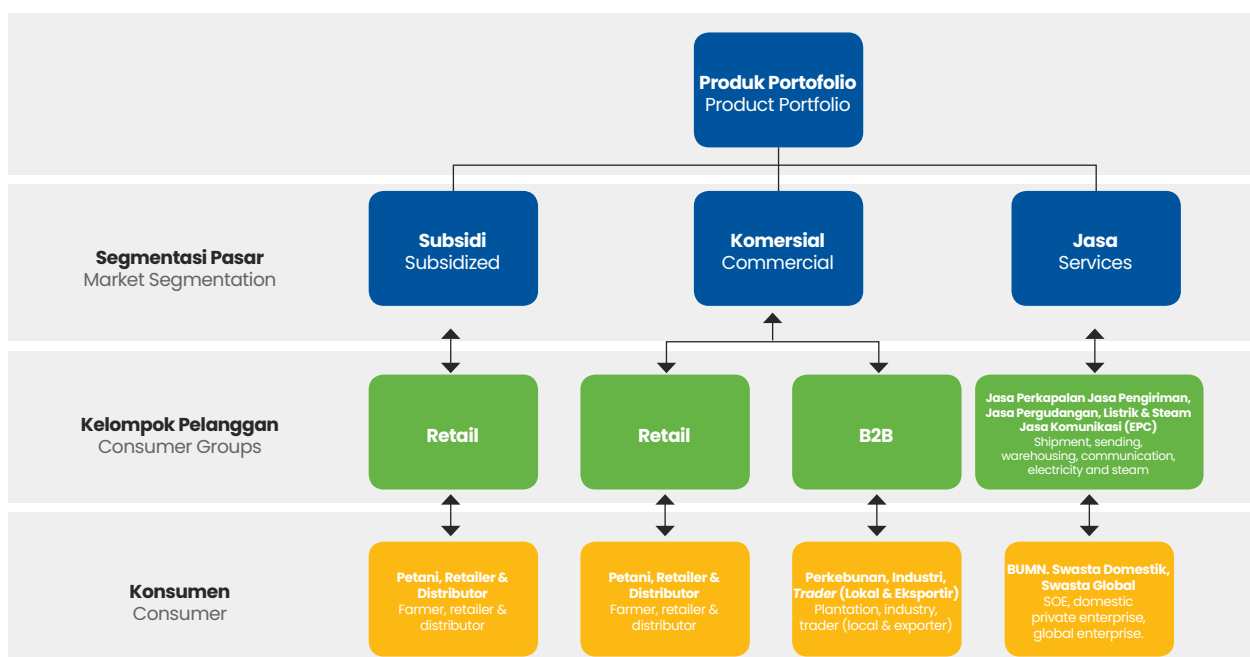
Informasi	Dukungan Support	Kelebihan Provisos	Information
Profil Perusahaan, Info Produk, Distributor Company Profile, Product Info, Distributor	Website: www.pupuk-indonesia.com	Kemudahan akses Ease of Access	Jumlah kunjungan Number of visits
Produk dan Pengaduan Products and Complaints	- Telepon: 0800-100-800-1 - WhatsApp: 0811-9918-001 - Email: konsumen@pupuk-indonesia.com - Iklan: Brosur Informatif, Media Cetak - Advertising: Informative Brochure, Print Media, Electronic Media	Bebas pulsa Toll-free	Waktu respon Response time
Info Produk dan Kegiatan Product Information and Activity	Media Elektronik: Instagram: pt.pupukindonesia Facebook: PT Pupuk Indonesia Twitter: @pupuk_indonesia Youtube: PT Pupuk Indonesia Official	Informatif Informative	Banyaknya informasi Total Information

PT Pupuk Indonesia (Persero) memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk dan layanan yang memuaskan. Untuk itu, kami mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perusahaan. Survei ini dilakukan oleh anak perusahaan, seperti berikut:
[OJK F.30]

PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to providing its clients with high-quality products and services. To that purpose, we performed a customer satisfaction survey, the findings of which were beneficial in providing feedback for The Company's improvement and decision-making. This survey was done by the following subsidiaries: [OJK F.30]

Kelompok Responden Survei

Survey Respondent Groups



Hasil Survei Indeks Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index Survey Results

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Indeks Kepuasan Pelanggan	86,7	87,2	87,6	Customer Satisfaction Index

Hasil Survei Indeks Kepuasan Pelanggan Pupuk Non Subsidi

Non-Subsidised Fertilizer Customer Satisfaction Index Survey Results

Keterangan	2021			2020			2019			Description
Pupuk	Urea	NPK	Amonia	Urea	NPK	Amonia	Urea	NPK	Amonia	Fertilizer
Indeks Kepuasan Pelanggan	95,97	98,70	88,56	80,20	77,60	84,20	99,80	85,80	89,00	Customer Satisfaction Index
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan	1,00	0,37	2,40	39,80	42,40	35,80	31,80	40,40	29,40	Customer Dissatisfaction Index

Hasil dari survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk maupun layanan PT Pupuk Indonesia (Persero). Hal ini tentunya menjadi pemicu agar kami terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para pelanggan kami dan bersama membangun ketahanan pangan bagi Indonesia.

According to the survey's findings, clients are extremely satisfied with PT Pupuk Indonesia's products and services (Persero). This is undoubtedly a motivator for us to continue striving to give the best possible service to our clients and to work together to ensure Indonesia's food security.



Memupuk Operasional Ramah Lingkungan

Improving Environmentally Conscious Businesses

PT Pupuk Indonesia (Persero) mengedepankan *environmental excellence* melalui ekosistem pertanian yang berkelanjutan untuk memberikan solusi pangan yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan perekonomian nasional.

PT Pupuk Indonesia (Persero) prioritize environmental excellence through sustainable agricultural ecosystem in order to deliver food solutions that benefit both society and the national economy.

07





Perubahan iklim mengakibatkan terjadinya cuaca ekstrem di dunia, termasuk di Indonesia, dengan intensitas yang semakin meningkat setiap tahun. Perubahan cuaca ini berpengaruh pada degradasi tanah yang mengakibatkan terjadinya pengasaman serta berkurangnya bahan organik tanah sehingga tanaman kekurangan unsur hara. Para petani di Indonesia pun bergantung kepada pupuk untuk memperbaiki kualitas dan kesuburan tanah. Sekitar 70% dari nutrisi tanaman diperoleh dari pupuk. Dengan demikian, pupuk menjadi faktor krusial dalam menunjang ketahanan pangan nasional. [OJK F.28]

Industri pupuk membantu merealisasikan komitmen pemerintah Indonesia dalam upaya mensejahterakan masyarakat dengan memberantas kemiskinan dan kelaparan, sebagaimana tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals*. Dalam mencapai tujuan ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) ditantang untuk memaksimalkan produk dan layanannya dengan meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh proses produksi pupuk yang melibatkan berbagai macam zat kimia.

PT Pupuk Indonesia (Persero) berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, perusahaan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan PT Pupuk Indonesia (Persero) di antaranya: [OJK F.26]

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, efisiensi bahan baku, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001), Sistem Manajemen Energi (ISO 50001) dan Standar Industri Hijau.
6. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

Climate change is causing an increase in the severity of extreme weather worldwide, especially in Indonesia. This weather shift causes soil deterioration, resulting in acidity and a decrease in soil organic matter, depriving plants of nutrients. Additionally, farmers in Indonesia rely on fertilizers to increase the soil's condition and fertility. Fertilizers provide around 70% of plant nutrients. As a result, fertilizer is critical in ensuring national food security. [OJK F.28]

The fertilizer business contributes to the Indonesian government's commitment to enhancing community welfare via poverty and hunger eradication, as outlined in the Sustainable Development Goals. To accomplish this aim, PT Pupuk Indonesia (Persero) must optimise its goods and services while minimising the environmental impacts of the fertilizer manufacturing process, which involves a variety of chemicals.

PT Pupuk Indonesia (Persero) complies with all applicable rules and regulations, including those stating that a clean and healthy environment is a fundamental human right. As a result, the firm bases all of its commercial activities on the notion of sustainability in order to preserve the surrounding environment's beauty and health. PT Pupuk Indonesia (Persero) has undertaken several sustainability initiatives, including the following: [OJK F.26]

1. Obeying to all applicable environmental rules and regulations and going above and beyond compliance.
2. Possessing environmental documentation such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management and Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).
3. Prioritising sustainability techniques, such as energy efficiency, raw material efficiency, pollution reduction, and water efficiency.
4. Obeying to the requirements and suggestions included in environmental documents.
5. Implementing an Environmental Management System in accordance with ISO 14001, an Energy Management System in accordance with ISO 50001, and Green Industry Standards.
6. Incorporating the *rethink, reduce, reuse, recycle, and recovery* (5R) principles into operational tasks.

7. Mengutamakan teknologi proses yang ramah lingkungan dan hemat energi serta melengkapi unit pengendali limbah.
8. Melakukan perlindungan keanekaragaman hayati.
9. Mengikuti Program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan.

Langkah nyata dari komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mencapai *environmental excellence* dibuktikan melalui pencapaian PROPER Anak Perusahaan, seperti:

1. Peringkat Emas untuk Pupuk Kalimantan Timur dan Petrokimia Gresik;
2. Peringkat Hijau untuk Pupuk Kujang dan Pupuk Sriwidjaja Palembang;
3. Peringkat Biru untuk Pupuk Iskandar Muda;
4. Tidak terdapat sanksi/denda terhadap pelanggaran undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup di lingkungan Pupuk Indonesia Grup. **[GRI 307-1]**

OPTIMALISASI SUMBER DAYA [OJK F.26]

PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan produsen pupuk terbesar di Indonesia dan termasuk dalam jajaran sepuluh produsen pupuk terbesar di dunia. Setelah beroperasi lebih dari setengah abad untuk memproduksi ratusan juta ton pupuk, beberapa mesin mengalami penurunan unjuk kerja efisiensi listrik jika

7. Prioritising environmentally friendly and energy-efficient process technology that complements a waste control device.
8. Biodiversity protection.
9. Participating in the Ministry of Environment and Forestry's PROPER programme to assess environmental performance.

The accomplishment of PROPER Subsidiaries demonstrates the dedication of PT Pupuk Indonesia (Persero) to environmental excellence.

1. Pupuk Kalimantan Timur and Petrokimia Gresik receive a gold rating;
2. Pupuk Kujang and Pupuk Sriwidjaja Palembang receive a green rating;
3. Pupuk Iskandar Muda receives a blue rating;
4. The Pupuk Indonesia Group did not receive any sanctions and significant fine due to non-compliance to environmental laws and/or regulations. **[GRI 307-1]**

OPTIMISATION OF RESOURCES [OJK F.26]

PT Pupuk Indonesia (Persero) is Indonesia's largest fertilizer producer and is among the world's top 10 fertilizer producers. After working for more than half a century and producing hundreds of millions of tonnes of fertilizer, certain machines' electrical efficiency has decreased in comparison to new units. To mitigate and



dibandingkan dengan mesin baru. Untuk menghindari dan mengatasi hal tersebut, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan beberapa strategi *eco-efficiency* sebagai berikut:

1. Pemeliharaan alat dengan metode *preventive* dan *predictive maintenance*
PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan manajemen pemeliharaan yang meliputi inspeksi dan perbaikan mesin secara periodik untuk memperpanjang umur dari peralatan produksi serta menghindari pemborosan konsumsi energi dan emisi polusi yang berlebihan.
2. Revitalisasi
PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan revitalisasi mesin-mesin pabrik yang sudah tua dengan pemutakhiran teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan menekan konsumsi energi. Sebagai contoh, perusahaan mengganti pabrik yang konsumsi energinya mencapai 40 MMBtu/ton produk dengan pabrik baru yang konsumsi gasnya hanya 28 MMBtu/ton produk. Dua pabrik PT Pupuk Indonesia Grup yang sudah direvitalisasi, yaitu PKT 1 di Bontang dan Pusri 2B di Palembang menggantikan pabrik Pusri II.
3. Optimalisasi gas
PT Pupuk Indonesia (Persero) terus melakukan efisiensi pemanfaatan gas baik sebagai bahan baku dan sumber energi dengan melakukan berbagai inisiatif seperti optimalisasi pelaksanaan *Turn Around* (TA) agar perbaikan saat TA berjalan secara efektif dan rasio konsumsi energi per ton produk lebih efisien.

Strategi PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mengoptimalkan operasional Perusahaan, baik dalam proses bisnis, peralatan, maupun sumber daya dinyatakan sebagai berikut:

Menjaga Kinerja Pabrik yang Optimal:

1. Pencegahan, prediksi, korektif, dan pemeliharaan.
2. Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO)
3. Sistem Manajemen Integritas Pabrik

BAHAN BAKU [OJK F.5]

Unsur penting atau *macro nutrient* yang dibutuhkan oleh tanaman dari pupuk adalah Nitrogen (N_2), Fosfor (P) dan Kalium (K). Pupuk Urea mengandung unsur N dari amoniak (NH_3) yang diproduksi dari gas alam (tidak terbarukan), udara (terbarukan) dan air (terbarukan). Unsur P & K diproduksi dari berbagai sumber daya tidak terbarukan lainnya untuk produksi pupuk NPK, diantaranya adalah *rock phosphate*, KCl, dan *clay*.

overcome this, PT Pupuk Indonesia (Persero) applies the following *eco-efficiency* strategies:

1. Preventive and Predictive Maintenance
PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts periodic inspections and machine repairs in order to prolong the life of industrial equipment and prevent wasting power and emitting excessive pollutants.
2. Revitalisation
PT Pupuk Indonesia (Persero) is reviving obsolete manufacturing equipment through technology upgrades in order to boost production and minimise energy usage. For instance, the corporation replaced a factory that consumed 40 MMBtu of gas per tonne of output with a new facility that consumes just 26 MMBtu per tonne of product. Two Pupuk Indonesia Group plants have been revitalised: PKT 5 in Bontang and Pusri 2B in Palembang.
3. Optimisation of Gas Supply
PT Pupuk Indonesia (Persero) has launched an endeavour to optimise natural gas usage by lowering its consumption. Natural gas, which was once utilised as both an energy source and a raw material for fertilizers, is now used exclusively as a raw material for fertilizers.

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s approach for optimising its operations, including business processes, equipment, and resources, is as follows:

Maintaining High Performance Plant:

1. Predictive, Corrective, and Preventive Maintenance.
2. Manufacturing Management System (SIMPRO)
3. Management System for Plant Integrity

RAW MATERIALS [OJK F.5]

Three critical components that plants require are Nitrogen (N_2), Phosphor (P) and Potassium (K). Urea Fertilizer consists of N elements from Amoniac (NH_3) produced from natural gas (unrenewable), air (renewable), and water (renewable). Apart from these two sources, other materials are required. Other non-renewable materials used to manufacture NPK fertilizers include rock phosphate, potassium chloride, and clay.

Jumlah penggunaan air oleh perusahaan tercatat pada bagian pemanfaatan air. Pencatatan konsumsi gas sebagai bahan baku pembuatan pupuk dipisahkan dengan konsumsi gas sebagai sumber energi. Konsumsi bahan baku lainnya, terutama untuk memproduksi pupuk NPK, tercantum dalam tabel berikut: **[GRI 301-1]**

The water utilisation section tracks the amount of water consumed by the business. The consumption of gas as a raw material for fertilizer manufacture is tracked separately from the consumption of gas as an energy source. Raw material consumption of NPK fertilizer, as detailed in the following table: **[GRI 301-1]**

Konsumsi Bahan Baku Raw Material Consumption

Bahan Baku Tidak Terbarukan	Satuan Unit	2021	2020	2019	Non-Renewable Raw Materials
Gas alam	MMBtu	166.066.803	162.409.213	184.545.093	Natural gas
Rock Phosphate	Ton	10.154	29.734	55.947	Rock Phosphate
KCI	Ton	676.853	654.849	669.281	KCI
Clay/filler	Ton	113.883	117.330	180.589	Clay/filler
NH ₃	Ton	67.036	254.370	239.461	NH ₃
Asam Sulfat	Ton	104.728	401.588	467.150	Sulfuric acid
Asam Fosfat	Ton	159.470	606.035	478.640	Phosphoric Acid
Urea	Ton	165.679	191.007	256.488	Urea
ZA	Ton	238.708	468.172	552.133	ZA
DAP	Ton	278.230	300.371	247.023	DAP
Reproses	Ton	31.133	27.264	42.875	Reprocessed (Recycled)

Proses produksi pupuk NPK memanfaatkan bahan daur ulang sebanyak 42,8 ribu ton, yang berkontribusi terhadap 2% penghematan dari total bahan baku produksi. Namun, dalam pembuatan pupuk urea tidak memungkinkan adanya pendauran ulang bahan produksi sebab bahan baku utama pupuk urea merupakan gas alam yang habis pakai **[GRI 301-2]**. PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak melakukan pencatatan terkait produk yang diklaim kembali dan material kemasannya. **[GRI 301-3]**

The NPK fertilizer manufacturing method employs 42.8 thousand tonnes of recycled materials, resulting in a 2% reduction in raw material output. However, recycling production materials is not practicable in the manufacture of urea fertilizer since the primary raw material for urea fertilizer is consumable natural gas **[GRI 301-2]**. PT Pupuk Indonesia (Persero) does not keep track of recovered items and packaging materials. **[GRI 301-3]**

ENERGI

Sumber energi terbesar oleh kegiatan operasional pabrik-pabrik PT Pupuk Indonesia (Persero) berasal dari gas alam, batubara, listrik dari PLN, dan Solar yang merupakan sumber daya tak terbarukan. Berikut adalah data mengenai konsumsi energi di dalam Perusahaan:

ENERGY

Natural gas, coal, electricity from PLN, and solar energy, which is a non-renewable resource, are the primary sources of energy for PT Pupuk Indonesia (Persero). The following information pertains to The Company's energy consumption:

Konsumsi Energi dalam Organisasi
Energy Consumption within the Organization
[GRI 302-1] [OJK F.6]

Sumber Energi	Satuan Unit	2021	2020	2019	Source of Energy
Gas	GJ	64.474.286	73.420.932	74.519.952	Gas
Batu bara	GJ	21.302.757	27.960.959	16.755.783	Coal
Listrik	GJ	16.321.275	12.096.142	16.437.932	Electricity
Solar	GJ	1.448.778	84.056	56.210	Solar
Jumlah	GJ	103.547.096	113.562.089	107.792.247	Total

Catatan :

- Konsumsi gas alam dihitung dengan cara pencatatan pemakaian gas menggunakan flowmeter.
- Konversi gas menjadi GJ menggunakan metode/cara penghitungan sesuai dengan gross heating value.
- Konsumsi batu bara dihitung dengan cara pencatatan kuantum pemakaian batubara (consumption rate).
- Konversi batu bara menjadi GJ menggunakan metoda/cara penghitungan sesuai dengan nilai kalori.
- Konsumsi tenaga listrik perusahaan dihitung dengan meteran listrik dari PLN dalam satuan kWh.
- Konversi listrik menjadi GJ sesuai dengan nilai konversi kalkulator energi.
- Volume BBM dihitung sesuai pembelian yang kemudian dikonversi menjadi GJ.

Notes :

- Natural gas consumption is calculated by recording gas consumption using a flowmeter.
- Conversion of gas to GJ uses the method/calculation method according to the gross heating value.
- Coal consumption is calculated by recording the quantum of coal consumption (consumption rate).
- Conversion of coal into GJ using the method/calculation method according to the calorific value.
- The company's electricity consumption is calculated by the electricity meter from PLN in kWh units.
- Convert electricity to GJ according to energy calculator conversion value.
- Fuel volume is calculated according to the purchase which is then converted into GJ.

Strategi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi perusahaan dimulai dengan mengurangi penggunaan gas alam untuk pemanas dan *steam*, dan mulai memperbanyak penggunaan batubara yang merupakan sumber energi termurah. Salah satu pemanfaatan energi terbesar oleh kegiatan operasional perusahaan berasal dari penggunaan listrik yang pasokannya disediakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan pembangkit tenaga listrik milik PT Pupuk Indonesia (Persero).

Selain itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan BBM sebagai sumber energi untuk kendaraan operasional perusahaan. Kami melaksanakan kebijakan konservasi energi dengan menekan penggunaan BBM melalui penerapan sistem kuota BBM untuk kendaraan dinas, penggantian mobil dinas lama dengan yang lebih hemat energi, serta penggunaan sepeda di beberapa area kerja. PT Pupuk Indonesia (Persero) belum melakukan pencatatan konsumsi energi di luar organisasi. [GRI 302-2] [OJK F.6]

Penggunaan gas alam, batubara, listrik, dan BBM oleh perusahaan pada tahun pelaporan adalah 103.574.096 GJ, atau turun sebesar 9% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 113.562.089 GJ. Penurunan jumlah penggunaan energi diikuti dengan program efisiensi energi yang telah diimplementasikan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) began its strategy of increasing profitability and efficiency by lowering its use of natural gas for heating and steam generation and gradually increasing its reliance on coal, the cheapest energy source. The Company's operations consume a significant amount of energy through the usage of electricity supplied by the State Electricity Company (PLN) and power plants operated by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Additionally, PT Pupuk Indonesia (Persero) utilises BBM as a source of energy for its operating vehicles. We pursue an energy conservation programme by lowering our reliance on fossil fuels by instituting a fuel quota system for official vehicles, replacing older official vehicles with more fuel-efficient vehicles, and utilising bicycles in numerous work sectors. Outside the organisation, PT Pupuk Indonesia (Persero) has not kept track of energy use. [GRI 302-2] [OJK F.6]

The Company consumed 103,574,096 GJ of natural gas, coal, electricity, and fuel in the reporting year, a drop of 9% from the previous year's consumption of 113,562,089 GJ. The reduction in energy use is followed by the implementation of energy efficiency measures.

Intensitas Energi

[GRI 302-3] [OJK F.6]

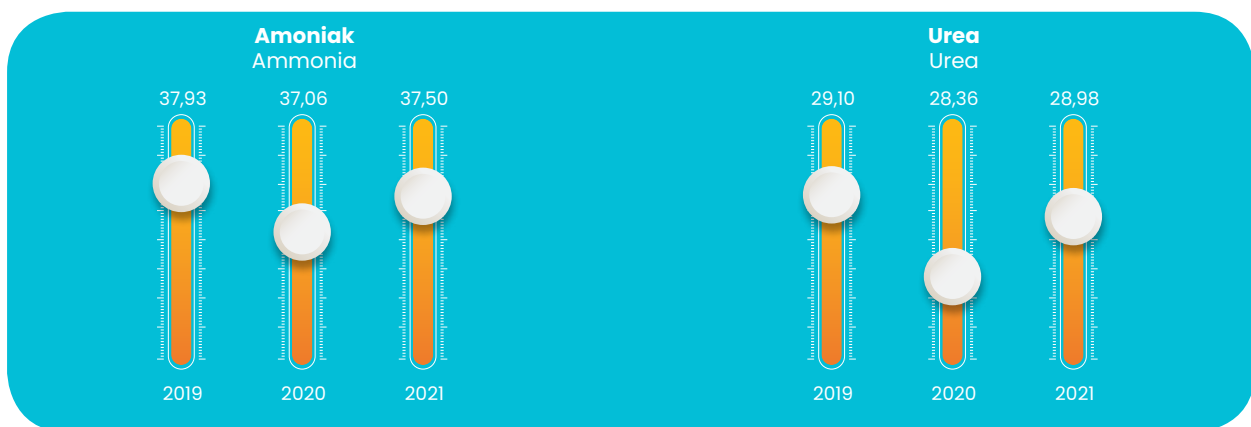
Intensitas energi menjadi tolok ukur penghitungan penggunaan gas alam, batubara, listrik, dan BBM oleh perusahaan untuk menghasilkan satuan produksi. Rendahnya angka intensitas energi menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan energi di perusahaan.

Energy Intensity

[GRI 302-3] [OJK F.6]

Energy intensity is a unit of measurement used by businesses to determine how much natural gas, coal, electricity, and fuel they utilise to create units of production. The low energy intensity value shows the company's energy efficiency.

Intensitas Energi (GJ/ton produk) Energy Intensity (GJ/ton of product)



Intensitas energi amoniak pada tahun pelaporan 2021 adalah sebesar 37,50 GJ/ton, atau naik 2% dari tahun 2020. Intensitas energi urea pada tahun 2021 adalah 28,98 GJ/ton, yang juga naik 1% dari tahun sebelumnya akibat shutdown Pabrik dan kurangnya pasokan gas. Intensitas energi ini menghitung total energi yang dikonsumsi organisasi dalam satuan GJ dibagi dengan satuan produksi pupuk urea dan amoniak, yaitu ton produk. PT Pupuk Indonesia (Persero) membedakan intensitas energi untuk produksi amoniak dan urea berdasarkan matriks KPI perusahaan dari Kementerian BUMN.

The energy intensity of ammonia in the 2021 reporting year is 37.50 GJ/ton, up 2% from 2020. In 2021, the energy intensity of urea is 28.98 GJ/ton, up 1% over the previous year owing to manufacturing shutdowns and a lack of gas supplies. The energy intensity of an organisation is calculated by dividing the total energy spent by the organisation in GJ by the tonnage of urea and ammonia fertilizers produced. PT Pupuk Indonesia (Persero) categorises the energy intensity of ammonia and urea production using the Ministry of SOEs' KPI matrix.

Pengurangan Konsumsi Energi

[GRI 302-4] [OJK F.7]

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian perusahaan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk kami menjadi lebih bersaing. Berbagai strategi pengurangan konsumsi energi yang telah diimplementasikan di Pupuk Indonesia Grup di antaranya:

1. Melakukan modifikasi dan interkoneksi antar pabrik.
2. Mengurangi penggunaan AC, baik *room air conditioner*, maupun *centralized air conditioner*.

Reduction in Energy Consumption

[GRI 302-4] [OJK F.7]

PT Pupuk Indonesia (Persero) is devoted to energy conservation not only to increase operating efficiency, which helps the firm recover economically from the pandemic, but also to protect the environment. Energy savings also present an opportunity to increase the competitiveness of our goods. Several measures for energy conservation have been used within the Pupuk Indonesia Group, including the following:

1. Adapting and connecting factories.
2. Reducing the usage of air conditioners, both room and centralised.

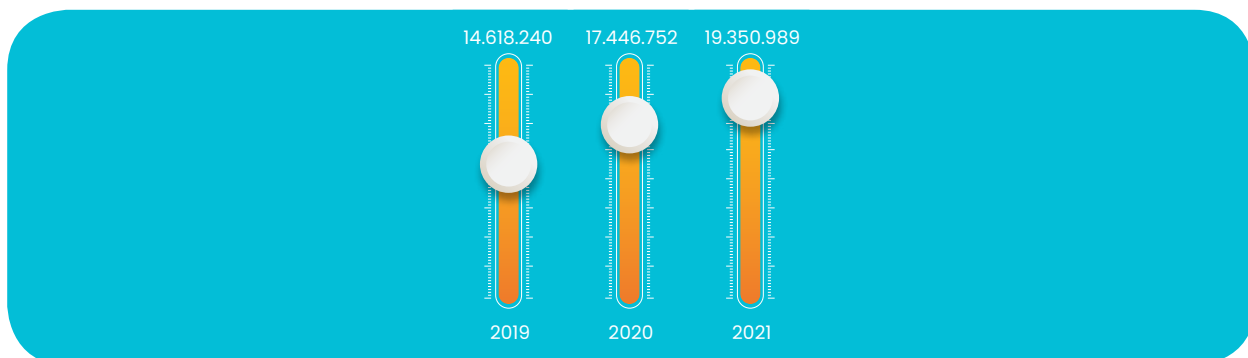
3. Mematikan seluruh peralatan listrik, termasuk mesin-mesin pabrik, saat sedang tidak digunakan.
4. Menekan konsumsi gas bumi sebagai sumber energi.
5. Melakukan program revitalisasi pabrik.
6. Mengganti mesin pabrik tua yang boros konsumsi gas dengan mesin baru dan teknologi yang lebih hemat.

Dengan menerapkan berbagai langkah di atas untuk meminimalkan emisi perusahaan, pada tahun pelaporan PT Pupuk Indonesia (Persero) berhasil melakukan penghematan energi sebesar 19.350.989 GJ melalui penghematan gas alam, listrik, batubara, dan BBM. Metode penghitungan dilakukan dengan pendekatan yang menghitung nilai efisiensi/konservasi dari masing-masing program.

3. When not in use, turning off all electrical equipment, including manufacturing machinery.
4. Reducing reliance on natural gas as a source of energy.
5. Implementing a programme of factory rejuvenation.
6. Replacing inefficient production machinery with new ones that consume less gas.

By adopting the different initiatives outlined above to reduce the company's emissions, PT Pupuk Indonesia (Persero) saved 19,350,989 GJ of energy in the reporting year by conserving natural gas, electricity, coal, and fuel. The technique of computation is based on calculating the efficiency/conservation value of each programme.

Hasil Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency Results (GJ)



Pengurangan Energi yang Dibutuhkan untuk Produk

Pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dihitung dari pengurangan energi dari tiap ton produk pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Perhitungan menggunakan data konsumsi energi, yang dibagi dengan volume produksi masing-masing produk.

Reductions in Energy Requirements of Products

The energy reduction associated with products are computed by comparing the energy consumed by each tonne of product in 2021 to 2020. Energy consumption for products is obtained by dividing energy usage by the volume of each product.

Pengurangan Energi untuk Menghasilkan Produk (GJ/ton produk) Reductions in Energy Requirements of Products (GJ/ton product) [GRI 302-5]



EMISI

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi hal ini juga mengancam seluruh ekosistem di bumi. Oleh sebab itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya menekan laju perubahan iklim melalui strategi pengelolaan dan pengurangan emisi.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk proses produksi. Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung mencatat emisi dari tiga anak perusahaan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ke-3. Akan tetapi, Pupuk Kalimantan Timur dan Pupuk Sriwidjaja Palembang menggunakan listrik yang dihasilkan oleh unit pembangkit listrik sendiri. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung lainnya berasal dari aplikasi penggunaan produk pupuk PT Pupuk Indonesia (Persero) di lahan pertanian dan perkebunan. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan faktor emisi dari pupuk urea.

EMISSIONS

Climate change, caused by greenhouse gas emissions, affects not just people, but also all ecosystems on the planet. As a result, PT Pupuk Indonesia (Persero) tries to slow the pace of climate change through environmental management and emission reduction measures.

GHG emissions (Scope 1) are generated directly throughout the manufacturing process by sources owned or controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero). Indirect (Scope 2) GHG Emissions are calculated for three subsidiaries that rely on PLN or third-party power. However, Pupuk Kalimantan Timur and Pupuk Sriwidjaja Palembang are self-sufficient in terms of energy generation. Meanwhile, Other Indirect (Scope 3) GHG emissions are generated through the use of fertilizer products by PT Pupuk Indonesia (Persero) on agricultural and plantation land. The calculation is performed using the urea fertilizer's emission factor.

Emisi (Ton CO₂eq) Emissions (Ton CO₂eq)

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [OJK F.11]

Produk	2021	2020	2019	Product
Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	5.476.700	4.240.978	5.528.194	Direct (Scope 1) GHG Emissions
Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	244.560	299.940	271.247	Indirect (Scope 2) GHG Emissions
Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya	22.387.156	19.689.689	21.565.919	Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions
Total	28.108.416	24.230.607	27.365.360	Total

Catatan mengenai penghitungan emisi:

1. Penghitungan emisi dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan, tidak menggunakan porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.
2. Sumber faktor emisi GRK yang digunakan adalah IPCC dan petunjuk pemantauan, evaluasi, dan pelaporan mitigasi dari BAPPENAS dengan GWP CO₂=1, CH₄=21, dan N₂O=310.
3. Penghitungan beban Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung dilakukan berdasarkan grid pada masing-masing lokasi.
4. PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan tahun 2010 sebagai tahun dasar, sesuai dengan kesepakatan dengan Kementerian Perindustrian sebagai *leading sector* emisi.

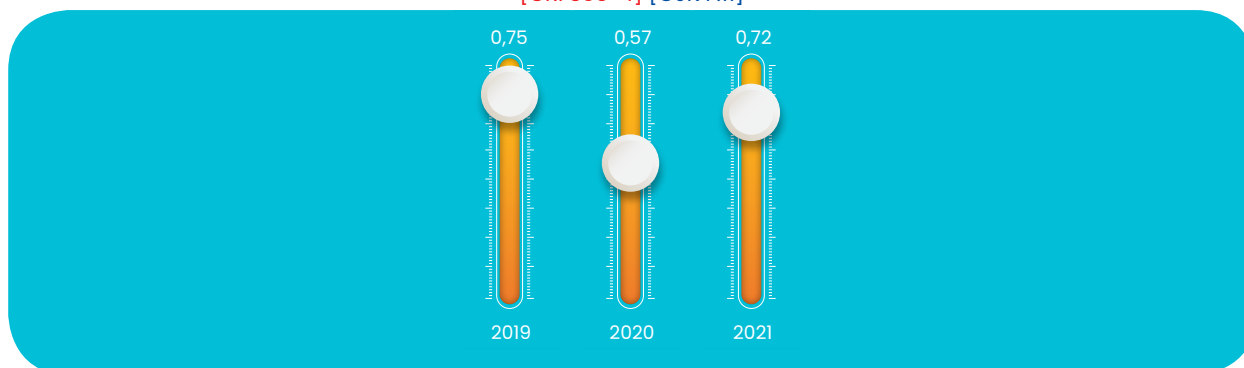
Notes on Emissions Calculation:

1. Emissions are computed independently for each subsidiary, without reference to ownership, financial or operational control.
2. The IPCC and BAPPENAS criteria for monitoring, assessment, and mitigation reporting were used to calculate GHG emission factors with GWP CO₂=1, CH₄=21, and N₂O=310.
3. Indirect Calculation (Scope 2) GHG Emissions are calculated at each place using a grid.
4. In line with the agreement with the Ministry of Industry as the leading emission sector, PT Pupuk Indonesia (Persero) selects 2010 as the base year.

Intensitas emisi menghitung Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2 dan Cakupan 3 Tidak Langsung, yang dihasilkan untuk setiap ton produksi pupuk urea, dengan memasukkan penghitungan gas CO₂, CH₄ dan N₂O.

Emission intensity calculates Indirect Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG Emissions created by each tonne of urea fertilizer production, taking CO₂, CH₄, and N₂O gas calculations into consideration.

Intensitas Emisi (Ton/CO₂eq) Emissions Intensity (Ton/CO₂eq) [GRI 305-4] [OJK F.11]



Terjadi kenaikan intensitas emisi pada tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya akibat dari pabrik *shutdown* karena kekurangan pasokan gas sehingga proses produksi kurang efisien. Namun Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK dengan mengimplementasikan berbagai program konservasi energi seperti penghematan listrik untuk kegiatan operasional serta pemanfaatan CO₂ untuk dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku produk pupuk dan non pupuk.

The reporting year saw a rise in emissions intensity compared to the previous year as a result of the facility being shut down owing to a gas supply shortfall, making the production process less efficient. However, the Company is still dedicated to decreasing GHG emissions by adopting different energy conservation initiatives, such as conserving power for operations and reusing CO₂ as a raw material for fertilizer and non-fertilizer products.

Pengurangan Emisi (ton CO₂eq) [GRI 305-5] [OJK F.12]

Komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk serius terlibat dalam upaya pencegahan perubahan iklim dunia adalah dengan melakukan upaya-upaya pengurangan emisi. Pengurangan emisi ini terutama dicapai melalui penggunaan energi yang hemat, rasional dan bijaksana. Perusahaan juga merancang program Dekarbonisasi sebagai bentuk upaya pengurangan emisi untuk keberlanjutan usaha yang lebih ramah lingkungan.

Reduction of GHG Emissions (ton CO₂eq) [GRI 305-5] [OJK F.12]

PT Pupuk Indonesia (Persero) has committed to becoming actively involved in efforts to mitigate global climate change by reducing emissions. This reduction in emissions is mostly accomplished through the efficient, reasonable, and cautious use of energy. In addition, the corporation created a Decarbonization programme as a sort of emission reduction attempt for a more environmentally friendly corporate sustainability.

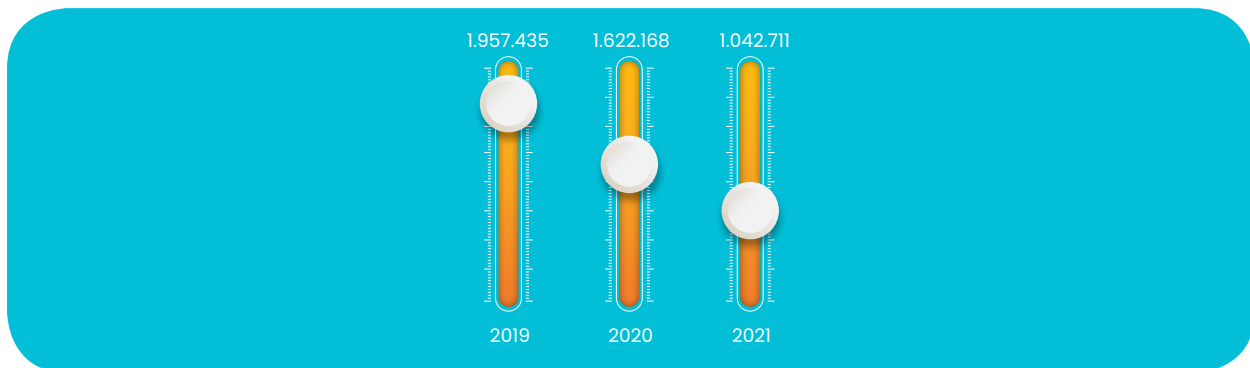
Kegiatan Dekarbonisasi dilakukan pada kawasan industri/pabrik pupuk eksisting milik PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui pengembangan *blue & green ammonia*, utilisasi *renewable electricity*, pembangkit listrik tenaga surya, *co-firing* biomassa pada *boiler* batubara, penerapan *circular economy* (utilisasi CO₂ menjadi produk lain, seperti *liquid CO₂* dan *soda ash*), serta optimasi dan efisiensi energi.

A decarbonization program is being conducted in the Industrial/ Existing Fertilizer Plant owned by PT Pupuk Indonesia (Persero). The program involves development of blue and green ammoniac; renewable electricity utilization; solar power generation; biomass co-firing with boiler coal; implementation of a circular economy (converting CO₂ into other products, such as CO₂ liquid and soda ash), and process optimization and energy efficiency.

Program tersebut diharapkan dapat menurunkan jumlah emisi CO₂ sebanyak 1,5 juta ton pada tahun 2030 terhadap *baseline* tahun 2019.

The program is expected to have reduced total CO₂ emissions by 1.5 million tons in 2030 compared to the 2019 baseline.

Pengurangan emisi (Ton CO₂eq) Reduction of GHG Emissions (Tons CO₂eq) [GRI 305-5]



Data pengurangan emisi disajikan dengan memperhitungkan seluruh kegiatan operasional, dengan penghitungan sebagai berikut:

1. Penghitungan ini adalah penghitungan emisi langsung (*Scope 1*) dan menghitung gas-gas CO₂, CH₄ dan N₂O.
2. Penghitungan dilakukan dengan melakukan pengukuran langsung terhadap bahan baku menggunakan alat ukur dengan metode sesuai petunjuk teknis penghitungan emisi gas rumah kaca industri pupuk oleh Kementerian Perindustrian.

Penipisan lapisan ozon yang disebabkan oleh zat-zat perusak ozon (*Ozone Depleting Substances/ODS*) sangat membahayakan kelestarian kehidupan di Bumi. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan regulasi terkait emisi ODS. Namun, laporan keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak mencakup laporan emisi ODS karena emisi Zat Perusak Ozon perusahaan hanya berupa refrigeran CFC dari AC yang jumlahnya tidak signifikan. [GRI 305-6]

Zat polutan lainnya yang berasal dari kegiatan operasional PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah Nitrogen Oksida (NO_x) dan Sulfur Oksida (SO_x). Pengelolaan emisi oleh perusahaan tunduk kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha/Kegiatan Industri Pupuk dan Amonium Nitrat. Penghitungan emisi perusahaan dilakukan berdasarkan konsentrasi senyawa dengan laju alir dan waktu operasi dengan menggunakan metode neraca massa.

Data on emission reductions are provided while accounting for all operating activities, using the following calculation guidelines:

1. This is a direct emission calculation (*Scope 1*) that computes CO₂, CH₄, and N₂O gases.
2. The calculation is carried out by direct measurement of raw materials with a measuring device and a technique based on the Ministry of Sector's technical guidelines for estimating greenhouse gas emissions in the fertilizer industry.

The ozone layer depletion induced by ozone-depleting chemicals (ODS) is extremely harmful to the sustainability of life on Earth. As a result, the government developed restrictions governing ODS emissions. However, PT Pupuk Indonesia (Persero)'s sustainability report does not contain a report on ODS emissions since the company's Ozone Depleting Substances emissions are only in the form of CFC refrigerant from AC, which is insignificant. [GRI 305-6]

Nitrogen Oxide (NO_x) and Sulfur Oxide (SO_x) are two other polluting compounds emitted by PT Pupuk Indonesia (Persero) operations (SO_x). The company's emission management is governed by Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.17 of 2019 about Emission Quality Standards for Fertilizer and Ammonium Nitrate Industry Businesses/Activities. The mass balance approach is used by the corporation to calculate emissions based on compound concentration, flow rate, and operation time.

Emisi Udara Lainnya (ton)

Other Air Emissions (ton)

[GRI 305-7]

Keterangan	2021	2020	2019	Description
NO _x	10.203	6.910	6.379	NO _x
SO _x	2.809	1.118	4.715	SO _x
Partikulat	3.076	3.233	3.364	Particulates
NH ₃	3.219	2.082	2.047	NH ₃

AIR

[OJK F.8]

Industri pupuk menggunakan air sebagai salah satu bahan utama dalam proses produksinya. Air yang dimanfaatkan tersebut berasal dari berbagai sumber air seperti air tanah, air hujan, air sungai, air laut, dan air hasil daur ulang air limbah. Seiring dengan laju produksi yang semakin meningkat, penggunaan air pun bertambah sehingga perusahaan perlu mengelola air berdasarkan pada prinsip keberlanjutan, yaitu dengan menerapkan penghematan dan penggunaan air secara efisien.

Interaksi Air sebagai Sumber Daya Bersama

[GRI 303-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen mengelola penggunaan air untuk proses produksi berdasarkan kriteria Standar Industri Hijau. Pembangunan kawasan industri memperhatikan konsep perencanaan tata ruang sehingga lokasi operasional PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak berada di daerah yang mengalami stres air. Oleh sebab itu, Perusahaan tidak perlu menerbitkan regulasi terkait pengendalian dan restorasi daerah stres air.

Sumber air untuk industri pupuk berasal dari air permukaan, yang termasuk di dalamnya air sungai, air tanah, dan air laut. PT Pupuk Indonesia (Persero) memastikan bahwa kegiatan pemenuhan kebutuhan air dilengkapi dengan izin lingkungan sehingga tidak menimbulkan dampak yang signifikan bagi ekosistem dan masyarakat sekitar. Air baku yang telah digunakan untuk proses produksi kemudian diolah untuk memenuhi kriteria baku mutu air limbah industri dan disalurkan ke badan air dengan izin yang telah diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atau instansi terkait.

Dampak lingkungan akibat ekstraksi air serta rencana pemantauan dan pengelolaan air secara periodik (bulanan/triulan/semester) tertuang dalam dokumen lingkungan Anak Perusahaan. Debit air diukur dengan menggunakan *flow meter*, dan air baku yang telah digunakan dalam proses industri disalurkan dan diolah di Instalasi Pengolahan Air (IPA).

WATER

[OJK F.8]

Water is a key element in the fertilizer industry's manufacturing process. The water utilised originates from a variety of sources, including ground water, rain water, river water, sea water, and waste water recycling. As the pace of production grows, so does the usage of water, thus businesses must manage water according to the principle of sustainability, especially by adopting water savings and effective water use.

Interactions with Water as a Shared Resource

[GRI 303-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero) is devoted to controlling water consumption in the manufacturing process in accordance with the Green Industry Standard requirements. The creation of industrial estates takes into account the idea of spatial planning so that PT Pupuk Indonesia (Persero)'s operational site is not in regions prone to water stress. As a result, the Company is exempt from issuing regulations concerning the control and repair of water stress regions.

Surface water, which includes river water, groundwater, and sea water, are sources of supply of water for the fertilizer business. PT Pupuk Indonesia (Persero) guarantees that actions to meet water demands have environmental licences and do not have a negative impact on the ecosystem or nearby populations. The raw water used in the manufacturing process is then treated to fulfil the quality standard for industrial wastewater before being delivered to water bodies with licences given by the Ministry of Environment and Forestry or relevant organisations.

The environmental documentation of the Subsidiary includes environmental implications from water extraction as well as periodic (monthly/quarterly/semester) water monitoring and management plans. A flow metre is used to monitor water output, and raw water from industrial activities is diverted and processed at the water treatment facility (IPA).

Pengelolaan air oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dilakukan melalui pendekatan *reuse* (penggunaan kembali). Proses pengolahan air limbah menghasilkan *sludge* IPA yang dapat digunakan sebagai media tanam oleh masyarakat sekitar. *Sludge* yang dimanfaatkan kembali tersebut telah melalui pengujian laboratorium sehingga aman digunakan. Bertambahnya nilai guna limbah dapat menambah efisiensi pemanfaatan pemakaian sumber daya. Selain itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) juga menyediakan air yang telah diolah untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar lokasi operasional kami.

Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air

[GRI 303-2]

PT Pupuk Indonesia (Persero) memprioritaskan kelestarian badan-badan air alami dengan memenuhi standar baku mutu air limbah yang ditetapkan dalam izin pembuangan air limbah yang mengacu pada SK Dinas Lingkungan Hidup/Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Oleh karena lokasi PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak berada dalam wilayah yang mengalami stres air, maka kami tidak menampilkan data pengambilan air maupun pembuangan air di wilayah yang mengalami stres air.

Pengambilan Air

[GRI 303-3]

Water management is handled by PT Pupuk Indonesia (Persero) using a reuse strategy. The wastewater treatment process generates IPA sludge, which the neighbouring community may utilise as a planting material. The repurposed sludge has undergone laboratory testing and is thus safe to use. Increasing the use value of waste can improve resource efficiency. Furthermore, PT Pupuk Indonesia (Persero) supplies purified water to the communities surrounding our operational areas.

Management of Water Discharge-related Impacts

[GRI 303-2]

PT Pupuk Indonesia (Persero) promotes the protection of natural water bodies by adhering to the wastewater quality criteria outlined in the waste water disposal permission, which is based on an Environment Agency/Ministry of Environment and Forestry Decree. Because PT Pupuk Indonesia (Persero) is not located in a water-stressed area, we do not publish statistics on water intake or outflow in water-stressed areas.

Water Intake

[GRI 303-3]

Keterangan	Total pengambilan air (megaliter) Total water intake (megaliters)	Description
Air permukaan (contoh: sungai, danau)		Surface water (example: rivers, lakes)
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	43.835	• Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	-	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Air tanah		Groundwater
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	9.033	• Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	-	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)
Air laut		Seawater
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	7.269	• Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	-	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Air yang diproduksi (bukan dari sumber permukaan, bawah tanah, laut)		Produced water (not from surface, underground, marine sources)
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	-	• Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	-	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Air yang berasal dari pihak ketiga (contoh: PAM)		Water from third parties (example: PAM)
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	-	• Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	-	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Total pengambilan air	60.138	Total water intake

Total Pembuangan Air Berdasarkan Tujuan (megaliter)

Total Water Discharge By Destination (megaliters)

[GRI 303-4]

Keterangan	Semua wilayah All areas	Description
Air permukaan	1.607	Surface water
Air tanah	-	groundwater
Air laut	2.525	Seawater
Air pihak ketiga (total)	-	Third party water (total)
Air pihak ketiga yang dikirimkan ke organisasi lain untuk digunakan	-	Third-party water sent for use to other organizations
Total pembuangan air	4.133	Total water discharge

Pembuangan Air Limbah Berdasarkan Air Tawar dan Air Lainnya (megaliter)

Water Discharge by Freshwater and other Water (megaliters)

Keterangan	Semua wilayah All areas	Description
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	4.133	Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	-	Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Total Pembuangan air	4.133	Total water discharge

Limbah yang dihasilkan oleh kegiatan perusahaan diuji secara berkala agar memenuhi standar baku mutu air limbah yang telah ditentukan pada Izin Pembuangan Air Limbah sebelum dilepas ke badan air. Parameter air limbah yang dipantau setiap hari termasuk pH dan debit aliran. Analisa parameter air setiap bulan dilakukan oleh laboratorium independen yang telah memiliki akreditasi KAN dan registrasi laboratorium lingkungan di KLHK.

Before being discharged into water bodies, the waste created by the company's activities is tested on a regular basis to ensure that it meets the waste water quality criteria established in the Wastewater Disposal Permit. Both pH and flow rate are two wastewater characteristics that are measured on a regular basis. Every month, an independent laboratory with KAN certification and environmental laboratory registration at the Ministry of Environment and Forestry analyses water parameters.

Pada tahun pelaporan, tidak ada keluhan dari masyarakat terkait masalah pengambilan air maupun pembuangan air limbah.

There were no public complaints about water intake or waste water disposal throughout the reporting year.

Konsumsi Air (megaliter)

Water Consumption (megaliter)

[GRI 303-5]

Keterangan	Semua wilayah All areas	Description
Total konsumsi air	60.138	Total water consumption
Perubahan dalam penyimpanan air, bila memiliki dampak terhadap air yang signifikan	Tidak terjadi perubahan dalam penyimpanan air No change in water storage	Changes in water storage, if they have a significant impact on water

Pemanfaatan Air melalui Sumbernya (megaliter)

Water Usage by Source (megalitres)

Sumber	2021	2020	2019	Source
Air tanah	9.033	3.998	3.893	Groundwater
Air permukaan (sungai)	43.835	62.605	61.169	Surface water (river)
Air laut (desalinasi)	7.268	6.569	5.991	Seawater (desalination)
Air hujan	-	578	606	Rainwater
Air limbah	13.281	21.635	18.342	Wastewater

Catatan:

- 1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan flow meter.
- 2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.

Note:

- 1) Using a flow metre, calculate PAM water and ground water.
- 2) Using a water discharge measurement instrument, calculate the amount of sea and river water.

LIMBAH

Kegiatan operasional PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mendukung program ketahanan dan kedaulatan pangan nasional menghasilkan limbah dari produksi pupuk. Inisiatif PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mengurangi timbunan limbah dan menerapkan pengelolaan limbah merujuk pada undang-undang dan peraturan terkait pengelolaan limbah. Limbah yang dilepaskan ke lingkungan telah melewati proses pengolahan sehingga memenuhi ketentuan baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, pelaksanaan praktik pengelolaan limbah perusahaan dilakukan oleh karyawan yang merupakan praktisi lingkungan dengan sertifikasi khusus.

Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah [GRI 306-1]

Dalam rangkaian usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) terdapat bahan baku dan bahan penolong yang berasal dari alam, dan bahan kimia buatan, baik yang termasuk dalam kategori B3 maupun non B3. Bahan-bahan tersebut diproses sebagai bahan baku, yang menghasilkan pupuk maupun produk samping. Kegiatan lain yang menghasilkan limbah adalah kegiatan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana contohnya pemeliharaan alat berat, serta aktivitas pendukung lainnya, seperti kegiatan perkantoran. Sebagai hasil kegiatan tersebut, terdapat timbulan limbah berupa produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi atau *expired*, kemasan bekas, dan sisa produksi. Dampak dari aktivitas perusahaan menghasilkan limbah pada bagian hulu maupun hilir. Namun, data yang disampaikan dalam laporan ini hanya mencakup ruang lingkup kegiatan internal PT Pupuk Indonesia (Persero).

WASTE

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s operational actions to assist the national food security and sovereignty programme create waste from fertilizer manufacture. The initiative of PT Pupuk Indonesia (Persero) to reduce landfill waste and implement waste management refers to waste management laws and regulations. The waste that has been discharged into the environment has been processed in order to fulfil the government's quality criteria. Furthermore, the company's waste management methods are implemented by staff who are environmental practitioners with particular certificates.

Waste Generation and Significant Waste-related Impacts [GRI 306-1]

Raw materials and auxiliary materials derived from nature, as well as artificial chemicals, are included in the B3 and non-B3 categories in PT Pupuk Indonesia (Persero)'s business series. These materials are handled as raw materials, resulting in fertilizers and by products. Other waste-generating tasks include facility and infrastructure maintenance and repair, such as heavy equipment maintenance, as well as other supporting activities such as office activities. As a result of these operations, waste is generated in the form of items that do not meet standards or have expired, used packaging, and industrial leftovers. The company's activities create waste both upstream and downstream. However, the data contained in this report solely covers the scope of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s internal activities.

Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah

[GRI 306-2] [OJK F.14]

Proses pengelolaan limbah di PT Pupuk Indonesia (Persero) mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

PT Pupuk Indonesia (Persero) mengupayakan pengelolaan limbah dengan penekanan untuk mengurangi timbulan limbah, memanfaatkan kembali dan mengelolanya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dengan mengimplementasikan:

1. Pencegahan: mengupayakan pencegahan timbulan limbah dengan pemilihan bahan baku ramah lingkungan, bahan penolong yang memiliki *lifetime* lebih lama, menggunakan material pendukung non B3, modifikasi proses produksi dan proses bisnis di masing-masing unit kerja.
2. Pemanfaatan: memanfaatkan kembali limbah B3 dominan sebagai bahan baku untuk produk samping dan bahan penolong untuk produk utama.
3. Penarikan: menarik kembali sebagian kemasan pupuk dan produk *off spec/expired* yang masih berada di lini II/III.
4. Pengelolaan pihak ketiga: menyerahkan limbah yang tidak mampu diolah atau dimanfaatkan oleh Perusahaan pada pihak ketiga yang kompeten, memiliki fasilitas pengelolaan dan memiliki perizinan yang legal.

Terkait limbah cair, PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan proses pengolahan lebih lanjut (*treatment*) terlebih dahulu sebelum dibuang ke lingkungan atau dimanfaatkan kembali. Pengolahan tersebut dilaksanakan di dalam pabrik perusahaan (*in-plant treatment*). Setiap anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki instalasi pengolahan air limbah yang memanfaatkan NH₃ pada air limbah dengan proses hidrolisa dan *stripping* NH₃. Kualitas air limbah yang telah diolah pada instalasi tersebut diuji dan dilaporkan secara berkala kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Dinas Lingkungan Hidup Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Pemantauan air limbah secara rutin dilakukan untuk mengetahui kualitas dan jumlah air limbah yang dibuang ke dalam badan air. Perusahaan melibatkan laboratorium yang memiliki akreditasi KAN (Komite

Management of Significant Waste Impacts

[GRI 306-2] [OJK F.14]

The waste management process at PT Pupuk Indonesia (Persero) is governed by the following laws:

1. The Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
2. Waste Management Law No. 18 of the Republic of Indonesia of 2008.
3. The Republic of Indonesia Law No. 11 of 2020 on Job Creation.
4. Republic of Indonesia Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management Implementation.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to waste management, with a focus on minimising waste generation, reusing, and managing it in line with applicable rules and regulations, by implementing:

1. Prevention: strive to prevent waste generation by selecting environmentally friendly raw materials, auxiliary materials that have a longer lifetime, using non-B3 supporting materials, modifying production processes and business processes in each work unit.
2. Utilisation: reuse dominant B3 waste as raw material for by-products and auxiliary materials for main products.
3. Withdrawal: withdrawing part of the packaging of fertilizers and off spec/expired products that are still in line II/III.
4. Third party management: handing over the waste that cannot be processed or utilized by the Company to a third party who is competent, has management facilities and has legal permits.

PT Pupuk Indonesia (Persero) specifies a further treatment procedure (*treatment*) for liquid waste before it is discharged into the environment or reused. The processing is done in the company's factory (*in-plant treatment*). Each PT Pupuk Indonesia (Persero) subsidiary has a wastewater treatment facility that uses NH₃ in wastewater through hydrolysis and stripping NH₃ operations. The quality of wastewater treated at the plant is tested and reported to the Ministry of Environment and Forestry as well as the Provincial and Regency/City Environmental Services on a regular basis.

Wastewater monitoring is done on a regular basis to assess the quality and quantity of wastewater released into bodies of water. The firm employs a laboratory with KAN (National Certification Committee) accreditation

Akreditasi Nasional) dengan menggunakan metode SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk melakukan uji pengambilan sampel dan analisa air limbah serta telah terdaftar sebagai laboratorium lingkungan di KLHK.

that conducts wastewater sampling and analysis using the SNI (Indonesian National Standard) technique and is recognised as an environmental laboratory with the Ministry of Environment and Forestry.

Data Beban Pencemaran yang Dilepaskan per Ton Produk (kg/ton produk)

Pollution Load Data Per Ton of Product (kg/ton of product)

Parameter	2021	2020	2019	Parameter
COD	0,057	0,072	0,0760	COD
TSS	0,008	0,019	0,0240	TSS
Oil & grease	0,001	0,001	0,0010	Oil & grease
Total amoniak	0,137	0,123	0,0640	Total ammoniac
TKN	0,222	0,262	0,2220	TKN
Fluor	0,009	0,001	0,0004	Fluor
Debit (m3/ton produk)	0,456	0,522	0,5100	Debit (m3/ton product)

Data limbah diperoleh dari pencatatan di tempat penampungan atau tempat penyimpanan sementara (TPS). Limbah B3 tercatat pada *log book* limbah, dan kami juga melakukan pencatatan untuk masuk-keluar limbah yang disusun menjadi neraca limbah. Sedangkan penyerahan ke pihak ketiga disertai dengan *waste manifest*.

Waste data is gathered by the recording of waste in shelters or temporary storage facilities (TPS). Hazardous waste is recorded in the waste log book, and the entry and exit of waste is also documented, which is assembled into a waste balance. A waste manifest is included with the submission to a third party.

Timbunan Limbah

[GRI 306-3] [OJK F.13]

Berdasarkan kategorinya, limbah pada PT Pupuk Indonesia (Persero) dibagi menjadi limbah B3 dan non B3, yang dihitung berdasarkan log book dan neraca limbah. Neraca pengelolaan limbah 100% limbah dikelola dan pengukuran melalui penimbangan pada sampling kemasan limbah dan moda angkut limbah.

Waste Generation

[GRI 306-3] [OJK F.13]

Waste at PT Pupuk Indonesia (Persero) is classified as hazardous or non-hazardous trash, which is computed using the log book and waste balance. Through waste packaging samples and trash transportation modes, 100 percent of waste is monitored and measured.

PT Pupuk Indonesia (Persero) mengambil peran langsung dalam mengurangi timbunan limbah non-B3 untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai cara, di antaranya:

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).
2. Mengolah limbah organik menjadi kompos dan pupuk organik.
3. Mendaur ulang sampah kertas dan sampah non-organik lainnya serta menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke tempat pembuangan akhir (TPA). [OJK F.14]

PT Pupuk Indonesia (Persero) actively contributes to the reduction of non-hazardous waste build-up in order to protect the environment in a variety of ways, including:

1. Using the 3R concept (*reduce, reuse, recycle*).
2. Composting and organic fertilizer production from organic waste.
3. Recycling paper and other non-organic garbage, and transport material that cannot be reused to a final disposal location (TPA). [OJK F.14]

Tabel Limbah berdasarkan Komposisi (tons)

Table of Waste by Composition (tons)

Komposisi Limbah	Timbunan limbah Waste Generation	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste Diverted from Final Disposal	Limbah yang dikirim ke pembuangan akhir Waste Sent to Final Disposal	Waste Composition
Limbah kategori B3	1.281.592	1.222.600	44.104	Hazardous Waste
Limbah kategori Non B3	7.953	5.019	2.935	Non-Hazardous Category Waste
Limbah total	1.289.545	1.227.619	47.039	Total Waste

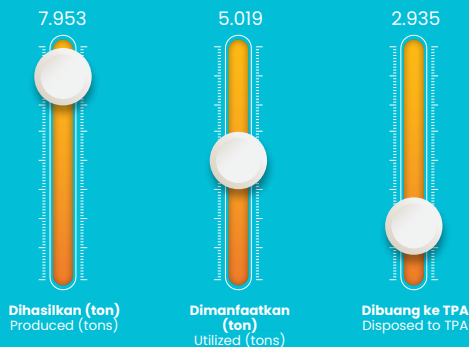
Tabel Pengelolaan Limbah B3
Table of Hazardous Waste Management

Komposisi Limbah	Jumlah dihasilkan (ton) Waste Quantity (tons)	Pengelolaan internal (ton) Internal Processing (tons)	Pengelolaan eksternal (ton) External Processing (tons)	Disimpan In The Waste Storage	Waste Composition
Total	1.281.592	1.222.600	44.104	14.889	Total

Selain limbah yang diolah dan dikirim ke pembuangan akhir melalui pihak ketiga, PT Pupuk Indonesia (Persero) masih menyimpan 14.889 ton limbah yang sedang menunggu proses pengolahan lebih lanjut.

In addition to waste that is processed and transported to third-party disposal, PT Pupuk Indonesia (Persero) is keeping 14,889 tonnes of waste that is awaiting further processing.

Limbah Non B3
Table of Non-hazardous Waste



Untuk mengelola limbah B3, kami menerapkan:

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbulan limbah;
2. Mengganti jenis material dengan *lifetime* yang lebih panjang;
3. Memperpanjang masa pakai katalis;
4. Daur ulang limbah B3 untuk dijadikan substitusi bahan baku produksi;
5. Pemanfaatan limbah gipsum, kapur, dan abu batubara;
6. Menjalinkan kerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi untuk mengolah limbah.

Pelaksanaan pengolahan limbah B3 oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) mengacu kepada peraturan dan perizinan pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Produk limbah B3 perusahaan diangkut dengan moda transportasi darat dan laut dengan pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Limbah B3 tersebut kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah. Pengelolaan limbah B3 untuk penyimpanan di TPS masih menunggu proses pemanfaatan dan penyerahan pada pihak ketiga.

To control hazardous, we use the following methods:

1. Making changes to minimise waste generation;
2. Changing the material to one with a longer lifespan;
3. Extending the catalyst's service life;
4. Recycling of hazardous waste waste to be utilised as a substitute for raw resources in manufacturing;
5. Recycling of gypsum, lime, and coal ash waste;
6. Collaborating with accredited third-party waste treatment providers.

The execution of hazardous waste waste treatment by PT Pupuk Indonesia (Persero) corresponds to waste processing laws and permissions issued by the Ministry of Environment and Forestry. The company's hazardous waste products are carried by land and sea with carriers that already have a Ministry of transportation authorization and transportation recommendations from the Ministry of Environment and Forestry. After that, the B3 waste is sent over to a third party for processing. B3 waste management for storage at temporary storage location is still in the process of being utilised and submitted to third parties.

Seluruh entitas anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) telah memiliki izin pemanfaatan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang mencakup izin pemanfaatan *fly ash*, *bottom ash*, gipsum dan kapur. Pupuk Kalimantan Timur memanfaatkan fly ash dan bottom ash sebagai material alternatif dalam produksi *paving block* dan batako yang dapat digunakan sebagai fondasi jalan. Petrokimia Gresik berhasil mendaur ulang limbah gipsum tanpa diserahkan kepada pihak ketiga untuk dimanfaatkan menjadi bahan campuran semen, *plasterboard*, dan batako. Limbah ini masih bernilai ekonomis untuk pertanian. Selain itu, Pupuk Indonesia juga telah memperoleh izin dari Kementerian Perhubungan untuk mengolah kapur menjadi material substitusi dalam kegiatan reklamasi.

All subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) hold Ministry of Environment and Forestry permissions for the use of hazardous waste, including licences for the use of fly ash, bottom ash, gypsum, and lime. Pupuk Kalimantan Timur uses fly ash and bottom ash as alternative resources in the manufacture of paving blocks and bricks for use as road foundations. Petrokimia Gresik was successful in recovering gypsum waste without passing it on to a third party to be utilised as a cement, plasterboard, and brick mixture. This trash still has a monetary value in agriculture. Furthermore, Pupuk Indonesia has received permission from the Ministry of Transportation to convert lime into a replacement material for reclamation efforts.

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir [GRI 306-4]

PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya untuk melakukan daur ulang atau penggunaan kembali limbah dengan data sebagai berikut:

Waste Diverted from Disposal [GRI 306-4]

PT Pupuk Indonesia (Persero) aims to recycle or reuse garbage by collecting the following information:

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (Ton) Waste that has been Diverted from Final Disposal (Tons)

Keterangan	Di tempat onsite	Di luar offsite	Total Total	Description
Limbah berbahaya dan beracun				Hazardous and toxic waste
Persiapan untuk digunakan kembali	14.889	-	-	Preparation for reuse
Daur ulang	1.222.600	-	-	Recycling
Cara pengolahan lainnya	-	-	-	Other processing ways
Total	1.237.489	-	1.237.489	Total
Limbah non bahan berbahaya dan beracun				Non-hazardous and toxic waste
Persiapan untuk digunakan kembali	-	-	-	Preparation for reuse
Daur ulang	5.019	-	5.019	Recycling
Pengerjaan pemulihan lainnya	-	-	-	Other processing ways
Total	5.019	-	5.019	Total
Total limbah B3 dan non B3 yang dicegah			1.242.508	Total hazardous waste and non hazardous waste prevented

* Perhitungan dilakukan berdasarkan log book dan neraca limbah. Neraca pengelolaan limbah 100% limbah dikelola dan pengukuran melalui penimbangan pada sampling kemasan limbah dan moda angkut limbah.
* Estimates are based on the log book and waste balance. Waste management equilibrium Through waste packaging samples and trash transportation modes, 100 percent of waste is monitored and measured.

Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir

[GRI 306-5]

Seluruh limbah PT Pupuk Indonesia (Persero) dikirim ke pembuangan akhir melalui pihak ketiga yang berizin.

Waste Directed to Disposal

[GRI 306-5]

Some of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s waste is delivered to a permitted third party for final disposal.

Keterangan	Di tempat Onsite	Di luar Offsite	Total Total	Description
Limbah berbahaya dan beracun			Hazardous and toxic waste	
Insenerasi (dengan perolehan energi)	-	-	-	Incineration (with energy gain)
Insenerasi (tanpa perolehan energi)	-	-	-	Incineration (without energy gain)
Penimbunan (TPA)	-	-	-	Stockpiling (TPA)
Pengerjaan pembuangan akhir lainnya (diserahkan pihak ketiga)	-	44.104	44.104	Other final disposal works (submitted to third party)
Total	-	44.104	44.104	Total
Limbah non bahan berbahaya dan beracun			Non-hazardous and toxic waste	
Insenerasi (dengan perolehan energi)	-	-	-	Incineration (with energy gain)
Insenerasi (tanpa perolehan energi)	-	-	-	Incineration (without energy gain)
Penimbunan (TPA)	-	2.935	2.935	Stockpiling (TPA)
Pengerjaan pembuangan akhir lainnya	-	-	-	Other final disposal works (submitted to third party)
Total	-	2.935	2.935	Total
Total limbah B3 dan non B3 yang dicegah			47.039	Total hazarduz and non-hazardous waste that goes to final disposal

Tumpahan yang signifikan

[OJK F.15]

PT Pupuk Indonesia (Persero) mengelola seluruh limbah secara bertanggung jawab, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang signifikan.

Significant spill

[OJK F.15]

There was no significant spills during the reporting year as a result of our responsible handling of resources and waste.

Pengangkutan limbah berbahaya

[OJK F.14]

Limbah B3 perusahaan diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Seluruh limbah yang diolah perusahaan berdasarkan izin yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup kemudian dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku produksi. PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak mengimpor maupun mengeksport limbah B3.

Hazardous Waste Transportation

[OJK F.14]

Hazardous waste is carried by a third party that has a Ministry of Transportation permission and a Ministry of Environment and Forestry transportation recommendation. All garbage treated by the enterprise under a Ministry of the Environment permission is then utilised as raw material for manufacture. Hazardous waste is not imported or exported by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pengangkutan Limbah Berbahaya (Ton) Hazardous Waste Transportation (Ton)



SURVEI KEPUASAN LINGKUNGAN

Sejak tahun 2009, PT Pupuk Indonesia (Persero) rutin melaksanakan survei kepuasan lingkungan untuk mendapatkan saran dari masyarakat sekitar mengenai kinerja perusahaan dalam bidang lingkungan. Survei kepuasan lingkungan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi serta hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat. Evaluasi dari hasil survei kepuasan lingkungan digunakan perusahaan untuk mengembangkan perencanaan program terkait lingkungan dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berikutnya dalam rangka meningkatkan nilai KPI perusahaan. Hal-hal yang diukur dalam survei ini di antaranya adalah Hubungan perusahaan dengan masyarakat di sekitar lokasi anak perusahaan, peran Anak Perusahaan kepada masyarakat sekitar lokasi pabrik, sikap dan pandangan masyarakat di sekitar lokasi anak perusahaan terhadap anak perusahaan. Hasil dari survei tahun 2021 menyatakan bahwa Masyarakat sekitar pabrik anak perusahaan sangat puas dapat terlihat dari nilai survey kepuasan lingkungan berada pada skor 89,24 (sangat puas).

ENVIRONMENTAL SURVEY

Since 2009, PT Pupuk Indonesia (Persero) has routinely performed environmental satisfaction surveys to solicit feedback from the local community on the company's environmental performance. The purpose of this environmental satisfaction survey is to foster dialogue and goodwill between the firm and the community. The firm uses the findings of the environmental satisfaction survey to design environmental programme plans and the next CSR (*Corporate Social Responsibility*) activity in order to boost the company's KPI value. This survey measures the company's interaction with the community around the subsidiary's site, the subsidiary's function in the community surrounding the manufacturing location, and the attitudes and perspectives of the community surrounding the subsidiary towards the subsidiary. According to the findings of the 2021 survey, the neighbourhood surrounding the subsidiary's plant was quite happy, as seen by the environmental satisfaction survey score of 89.24 (very satisfied).

Hasil Survei Kepuasan Lingkungan

Results of an Environmental Satisfaction Survey

89,24
2021

88,86
2020

88,59
2019

Skala nilai survei kepuasan lingkungan Environmental satisfaction survey score scale

Nilai Value	≤ 20	> 20 – ≤ 40	> 40 – ≤ 60	> 60 – ≤ 80	> 80
Tingkat Kepuasan Satisfaction Rate Value	Tidak Puas Dissatisfied	Kurang Puas Less Satisfied	Cukup Puas Quite Satisfied	Puas Satisfied	Sangat Puas Very Satisfied

PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan penuh tanggung jawab serta beraksi untuk mencari jalan keluar untuk menanggapi keluhan masyarakat. Perusahaan menindaklanjuti seluruh keluhan masyarakat dengan melibatkan bantuan dari Departemen Lingkungan Hidup, Departemen Produksi, dan Departemen Humas.

PT Pupuk Indonesia (Persero) takes full responsibility for environmental protection and works to find answers to public complaints. The corporation investigates all community concerns with the help of the Environment Department, Production Department, and Public Relations Department.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Complaints Received and Follow-Up

[OJK F.16]

Jenis Keluhan	Jumlah pengaduan Total complaints			Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti Total complaints followed up			Jumlah pengaduan yang terselesaikan Total complaints resolved			Type of complaint
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
Emisi	9	27	9	9	27	9	9	27	9	Emissions
Air Limbah	-	6	2	-	6	2	-	6	2	Waste Water
Limbah B3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Hazardous Waste
Keluhan lainnya	13	12	2	13	12	2	13	12	2	Other Complaints

Pengaduan terbanyak yang diterima oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah keluhan yang tidak terkait dengan operasional pabrik. PT Pupuk Indonesia (Persero) menanggapi dan memberikan penyelesaian terhadap seluruh pengaduan masyarakat dengan tetap mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan. Oleh sebab itu, pada tahun pelaporan tidak ada denda serta sanksi non-moneter atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan. [GRI 307-1]

The majority of complaints received by PT Pupuk Indonesia (Persero) were not about plant operations. PT Pupuk Indonesia (Persero) reacts to and resolves any public concerns while adhering to all applicable environmental laws and regulations. As a result, there were no fines or non-monetary sanctions imposed for breaches of environmental laws and regulations during the reporting year. [GRI 307-1]

PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK

Keberhasilan PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam melestarikan lingkungan dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak eksternal untuk bekerjasama mewujudkan kelestarian alam. Pihak eksternal tersebut meliputi mitra serta pemasok barang dan jasa. Perusahaan melibatkan mitra dan pemasok yang menerapkan pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mendukung upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mewujudkan usaha berkelanjutan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan kajian serta seleksi mitra dan pemasok dengan saksama karena kualitas dan kinerja pemasok akan merefleksikan citra perusahaan. Setiap mitra dan pemasok perusahaan wajib memenuhi kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup nomor PI-ADA-

ENVIRONMENTAL EVALUATION OF SUPPLIERS

PT Pupuk Indonesia (Persero) can succeed in conserving the environment by enlisting numerous external parties in order to attain natural sustainability. These third parties include business partners and vendors of products and services. The company collaborates with partners and suppliers who use sustainable procurement in their daily operations to assist PT Pupuk Indonesia (Persero) in developing a sustainable business.

PT Pupuk Indonesia (Persero) carefully screens and selects partners and suppliers, since the quality and performance of suppliers reflects the company's image. Each of the company's partners and suppliers must adhere to the sustainability standards outlined in the General Guidelines for the Implementation of Goods and Services Procurement at PT Pupuk Indonesia

PD-002. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya adalah kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Disamping itu, mitra dan pemasok juga diwajibkan untuk melandaskan kegiatan usahanya pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Pada tahun pelaporan, jumlah mitra dan pemasok baru di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang diseleksi berdasarkan kriteria lingkungan tercatat sebanyak 180 pemasok atau 14% dari total mitra dan pemasok tahun 2021. PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan penilaian secara berkala terhadap mitra/pemasok baru maupun lama terkait dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan usaha mitra dan pemasok. Dari jumlah itu, tidak ada mitra dan pemasok yang memiliki dampak lingkungan negatif aktual maupun potensial signifikan terhadap lingkungan dalam rantai pasokan perusahaan. Oleh karena itu, pada tahun pelaporan tidak ada hubungan kerja sama yang diakhiri akibat *assessment* tersebut. [GRI 308-1] [GRI 308-2]

(Persero) Group number PI-ADA-PD-002. Compliance with labour legislation, such as regional minimum salaries, occupational health and safety requirements, and respect for human rights, are among these factors. Additionally, partners and suppliers are obligated to do business in accordance with applicable environmental laws and regulations.

In the reporting year, PT Pupuk Indonesia (Persero) identified 180 new partners and suppliers based on environmental criteria, accounting for 14% of total partners and suppliers in 2021. PT Pupuk Indonesia (Persero) performs periodic assessments of partners/new and existing suppliers about potential environmental consequences associated with their business operations. None of these partners or suppliers have had a major actual or prospective negative impact on the environment throughout the company's supply chain. As a consequence, no collaboration partnership was discontinued as a result of the evaluation during the reporting year. [GRI 308-1] [GRI 308-2]

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

[OJK F.9] [OJK F.10]

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai mega *diversity* jenis hayati dan merupakan *mega center* keanekaragaman hayati dunia. Indonesia diklaim sebagai negara dengan kekayaan biodiversitas terestrial dan laut tertinggi yang meliputi 10 persen dari total spesies tumbuhan dunia dan 12 persen dari keanekaragaman fauna global. PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk

PROTECTION OF BIODIVERSITY

[OJK F.9] [OJK F.10]

Indonesia is renowned as a country with a vast variety of biological species and as a global biodiversity hotspot. Indonesia is reported to have the highest terrestrial and marine biodiversity in the world, accounting for 10% of all plant species and 12% of all animal species. PT Pupuk Indonesia (Persero) is devoted to Indonesia's





melindungi keanekaragaman hayati Indonesia dengan melaksanakan berbagai program berikut:

1. Melakukan pemetaan untuk lokasi pabrik yang berdekatan dengan hutan lindung, yaitu pabrik Pupuk Kaltim yang berdekatan dengan Taman Nasional Kutai. PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya secara maksimal untuk menghindari seluruh kegiatan operasional perusahaan yang dapat memberikan dampak negatif bagi keanekaragaman hayati di kawasan perusahaan.
2. Menjalankan program konservasi flora dan fauna.

Penanaman Mangrove (Hutan Bakau)

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]
[OJK B.2.d]

Pupuk Kalimantan Timur

Lokasi: Pulau Kedindingan dan HGB65, Bontang, Kalimantan Timur

Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung

Luas: 3 Ha

Mulai: tahun 2013

Jumlah: 121.567 mangrove

Jumlah jenis fauna yang di temukan di area konservasi kedindingan pada pemantauan 2021 sebanyak 39 species ikan

Mitra: LSM Bikal, Kelompok Petani Mangrove (Telok Bangko), Warga Desa Guntung dan Desa Loktuan
Fungsi mangrove :

1. Menjadi habitat alami bagi berbagai biota darat dan perairan.
2. Menghasilkan oksigen, dan menyerap karbon dioksida, sehingga mengurangi emisi dan mencegah pemanasan global.
3. Menahan arus air laut yang dapat mengikis daratan.

biodiversity conservation via the implementation of the following programmes:

1. Mapping factory locations that are adjacent to a protected forest, such as Pupuk Kalimantan factory that is located near the Kutai national park. PT Pupuk Indonesia (Persero) committed to avoid any operations that could damage biodiversity in that area.

2. Running flora and fauna conservation program.

Mangrove Planting (Mangrove)

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]
[OJK B.2.d]

Pupuk Kalimantan Timur

Location: Kedindingan Island and HGB65, Bontang, East Kalimantan

Not close to a protected forest area

Area: 3 Ha

Start: 2013

Quantity: 121,567 mangrove trees

The number of fauna species found in the walled conservation area in 2021 by monitoring was 39 fish species

Partners: Bikal NGO, Mangrove Farmers Group (Telok Bangko), Guntung Villagers and Loktuan Villagers
Mangrove function:

1. Serving as a natural habitat for various terrestrial and aquatic biota.
2. Generating oxygen, and absorbing carbon dioxide, thereby reducing emissions and preventing global warming.
3. Resisting sea currents that can erode land.

Kegiatan operasional perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekosistem dan/atau habitat di sekitar kawasan industri perusahaan. Hal ini dapat tercapai karena operasional pabrik senantiasa memperhatikan ketentuan penyaluran limbah ke lingkungan.

Penanaman Terumbu Karang

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3]

[OJK B.2.d]

Pupuk Kalimantan Timur

Lokasi: Perairan Tobok Batang, Bontang

Kawasan industri perusahaan tidak berdekatan dengan perairan yang dilindungi dan area yang telah mati disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan dengan metode yang tidak ramah lingkungan.

Luas: 8.356 m², yaitu luas daerah yang telah ditanami terumbu buatan sebagai tempat menempelnya bibit alami terumbu karang.

Jumlah jenis fauna yang ditemukan di area konservasi terumbu karang (Tobok Batang) pada pemantauan 2021 sebanyak 37 Genus Karang dan 38 Famili Ikan karang.

Mulai: tahun 2011

Bermitra dengan: Pemerintah daerah (DKP3 Bontang, DLH Bontang dan DKP Provinsi) dan Kelompok Nelayan KIMASEA.

Fungi terumbu karang:

1. Menjadi tempat perlindungan dan sumber makanan bagi berbagai jenis makhluk hidup di laut.
2. Sebagai sarana rekreasi yang dapat meningkatkan daya tarik lingkungan sekitar sebagai kawasan wisata.
3. Mengurangi pemanasan global dengan menyerap gas karbon dioksida untuk digunakan sebagai zat kapur bahan baku terumbu karang.

Kegiatan operasional perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekosistem dan/atau habitat di sekitar kawasan industri perusahaan. Hal ini dapat tercapai karena operasional pabrik senantiasa memperhatikan ketentuan penyaluran limbah ke lingkungan.

Penangkaran Rusa

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-4]

[OJK B.2.d]

Pupuk Sriwidjaja Palembang

Lokasi: sebelah timur gedung utama (annex) Pupuk Sriwidjaja Palembang

Luas: 4 ha

Mulai: 2011

Mitra: Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA)

Jumlah: 20 rusa

The Company's operational activities do not have a significant impact on the ecosystem and/or habitat around the company's industrial area. This is because the factory operations always pay attention to the provisions for distributing waste to the environment.

Coral Reef Planting

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3]

[OJK B.2.d]

Pupuk Kalimantan Timur

Location: Tobok Batang Waters, Bontang

The Company's industrial estates are not adjacent to protected waters and areas that have died due to fishing activities using non-environmentally friendly methods.

Area: 8,356 m², which is the area that has been planted with artificial reefs as a place for attaching natural coral reef seedlings.

The number of fauna species found in the coral reef conservation area (Tobok Batang) in the 2021 monitoring is 37 Coral Genus and 38 Reef Fish Families.

Start: 2011

Partnering with: Local Government (DKP3 Bontang, DLH Bontang and DKP Province) and the KIMASEA Fisherman Group.

Coral reef:

1. Being a place of refuge and a source of food for various types of living creatures in the sea.
2. As a recreational facility that can increase the attractiveness of the surrounding environment as a tourist area.
3. Reducing global warming by absorbing carbon dioxide gas to be used as limestone as raw material for coral reefs.

The company's operational activities have had no noticeable impact on the ecology and/or habitat of the industrial region. This is possible because the manufacturing activities are constantly concerned with waste disposal.

Deer Breeding

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-4]

[OJK B.2.d]

Pupuk Sriwidjaja Palembang

Location: East of the main building (annex) of Pupuk Sriwidjaja Palembang

Area: 4 hectare

Start: 2011

Partner: Natural Resources Conservation Center (BKSDA)

Quantity: 20 deer



Fungsi: Tempat penangkaran untuk melestarikan kelangsungan Rusa
Kategori IUCN: Rusa Sambar (rentan) dan Rusa totol (tidak dilindungi)

Kegiatan operasional perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekosistem dan/atau habitat di sekitar kawasan industri perusahaan. Hal ini dapat tercapai karena operasional pabrik senantiasa memperhatikan ketentuan penyaluran limbah ke lingkungan

Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang (TKHPK)

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]
[OJK B.2.d]

Pupuk Kujang

Lokasi: Kawasan Industri Pupuk Kujang, Karawang, tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung

Luas: 47,7 ha (39,5% dari kawasan hijau Pupuk Kujang yang luasnya 120 ha)

Mulai: 2013

Mitra: Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Jawa Barat (BPLHD Jabar)

Fungsi:

1. Tempat pencadangan sumber daya alam hayati lokal.
2. Pusat konservasi spesies langka, ada 20 dari total 89 (atau sekitar 22,5%) spesies pohon langka di Provinsi Jawa Barat terdapat di TKHPK.
3. Memelihara sumber air alami (mata air dan danau) yang menjadi sumber air bagi masyarakat sekitar
4. Kategori IUCN:

Function: A place of captivity to preserve the continuity of the Deer
IUCN Category: Sambar (vulnerable) and Spotted Deer (unprotected)

The company's operations have had no discernible effect on the ecology and/or habitat surrounding the industrial region. This is possible because manufacturing activities are always mindful of waste disposal measures.

Pupuk Kujang Biodiversity Park (TKHPK)

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]
[OJK B.2.d]

Pupuk Kujang

Location: Pupuk Kujang Industrial Area, Karawang, not adjacent to a protected forest area

Area: 47.7 hectare (39.5% of the green area of Pupuk Kujang which is 120 hectare)

Start: 2013

Partner: West Java Regional Environmental Management (BPLHD Jabar)

Function:

1. Local natural resource reserves.
2. Endangered species conservation center, 20 of the total of 89 (or about 22.5%) rare tree species in West Java Province are in TKHPK.
3. Maintaining natural water sources (springs and lakes) which are water sources for the surrounding community.
4. IUCN Category:

- a. *Critically Endangered* (CR; Kritis): Trenggiling (*Manis javanica*)
- b. *Least Concern* (LC; Berisiko Rendah): Elang Ular Bido (*Spilornis cheela*)
- c. *Least Concern* (LC; Berisiko Rendah): *Streblus asper*, *Sandoricum koetjape*, *Lepisanthes rubiginosa*, *Wrightia pubescens*, *Litsea glutinosa*

Kegiatan operasional perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekosistem dan/atau habitat di sekitar kawasan industri perusahaan. Hal ini dapat tercapai karena operasional pabrik senantiasa memperhatikan ketentuan penyaluran limbah ke lingkungan.

INVESTASI LINGKUNGAN

[OJK F.4]

PT Pupuk Indonesia (Persero) menyediakan dana khusus untuk investasi lingkungan sebagai wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam melestarikan lingkungan. Total investasi lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2021 adalah sebesar 62,14 miliar rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Critically Endangered* (CR; Critical): Pangolin (*Manis javanica*).
- b. *Least Concern* (LC; Low Risk): Bido Snake Eagle (*Spilornis cheela*).
- c. *Least Concern* (LC; Low Risk): *Streblus asper*, *Sandoricum koetjape*, *Lepisanthes rubiginosa*, *Wrightia pubescens*, *Litsea glutinosa*.

The company's operations have had no significant effect on the ecology and/or habitat surrounding the industrial region. This is possible because manufacturing activities are always mindful of waste disposal measures.

INVESTMENT IN THE ENVIRONMENT

[OJK F.4]

As a practical demonstration of the Company's dedication to environmental preservation, PT Pupuk Indonesia (Persero) has established a dedicated fund for environmental investment. PT Pupuk Indonesia (Persero) has invested 62.14 billion rupiah in environmental projects in 2021, with the following details:

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Pemeliharaan lingkungan	5.835.000.000	3.945.000.000	1.958.148.000	Environmental preservation
Jasa konsultasi dan perizinan	10.413.000.000	5.530.000.000	3.346.019.400	Consulting and licensing services
Pengelolaan limbah B3	43.832.700.000	31.623.000.000	51.890.395.000	Hazardous waste management
Peningkatan kesadaran lingkungan	1.281.800.000	313.000.000	896.988.000	Increased environmental awareness
Penghijauan	760.000.000	194.000.000	649.750.000	Greening
Pemeliharaan alat dan investasi EPC	25.000.000	-	-	Equipment maintenance and EPC investment
Lainnya	-	10.000.000	-	Others
Jumlah	62.147.500.000	46.616.000.000	60.772.978.607	Total

Memupuk Semangat dan Dedikasi Karyawan

Nurturing Employee Dedication

PT Pupuk Indonesia (Persero) fokus untuk meningkatkan profesionalisme karyawan mengingat merekalah yang menjadi ujung tombak pengembangan usaha keberlanjutan dalam perusahaan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) places a premium on employee professionalism, since they are the driving force behind the company's sustainable business development.

08





Salah satu faktor terpenting untuk meraih kesuksesan jangka panjang perusahaan, adalah dukungan dari para karyawan yang berdedikasi. Menempatkan karyawan sebagai prioritas akan berdampak positif pada perusahaan, karena karyawan yang puas menghasilkan perusahaan yang produktif. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) memastikan untuk menyediakan tempat kerja yang aman, dengan atmosfir yang nyaman dan remunerasi yang bersaing. Saat karyawan menginvestasikan waktu dan karyanya untuk PT Pupuk Indonesia (Persero), kami juga ingin memberikan yang terbaik bagi mereka. Terlebih di masa pandemi, di mana pergi bekerja menjadi tantangan tersendiri, karyawan PT Pupuk Indonesia tetap bekerja dengan penuh semangat, sehingga kinerja dan ketersediaan pupuk tetap terjaga.

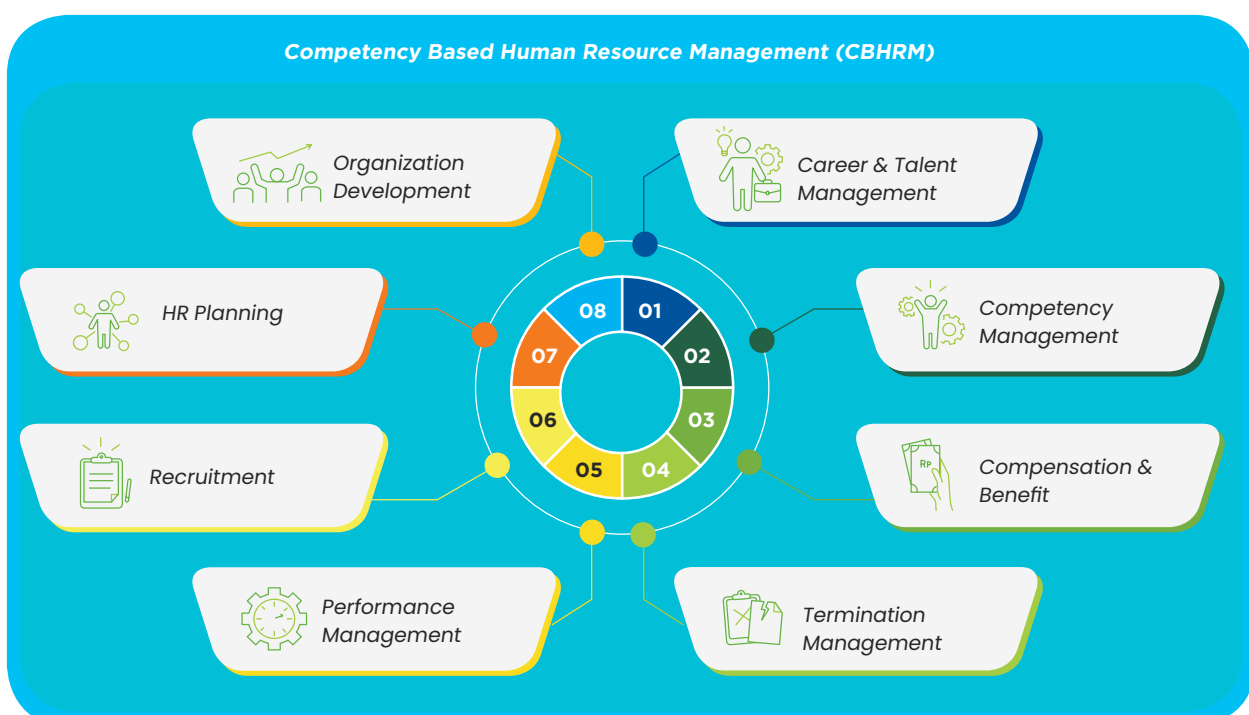
MENGEMBANGKAN POTENSI KARYAWAN

Di tengah situasi pandemi yang menantang dan kondisi ekonomi yang belum kondusif, karyawan kami terus berupaya untuk menyediakan yang terbaik bagi bangsa. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya untuk senantiasa mendukung setiap karyawan sambil meningkatkan kapabilitas dan kualitas mereka yang akan berdampak pada pencapaian visi, misi dan tujuan Perusahaan. PT Pupuk Indonesia (Persero) telah membangun strategi dan inisiatif yang komprehensif dalam pengelolaan karyawan yang disebut *Competency Based Human Resource Management (CBHRM)* dan integrasi data SDM dalam *Human Capital Management System (HCMS)*.

One of the most critical components in the long-term success of a business is the backing of loyal employees. Prioritising employees will benefit the business, since contented employees result in a productive organisation. As a result, PT Pupuk Indonesia (Persero) guarantees a safe working environment with a pleasant atmosphere and competitive compensation. When employees engage their time and effort in PT Pupuk Indonesia (Persero), we aim to provide them with the greatest possible experience. PT Pupuk Indonesia personnel continue to work enthusiastically, despite the epidemic, to ensure that fertilizer performance and availability are maintained.

ENHANCING EMPLOYEES' POTENTIAL

Regardless of the pandemic scenario and the difficult economic conditions, our employees proceed to do their best for the country. As a result, PT Pupuk Indonesia (Persero) seeks to continuously support and develop each employee's talents and quality, which has an influence on the Company's vision, purpose, and goals. PT Pupuk Indonesia (Persero) has created a comprehensive human resource management strategy known as the *Competency-Based Human Resource Management (CBHRM)* initiative and this features the integration of human resource data into the *Human Capital Management System (HCMS)*.



CBHRM merupakan pendekatan manajemen sumber daya manusia yang mengedepankan kompetensi, dengan tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang pada akhirnya akan memajukan perusahaan. Termasuk di dalam CBHRM adalah program analisa potensi, pelatihan dan pengembangan, evaluasi, serta pengelolaan informasi SDM yang komprehensif. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, namun juga berguna bagi karyawan, karena akan memudahkan mereka mengukur potensi mereka sekaligus mengembangkannya. Dengan demikian, kepuasan kerja karyawan dapat meningkat, selaras dengan pengembangan dirinya.

Di samping menyiapkan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan mereka, PT Pupuk Indonesia (Persero) memastikan kesejahteraan karyawan melalui lingkungan kerja yang aman dan sehat, menghargai keberagaman, memenuhi hak-hak karyawan sesuai peraturan perundangan yang berlaku, serta menawarkan remunerasi yang adil dan bersaing. [OJK F.21]

Untuk memastikan kesejahteraan dan kepuasan karyawan, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan survei pengukuran kepuasan karyawan secara berkala yang menelaah kebijakan SDM, kemajuan karir, fasilitas kerja, jaminan kesejahteraan, dan lainnya. Pada tahun pelaporan, tingkat kepuasan karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah sebesar 78,66 % yang masuk dalam kategori "Memuaskan".

CBHRM is a human resource management approach that places a premium on competence with the goal of developing human capital that will eventually advance the business. The CBHRM includes programmes for potential analysis, training and development, assessment, and complete human resource information management. This programme benefits not only the company, but also the employees, as it makes it easier for them to assess and develop their potential. Thus, job satisfaction can increase in lockstep with an employee's development.

PT Pupuk Indonesia (Persero) guarantees employee welfare by providing a safe and healthy working environment, respecting diversity, upholding employee rights in line with applicable laws and regulations, and providing fair and competitive compensation. [OJK F.21]

To ensure employee welfare and satisfaction, PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts periodic employee satisfaction surveys that cover topics such as human resource policies, career advancement, work environment, and welfare insurance. Employee satisfaction at PT Pupuk Indonesia (Persero) was 78.66 percent in the reporting year, placing it in the "Satisfactory" category.



KOMPOSISI KARYAWAN

[GRI 102-8] [OJK C.3.b]

Karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) berjumlah 7.851 orang di mana 90,98% adalah pria, mengingat sifat pekerjaan dengan spesifikasi tertentu. Namun demikian, kami memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan perempuan untuk berkarya dan mengembangkan karir mereka bersama PT Pupuk Indonesia (Persero). Berikut ini jumlah dan kategori karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang disampaikan berdasarkan data dari aplikasi HCMS. Kami tidak menyampaikan data karyawan berdasarkan waktu kerja (purna waktu dan paruh waktu), karena seluruh karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah karyawan purna waktu.

EMPLOYEE COMPOSITION

[GRI 102-8] [OJK C.3.b]

PT Pupuk Indonesia (Persero) employs 7,851 people, of which 90.98 percent are men due to the precise demands of the nature of the work. PT Pupuk Indonesia, on the other hand, provides equal opportunity for female employees to work and advance their careers. The following table summarises the number and classification of employees at PT Pupuk Indonesia (Persero) based on data from the HCMS application. We do not report disaggregated personnel data on a part-time or full-time basis, since all workers of PT Pupuk Indonesia (Persero) work full time.

Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak Ketenagakerjaan (Tetap dan Kontrak), Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees by Contract Type (Permanent and Contract), by Gender

Jenis Kelamin	2021		2020		2019		Gender
	Tetap Pemanent	Kontrak Contract	Tetap Pemanent	Kontrak Contract	Tetap Pemanent	Kontrak Contract	
Pria	7.143	418	7.571	420	8.126	739	Male
Wanita	708	96	765	79	766	127	Female
Total	7.851	514	8.336	499	8.892	866	Total
	8.365		8.835		9.758		

Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak Ketenagakerjaan (Tetap dan Kontrak), Berdasarkan Wilayah

Employees by Contract Type (Permanent and Contract), by Region

Wilayah	2021		2020		2019		Region
	Tetap Pemanent	Kontrak Contract	Tetap Pemanent	Kontrak Contract	Tetap Pemanent	Kontrak Contract	
Kantor Pusat	7.143	418	7.571	420	8.126	739	Head office
Anak Perusahaan	708	96	765	79	766	127	Subsidiaries
Total	7.851	514	8.336	499	8.892	866	Total
	8.365		8.835		9.758		

PEREKRUTAN DAN PERGANTIAN KARYAWAN

[GRI 401-1]

Keunggulan kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) terletak pada proses rekrutmen karyawan yang profesional dan berkualitas. Proses rekrutmen dilakukan dengan memastikan kesempatan setara tanpa diskriminasi, untuk mendapatkan talenta terbaik. Kami mengutamakan PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan standar tertentu dalam penerimaan karyawan di seluruh anak perusahaan. Karyawan yang terpilih dipastikan telah melampaui *Standard Passing Grade*, dan memiliki kompetensi untuk mendukung kemajuan PT Pupuk Indonesia (Persero). Pada tahun pelaporan, PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak melakukan merekrut karyawan baru, untuk menempati posisi-posisi kosong yang disebabkan oleh karyawan pensiun atau berhenti karena alasan lainnya. Kami mengutamakan kesempatan bagi masyarakat lokal dalam hal ini adalah penduduk Indonesia untuk menduduki posisi manajemen senior. Seluruh (100%) manajemen senior kami adalah penduduk Indonesia. [GRI 202-2]

Berikut ini data terkait perekrutan karyawan sepanjang tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin, wilayah, dan usia.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

[GRI 401-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s exceptional success is due to its professional and high-quality recruiting procedures. To attract the greatest people, the recruiting process is conducted with the goal of giving equal opportunity without prejudice. We prioritize PT Pupuk Indonesia (Persero) has established uniform criteria for the recruitment of employees across all subsidiaries. The selected employees have demonstrated that they have exceeded the Standard Passing Grade and possess the ability to contribute to PT Pupuk Indonesia's growth (Persero). PT Pupuk Indonesia (Persero) did not hire new personnel to fill vacant positions caused by employees retiring or resigning for other reasons during the reporting year. We prioritize opportunities for local people, in this case Indonesian People to serve in senior managerial positions. All 100% senior managers are Indonesian. [GRI 202-2]

The following table summarises data on employee recruitment in 2021 by gender, region, and age.

Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin

Recruitment of New Employees by Gender

Jenis Kelamin	2021		2020		2019		Gender
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pria	-	-	45	63.3%	200	71%	Male
Wanita	-	-	26	36.7%	83	29%	Female
Total	-	-	71	100	283	100	Total

Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah

Recruitment of New Employees by Region

Wilayah	2021		2020		2019		Region
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Kantor Pusat	-	-	4	5.63%	11	4%	Head office
Anak Perusahaan	-	-	67	94.36%	272	96%	Subsidiaries
Total	-	-	71	100	283	100	Total

Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia

Recruitment of New Employees by Age

Kategori Usia	2021		2020		2019		Age Category
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Di bawah 30 tahun	-	-	71	100%	277	98%	Under 30 years of age
30-50 tahun	-	-	-	-	6	2%	30-50 years of age
Diatas 50 Tahun	-	-	-	-	-	-	Above 50 years of age
Total	-	-	71	100	283	100	Total

Sepanjang tahun 2021, terdapat karyawan yang berhenti bekerja di PT Pupuk Indonesia (Persero) karena berbagai alasan. Tingkat perputaran karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah 7,23%. Angka ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 9,10%. PT Pupuk Indonesia (Persero) berhasil menekan angka perputaran karyawan (*turnover*) dengan membina hubungan yang harmonis dengan karyawan, di samping menyediakan jalur pengembangan karir, menciptakan budaya kerja yang profesional, suasana kerja yang kondusif di samping pemberian merit *increase* bagi karyawan. Keunggulan lain yang kami miliki, adalah memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapatkan pelatihan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atas dukungan perusahaan.

In 2021, a number of employees left PT Pupuk Indonesia (Persero) for a variety of reasons. PT Pupuk Indonesia (Persero) had a 7.23 percent staff turnover rate. This was a decrease from the previous year's result of 9.10 percent. PT Pupuk Indonesia (Persero) has reduced employee turnover through cultivating harmonious relationships with workers, giving career development opportunities, establishing a professional work culture, creating a suitable work environment, and rewarding employees with merit increases. Additionally, we give chances for employees to get training and further their education supported by the company.

Berikut ini data terkait pergantian karyawan pada tahun pelaporan, berdasarkan jenis kelamin, wilayah dan usia. Sebagian besar karyawan yang berhenti bekerja di PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun lalu disebabkan oleh pensiun.

The following table summarises employee turnover data for the reporting year, broken down by gender, area, and age. The majority of employees that left PT Pupuk Indonesia (Persero) last year did so owing to retirement.

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Turnover of Employees by Gender

Jenis Kelamin	2021		2020		2019		Gender
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pria	12	78,6%	17	74%	25	66%	Male
Wanita	6	21,4%	6	26%	13	34%	Female
Total	28	100%	23	100%	38	100%	Total

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah Turnover of Employees by Region

Wilayah	2021		2020		2019		Region
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Kantor Pusat	–	–	2	8%	1	3%	Head office
Anak Perusahaan	28	100%	21	92%	37	97%	Subsidiaries
Total	28	100%	23	100%	38	100%	Total

Pergantian Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia Turnover of Employees by Age

Kategori Usia	2021		2020		2019		Age Category
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Di bawah 30 tahun	5	17.9%	7	30%	10	26%	Under 30 years of age
30–50 tahun	18	64.2%	13	56%	23	61%	30–50 years of age
Diatas 50 Tahun	5	17.9%	3	14%	5	13%	Above 50 years of age
Total	28	100%	23	100%	38	100%	Total

Berikut adalah beberapa alasan karyawan meninggalkan Perusahaan pada Tahun 2020:

The following are some of the reasons why the employees left the Company in 2020:

Penyebab Keluar	2021	2020	2019	Resignation Cause
Pensiun	506	735	835	Retirement
Meninggal Dunia	31	1	5	Deceased
Pelanggaran	3	-	-	Violation
Mengundurkan Diri	28	23	38	Resigned
Jumlah	568	759	878	Total

TUNJANGAN [GRI 401-2]

Sistem remunerasi yang kompetitif yang diberikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) pada karyawannya merupakan ungkapan apresiasi kami atas kinerja mereka, di samping upaya kami untuk mempertahankan talenta terbaik di PT Pupuk Indonesia (Persero).

EMPLOYEE BENEFITS [GRI 401-2]

The attractive compensation package offered to workers by PT Pupuk Indonesia (Persero) demonstrates our appreciation of their efforts, as well as our commitment to retaining the finest personnel at PT Pupuk Indonesia (Persero).

Tunjangan bagi Pekerja Tetap dan Kontrak
Allowances Table for Permanent and Contract Employees

Bentuk Tunjangan	Pekerja Tetap Permanent Employees	Pekerja Kontrak Contract Employees	Keterangan Description
	2021	2021	
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓	Standar cukup bersaing, tidak hanya di atas standar upah minimum di wilayah operasional kami, namun juga di atas standar industri rata-rata. The standard is highly competitive, exceeding not only the minimum pay requirement in our operations region, but also the industry norm.
Tunjangan Jabatan Position Allowance	✓	-	Diberikan bagi karyawan yang memiliki jabatan tertentu, sesuai dengan jabatan fungsional atau struktural mereka. Di samping itu, tunjangan jabatan diberikan dalam rangka pelaksanaan tugas tertentu. Given to employees in certain roles based on their functional or structural responsibilities. Additionally, office allowances are paid in conjunction with the performance of certain responsibilities.
Tunjangan Sarana Kerja Work Facility Allowance	✓	-	Diberikan berupa fasilitas untuk mendukung kerja para karyawan, seperti komputer, sepatu, dan lainnya. Provided in the form of equipment to assist employees in their job, such as computers, shoes, and others.
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓	Dibagikan pada saat hari raya keagamaan. Distributed in conjunction with religious holidays.

Bentuk Tunjangan	Pekerja Tetap Permanent Employees	Pekerja Kontrak Contract Employees	Keterangan Description
	2021	2021	
Program Kesehatan Health Program	✓	✓	- BPJS Ketenagakerjaan diberikan pada setiap pekerja. BPJS memberikan perlindungan pada setiap karyawan berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP). - Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan <i>Managed Care</i> bagi karyawan dan keluarga. - BPJS Employment is given to every worker. BPJS provides protection for every employee in the form of Work Accident Insurance (JKK), Old Age Security (JHT), Death Security (JKM), and Pension Security (JP). - Managed Care Health Insurance Program for employees and their families.
Tunjangan Cuti Leave Allowance	✓	✓	Diberikan pada karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun di perusahaan. Awarded to employees who have worked for the Company for at least one year.
Tunjangan Cuti Besar Big Leave Allowance	✓	✓	Diberikan pada pekerja yang telah bekerja selama jangka waktu tertentu secara terus menerus pada perusahaan. Given to employees who have worked continuously for the Company for a specified amount of time.
Tunjangan Pendidikan Educational Allowance	✓	✓	Diberikan kepada karyawan setelah bekerja selama satu tahun. Given to employees after one year of service.
Uang Duka Condolence Money	✓	✓	Diberikan sebagai tanda simpati Perusahaan pada karyawan dan keluarganya saat mereka mengalami musibah. Given to demonstrate the Company's sympathies for employees and their families during times of calamity.

MEMENUHI HAK PEKERJA

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk memenuhi hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pemenuhan hak pekerja ini sebagai upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk melindungi para pekerja dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kebebasan Berserikat

Kebebasan berserikat memberikan kesempatan bagi para pekerja untuk menyampaikan aspirasinya, selain membangun hubungan industrial yang baik antara karyawan dan Perusahaan. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menjamin para karyawan untuk mengekspresikan haknya dalam berserikat dan berorganisasi, dengan berdasarkan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (*Freedom of Association and Protection of Right to Organize*).

Karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) tergabung pada Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia. PT Pupuk Indonesia (Persero) memfasilitasi rapat-rapat serikat pekerja, mengingat serikat pekerja merupakan mitra strategis kami dalam membangun Perusahaan dan mengawal ketahanan pangan Indonesia.

PT Pupuk Indonesia (Persero) juga mengadakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan para karyawan untuk memastikan perwakilan dan perlindungan seluruh karyawan Perusahaan. Perjanjian Kerja Bersama ini memuat pasal-pasal terkait aturan kerja serta hak dan kewajiban karyawan dan Perusahaan. Pedoman ini akan membantu kedua belah pihak, PT Pupuk Indonesia (Persero) dan karyawan dalam menegakkan disiplin kerja serta menyelesaikan masalah terkait pekerjaan. Perjanjian Kerja Bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) melindungi seluruh (100%) karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero). [GRI 401-1] Selama tahun pelaporan tidak terdapat insiden di mana pekerja terhalang dalam menjalankan kebebasan berserikat. [GRI 407-1]

Program Pensiun

PT Pupuk Indonesia (Persero) menghargai para karyawan yang telah memberikan dedikasinya pada perusahaan hingga masa pensiun. Kami berupaya turut menjaga kesejahteraan mereka saat sudah tidak bekerja lagi di Perusahaan dengan mempersiapkan dana pensiun, di samping pelatihan purna karya yang diberikan pada karyawan yang akan pensiun dalam waktu tiga hingga empat tahun ke depan. Usia pensiun pekerja PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah

COMPLYING WITH WORKERS' RIGHTS

PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to upholding employees' rights consistent with current laws and regulations. PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to protecting and improving the welfare of its employees.

Association Rights

Additionally, freedom of association enables workers to express their aspirations while also fostering positive industrial connections between employees and the Company. To that aim, PT Pupuk Indonesia (Persero) assures employees have the right to organise and associate based on the following:

1. Indonesian Law No. 21 of 2000 on Trade Unions/ Labour Unions;
2. Manpower Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003;
3. Convention No. 87/1948 of the International Labour Organization on the Freedom of Association and the Protection of the Right to Organize.

The Federation of PT Pupuk Indonesia (Persero) Workers Union represents the employees of PT Pupuk Indonesia (Persero). PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts trade union meetings in recognition of trade unions as essential partners in developing the Company and safeguarding Indonesia's food security.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has entered into a Collective Labour Agreement (CLA) with its employees to assure their representation and protection. This Collective Bargaining Agreement covers provisions addressing work norms, as well as the rights and responsibilities of employees and the Company. This policy will assist both PT Pupuk Indonesia (Persero) and its workers in implementing work discipline and addressing work-related issues. The Collective Labor Agreement of PT Pupuk Indonesia (Persero) covers the company's whole workforce (100%) [GRI 401-1]. There were no cases during the reporting year in which employees were barred from exercising their right to association. [GRI 407-1]

Retirement Program

PT Pupuk Indonesia (Persero) appreciates workers who have served the firm faithfully till retirement. We try to ensure their wellbeing once they leave the Company by setting up a pension fund and providing post-employment training to workers who will retire in the following three to four years. PT Pupuk Indonesia



56 tahun, dan diharapkan mereka telah memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, kesiapan mental serta dana yang memadai untuk tetap hidup dengan produktif dan sejahtera setelah pensiun.

Dalam hal persiapan dana, PT Pupuk Indonesia (Persero) merancang program pensiun, agar para karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat memasuki masa pensiun dengan tenang dan sejahtera. Program pensiun dalam PT Pupuk Indonesia (Persero) berupa: **[GRI 201-3]**

1. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), yaitu tabungan dana pensiun yang terdiri dari iuran karyawan dan iuran Perusahaan dengan total iuran 20% dari gaji pokok, sebanyak 4% iuran karyawan dan 16% ditanggung Perusahaan.
2. Program Kesehatan Pensiun merupakan program pendanaan yang ditujukan untuk pembiayaan layanan Kesehatan bagi karyawan yang pensiun dengan kontribusi iuran Perusahaan 5% dan Karyawan 2,5% dari Gaji Pokok.
3. Program BPJS Ketenagakerjaan terdiri dari Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Program Jaminan Hari Tua yang terdiri dari iuran karyawan dan iuran Perusahaan dengan total iuran 5,7% dari *Take Home Pay*, sebanyak 2% iuran karyawan dan 3,7% ditanggung oleh Perusahaan;
 - b. Program Jaminan Pensiun, total iuran 3% dari Gaji Maksimal yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, terdiri dari 1% iuran karyawan dan 2% iuran ditanggung oleh Perusahaan.

(Persero) employees retire at the age of 56, and it is expected that they would retire with the knowledge, skills, mental preparation, and financial resources necessary to live effectively and prosperously.

In terms of fund preparation, PT Pupuk Indonesia (Persero) has developed a pension scheme to ensure that its employees may retire in peace and prosperity. PT Pupuk Indonesia (Persero)'s retirement programme is structured as follows: **[GRI 201-3]**

1. Defined Contribution Pension Plan (PPIP), which is a pension fund comprised of employee and employer contributions, with a combined contribution of 20% of basic salary, 4% of employee payments, and 16% by the employer.
2. The Retirement Health Program is a funding mechanism designed to cover the cost of health care for retired employees. The Company contributes 5% and employees contribute 2.5 percent of their Basic Salary.
3. The BPJS Employment Program consists of two components: Old Age Security and Pension Security.
 - a. The Old Age Security Program consists of employee contributions and company contributions with a total 5.7% deduction from *Take-Home Pay*, with 2 % deducted through employee contributions and 3.7% covered by the company;
 - b. The Pension Guarantee Program, which requires a total payment of 3% of the Government-determined Maximum Salary, consisting of 1% employee contributions and 2% Company contributions.

Pada tahun pelaporan, terdapat 211 karyawan yang mengikuti pelatihan menjelang pensiun yang tersebar di 4 kota. Pelatihan yang diberikan meliputi topik-topik seperti: [GRI 404-2]

1. Pola hidup sehat;
2. Persiapan mental dalam menghadapi masa pensiun;
3. Pandangan kehidupan dan tantangan di masa pensiun;
4. Pengelolaan keuangan;
5. Pelatihan kewirausahaan.

There were 211 workers that received training before their retirement in the reporting year, divided across four cities. The course includes the following topics: [GRI 404-2]

1. A healthy way of living;
2. Retirement mental preparedness;
3. Perspective on life and retirement issues;
4. Management of finances;
5. Entrepreneurial education.

Jumlah Peserta Pelatihan Pra Pensiun
Table of Participants in Pre-Retirement Training
[GRI 404-2]

Perusahaan	2021	2020	2019	Company
Kantor Pusat	-	27	10	Head Office of
Anak Perusahaan	211	202	340	Subsidiaries

Cuti Melahirkan

[GRI 401-3]

Bagi karyawan yang melahirkan atau yang istrinya melahirkan, PT Pupuk Indonesia (Persero) memberi kesempatan untuk cuti sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Karyawan perempuan dapat mengambil cuti melahirkan selama 90 hari, dan karyawan pria dapat mendampingi istrinya melahirkan selama 2 hari kerja. Diharapkan dengan mengambil cuti melahirkan ini, karyawan dapat menikmati waktu-waktu yang berarti bersama keluarga.

Maternity Leave

[GRI 401-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) offers leave for employees who give birth or whose spouses give birth in compliance with applicable laws and regulations. Female employees are entitled to 90 days of maternity leave, while male employees may accompany their spouses to the hospital for two working days during childbirth. Employees taking maternity leave are supposed to spend meaningful time with their family.

Cuti Melahirkan
Table of Maternity Leave

Cuti Melahirkan	Perempuan Female			Laki-Laki Male			Maternity Leave
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan	386	119	75	559	708	754	Total employees entitled to maternity leave
Total karyawan yang mengambil cuti melahirkan	386	119	75	559	708	754	Total employees who took maternity leave
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir	386	119	75	559	708	754	Total employees who returned to work in the reporting period after maternity leave ended
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan	386	119	75	559	708	754	Total employees who returned to work after maternity leave ended and are still working after 12 months

Di samping itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan kesempatan istirahat dan pemulihan bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran. Diharapkan karyawan dapat sembuh dan kembali bekerja dalam keadaan yang sehat, baik tubuh maupun mentalnya.

UPAH MINIMUM REGIONAL

PT Pupuk Indonesia (Persero) memastikan bahwa setiap pekerja bahkan mereka yang baru masuk dalam tingkatan *entry level*, mendapatkan upah yang layak untuk dapat hidup sejahtera. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk memberikan gaji pokok yang memadai, bahkan di atas Upah Minimum Regional yang berlaku di wilayah tersebut. Rasio gaji pokok yang diberikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dibandingkan dengan UMR setempat adalah minimal 1,1 : 1. [OJK F.20] [GRI 202-1]

TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, di samping konvensi internasional terkait tenaga kerja, seperti:

1. Pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2. Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*).
3. Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*).
4. Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*).
5. Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labor*).

Kepatuhan PT Pupuk Indonesia (Persero) diwujudkan dengan menetapkan batas usia minimal karyawan, yaitu 23 tahun, untuk memastikan bahwa tidak ada pekerja anak dalam perusahaan kami. Setiap karyawan bekerja sesuai dengan jam yang disepakati bersama, dan tidak melebihi batas yang ditetapkan oleh peraturan perundangan untuk menghindari kerja paksa. Dengan demikian tidak terdapat praktik pekerja anak maupun kerja paksa dalam operasional PT Pupuk Indonesia (Persero) dan rantai pasokan kami.

[GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN

[OJK C.b] [OJK F.18]

Keragaman memberikan ruang untuk kreativitas dan inovasi yang berguna bagi Perusahaan. PT Pupuk Indonesia (Persero) menghargai berbagai

Additionally, PT Pupuk Indonesia (Persero) gives time off for female employees who have miscarriages. It is hoped that employees will take the time to recover and return to work in a physically and emotionally good state.

REGIONAL MINIMUM WAGE

PT Pupuk Indonesia (Persero) assures that every employee, including those just at the entry level, receives a living wage. As such, PT Pupuk Indonesia (Persero) is dedicated to paying an acceptable basic income, even over the region's Regional Minimum Wage. The ratio of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s basic wage to the local UMR must be at least 1.1: 1. [OJK F.20] [GRI 202-1]

CHILD LABOUR AND FORCED LABOUR

PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to complying with all applicable laws and regulations governing human resources, as well as international human resource conventions, such as the following:

1. Article 77 of the Manpower Law No. 13 of 2003.
2. International Labour Organization Convention No. 138/1973 on the Minimum Age for Employment.
3. International Labour Organization Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labour.
4. International Labour Organization Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labour.
5. International Labour Organization Convention No. 105/1957 on the Abolition of Forced Labour.

PT Pupuk Indonesia (Persero) complies with the law by establishing a minimum age restriction of 23 years for employees, ensuring that no child labour occurs in our organisation. Each employee works the hours mutually agreed upon and does not exceed the limitations established by the applicable laws and regulations in order to avoid forced labour. As a result, PT Pupuk Indonesia (Persero) and our supplier chain are free of child labour and forced labour.

[GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

EQUALITY AND DIVERSITY

[OJK C.b] [OJK F.18]

Diversification fosters creativity and innovation, which benefits the Company. PT Pupuk Indonesia (Persero) values having many perspectives, attitudes, and

pandangan, pendapat, pola pikir dan pengalaman yang berbeda, untuk memperkaya Perusahaan. Kami juga memastikan bahwa setiap orang diperlakukan dengan adil dan setara, tanpa memandang suku, agama, maupun latar belakang serta faktor-faktor lainnya seperti yang dilindungi oleh hukum. PT Pupuk Indonesia (Persero) menentang diskriminasi di tempat kerja. Kami mengembangkan budaya kerja yang saling menghargai dan menghormati.

Keberagaman dalam PT Pupuk Indonesia (Persero) dinyatakan juga dengan perekrutan dari wilayah Papua dan Papua Barat, serta memberi kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas. Program perekrutan ini dilakukan bekerja sama dengan Kementerian BUMN dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI). Pada tahun pelaporan, kami merekrut 2 orang dari Papua dan Papua Barat, serta 4 penyandang disabilitas. Para penyandang disabilitas ini bekerja dalam bidang yang sesuai dengan kemampuan mereka. Tentunya kesempatan bekerja ini tidak hanya memberikan penghasilan untuk kehidupan sehari-hari, namun lebih dari itu, memberikan perasaan berarti bagi para penyandang disabilitas tersebut, mengetahui bahwa mereka dapat memberikan sumbangsinya bagi masyarakat dan bangsa. Keberagaman karyawan di PT Pupuk Indonesia (Persero) dinyatakan dalam tabel-tabel berikut ini:

experiences among employees in order to enrich the Company. Additionally, we ensure that everyone is treated fairly and equitably, regardless of their ethnic origin, religion, or background, as well as other protected characteristics under the law. PT Pupuk Indonesia (Persero) is opposed to workplace discrimination. We cultivate a work culture based on mutual respect and deference.

Diversification is also demonstrated at PT Pupuk Indonesia (Persero) through recruitment from the Papua and West Papua provinces, as well as through employment possibilities for individuals with disabilities. This recruiting campaign is being conducted in partnership with the Ministry of State-owned Enterprises and the Indonesian Human Capital Forum (FHCI). We have recruited two persons from Papua and West Papua, as well as four people with disabilities, throughout the reporting year. These disabled individuals work in sectors that match their talents. Of course, this employment opportunity provides revenue for daily living expenses, but it also provides a sense of purpose for persons with disabilities, knowing that they can contribute to society and the nation. The following tables summarise the variety of personnel at PT Pupuk Indonesia (Persero):

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan

Permanent Employees Composition by Position

[GRI 405-1]

Tahun Year	Grade I	Grade II	Grade III	Grade IV	Grade V-VII	Jumlah Total
2021	198	636	1.426	1.996	3.595	7.851
2020	188	645	1.350	2.144	4.009	8.336
2019	201	669	1.254	2.279	4.489	8.892

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Permanent Employees Composition by Educational Level

[GRI 405-1]

Tahun Year	S2/S3 Master's/ Doctoral Degree	S1 Bachelor's Degree	D3 Diploma	SLTA High School	Jumlah Total
2021	564	2.268	781	4.237	7.851
2020	487	2.565	981	4.303	8.336
2019	472	2.622	987	4.811	8.892

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Usia

Permanent Employees Composition by Age

[GRI 405-1]

Tahun Year	Jenis Kelamin Gender	<25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50	>50	Jumlah Total
2021	Wanita Female	1	168	229	169	60	36	44	7.851
	Pria Male	191	1.964	1.914	1.279	686	339	771	
2020	Wanita Female	536	1.969	1.943	1.105	577	355	1.086	8.336
	Pria Male	18	232	208	147	54	32	74	
2019	Wanita Female	23	266	203	96	39	34	105	8.892
	Pria Male	922	1.937	1.804	928	507	371	1.657	

Persentase Karyawan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

Percentage of Employees by Position and Gender

[GRI 405-1]

Jabatan	2021				2020				2019				Position
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		
Grade I	183	2,56%	15	2,12%	177	2.34%	11	1.44%	189	2,33%	12	1,57%	Grade I
Grade II	552	7,73%	84	11,86%	554	7.32%	91	11.90%	623	7,67%	46	6,01%	Grade II
Grade III	1.243	17,40%	183	25,85%	1.179	15.57%	171	22.35%	1.122	13,81%	132	17,23%	Grade III
Grade IV	1.718	24,05%	278	39,27%	1.850	24.44%	294	38.43%	2.016	24,81%	263	34,33%	Grade IV
Grade V	1.906	26,68%	112	15,82%	2.033	26.85%	156	20.39%	2.235	27,50%	272	35,51%	Grade V
Grade VI	1.224	17,14%	35	4,94	1.486	19.63%	41	5.36%	1.442	17,75%	41	5,35%	Grade VI
Grade VII	317	4,44%	1	0,14%	292	3.86%	1	0.13%	499	6,14%	-	-	Grade VII
Jumlah	7.143	100%	708	100%	7.571	100%	765	100%	8.126	100%	8.840	100%	Total

Persentase Karyawan Menurut Jabatan dan Kelompok Umur

Percentage of Employees by Position and Age

[GRI 405-1]

Jabatan	2021						Position
	<30		30-50		>50		
Grade I	0	0%	77	1,63%	121	14,85%	Grade I
Grade II	0	0%	438	9,30%	198	24,29%	Grade II
Grade III	13	0,56%	1,144	24,28%	269	33,01%	Grade III
Grade IV	176	7,57%	1,611	34,19%	209	25,64%	Grade IV
Grade V	683	29,39%	1,318	27,97%	17	2,09%	Grade V
Grade VI	1.137	48,92%	121	2,57%	1	0,12%	Grade VI
Grade VII	315	13,55%	3	0,06%	-	0%	Grade VII
Jumlah	2.324	100%	4,712	100%	815	100%	Total

Jabatan	2020						Position
	<30		30-50		>50		
Grade I	-	-	63	1,38%	125	10,41%	Grade I
Grade II	-	-	412	9,03%	233	19,40%	Grade II
Grade III	8	0,31%	1.021	22,39%	321	26,73%	Grade III
Grade IV	211	8,20%	1.485	32,56%	448	37,30%	Grade IV
Grade V	668	26,77%	1.428	31,31%	72	6,00%	Grade V
Grade VI	1.376	53,46%	149	3,27%	2	0,17%	Grade VI
Grade VII	290	11,27%	3	0,07%	-	0,00%	Grade VII
Jumlah	2.574	100%	4.561	100%	1.201	100%	Total

Jabatan	2019						Position
	<30		30-50		>50		
Grade I	-	0,00%	63	1,58%	138	7,83%	Grade I
Grade II	-	0,00%	406	10,20%	263	14,93%	Grade II
Grade III	21	0,67%	896	22,50%	337	19,13%	Grade III
Grade IV	357	11,34%	1.040	26,12%	882	50,06%	Grade IV
Grade V	1.272	40,41%	1.093	27,45%	142	8,06%	Grade V
Grade VI	1.003	31,86%	480	12,05%	-	0,00%	Grade VI
Grade VII	495	15,72%	4	0,10%	-	0,00%	Grade VII
Jumlah	3.148	100%	3.982	100%	1.762	100%	Total

Kesetaraan dalam PT Pupuk Indonesia (Persero) diwujudkan dalam memberikan remunerasi yang setara bagi karyawan perempuan dan laki-laki untuk jabatan yang sama. Kami tidak membedakan gaji pokok maupun fasilitas atas dasar jenis kelamin. Remunerasi didapatkan sesuai dengan kinerja dan tingkat jabatan, namun bukan atas dasar jenis kelamin, atau faktor lainnya seperti agama, suku dan lainnya. Rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan pria dan wanita adalah berbanding 1:1. [GRI 405-2]

Prinsip kesetaraan dan keberagaman diterapkan dari awal proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan karyawan, hingga promosi jabatan. Upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk membangun budaya kesetaraan dan keberagaman membuahkan hasil yang baik, sehingga dalam tahun pelaporan tidak terdapat insiden diskriminasi. [GRI 406-1]

Equal pay for equal work is a pillar of equality at PT Pupuk Indonesia (Persero). We make no gender-specific distinctions in terms of basic wage and benefits. Remuneration is determined by performance and job level, not by gender or other variables such as religion or ethnic origin. The ratio of male to female workers' basic wage and compensation is 1:1. [GRI 405-2]

From the start of the recruiting process, through employee training and development, and through promotion, the idea of equality and diversity is applied. PT Pupuk Indonesia (Persero)'s endeavours to foster an environment of equality and diversity have generated positive results, with no instances of discrimination occurring during the reporting year. [GRI 406-1]

PROGRAM PELATIHAN [GRI 404-2]

Investasi terpenting dari sebuah perusahaan adalah menginvestasikan dana untuk meningkatkan keterampilan, sikap dan moril para karyawannya. Pelatihan dan pengembangan karyawan terbukti mendukung produktivitas perusahaan dan meningkatkan pendapatan, karena tidak hanya meningkatkan keterampilan karyawan, tetapi juga meningkatkan semangat dan kepuasan karyawan, serta mempertahankan talenta terbaik. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) merancang program pelatihan dan pengembangan karyawan berbasis kompetensi, untuk mendukung Perusahaan dalam menghadapi perkembangan bisnis yang kian menantang. Program pelatihan tersebut menggunakan berbagai cara dan sarana, seperti *on the job training*, *coaching and counseling*, *seminar*, *workshop*, program sertifikasi, serta tugas belajar untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berbagai program pendidikan yang diselenggarakan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam tahun pelaporan di antaranya:

1. **Pelatihan Kepemimpinan**
Berbagai pelatihan diberikan untuk mengasah kepemimpinan, kemampuan sosial dan komunikasi para karyawan dan manajemen, di antaranya:
 - *Leadership Development Program*;
 - *Integrated GRC (Governance, Risk, and Compliance)*
 - *Leveraging Digital Leadership*
 - *Transforming Digital Business Strategy*;
 - *Professional Talent Management*
 - *Strategic Problem Solving*
 - *Rational Problem Solving*
 - *Data Science & Teknik Analisa Data*
 - *Coaching dan Counseling*.

Coaching merupakan pengembangan yang kontinyu untuk mendukung karyawan membangun keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, sedangkan *counseling* berupa pembimbingan bagi karyawan ketika menghadapi tantangan dalam pekerjaan. *Coaching and counseling* memberi ruang untuk konsultasi antara atasan dengan bawahannya, demi peningkatan kinerja dan kenyamanan karyawan.
2. **Pelatihan Karyawan In House**
Pelatihan ini dilaksanakan dalam Perusahaan dan membahas topik-topik yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan khusus PT Pupuk Indonesia (Persero), seperti:
 - *Strategi Bisnis*
 - *Workshop Evaluasi Proper Pupuk Indonesia Group*
 - *Budaya AKHLAK*
 - *Pengelolaan Lingkungan Hidup*
 - *Customer Centric Model & Agrosolution*
 - *Anger Management*

TRAINING PROGRAMS [GRI 404-2]

The most critical investment a business can make is in its people' talents, attitudes, and morale. Employee development has been shown to raise firm productivity and income, not just by improving employee abilities, but also by increasing employee morale and satisfaction and retaining the finest people. To that purpose, PT Pupuk Indonesia (Persero) has developed a competency-based workforce development and training programme to assist the Company in navigating increasingly difficult business challenges. To achieve higher education levels, the training programme utilises a variety of techniques and facilities, including on-the-job training, coaching and counselling, seminars, workshops, certification programmes, as well as learning assignments.

PT Pupuk Indonesia (Persero) offered a variety of educational activities throughout the reporting year, including the following:

1. **Leadership Training**
Various trainings are conducted to sharpen the leadership, social and communication capabilities of all employees and management, such as:
 - *Leadership Development Program*
 - *Integrated GRC (Governance, Risk, and Compliance)*
 - *Leveraging Digital Leadership*
 - *Transforming Digital Business Strategy*
 - *Professional Talent Management*
 - *Strategic Problem Solving*
 - *Rational Problem Solving*
 - *Data Science & Technical Data Analysis*
 - *Coaching and Counseling*.

Coaching is a continuous development program for employees in building all of the necessary skills needed, while *counseling* is provided as a form of assistance when employees are facing obstacles at work. *Coaching and counseling* provide a space for consultation between superiors and subordinates for the sake of improving performance and employee convenience.
2. **In-House Employee Training**
This training is carried out within company and discusses specific topics that meet the special needs of PT Pupuk Indonesia (Persero), such as:
 - *Business Strategy*
 - *Proper Evaluation Workshop for Pupuk Indonesia Group*
 - *Company's culture AKHLAK*
 - *Management of the Environment*
 - *Customer Centric Model & Agrosolutions*
 - *Anger Management*

- Refreshment SAP
 - Examiner Baldrige Excellence Framework
 - Quality Excellent Activity (QEA)
 - Data Science
 - Transformasi Industri 4.0
 - Leadership Development Program.
 - Induksi Karyawan
 - Enterprise Risk Management (ERM), Risk Control Self Assessment (RCSA) Risk Officer
 - Implementasi Hedge Accounting
 - Business Plan
3. Pelatihan Karyawan Publik
- Pelatihan ini diselenggarakan di luar lokasi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk pengenalan tren terbaru, membangun jaringan serta membuka wawasan karyawan. Berbagai pelatihan public diantaranya: *Brevet Pajak A & B, Supply Chain Analyst (CSCA), Project Management, Advanced Financial Modelling and Valuation, Audit Investigasi, Knowledge Management, Chartered Financial Analyst CFA, Financial Analysis, Career Path & Succession Planning, Certified Procurement Professional (CPP), IT Asset Management* dan *Data Science*.
4. Pelatihan Sertifikasi
- Pelatihan ini berguna untuk memastikan karyawan dapat menguasai keahlian atau kompetensi dalam bidang tertentu. Pelatihan ini diberikan terutama bagi para karyawan yang pekerjaannya terkait dengan *maintenance, utility, urea, amoniak*, dan hal-hal yang membutuhkan keamanan serta keahlian khusus. PT Pupuk Indonesia (Persero) ingin memastikan bahwa setiap proses dilaksanakan
- Refreshment SAP
 - Examiner Baldrige Excellence Framework
 - Quality Excellent Activities (QEA)
 - Data Science
 - Industry Transformation 4.0
 - Leadership Development Program.
 - Employee Induction
 - Enterprise Risk Management (ERM), Risk Control Self-Assessment (RCSA) Risk Officer
 - Hedge Accounting Implementation
 - Business Plan
3. Public Employee Training
- This training was held outside the PT Pupuk Indonesia (Persero) location, and introduced the latest trends, improved networking skills, and gave greater insight to the employees. The various public trainings included: A & B Tax Brevet, Supply Chain Analyst (CSCA), Project Management, Advanced Financial Modeling and Valuation, Investigation Audit, Knowledge, Management, CFA Chartered Financial Analyst, Financial Analysis, Career Path & Succession Planning, Certified Procurement Profession (CPP), IT Asset Management and Data Science
4. Certification
- Certification for employees is done to ensure employees have the needed skills or competence in a particular field. This training must be prioritized by all employees, and is related to maintenance, utility, urea, amoniac, and any other fields requiring specific skills. In addition, PT Pupuk Indonesia



dengan mengedepankan kesehatan dan keamanan di lingkungan kerja. Program sertifikasi PT Pupuk Indonesia (Persero) ini dilakukan bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

5. Tugas Belajar

Di tengah teknologi yang terus maju dan perubahan ekonomi yang sangat cepat, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyadari bahwa dibutuhkan SDM berkualitas yang dapat memimpin perusahaan ke depan, dengan wawasan global dan penguasaan teknologi terkini. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengutus karyawan-karyawan pilihan untuk menempuh pendidikan di berbagai universitas, baik di dalam maupun luar negeri. Bidang studi yang didalami di antaranya: *Magister Manajemen, Master of Business Management, Magister Logistik, Master Human Resource Management & Organization, Master of Business Administration, Maintenance Engineering and Asset Management, Safety, Health, and Environmental Engineering, Supply chain, strategic management.*

ensures that every operation upholds the health and safety principles in the working environment. The Certification Program is conducted in alliance with the Professional Certification Institution (LSP).

5. Scholarship

In an era of rapid technological advancement and economic change, PT Pupuk Indonesia (Persero) recognises the importance of having quality human resources who can lead the company forward with global perspective and mastery of the latest technology. As a result, PT Pupuk Indonesia (Persero) sends selected employees to study at a variety of universities both domestically and internationally. Master of Management, Master of Business Management, Master of Logistics, Master of Human Resource Management & Organization, Master of Business Administration, Maintenance Engineering and Asset Management, Safety, Health, and Environmental Engineering, Supply Chain Management, and strategic management are among the areas of study.

Jumlah Pekerja Penerima Tugas Belajar Tahun 2019–2021

Employee Scholarship Program in 2019–2021

Tahun Year	Tugas Belajar Scholarship		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah total Total
2021	24	11	35
2020	39	7	46
2019	28	10	38

Total investasi yang dikeluarkan oleh Pupuk Indonesia Grup untuk pengembangan karyawan adalah sebesar Rp113.716 miliar. Walaupun dalam masa pandemi sebagian besar pelatihan dilaksanakan secara online, namun pelatihan dan pengembangan karyawan tetap dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan menggunakan aplikasi *Learning Management System (LMS) PIJAR*.

PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pelatihan dan pengembangan dirancang sesuai dengan kebutuhan karyawan. Rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 5,1 *Mandays* atau 40,8 jam per karyawan.

Pupuk Indonesia Group has committed a total of Rp113,176 billion to staff development. Although the majority of training took place online throughout the epidemic, personnel development and training were still carried out according to established objectives utilising the PIJAR Learning Management System (LMS) programme.

PT Pupuk Indonesia (Persero) ensures that all employees have equal opportunity for training and development. Training and development are tailored to the specific needs of personnel. The average number of hours spent training each employee is 5.1 Man-Days or 40.8 hours per employee.

Tabel Man-Days Pelatihan (Hari)
Table Man-Days of Training (In Days)
[GRI 404-1] [OJK F.22]

Perusahaan	Target			Realisasi Realisation			Persentase Dari Target Percentage of Target			Company
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.730	2.740	2.540	3.498	3.303	2.840	202%	120%	112%	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Anak Perusahaan	38.580	84.750	90.090	83.090	117.188	127.569	215%	138%	141%	Anak Perusahaan
Pupuk Indonesia Grup	40.310	87.490	92.630	86.588	120.491	130.409	215%	138%	141%	Pupuk Indonesia Group

RATA-RATA JAM PELATIHAN PER KARYAWAN

AVERAGE HOURS OF TRAINING PER EMPLOYEE

Rata-rata Jam Pelatihan per tahun Berdasarkan Jenis Kelamin
Average Training Hours by Gender
[GRI 404-1] [OJK F.22]

Perusahaan	2021		2020		Company
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	35	46	12	10	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Anak Perusahaan	68	21	51	17	Anak Perusahaan

*Terdapat pernyataan kembali angka tahun 2020 karena perubahan perhitungan.

*The 2020 values have been restated owing to a change in the methodology used to calculate them.

Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun Berdasarkan Level Jabatan/Kategori
Average Hours of Training by Position Level/Category
[GRI 404-1] [OJK F.22]

Perusahaan	2021		2020		Company
	Manajemen Management	Staff	Manajemen Management	Staff	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	23	41	18	38	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Anak Perusahaan	18	63	15	56	Anak Perusahaan

*Terdapat pernyataan kembali angka tahun 2020 karena perubahan perhitungan.

*The 2020 values have been restated owing to a change in the methodology used to calculate them.

TINJAUAN KINERJA [GRI 404-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan penilaian kinerja secara berkala pada setiap karyawan (100%) untuk memberikan umpan balik pada karyawan, sekaligus sebagai dasar untuk menetapkan kompensasi yang layak serta merancang pengembangan karir mereka. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan Sistem Manajemen Kinerja (SMK), untuk menilai:

1. *Soft Competency* 360 derajat. Proses ini menilai perilaku karyawan dari berbagai sudut pandang, yaitu oleh atasan dan/atau bawahan, dua rekan kerja dan penilaian terhadap diri sendiri.

PERFORMANCE REVIEW [GRI 404-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) performs quarterly performance reviews on all workers (100%) to offer feedback and as a foundation for establishing suitable remuneration and career advancement. Performance evaluations are conducted using the Performance Management System (SMK) to determine:

1. *Soft Competency* 360 Degree. This approach evaluates employee behaviour from a variety of perspectives, including supervisors and/or subordinates, two co-workers, and self-reporting.

2. *Key Performance Indicator* (KPI) Individu, yaitu sebuah pengukuran berdasarkan target-target yang telah disepakati bersama. Evaluasi ini bersifat kuantitatif sehingga hasilnya jelas dapat dilihat dengan angka. Penilaian ini dilakukan setiap tahun dan dalam kurun waktu tiga tahun.

2. Individual Key Performance Indicator (KPI), which is a metric established in accordance with mutually agreed upon objectives. This evaluation is quantitative in nature, which means that the outcomes are quantifiable. This examination is conducted annually and throughout a three-year period.



PELATIHAN DALAM ASPEK HAM

Bagi para petugas keamanan, PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) untuk membekali mereka dalam melaksanakan tugasnya. Terutama karena para petugas keamanan berhubungan langsung dengan pihak luar. Pada tahun pelaporan, seluruh anggota satuan pengaman (100%) telah dilatih dalam aspek HAM bersama pihak Kepolisian. **[GRI 410-1]**

TRAINING REGARDING HUMAN RIGHTS

Training regarding Human Rights was also provided for all security personnel. Here, PT Pupuk Indonesia (Persero) provides both socialization and training regarding Human Rights for security employees as they interact directly with external parties at work. In the reporting year, all security personnel (100%) have been trained in Human Rights related training alongside Police officers. **[GRI 410-1]**



Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat

Improving the Community's Quality of Life

Komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai agen perubahan dalam pelaksanaan prinsip tanggung jawab sosial mendorong Perusahaan untuk senantiasa berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat serta peningkatan kualitas hidup komunitas lokal.

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s actions as an agent of change in applying the principles of social responsibility motivates the Company to constantly contribute to the community's economic growth and to improve the local community's quality of life.

09





KEBIJAKAN DAN PROGRAM TJSL

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengupayakan interaksi dengan masyarakat dan lingkungan di sekitar kawasan industri di mana Perusahaan beroperasi. PT Pupuk Indonesia (Persero) berusaha memberikan kontribusi signifikan yang dapat membangun kehidupan sosial masyarakat serta menjaga kelestarian ekosistem. Komitmen ini dilandaskan oleh kesadaran bahwa perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan memiliki potensi ketahanan bisnis yang tinggi sebagai dampak dari dukungan masyarakat dan peningkatan citra Perusahaan. Untuk itu PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk mewujudkan usaha berkelanjutan direalisasikan dengan penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) guna mengoptimalkan nilai tambah perusahaan bagi pemangku kepentingan serta meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertanggung jawab atas ketersediaan pangan nasional. Oleh karena itu, perusahaan melandaskan seluruh kegiatan bisnisnya, termasuk penerapan TJSL, pada dasar hukum yang mengatur BUMN, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 Juli 2017.
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak hanya tunduk kepada peraturan yang ditetapkan oleh pihak eksternal, tetapi juga berpedoman pada *Code of Conduct* perusahaan mengenai masyarakat dan lingkungan yang telah disepakati.

CSR POLICY AND PROGRAM

PT Pupuk Indonesia (Persero) wants to interact with the community and the environment around the industrial region in which the Company operates. PT Pupuk Indonesia (Persero) aspires to make a substantial contribution to both the community's social life and to ecosystemic sustainability. This commitment is founded on the recognition that businesses who adhere to sustainability principles have a greater chance of business resilience as a consequence of greater community support and an improved Company image. As a result, PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to achieving a sustainable business model through the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) in order to maximise added value for the Company and its stakeholders and minimise the negative impacts caused by company activities on the community and environment.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is a State-Owned Enterprise that is in charge of the country's food supply. As a result, the corporation has based all of its commercial activities, including its CSR activities, on the legislative framework governing SOEs, which includes the following:

1. Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.
2. State-Owned Enterprises Law No. 19 of 2003.
3. Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 of the Minister of State-Owned Enterprises amending Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 of the Minister of State-Owned Enterprises concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises.
4. Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, amending Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 of the Minister of State-Owned Enterprises concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises, dated 20 July 2017.
5. Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, amending Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 of the Minister of State-Owned Enterprises concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises.
6. Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia on State-Owned Enterprises' Social and Environmental Responsibility Program.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is not only bound by external legislation, but also by an agreed-upon code of conduct respecting society and the environment.

PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan salah satu emiten terdaftar di BEI, maka perusahaan terikat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2020. Pasal 8 merupakan landasan hukum diterapkannya pengalokasian sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan, dan laporan penggunaan dananya disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Wujud nyata dari komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk melaksanakan TJSL dibuktikan melalui berbagai program berikut:

1. Prioritas Program Pendidikan
2. Prioritas Program Lingkungan
3. Prioritas Program Pengembangan UMK.

EMPAT TUJUAN STRATEGIS PROGRAM TJSL PUPUK INDONESIA

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba perusahaan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*). Konsep CSR mengacu pada upaya harmonisasi ketiga hal tersebut, melalui berbagai program seperti:

As a listed issuer on the IDX, PT Pupuk Indonesia (Persero) is subject to the Financial Services Authority's (POJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2020. Article 8 establishes the legal foundation for allocating a portion of TJSL money to assist initiatives related to the implementation of Sustainable Finance, and reports on the funds' utilisation are filed in the sustainability report.

The following projects demonstrate PT Pupuk Indonesia (Persero)'s dedication to CSR implementation:

1. Priorities for the Educational Program.
2. Priorities for the Environmental Program.
3. Priority for the MSMEs Development Program.

OBJECTIVES OF THE CSR PROGRAM

To apply the idea of sustainable development, PT Pupuk Indonesia (Persero) takes the position that profit and growth must be consistent with endeavours to conserve the surrounding environment and maintain social harmony. CSR strategy entails the integration of these three factors through a variety of initiatives, including the following principles:



Berkaitan dengan Alam

PT Pupuk Indonesia (Persero) berusaha melakukan kegiatan seperti penghijauan dan menciptakan pelestarian lingkungan.

Being connected to nature

PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to reforestation and environmental conservation.



Berkaitan dengan Kesejahteraan

PT Pupuk Indonesia (Persero) berusaha melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan baik di internal maupun eksternal Pupuk Indonesia.

Being concerned with welfare

PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to doing activities that benefit both internal and external welfare at Pupuk Indonesia.



Berkaitan dengan Masyarakat

PT Pupuk Indonesia (Persero) berusaha melakukan kegiatan yang berdampak pada kehidupan sosial yang lebih baik.

Acting for the benefit of the community

PT Pupuk Indonesia (Persero) aspires to do activities that contribute to improve community's well being.



Berkaitan dengan Ekonomi

PT Pupuk Indonesia (Persero) berusaha melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan laba Perusahaan yang akhirnya dapat menunjang ekonomi negara dan membantu peningkatan indeks perekonomian

Working for prosperity

PT Pupuk Indonesia (Persero) aspires to engage in activities that raise the Company's profitability, which in turn helps to support the country's economy and contributes to its growth.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional PT Pupuk Indonesia (Persero) berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, perusahaan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana CSR, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan audit dana CSR bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen PT Pupuk Indonesia (Persero).

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. [GRI 413-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri perusahaan dengan berlandaskan kepada ketentuan perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan perusahaan tidak memengaruhi masyarakat

Local communities living in the areas around PT Pupuk Indonesia (Persero)'s operations contribute to the growth and smooth operation of the company's business activities. As a result, the organisation fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).
2. Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.
3. Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.
4. Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.
5. To ensure the accountability of CSR funds, PT Pupuk Indonesia (Persero) performs a CSR fund audit concurrently with a financial statement audit. Additionally, the appropriate work units compile an annual report that is presented to PT Pupuk Indonesia's management (Persero).

The entire process is focused on the execution of CSR initiatives that engage local communities and a variety of other stakeholders. [GRI 413-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero) works to mitigate the negative impact of the company's industrial area in accordance with applicable laws and regulations and employs an environmental management system to ensure that the company's operations do not have a negative impact on the community and ecosystem

dan ekosistem di sekitar kawasan operasional secara negatif. Dengan demikian, kemunculan dampak negatif akibat operasional perusahaan, baik secara aktual maupun potensi, dapat diminimalisasi bahkan dihilangkan. [GRI 413-2] [OJK F.23]

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program pemberdayaan masyarakat, PT Pupuk Indonesia (Persero) membentuk divisi khusus yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi Program TJSL Perusahaan, yaitu Divisi TJSL. Agar program TJSL dapat menjangkau masyarakat yang membutuhkan, divisi ini memiliki beberapa unit khusus yang tersebar di wilayah operasional anak perusahaan Pupuk Indonesia, di antaranya:

1. Unit TJSL PT Pupuk Iskandar Muda (Lhokseumawe, Aceh Utara, Aceh).
2. Unit TJSL PT Pupuk Kujang (Kujang Cikampek, Jawa Barat).
3. Unit TJSL PT Pupuk Kalimantan Timur (Bontang, Kalimantan Timur).
4. Unit TJSL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Palembang, Sumatera Selatan).
5. Unit TJSL PT Rekayasa Industri (Kalibata Timur, Jakarta Selatan).
6. Unit TJSL PT Petrokimia Gresik (Gresik, Jawa Timur).

surrounding the operational area. Thus, unfavourable consequences of the business's operations, both existing and potential, can be reduced or even avoided. [GRI 413-2] [OJK F.23]

To increase the efficiency and efficacy of the community empowerment programme, PT Pupuk Indonesia (Persero) has developed a new section, dubbed the CSR Division, which is responsible for implementing, supervising, and evaluating the Company's CSR programme. To ensure that the CSR programme reaches those in need, this division includes numerous dedicated units located throughout the operations regions of Pupuk Indonesia's subsidiaries. These units include:

1. PT Pupuk Iskandar Muda CSR Unit (Lhokseumawe, North Aceh, Aceh).
2. PT Pupuk Kujang CSR Unit (Kujang Cikampek, West Java).
3. PT Pupuk Kalimantan Timur CSR Unit (Bontang, East Kalimantan).
4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang CSR Unit (Palembang, South Sumatra).
5. PT Rekayasa Industri CSR Unit of (East Kalibata, South Jakarta).
6. PT Petrokimia Gresik CSR Unit (Gresik, East Java).



CREATING SHARED VALUE (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Pupuk Indonesia berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL perusahaan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, diantaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-348/MBU/DSI/11/2020 tentang Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021.

Salah satu inisiatif dari program CSV yang telah digagas dan sedang diwujudkan oleh seluruh anak perusahaan adalah program *agro solution* berupa pendampingan kepada para petani agar bisa meningkatkan produktivitas pertanian, mulai dari pembibitan hingga panen. Program ini merupakan kegiatan pendampingan petani secara *on farm* dan *off farm* yang didanai baik oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) maupun pihak sponsor eksternal. PT Pupuk Indonesia (Persero) menyuplai produk pertanian non subsidi berkualitas seperti pupuk, benih, pestisida, teknologi panen dan pengolahan tanah, serta bimbingan teknis budi daya pertanian. Dalam kegiatan *off farm*, PT Pupuk Indonesia (Persero) bermitra dengan pihak swasta dan BUMN lain yang mendanai dan memberikan jaminan perlindungan asuransi gagal panen serta jaminan pembelian hasil panen oleh *trader* atau *offtaker*.

Pada tahun pelaporan 2021, Petani di seluruh provinsi di Indonesia, di antaranya komoditi padi, kakao, jagung, cabai merah, nanas dan manggis sebanyak 38.511 telah menjalankan program ini di atas lahan sebesar 37.166 Hektare. Program ini berhasil meningkatkan kapasitas produksi hasil panen padi s.d Desember 2021 dari 5,7 ton/Ha menjadi 7,6 ton/ha + 2,0 ton/ha (35,14%), untuk kapasitas produksi hasil panen jagung s.d Desember 2021 dari 5,3 ton/ha menjadi 7,2 ton/ha + 1,9 ton/ha (34,91%). PT Pupuk Indonesia (Persero) akan terus memperluas cakupan Program *Agro Solution* di tahun mendatang dengan menetapkan target seluas 250.000 Ha untuk berbagai komoditi untuk 2022.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

Along with the CSR programmes, Pupuk Indonesia innovates to empower communities through CSV (*Creating Shared Value*) activities, which constitute the company's CSR activities' development. This CSV programme incorporates beneficiary communities and stakeholders in all series of actions, from programme development through implementation and monitoring, as well as evaluation of barriers and accomplishments encountered during implementation, which may be utilised to inform future decision-making. CSV plays a critical role in providing comprehensive solutions and generating broader benefits by directly engaging communities.

While CSV activities are not explicitly stated in the legal foundation or firm CSR standards, their execution is nonetheless governed by applicable laws, including the following:

1. Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.
2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Limited Liability Companies' Social and Environmental Responsibility.
3. Letter No. S-348/MBU/DSI/11/2020 from the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia on the Preparation of the SOE TJSL Program in 2021.

One of the CSV program's efforts, which was established and is being implemented by all subsidiaries, is the *agro solution* programme, which assists farmers in increasing agricultural production, from the seedling stage through until harvesting. This initiative provides both on- and off-farm help to farmers and is financed by PT Pupuk Indonesia (Persero) and other donors. PT Pupuk Indonesia (Persero) is a supplier of high-quality non-subsidized agricultural products such as fertilizers, seeds, insecticides, harvesting and soil processing equipment, as well as technical assistance for agricultural development. PT Pupuk Indonesia (Persero) collaborates with the private sector and other SOEs to fund and guarantee crop failure insurance cover, as well as crop acquisition by merchants or *offtakers*.

In 2021, there were 38,551 farmers from all provinces of Indonesia joined the CSV program, cultivating an area of 37,166 hectares. They grew commodities such as rice, cacao, corn, red chillis, pineapples, and mangosteen. Up to December 2021, the program contributed to an overall increase in rice production, which rose from 5.7 ton/HA to 7.6 ton/HA, or an increase of + 2.0 ton/HA (35.14%). And in terms of corn production, the results up to December 2021 showed an increase from 5.3 ton/ha to 7.2 ton/ha, amounting to +1.9 ton/HA (34.91%). PT Pupuk Indonesia Persero will continue to expand the Agro Solution Program in upcoming years and has set 250,000 hectares as the new target for various commodities in 2022.

Kinerja program *agro solution* diuraikan pada tabel di bawah ini.

The table below summarises the performance of the Agro Solution programme.

Komoditi	Luas Lahan (Hektar) Land Area (Hectares)		Jumlah Petani Number of Farmers		Commodity
	2021	2020	2021	2020	
Padi	24.998	3.200	27.056	3.838	Paddy Rice
Kakao	112	112	112	112	Cocoa
Jagung	11.887	788	11.133	697	Corn
Cabai Merah	62	59	112	70	Red Chili
Nanas	70	70	53	53	Pineapple
Manggis	37	100	45	28	Mangosteen
Total	37.166	4.329	38.551	4.798	Total

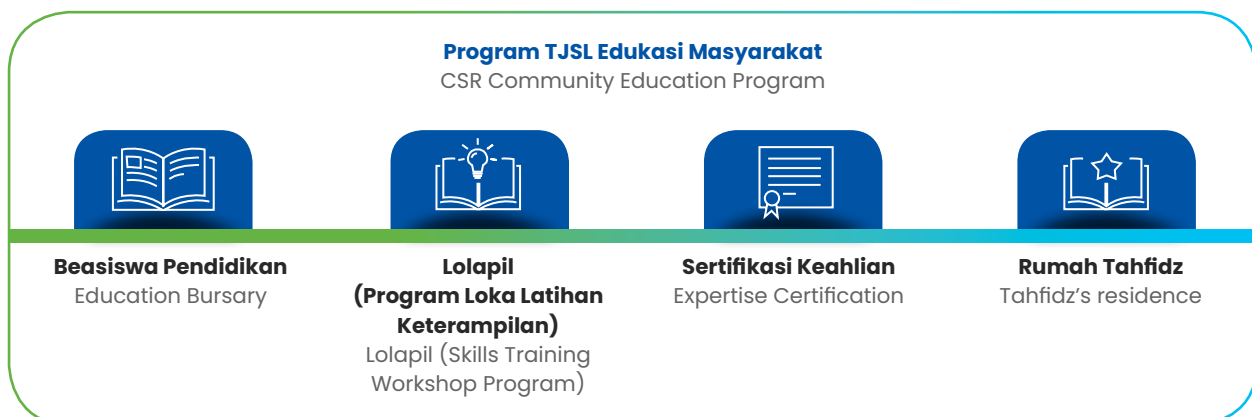
Komoditi	Hasil rata-rata (ton/Ha) Average Yield (tonnes/Ha)		Kenaikan Increase	Commodity
	Sebelum Before	Sesudah After		
Padi	5,0	7,4	48%	Paddy Rice
Kakao	9,0	13,4	50%	Cocoa
Jagung	5,3	8,2	55%	Corn
Cabai Merah	8,0	12,3	53%	Red Chili
Nanas	50,0	85,0	70%	Pineapple
Manggis	4,2	12,6	203%	Mangosteen

EDUKASI MASYARAKAT [OJK F.25]

Program edukasi masyarakat yang dikembangkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat yang akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Edukasi masyarakat dijalankan melalui Program Bina Lingkungan/CSR perusahaan.

COMMUNITY EDUCATION PROGRAM [OJK F.25]

PT Pupuk Indonesia (Persero) has designed a public education programme with the goal of broadening the community's knowledge and insight, hence improving the quality of human resources. Community education is carried out as part of the company's Community Development Program/Corporate Social Responsibility.



Beasiswa Pendidikan

PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan bantuan dana bagi pelajar yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan mulai dari jenjang SD hingga perguruan tinggi. Selain itu, perusahaan juga memberikan biaya pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan paket ABC. Siswa-siswi berprestasi penerima sponsor pendidikan dari Pupuk Indonesia berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan total pendanaan pada program beasiswa pendidikan sebesar Rp7.533 miliar.

Program Lolapil (Program Loka Latihan Keterampilan)

PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut untuk melatih keterampilan dan kedisiplinan para operator industri lulusan SMA/SMK sederajat.

Sertifikasi Keahlian

Pembekalan keterampilan dan peningkatan kompetensi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang yang dibutuhkan oleh perusahaan melalui pelatihan HSE dan *welder*, adapun keterampilan tersebut dapat dimanfaatkan oleh penerima manfaat di masa mendatang meskipun di luar lingkungan perusahaan.

Rumah Tahfidz

PT Pupuk Indonesia (Persero) mendanai 55 santri Tahfidz Al-Quran untuk menjalankan bimbingan selama beberapa bulan. Program ini didukung oleh 11 Rumah Tahfidz Al-Quran yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia.

Scholarships for Education

PT Pupuk Indonesia (Persero) provides financial help to low-income children who wish to continue their education after elementary school. Additionally, the firm pays for literacy instruction and national school equivalency. Outstanding students that get educational sponsorship from Pupuk Indonesia come from all around Indonesia, with the educational scholarship programme receiving a total of Rp7,533 billion in financing.

Lolapil (Skills Training Workshop Program)

PT Pupuk Indonesia (Persero) is partnering with the Indonesian Navy to develop the abilities and discipline of industrial operators who hold a high school/ vocational school equivalent degree.

Certification of Expertise

The provision of skills and the enhancement of community competence seeks to strengthen the community's capability in the domains required by the firm through HSE and welding training, while also ensuring that these skills can be used outside the corporate context by future beneficiaries.

Tahfidz Residence

PT Pupuk Indonesia (Persero) supported the instruction of 55 Tahfidz Al-Quran students for many months. This initiative is backed by 11 Tahfidz Al-Quran residences located throughout Indonesia's provinces.



INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN

[GRI 203-1]

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu prioritas nasional di Indonesia guna meningkatkan akses masyarakat pada pelayanan dasar serta meningkatkan efektivitas distribusi produk perusahaan. Oleh karena itu, program TJSL PT Pupuk Indonesia (Persero) mencakup pembiayaan infrastruktur yang diberikan secara sukarela dan tidak bersifat komersial.

Penerima alokasi dana pembangunan infrastruktur dan dukungan layanan dispesifikasi dalam Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 sebagai sektor sarana dan prasarana umum. Pada tahun 2021, total dana yang dikeluarkan untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur adalah sebesar Rp10.043 miliar. Dana tersebut dialokasikan untuk perbaikan atau pengecoran jalan, pendirian gapura, pembangunan sarana olahraga warga, toilet umum, pendirian taman baca, serta pemasangan CCTV. Selain itu, dana juga dimanfaatkan untuk membangun infrastruktur dan fasilitas bagi program unggulan.

Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat lain bagi kehidupan masyarakat sekitar, di antaranya:

1. Terjaminnya kenyamanan dan keamanan warga melalui perbaikan jalan dan pemasangan CCTV.
2. Terciptanya sumber daya manusia yang kompeten melalui pendidikan dan pelatihan.
3. Terjaganya kebersihan lingkungan dengan dimanfaatkannya berbagai sarana serta prasarana penunjang kebersihan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah melakukan asesmen kebutuhan untuk mengidentifikasi dan mengukur level kebutuhan infrastruktur yang diperlukan dan diinginkan masyarakat setempat untuk memastikan seluruh sumber daya dimanfaatkan secara efektif dan tidak menimbulkan dampak negatif dalam prosesnya. Keseluruhan proses pembangunan tidak berpotensi melanggar HAM serta tidak berdampak negatif pada masyarakat sehingga pada tahun berjalan tidak terdapat pengaduan maupun tuntutan dari masyarakat.

[GRI 203-2] [OJK F.25]

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN

[GRI 203-2] [OJK F.25]

Manfaat nyata telah dirasakan oleh komunitas lokal di sekitar wilayah operasional PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui implementasi program-program TJSL. Selama tahun 2021, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menjalankan beberapa program yang memberikan

INFRASTRUCTURE INVESTMENTS AND SERVICES SUPPORTED

[GRI 203-1]

Infrastructure development is a national priority in Indonesia to improve public access to basic services and greater efficiency in the distribution of the company's products. As a result, PT Pupuk Indonesia (Persero)'s CSR programme involves voluntary infrastructure finance that is not commercial in nature.

The Minister of SOEs No. PER-02/MBU/04/2020 specifies the allowable recipients of funds allocated for infrastructure development and service support for public facilities and the infrastructure sector. In 2021, the total amount spent on financing infrastructure development was Rp10,043 billion. The money was used to repair or replace roads, create gates, construct community sports facilities, public restrooms, develop local library, and install CCTV. Additionally, this money was also utilised to construct infrastructure and facilities in support of outstanding programmes.

Infrastructure is the engine of economic growth, and it is intended to provide a variety of other advantages for the surrounding community, including the following:

1. Providing inhabitants with comfort and security through road maintenance and CCTV installation.
2. The education and training of competent human resources.
3. Keeping the environment clean through the use of diverse amenities and infrastructure.

PT Pupuk Indonesia (Persero) performed a need assessment to determine and quantify the degree of infrastructure required and requested by the local community in order to guarantee that all available resources are being used efficiently and without causing negative consequences. The entire development process does not violate human rights and has no adverse effect on the community, as evidenced by the absence of complaints or requests from the community in the current year.

[GRI 203-2] [OJK F.25]

SIGNIFICANT INDIRECT ECONOMIC IMPACT

[GRI 203-2] [OJK F.25]

Through the execution of CSR activities, the local community around PT Pupuk Indonesia (Persero) has reaped tangible advantages. PT Pupuk Indonesia (Persero) has developed a number of activities that had a substantial indirect economic impact and

dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan dan mendukung kemajuan masyarakat. Program tersebut antara lain adalah program kemitraan dan program pengentasan kemiskinan lainnya.

PROGRAM KEMITRAAN

Program kemitraan ini menargetkan masyarakat yang produktif secara ekonomi untuk mengembangkan bisnis usaha mikro menggunakan dana yang disediakan oleh BUMN. Usaha mikro yang dimaksud adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan kriteria yang diatur dalam Permen No. PER-02/MBU/04/2020. Investasi bagi pengembangan usaha mikro bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha agar masyarakat dapat mengembangkan usahanya hingga berhasil menciptakan lapangan kerja yang dapat mendorong perekonomian daerah setempat.

Program Kemitraan Pupuk Indonesia:

1. Peningkatan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi usaha yang mandiri, serta memenuhi syarat untuk menjadi bagian dari mitra.
2. Mitra memperoleh kredit usaha untuk meningkatkan daya saing UMKM hingga dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya.
3. Mitra memperoleh berbagai pelatihan, mulai dari teknik pemasaran hingga pembuatan database pelanggan guna meningkatkan kompetensi dalam bekerja yang berujung pada peningkatan laba usaha.

Pupuk Indonesia menawarkan bantuan pinjaman lunak bagi mitra binaan yang belum dapat memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman dari bank atau berstatus “non-bankable”. Para mitra yang mengajukan pinjaman dikenakan bunga sebesar 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun bagi mitra dengan pinjaman baru. Hal ini diatur dalam PER 02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017. Selain pinjaman, para mitra juga menerima pembinaan dalam bentuk pelatihan, promosi hasil usaha, dan pemberian bantuan teknologi atau alat usaha untuk meningkatkan laba usaha.

Manfaat dari Program Kemitraan ini tercermin dari peningkatan jumlah penyerapan tenaga kerja, mengembangkan potensi dan *skill* yang dimiliki masyarakat, serta memperbaiki kualitas hidup komunitas lokal di wilayah operasional PT Pupuk Indonesia (Persero). Per tanggal 31 Desember 2021, jumlah mitra binaan PT Pupuk Indonesia (Persero) tercatat sebanyak 60.556 mitra yang tersebar di seluruh wilayah operasi anak perusahaan, atau bertambah 1.030 Mitra pada tahun 2021. [OJK F.25]

contributed to community development in 2021. These projects include collaboration initiatives and various forms of poverty reduction.

PARTNERSHIP PROGRAM

This collaboration initiative aims to establish microenterprises in economically productive neighbourhoods via the use of money given by SOEs. The microenterprises in question are small-scale economic operations conducted by individuals who meet the conditions set forth in Ministerial Regulation PER-02/MBU/04/2020. Investment in micro-enterprise development seeks to build business capacity in the community, enabling them to grow their businesses and effectively create employment that will help enhance the local economy.

Partnership Program of Pupuk Indonesia:

1. Improving the capability of Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) to operate independently and meet the standards for partnership.
2. Partners receive business loans to help MSMEs improve their competitiveness and create jobs in the local region.
3. Partners receive a variety of training sessions, ranging from marketing strategies to the establishment of a client database, in order to strengthen their workplace competence, which results in a rise in operational profit.

Pupuk Indonesia provides soft financial support to fostered partners who are unable to obtain a loan from a bank or are classified as “non-bankable.” Partners who request for loans are subject to a 3% annual interest rate calculated on the loan balance at the start of the year. This is governed by the PER 02/MBU/7/2017 of July 5, 2017. Along with financing, partners receive coaching in the form of training, promotion of business successes, and supply of technical support or business tools to help them boost operational profit margins.

The benefits of this Partnership Program are evident in increased employment, the development of community potential and skills, as well as an improvement in the quality of life of local communities within PT Pupuk Indonesia’s operations region. As of December 31, 2021, PT Pupuk Indonesia (Persero) has nurtured 60,556 partners across all of the subsidiary’s operational segments, a growth of 1,030 partners from the previous year. [OJK F.25]

Jumlah Mitra Binaan dan Penyaluran Dana Kemitraan Pupuk Indonesia per Sektor (dalam Juta Rupiah)
PT Pupuk Indonesia Partnership Program: Number of Fostered Partners and Distribution by Sector (in Million Rupiah)

Penyaluran Dana	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners			Nilai Pinjaman Loan Value			Disbursement of Funds
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
Industri	63	87	95	5.263	4.328	5.373	Industry
Perdagangan	289	297	357	26.545	21.276	24.488	Trading
Pertanian	187	178	251	20.290	18.815	28.134	Agriculture
Perkebunan	58	74	131	11.410	6.351	8.745	Plantation
Perikanan	73	57	65	4.122	3.695	4.337	Fishery
Peternakan	201	167	186	23.190	22.486	26.221	Farm
Jasa	159	148	201	12.276	10.478	12.572	Service
Jumlah	1.030	1.008	1.286	103.098	87.428	109.869	Total

Dana Program Kemitraan PT Pupuk Indonesia (Persero) bersumber dari dana pengembalian pinjaman yang digulirkan kembali. Pada tahun pelaporan 2021, realisasi program penyaluran dana Program Kemitraan adalah sebesar Rp103.475 miliar, yang terdiri dari pinjaman mitra binaan sebesar 103.098 dan pembinaan kemitraan sebesar 377. [OJK F.25]

PT Pupuk Indonesia (Persero) Partnership Program funds are derived through re-rolled loan payback money. In the fiscal year 2021, the Partnership Program totalled Rp103,475 billion, including 103,098 billion in loans to foster partners and 377 billion in partnership development. [OJK F.25]

Jumlah Mitra Binaan dan Penyaluran Dana Kemitraan Pupuk Indonesia per Sektor (dalam Juta Rupiah)
PT Pupuk Indonesia Partnership Program: Number of Fostered Partners and Distribution by Sector (in Million Rupiah)

Penggunaan Dana	2021	2020	2019	Use of Funds
Pinjaman Mitra Binaan	103.098	87.428	109.869	Partner Loans
Dana Pembinaan Kemitraan	377	1.588	4.319	Partnership Development Fund

PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

PT Pupuk Indonesia (Persero) meluncurkan program-program untuk mengentaskan kemiskinan di seluruh wilayah operasional anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Program ini ditujukan bagi warga dari segala usia dengan menitikberatkan pada pengembangan kewirausahaan untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat. Berbagai program pengentasan kemiskinan yang sudah terlaksana sejauh ini adalah:

1. Rumah Kreatif BUMN

PT Pupuk Indonesia (Persero) menciptakan program ini sebagai wadah pembinaan bagi para pemilik bisnis usaha mikro untuk mengembangkan usahanya. Program Rumah Kreatif juga mewadahi pemasaran produk UMKM untuk meningkatkan daya saing produk di tengah ketatnya persaingan bisnis yang ketat.

PROGRAM FOR POVERTY REDUCTION

PT Pupuk Indonesia (Persero) has implemented initiatives aimed at alleviating poverty across all of its operating segments (Persero). This programme is designed for individuals of all ages with an emphasis on entrepreneurship development in order to enhance the community's economic situation. Numerous poverty alleviation schemes have been launched to date, including the following:

1. SOE Creative House

PT Pupuk Indonesia (Persero) established this initiative to assist microbusiness entrepreneurs in growing their enterprises. Additionally, the Creative House Program supports the promotion of MSME goods, enhancing their competitiveness in an environment of fierce commercial rivalry.

2. **Kampung Berdaya Ramah Disabilitas**
PT Pupuk Indonesia (Persero) bersama masyarakat mengembangkan sebuah program yang berfokus pada pelestarian lingkungan, tetapi juga mementingkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat, termasuk para penyandang disabilitas. Program ini melaksanakan budi daya tanaman Aren yang dapat menyerap polusi, serta menyediakan lingkungan yang inklusif bagi para penyandang disabilitas. Disamping itu, Kampung Berdaya Ramah Disabilitas melakukan revitalisasi ruang interaksi warga dan sinergi bersama inkubator bisnis dalam kegiatan tanggap darurat COVID-19 yang mendahulukan keuntungan seluruh pemangku kepentingan.
3. **Program Local Business Development (LBD) Sentra Produk Oleh-Oleh Dewantara**
PT Pupuk Indonesia (Persero) membina para wirausaha di Kecamatan Dewantara untuk mengikuti pelatihan keahlian dasar wirausaha yang meliputi diversifikasi produk, peningkatan kualitas produk dan kemasan, teknik pemasaran, serta pemberian bantuan dana usaha untuk meningkatkan produktivitas dan keunikan produk khas daerah.
4. **Pemberdayaan Keramba Jaring Apung**
PT Pupuk Indonesia (Persero) membina masyarakat lokal di Perairan Tanjung Limau, Perairan Tanjung Gusung, dan Perairan Bontang Kuala untuk melakukan diversifikasi budidaya 4 jenis Ikan Kerapu dan 5 jenis Lobster yang bibitnya telah diberikan kepada 74 orang nelayan anggota Koperasi BEM. Melalui kegiatan ini anggota koperasi telah mengembangkan jumlah keramba hingga 120 petak dan menerima tambahan pendapatan hingga Rp450.000 – Rp4,5 juta per bulan. PT Pupuk Indonesia (Persero) juga membina ibu-ibu nelayan untuk mengelola hasil olahan budidaya ikan untuk dijual di pasar, bahkan diekspor.
5. **Putri Eceng**
Penumpukan eceng gondok di perairan Kecamatan Klari, Kab. Karawang dimanfaatkan masyarakat untuk produksi kerajinan tangan bernilai jual tinggi. Program ini juga menekankan partisipasi wanita dalam memanfaatkan kreativitas untuk menghasilkan produk ramah lingkungan yang diminati kalangan masyarakat luas.
6. **Kampung Pisang**
Masyarakat di sekitar daerah Bengawan Solo dibina untuk memanfaatkan lahan Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai area subur untuk penanaman pohon pisang. Pemanfaatan pohon pisang sebagai jajanan dan kerajinan tangan pun digalakkan untuk menambah penghasilan sampingan masyarakat melalui UMKM.
2. **Village of Empowerment for the Disabled**
Together with the community, PT Pupuk Indonesia (Persero) devised a programme that stresses environmental preservation while also emphasising the involvement of all segments of society, including individuals with disabilities. This initiative promotes the planting of sugar palm trees, which are capable of absorbing pollutants and creating an accessible environment for individuals with disabilities. Additionally, the Disabled-Friendly Empowered Village is reviving residents' interaction space and collaborating with business incubators on COVID-19 emergency response operations that promote the mutual benefit of all stakeholders.
3. **Dewantara Souvenir Products Center's Local Business Development (LBD) Program**
PT Pupuk Indonesia (Persero) encourages entrepreneurs in the Dewantara Sub-district to participate in basic entrepreneurial skills training, which includes product diversification, product and packaging quality improvement, marketing techniques, and business funding assistance to increase productivity and unique regional products.
4. **Self-Sufficiency of Floating Net Cages**
PT Pupuk Indonesia (Persero) supports local people in the Tanjung Limau, Tanjung Gusung, and Bontang Kuala seas by diversifying the cultivation of four different species of Grouper and five different species of Lobster through live fry and fingerling distribution to 74 members of the BEM Cooperative. Members of the cooperative have increased the number of cages to 120 plots and are earning an additional revenue of up to Rp450,000 – Rp4.5 million per month as a result of this activity. Additionally, PT Pupuk Indonesia (Persero) encourages the development of local women to handle processed fish culture goods for market sale and even export.
5. **Putri Eceng**
The community utilises the growth of water hyacinth in the waterways of Klari Sub-District, Karawang District, for the manufacturing of high-value handicrafts. Additionally, this programme encourages women's engagement in harnessing their creativity to create ecologically responsible items that benefit the larger community.
6. **Kampung Pisang**
Communities in the Bengawan Solo region are encouraged to exploit the Airan Sungai (DAS) property as a rich place for banana tree growing. Banana tree use for snacks and handicrafts is also promoted in order to supplement the community's revenue through MSMEs.

DAMPAK PROGRAM CSR PADA MASYARAKAT

[OJK F.23]

Komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program CSR memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses assessment untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha perusahaan.

Pelaksanaan program CSR mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama perusahaan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. PT Pupuk Indonesia (Persero) juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya. Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan CSR ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan CSR.

[GRI 413-1] [GRI 413-2] [OJK F.24]

IMPACT OF THE CSR PROGRAM ON THE COMMUNITY

[OJK F.23]

The commitment of PT Pupuk Indonesia (Persero) to improve the quality of people's lives through the allocation of CSR program assistance has a direct impact on increasing the income of the surrounding community and this program has received a positive response from the community. The mechanism for implementing the partnership program has been carefully planned, starting from planning, implementation, and evaluation. The planning stage includes an assessment process to determine the priority scale of community needs and an assessment of the potential impacts arising from the company's various business activities.

Implementation of these CSR programs refers to international standards and the company's core values in order to spread maximum benefit to the community. PT Pupuk Indonesia (Persero) also carries out evaluations to assess the performance of program implementation in order to assess its effectiveness. So far, no negative impacts have occurred as a result of this CSR activity. This is supported by the absence of complaints from the public regarding the implementation of CSR activities.

[GRI 413-1] [GRI 413-2] [OJK F.24]

Dampak Program CSR Pada Masyarakat

Impact of CSR Programs on Society

Pemenuhan kebutuhan masyarakat selama masa pemulihan pascabencana.

01

Meeting community needs during the post-disaster recovery period.

Peningkatan kualitas pendidikan yang berbanding lurus dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan terserapnya tenaga kerja profesional.

02

The improvement of the quality of education is directly proportional to the improvement of the quality of human resources and the absorption of professional workers.

Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung masyarakat mempraktikkan budaya hidup sehat.

03

Availability of facilities and infrastructure that supports the community in practicing a healthy living culture.

Keberhasilan program kesehatan dan pembangunan sosial ekonomi yang berkontribusi terhadap peningkatan usia harapan hidup.

04

The success of health and socio-economic development programs that contribute to increasing life expectancy.

Pertumbuhan laju perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasional PT Pupuk Indonesia (Persero)

05

The economic growth of the community around the operational area of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Perkembangan keterampilan kerja masyarakat.

06

Development of community work skills.

Tercapainya kesetaraan *gender* yang ditandai dengan peningkatan jumlah perempuan yang mendapatkan pekerjaan.

07

The achievement of gender equality is marked by an increase in the number of women who find work.

Peningkatan kesehatan dan vitalitas penduduk, termasuk kaum rentan seperti lansia, anak-anak, dan para penyandang disabilitas.

08

Improving the health and vitality of the population, including the vulnerable such as the elderly, children, and persons with disabilities.

Konservasi alam yang melindungi sumber air masyarakat, meningkatkan produksi sumber makanan, serta menciptakan diversifikasi mata pencaharian.

Nature conservation that protects people's water sources, increases the production of food sources, and creates diversification of livelihoods.

PENINGKATAN KESEHATAN

[OJK F.25]

Ma'rifah Herbal

Program ini merupakan kegiatan pemberdayaan para perempuan di wilayah operasional perusahaan di Bontang. Pemberdayaan Ma'Rifah Herbal berfokus pada potensi usaha ekonomi untuk menghasilkan pendapatan tambahan dari budidaya tanaman obat dan pengelolaan kompos dari daun.

Kampung Sehat

Pelaksanaan program ini mengacu pada Indeks Keluarga Sehat Pola Hidup Bersih dan Sehat yang menitikberatkan pada partisipasi perempuan kader kesehatan di desa/kelurahan sekitar lokasi kegiatan perusahaan. Beberapa kegiatan yang telah terlaksana dari program kerja ini diantaranya adalah gerakan masyarakat sehat melalui aktivitas senam, program sanitasi, peningkatan kapasitas melalui sekolah kader kesehatan, pemberian makanan tambahan untuk balita, pembuatan mural dan penghijauan di area terbuka, pengobatan gratis, dan penyuluhan terkait kesehatan jiwa (ODGJ).

Peduli Kesehatan

Untuk menjangkau lebih banyak masyarakat melalui program peduli kesehatan, PT Pupuk Indonesia (Persero) mewujudkan pelayanan kesehatan keliling menggunakan mobil.

FASILITASI SARANA IBADAH

[OJK F.25]

Program Rumah Tahfidz Al-Quran

PT Pupuk Indonesia (Persero) mendukung masyarakat untuk memperdalam pemahaman dan penguasaan secara menyeluruh terhadap isi Al-Quran. Masyarakat diharapkan untuk mengamalkan Al-Quran agar tercipta keteraturan dan hubungan harmonis dalam bermasyarakat.

PELESTARIAN ALAM

Pupuk Kitosan

Program ini berfokus pada pengolahan limbah cangkang kepiting oleh masyarakat yang menempati wilayah *buffer zone* kawasan konservasi. Masyarakat dibina untuk memproduksi pupuk cair kitosan yang mempunyai nilai jual untuk menambah pendapatan masyarakat sekitar. Selain itu, proses pengolahan limbah ini mengurangi timbunan limbah dan polusi bau yang umumnya disebabkan oleh limbah cangkang kepiting.

IMPROVEMENT OF HEALTH

[OJK F.25]

Ma'rifah Herbal

The purpose of this program is to empower women in the company's operational area in Bontang. Empowerment of Ma'Rifah Herbal focuses on the potential of economic businesses to generate additional income from the cultivation of medicinal plants and the management of compost from leaves.

Healthy Village

The implementation of this program refers to the Healthy Family Index Clean and Healthy Lifestyle which focuses on the participation of women health cadres in villages/sub-districts around the company's activities. Some of the activities that have been carried out from this work program include a healthy community movement through gymnastics activities, sanitation programs, capacity building through health cadre schools, providing additional food for toddlers, making murals and reforestation in open areas, free medical treatment, and counselling related to mental health.

Health Care

To reach more people through health care programs, PT Pupuk Indonesia (Persero) has realised mobile health services using cars.

FACILITIES FOR WORSHIP

[OJK F.25]

Tahfidz Al-Quran House Program

PT Pupuk Indonesia (Persero) supports the community to deepen their understanding and overall mastery of the contents of the Al-Qur'an. The community is expected to practice the Al-Qur'an in order to create order and harmonious relations in society.

CONSERVATION OF NATURE

Fertilizer with Chitosan

This initiative focuses on the handling of crab shell trash by residents of the conservation area's buffer zone. The neighbourhood is encouraged to make chitosan liquid fertilizer, which has a market value and hence contributes to the surrounding community's revenue. Additionally, this waste treatment technique minimises trash build-up and odour pollution produced by crab shell waste.

Keramba Jaring Apung

Kelompok nelayan di pesisir Bontang merasakan dampak positif dari budidaya biota laut menggunakan keramba jaring apung. Tercatat peningkatan pendapatan nelayan lokal yang dengan menerapkan proses diversifikasi spesies ikan dalam budidaya ikan. Disamping itu, program ini berkontribusi terhadap peningkatan persentase penyerapan tenaga kerja dan efisiensi produksi ikan nasional.

Terumbu Buatan

PT Pupuk Indonesia (Persero) menggandeng masyarakat pesisir Bontang untuk melakukan transplantasi terumbu buatan dalam rangka rehabilitasi terumbu karang. Proses rehabilitasi ini membantu peningkatan jumlah ekosistem terumbu di masa depan dan dapat mendatangkan turis dari sektor wisata bahari yang akan memacu perekonomian masyarakat pesisir.

Bank Sampah

Program pengelolaan sampah secara kolektif dalam bentuk Bank Sampah mendorong masyarakat di sekitar Kecamatan Cikampek berperan aktif dalam melestarikan lingkungan. Program ini juga telah membuka banyak lapangan kerja yang memungkinkan masyarakat untuk mendaur ulang sampah dan mendapatkan penghasilan tambahan.

Server Mang Budi (Konservasi dan Diversifikasi Mangrove dan Budidaya Kepiting)

Konservasi Mangrove yang dilaksanakan oleh masyarakat Kelurahan Loktuan, Bontang dan kelompok perempuan daerah tersebut berhasil menanam 40.000 bibit mangrove. Selain itu, masyarakat berhasil membangun sarana sanitasi MCK serta memperoleh pelatihan untuk mengolah produk berbahan dasar kepiting. Terlebih lagi, program ini mendorong terbentuknya sebuah organisasi konservasi laut yang menaungi wisata bahari mangrove yang baru terbentuk di Bontang.

Net Cages that Float

On the coast of Bontang, groups of fishermen saw the benefits of fostering marine life with floating net cages. The diversification of fish species in fish culture resulted in an increase in the revenue of local fishermen. Additionally, this initiative assists in raising the employment rate and efficiency of the nation's fisheries.

Artificial Reef

PT Pupuk Indonesia (Persero) collaborates with the coastal community of Bontang to conduct artificial reef implantation as part of the coral reef restoration process. This restoration process contributes to the future expansion of reef ecosystems and may attract tourists from the marine tourism industry, stimulating the economies of coastal towns.

Waste Bank

The collaborative trash management initiative, which takes the shape of a Waste Bank, invites residents in the Cikampek District to take an active role in environmental preservation. Additionally, this initiative has created several job opportunities that enable residents to recycle garbage and earn additional revenue.

Server Mang Budi (Mangrove Conservation and Diversification and Crab Cultivation)

The inhabitants of Loktuan Village, Bontang, and a local women's group succeeded in planting 40,000 mangrove seedlings as part of their mangrove conservation efforts. Additionally, the community has constructed MCK sanitary facilities and received training in the processing of crab-based goods. Additionally, this initiative promotes the establishment of a marine conservation group to supervise Bontang's newly developed mangrove marine tourism.

REALISASI DANA CSR

[OJK F.4]

FINANCIAL IMPLEMENTATION OF CSR FUNDS

[OJK F.4]



REALISASI DANA BINA LINGKUNGAN

[OJK F.4]

PT Pupuk Indonesia (Persero) memandang program Bina Lingkungan bukan hanya sebagai kewajiban yang harus dijalankan BUMN, melainkan sebuah upaya untuk memberdayakan kondisi sosial masyarakat dengan memanfaatkan dana hibah secara transparan. Dana dialokasikan melalui delapan sektor sebagaimana diatur dalam Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020:

1. Bantuan korban bencana alam dan bencana non alam, termasuk yang disebabkan oleh wabah.
2. Bantuan Pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan.
3. Bantuan peningkatan kesehatan.
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum.
5. Bantuan sarana ibadah.
6. Bantuan pelestarian alam.
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - Elektrifikasi;
 - Penyediaan sarana air bersih;
 - Penyediaan sarana sanitasi;
 - Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan;
 - Promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain mitra binaan program kemitraan;
 - Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 - Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan;
 - Bantuan peralatan usaha.

Pada tahun pelaporan, realisasi penyaluran dana Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp94,64 miliar, naik sebesar 147 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Porsi terbesar disalurkan untuk Pengentasan kemiskinan Rp25,01 miliar (26%).

[GRI 203-2]

COMMUNITY DEVELOPMENT FUNDS

[OJK F.4]

PT Pupuk Indonesia (Persero) regards the Community Development programme as more than a responsibility that SOEs must fulfil; it is an endeavour to strengthen the community's socioeconomic circumstances through transparent grant funding. The funds are distributed to eight sectors, as specified in SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/04/2020:

1. Assistance to victims of natural and man-made catastrophes, particularly epidemic-related calamities.
2. Assistance with education, which may take the form of training, educational infrastructure, and facilities.
3. Assistance with health improvement.
4. Development assistance for public infrastructure and/or amenities.
5. Assistance with the construction of worship structures.
6. Assistance in nature conservation.
7. Social aid in the context of poverty reduction, which includes but is not limited to:
 - Electricity;
 - Provision of safe drinking water;
 - Establishment of sanitary facilities;
 - Assistance with education, training, and apprenticeships;
 - Promotion and other types of assistance for initiatives to strengthen the economic independence of small enterprises that are not supported by the partner programme;
 - Housing renovation for low-income families;
 - Assistance in breeding for agriculture, animal husbandry, and fisheries;
 - Assistance with business equipment.

The disbursement of Community Development Program money was realised at Rp94.64 billion, an increase of 147 percent over the previous year. The greatest share, Rp25.01 billion, was directed for poverty reduction (26%).

[GRI 203-2]

Penyaluran Dana Bina Lingkungan (dalam Juta Rupiah)
Distribution of Funds for Community Development (in Million Rupiah)

Sektor	2021	2020	2019	Sector
Bencana Alam	15.357	3.447	1.293	Natural disasters
Pendidikan/pelatihan	16.276	4.715	8.318	Education/training
Peningkatan Kesehatan	8.499	6.082	2.687	Health Improvement
Prasarana/Sarana Umum	16.975	2.934	3.767	Public Infrastructure/Facilities
Sarana Ibadah	9.567	3.712	6.010	Places of worship
Pelestarian Alam	2.947	644	1.014	Nature Conservation
Pengentasan Kemiskinan	25.019	16.736	20.391	Poverty Alleviation
Jumlah	94.640	38.270	43.480	Total

TESTIMONI MASYARAKAT

TESTIMONIES FROM THE COMMUNITY



Berkat Rekind, Lolos dari Jeratan Dampak COVID-19

Mulyono, Mitra Binaan Rekind di Bidang Fabrikasi Pemotongan lembaran baja, kisah unik atas dampak yang ditimbulkan bagi perusahaannya akibat COVID-19.

Di penghujung 2020, usaha Mulyono terancam bangkrut. Sudah banyak karyawan yang dirumahkan. Bahkan, karyawan yang dipertahankan harus berjualan produk *frozen food* untuk bertahan hidup.

Beruntung, lewat beragam inovasi kerja keras dan pinjaman modal melalui Program Kemitraan PT Rekayasa Industri (Rekind), usaha yang digelutinya bisa lolos dari cengkaman dampak COVID-19. Bahkan Mulyono bisa 'menarik' kembali sejumlah karyawannya yang dirumahkan dan membeli alat potong plat baja otomatis.

Lewat kerjasamanya dengan Rekind, perusahaan Mulyono, sempat mendapat tawaran paket pekerjaan yang nilainya cukup fantastis.

Mudah-mudahan melalui Program PUMK (Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil) yang dikembangkan, Rekind mampu terus menggandeng seluruh mitra binaannya sebagai bentuk pemberdayaan kompetensi pelaku usaha UMKM.

Rekind Assists in COVID-19 Recovery

Mr. Mulyono, an Assistant Program Partner in the fabrication and cutting of steel sheet, shared his unique story regarding the impact of COVID-19 on his business:

In 2020, Mulyono's business almost faced bankruptcy. Many of his employees had been sent home. In addition, the remainder of the active employees needed to sell frozen food to survive.

Fortunately, through various innovations and a capital loan from the PT Rekayasa Industri (Rekind) partnership program, Pak Mulyono's business could survive despite the COVID-19 impacts.

With this loan, Pak Mulyono was not only able to bring back some of the employees who had been sent home but also purchase new automatic steel cutting machinery.

Through this new partnership with Rekind, Pak Mulyono received new high-value orders from buyers. Through further development of the PUMK (Funding for Micro and Medium Business) scheme, it is hoped that Rekind will be able to partner with more UMKM businesses, and also fund and compensate them for such losses.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman

Creating Safe Work Environment

[OJK F.21]

Tempat kerja yang sehat dan aman menjadi kunci kinerja karyawan dan produktivitas PT Pupuk Indonesia (Persero).

A healthy and safe working environment is critical to PT Pupuk Indonesia (Persero)'s employee performance and production.

10



Menciptakan tempat kerja yang sehat, aman dan nyaman menjadi prioritas PT Pupuk Indonesia (Persero), mengingat insiden kecelakaan menelan biaya yang mahal, bukan hanya dalam hal peralatan dan hilangnya waktu kerja, namun yang terutama adalah kesehatan karyawan. Kami menyadari tanggung jawab kami untuk menjaga dan memperhatikan karyawan, sehingga setiap hari mereka dapat pulang menemui keluarga mereka dalam keadaan yang sehat. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menargetkan *zero accident* dan mengupayakan untuk mencegah penyakit akibat kerja, tidak hanya bagi karyawan, namun juga bagi setiap mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam operasional Perusahaan.

KEBIJAKAN, SISTEM MANAJEMEN DAN PROSEDUR K3 [GRI 403-1]

Kebijakan, strategi dan operasional PT Pupuk Indonesia (Persero) dijalankan sesuai dengan peraturan perundangan nasional maupun *best practice* internasional terkait kesehatan dan keselamatan kerja, seperti: [GRI 403-1]

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

PT Pupuk Indonesia (Persero) places a premium on creating a healthy, safe, and comfortable working environment, recognising that accidents are costly, not only in terms of equipment and lost work time, but also in terms of employee health. We understand our obligation to look after and care for our employees so that they may return home each day in good health to their families. As a result, PT Pupuk Indonesia (Persero) seeks to achieve zero accidents and zero occupational illnesses, not only for its own employees, but also for all business partners and other stakeholders engaged in the Company's activities.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY POLICIES, MANAGEMENT SYSTEM, AND PROCEDURES

[GRI 403-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts business in line with national laws and regulations as well as worldwide best practises in occupational health and safety, including the following:

[GRI 403-1]

1. Occupational Safety and Health Act, 1970
2. Health Law No. 23 of 1992
3. Manpower Law No. 13 of 2003



4. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
5. ISO 45001 *Occupational Health and Safety*

Secara khusus, Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) menyatakan komitmen bersama untuk mendedepankan kesehatan dan keselamatan kerja dalam lingkungan Perusahaan:

Komitmen direksi untuk keselamatan dan kesehatan kerja

4. Presidential Decree No. 22 of 1993 on Work-Related Diseases
5. Occupational Health and Safety Standard ISO 45001

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Board of Directors, in particular, affirmed a common commitment to prioritising occupational health and safety across the Company:

Commitment of the Board of Directors to occupational safety and health



PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang berada di bawah tanggung jawab Direksi. Arah dan kebijakan SMK3 ditetapkan oleh Direktur Produksi, yang menjadi *role model* dalam pelaksanaan SMK3 dalam PT Pupuk Indonesia (Persero). Sedangkan pengelolaan sehari-hari SMK3 dilakukan oleh *Vice President K3* atau K3LH yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan K3 sehari-hari di masing-masing anak perusahaan. PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan para profesional yang berkompeten dalam K3 untuk menduduki jabatan *Vice President K3LH*.

Sistem Manajemen K3 dalam PT Pupuk Indonesia (Persero) diterapkan dalam seluruh area perusahaan, namun tidak meliputi para distributor. Kami menetapkan kebijakan, strategi dan prosedur yang komprehensif, terarah dan terukur demi mencapai *zero accident*. Pengukuran dilakukan secara berkala, memperhatikan indikator awal (*leading indicator*) dan indikator

PT Pupuk Indonesia (Persero) implements an Occupational Health and Safety Management System OHSMS, with the Board of Directors as the lead. The Director of Production sets the direction and policies for OHSMS, and serves as a role model for the execution of OHSMS at PT Pupuk Indonesia (Persero). Meanwhile, the Vice President of OHS is responsible for managing OHSMS on a daily basis at each subsidiary. PT Pupuk Indonesia (Persero) has appointed an experienced OHS specialist as Vice President of K3LH.

The OHS Management System is applied across PT Pupuk Indonesia (Persero), but excludes distributors. We build comprehensive, focused, and quantifiable policies, strategies, and procedures in order to achieve zero accidents. Measurements are conducted on a periodic basis, taking both leading and trailing indications into consideration. Among the systems and

akhir (*lagging indicator*). Sistem dan prosedur yang diterapkan di antaranya:

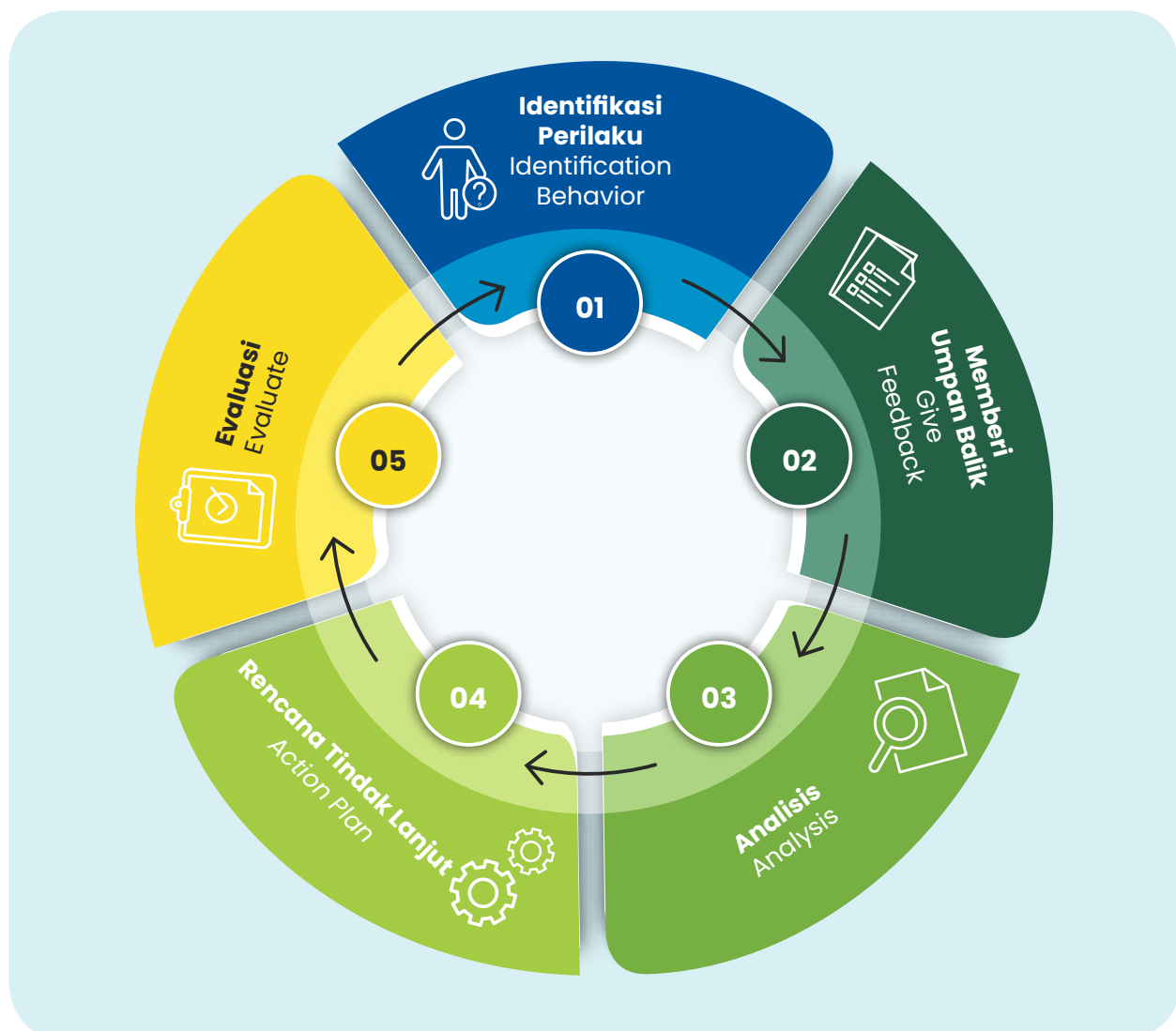
1. *Behavior Based Safety* (BBS)

Statistik menyatakan bahwa sebagian besar kecelakaan kerja terjadi karena faktor manusia. Oleh karena itu, dalam mengembangkan K3, faktor manusialah yang perlu ditekankan, dengan membangun perilaku kerja yang aman pada setiap karyawan. Secara proaktif, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan *Behavior Based Safety* (BBS) sebagai upaya pencegahan kecelakaan yang berfokus pada perilaku berbahaya yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan. Di samping itu, pelaksanaan *Behavior Based Safety* (BBS) memberi ruang bagi karyawan untuk terlibat dalam menjaga K3 dengan cara melaporkan potensi bahaya tanpa takut mendapatkan pembalasan.

procedures adopted are the following:

1. Behaviour Based Safety (BBS)

According to statistics, the majority of workplace accidents are caused by human factors. Thus, when implementing OHS, the human aspect must be stressed through instilling safe work behaviours in each employee. PT Pupuk Indonesia (Persero) takes a proactive approach to accident prevention by focusing on unsafe conduct that has the potential to cause accidents. Additionally, the use of Behaviour Based Safety (BBS) creates an environment in which employees may contribute to OHS compliance by reporting possible dangers without fear of reprisal.



2. Life Saving Rules

Peraturan dibuat bukan untuk menyulitkan atau membatasi, namun untuk menyelamatkan. PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan *Life Saving Rules* (LSR) sebagai wujud komitmen bersama antara manajemen dan karyawan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang mungkin bisa membahayakan jiwa karyawan dan kontraktor serta untuk memastikan pelaksanaan standar keselamatan dan kesehatan kerja. LSR merupakan panduan tata cara implementasi K3, tanggung jawab, serta sanksi untuk karyawan maupun kontraktor yang melanggar peraturan K3. *Life Saving Rules* tersebut mencakup hal-hal di antaranya:

- Izin kerja
- Pekerjaan panas
- Pekerjaan di ketinggian
- Pekerjaan angkat/angkut
- Isolasi energi
- Merokok di luar area yang ditentukan.

Implementasi *Life Saving Rules* dimonitor pelaksanaannya dan efektifitasnya di masing-masing anak perusahaan setiap 6 bulan.

3. Process Safety Management (PSM)

PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan *Process Safety Management* (PSM) yang merupakan sistem manajemen yang dilakukan perusahaan melalui pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi, memberikan pengertian dan pengendalian terhadap bahaya dari keseluruhan proses dan aktivitas kerja sebagai upaya perlindungan di tempat kerja. Penerapan PSM ini berguna untuk mengenali bahaya dan risiko yang berdampak pada keselamatan operasional PT Pupuk Indonesia (Persero).

Termasuk dalam PSM adalah berbagai pedoman proses kerja seperti penanganan bahan berbahaya, perawatan peralatan kerja, pengoperasian peralatan dengan tepat, manajemen prosedur kerja, dan lainnya. Penilaian terhadap implementasi PSM dilakukan dalam 14 aspek sesuai dengan OSHA 3132, yaitu:

1. *Employee participation*
2. *Process Safety Information*
3. *Process Hazard Analysis*
4. *Operating Procedures*
5. *Training*
6. *Contractor*
7. *Pre-Startup Safety Review*
8. *Mechanical Integrity*
9. *Hot Work Permit*
10. *Management of Change*

2. Life Saving Rules

The purpose of having rules is not to complicate workflow or limit creativity, but to save lives. PT Pupuk Indonesia (Persero) implements Life Saving Rules (LSR) as a means of demonstrating a shared commitment between management and employees to prevent accidents that endanger the lives of employees and contractors and to ensure compliance with applicable occupational safety and health standards. The LSR serves as a roadmap for implementing OHS, defining roles and duties, and enforcing fines against workers and contractors that breach OSH standards. The following are the Life Saving Rules:

- Work Authorisation
- Hot Work Environment
- Working at a Height
- Safe Mechanical Lifting
- Energy Isolation
- Smoking in an Area Designated as a Smoking Place.

Every six months, Life Saving Rules are monitored for application and efficacy in each subsidiary.

3. Process Safety Management (PSM)

PT Pupuk Indonesia (Persero) utilises Process Safety Management (PSM), a management system that involves a proactive approach to identifying, communicating, and regulating the dangers associated with all work processes and activities in order to safeguard the workplace. The implementation of this PSM enables the identification of dangers and risks that might jeopardise PT Pupuk Indonesia's operational safety.

The PSM contains a variety of work process principles, including those for handling hazardous chemicals, maintaining work equipment, operating equipment properly, and managing work processes. The application of PSM is evaluated in 14 areas in line with OSHA 3132, namely:

1. Employee Participation
2. Process Safety Information
3. Process Hazard Analysis
4. Operating Procedures
5. Training
6. Contractor
7. Pre-Startup Safety Review
8. Mechanical Integrity
9. Hot Work Permit
10. Management of Change

11. Incident Investigation
12. Emergency Planning and Response
13. Compliance Audits
14. Trade Secret

PENGIDENTIFIKASIAN BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN

[GRI 403-2]

Secara konsisten dan kontinyu, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan penilaian (*assessment*) untuk mengukur potensi bahaya dan risiko. Salah satu sarana pengidentifikasian bahaya dilakukan melalui *Process Safety Management* (PSM) yang secara proaktif mengidentifikasi dan mengontrol bahaya akibat kegiatan proses produksi. Proses ini berfungsi untuk mencegah, memitigasi dan merespon kecelakaan kerja.

Terkait dengan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendukung keselamatan karyawan dengan berbagai prosedur untuk melindungi pekerja, seperti:

1. Pelaksanaan HAZOP (*Hazard Operability Study*) yang memetakan bahaya yang mungkin muncul.
2. Identifikasi bahaya dalam bentuk HAZID (*Hazard Identification*) yang mengidentifikasi bahaya-bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja
3. HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) untuk identifikasi dan penilaian serta pengendalian risiko.
4. *Job Safety Analysis* yang memuat daftar pekerjaan, bahaya dan cara pengendaliannya.
5. Dan metode lainnya yang dianggap efektif dalam mengidentifikasi risiko dan mencegah kecelakaan kerja.

Salah satu cara untuk mengurangi kecelakaan kerja adalah dengan memberdayakan para pekerja di lapangan untuk mempraktikkan hak mereka menolak pekerjaan yang dinilai berbahaya. Setiap karyawan dapat melaporkan keadaan bahaya tanpa takut mendapatkan ancaman. Pelapor dilindungi kerahasiaannya, dan insiden tersebut akan diinvestigasi oleh tim khusus yang ditunjuk oleh Direksi sesuai dengan keparahan insiden yang terjadi.

Hak menolak pekerjaan berbahaya ini telah tercantum dalam kesepakatan PKB (Perjanjian Kerja Bersama) demi perlindungan karyawan. Jumlah wakil PKB bervariasi dalam setiap anak perusahaan, namun PKB melindungi seluruh karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero). Selain itu, untuk mengidentifikasi perilaku bahaya, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan BBS (*Behavioral Based Safety*) yang akan memberi umpan balik, yang kemudian dianalisis untuk diwujudkan dalam action plan.

11. Incident Investigation
12. Emergency Planning and Response
13. Compliance Audits
14. Trade Secret

HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND INCIDENT INVESTIGATION

[GRI 403-2]

PT Pupuk Indonesia (Persero) performs an evaluation to determine potential hazards and risks on a consistent and continuous basis. Process Safety Management (PSM) is one method of detecting risks. PSM proactively detects and manages dangers associated with production process operations. This procedure is used to prevent, minimise, and respond to workplace injuries and accidents.

In terms of hazard identification and risk assessment, PT Pupuk Indonesia (Persero) promotes employee safety through a variety of measures, including the following:

1. Implementation of a HAZOP (*Hazard Operational Study*) that maps potential dangers.
2. Hazard identification through the use of HAZID (*Hazard Identification*), which detects potential occupational dangers.
3. For risk identification, assessment, and control, HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control*) is used.
4. *Job Safety Analysis*, which comprises a list of jobs, their associated dangers, and methods for mitigating them.
5. And other techniques deemed successful in identifying hazards and preventing workplace accidents.

One strategy to prevent workplace accidents is to encourage field employees to utilise their right to refuse dangerous labour. Without fear of retaliation, any employee may disclose a harmful situation. Whistle-blowers remain anonymous, and the issue will be reviewed by a special committee constituted by the Board of Directors based on the seriousness of the occurrence.

To safeguard employees, the Collective Labour Agreement (PKB) stipulates the right to decline dangerous labour. Although the number of PKB representatives varies by company, PKB protects all PT Pupuk Indonesia (Persero) workers. Additionally, to identify potentially dangerous behaviour, PT Pupuk Indonesia (Persero) utilises BBS (*Behavioural Based Safety*), which generates feedback that is assessed and then implemented through an action plan.

LAYANAN KESEHATAN KERJA

[GRI 403-3]

Untuk menjaga kesehatan karyawan, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyediakan layanan kesehatan dalam lingkungan Perusahaan, berupa klinik dan Rumah Sakit. Bila karyawan memerlukan penanganan lebih lanjut, kami menyediakan ambulans sebagai alat transportasi ke rumah sakit terdekat. Para karyawan telah mendapatkan sosialisasi fasilitas kesehatan ini melalui induksi keselamatan kerja. PT Pupuk Indonesia (Persero) memandang serius data pribadi dan informasi kesehatan karyawan, sehingga kami menetapkan kebijakan perlindungan informasi, di mana status kesehatan karyawan bersifat rahasia dan tidak digunakan untuk hal-hal yang merugikan pekerja.

PARTISIPASI, KONSULTASI, DAN KOMUNIKASI PEKERJA TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

[GRI 403-4]

Untuk menggalakkan semangat penerapan K3 dan mengajak karyawan mengadopsi perilaku kerja yang sehat dan aman, PT Pupuk Indonesia (Persero) membentuk panitia khusus yang bernama Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

Adapun tugas dari P2K3 adalah:

1. Memberi saran dan pertimbangan tentang K3
2. Mengkomunikasikan pentingnya K3 pada setiap karyawan

Komunikasi terkait K3, baik itu prosedur maupun insiden yang terjadi, disampaikan pada karyawan melalui Komite P2K3 dan melalui berbagai media lainnya. Diharapkan komunikasi yang efektif terkait K3 ini dapat membantu pekerja untuk senantiasa berperilaku aman dan menjaga kesehatan. Tugas penting lainnya dari Komite P2K3 ini adalah mendorong pekerja untuk berpartisipasi, menerapkan dan mengevaluasi sistem K3 melalui rapat P2K3, audit K3, dan berbagai pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

Untuk memantau pelaksanaan K3 dan memastikan penerapan K3 dalam setiap anak perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengadakan rapat K3 yang dihadiri oleh perwakilan karyawan dan manajemen. Rapat ini diadakan tiga bulan sekali, dan dipimpin oleh Ketua P2K3.

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES

[GRI 403-3]

To assure the health of its personnel, PT Pupuk Indonesia (Persero) has clinics and hospitals within the company. If an employee requires additional care, we arrange transportation to the nearest hospital by ambulance. Through occupational safety induction, employees were informed about this health institution. PT Pupuk Indonesia (Persero) takes personal data and employee health information seriously, which is why we have an information protection policy in place that ensures employee health information is kept secure and not utilised for purposes that would be detrimental to employees.

WORKER PARTICIPATION, CONSULTATION, AND COMMUNICATION ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

[GRI 403-4]

To foster the spirit of OHS implementation and to encourage employees to adopt healthy and safe work practises, PT Pupuk Indonesia (Persero) has established a special committee called the Committee for the Development of Occupational Safety and Health (P2K3) in accordance with the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia's Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts.

P2K3 is responsible for the following assignments:

1. Provide guidance and attention for occupational safety and health
2. Communicate the critical nature of OHS to all employees

Employees are informed about OHS communications, including processes and actual situations, via the P2K3 Committee and additional media. Effective communication about OHS assists workers to always act safely and maintain their health. Additionally, the P2K3 Committee is responsible for encouraging workers to engage in, implement, and assess the OHS system through P2K3 meetings, OHS audits, and different occupational health and safety trainings.

To monitor and assure OHS implementation in each subsidiary, PT Pupuk Indonesia (Persero) convenes a regular OHS meeting that is attended by employees and management officials. This meeting occurs every three months and is presided over by the P2K3 Chairperson.

Frekuensi Rapat P2K3

Meetings of the P2K3 Committee

Anak Perusahaan (ANPER)	2021	2020	2019	Subsidiaries
Petrokimia Gresik	15	6	7	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	21	6	10	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	12	12	12	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	5	3	12	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjaja Palembang	11	12	11	Pupuk Sriwidjaja Palembang
Rekayasa Industri	12	12	12	Rekayasa Industri
Mega Eltra	6	6	6	Mega Eltra
Pupuk Indonesia Logistik	6	6	6	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Utilitas	8	10	39	Pupuk Indonesia Utilitas
Pupuk Indonesia Pangan	-	-	-	Pupuk Indonesia Pangan

Keterwakilan karyawan dalam K3 tidak hanya melalui forum rapat-rapat tersebut, namun juga dalam PKB yang melindungi seluruh karyawan (100%), seperti telah diuraikan di atas. PKB telah memuat pasal-pasal tentang K3, seperti peralatan kerja, kesehatan kerja, dan lainnya. Dari keseluruhan 72 pasal dalam PKB, ada 6 pasal yang membahas tentang K3. [GRI 102-41]

Di samping itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) juga mengundang wakil karyawan untuk duduk di P2K3 untuk menyuarakan aspirasi seluruh karyawan dan memberi masukan terkait K3. Dari keseluruhan anggota Komite P2K3, terdapat 12% anggota yang merupakan wakil karyawan.

PELATIHAN PEKERJA MENGENAI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

[GRI 403-5]

Manfaat nyata dari pelatihan K3 adalah untuk mengurangi angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pekerja yang terampil dan terbiasa bekerja secara aman akan mendukung kelancaran dan produktivitas kerja. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengadakan berbagai pelatihan K3 untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan pekerja terkait topik K3. Diharapkan pelatihan-pelatihan ini dapat mengembangkan budaya K3 di antara karyawan, di samping meningkatkan kepuasan kerja, dan tentunya mengurangi biaya yang harus dikeluarkan akibat kecelakaan kerja.

Employees are represented in OHS not only through the forums of these meetings, but also through the CLA, which protects all employees (100%) as explained previously. PKB offers articles on K3 topics such as work equipment and occupational health. Six articles in the CLA mention K3. [GRI 102-41]

Additionally, PT Pupuk Indonesia (Persero) has also asked some employee representatives to sit in P2K3 to reflect all employees' ambitions and offer comments on K3. Employee representatives make up about 12% of the P2K3 Committee's overall membership.

WORKER TRAINING ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

[GRI 403-5]

The true value of OHS training is in reducing workplace accidents and occupational disorders. Skilled individuals who are used to working safely will contribute to the smooth operation and production of the business. To that end, PT Pupuk Indonesia (Persero) has conducted a variety of OHS training sessions to equip, upgrade, and develop employees OHS-related abilities. These trainings are supposed to foster an OHS culture among employees, while also enhancing job satisfaction and, of course, lowering expenses associated with workplace accidents.

Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan (Training) K3

Employees who Attend OHS Training

Anak Perusahaan	2021	2020	2019	Subsidiaries
Petrokimia Gresik	786	107	409	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	675	245	274	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	1650	372	100	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	168	329	237	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjaja Palembang	737	180	226	Pupuk Sriwidjaja Palembang
Rekayasa Industri	-	-	-	Rekayasa Industri
Mega Eltra	-	-	-	Mega Eltra
Pupuk Indonesia Logistik	-	-	-	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Utilitas	-	-	-	Pupuk Indonesia Utilitas
Pupuk Indonesia Pangan	-	-	-	Pupuk Indonesia Pangan

KONTRAKTOR DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam proses operasionalnya, PT Pupuk Indonesia (Persero) melibatkan berbagai kontraktor tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan pekerja. Namun demikian, kami memastikan bahwa seluruh kontraktor yang bekerja dalam lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki standar K3 yang sama dengan kami. Di samping itu, kami memastikan bahwa para kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pemilihan kontraktor dalam PT Pupuk Indonesia (Persero) dilakukan melalui Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (*Contractor Safety Management System/CSMS*), dengan persyaratan:

1. Kontraktor memiliki ijin resmi dan memiliki keahlian pada bidang yang dimaksud.
2. Kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja, serta patuh pada peraturan perundangan K3 yang berlaku.
3. Kontraktor memenuhi persyaratan teknis yang dibutuhkan, dan setiap pekerja memiliki sertifikasi yang tepat untuk bidangnya.

CONTRACTORS AND SAFETY AT WORK

PT Pupuk Indonesia (Persero) utilises a variety of labour contracts to satisfy the demands of its employees. Nevertheless, we verify that all contractors employed by PT Pupuk Indonesia (Persero) adhere to the same OHS criteria as we do. Additionally, we verify that our contractors adhere to all applicable occupational health and safety standards and legislation.

PT Pupuk Indonesia (Persero) selects contractors using the Contractor Safety Management System (CSMS), which includes the following requirements:

1. The contractor possesses an official permission and knowledge in the subject matter.
2. The contractor complies with all applicable occupational health and safety rules, as well as OHS laws and regulations.
3. The contractor satisfies all technical standards, and each employee is certified in his or her profession.

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN PEKERJA

[GRI 403-6]

PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak hanya peduli pada kesehatan karyawan, melainkan juga bagi keluarga inti mereka. Kami peduli untuk meningkatkan kualitas kesehatan mereka, melalui:

1. Asuransi kesehatan untuk keadaan gawat darurat, rawat inap, dan rawat jalan.
2. Vaksinasi dan imunisasi.
3. BPJS sesuai peraturan pemerintah.

Secara khusus, PT Pupuk Indonesia (Persero) memperhatikan karyawan yang memiliki risiko penyakit terkait pekerjaan mereka, contohnya karyawan yang bekerja dalam suasana yang sangat bising atau lingkungan yang terganggu polusi. Secara berkala, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan pengecekan kesehatan rutin. Untuk karyawan yang bekerja dalam kebisingan, kami menyediakan pemeriksaan audiometri, sedang bagi karyawan yang terpapar polusi, PT Pupuk Indonesia (Persero) memastikan pemeriksaan teratur pada fungsi pernafasan melalui spirometri.

Untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan, PT Pupuk Indonesia (Persero) juga menyediakan klinik umum, lengkap dengan ranjang pemeriksaan, peralatan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) dan peralatan medis lainnya. Klinik kami dijalankan oleh

IMPROVEMENT OF THE EMPLOYEES' HEALTH QUALITY

[GRI 403-6]

PT Pupuk Indonesia (Persero) is concerned not only with its employees' health, but also with the health of their nuclear families. We are committed to enhancing their quality of health through the following:

1. Insurance coverage for emergency, inpatient, and outpatient care.
2. Vaccinations .
3. BPJS in accordance with federal rules.

PT Pupuk Indonesia (Persero) provides special attention to employees who face the risk of sickness as a result of their employment, such as those who work in an extremely loud workplace or one that is polluted. PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts basic health examinations on a periodic basis. We do audiometric examinations on workers who work in noisy environments, and PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts frequent respiratory function checks using spirometry on personnel who are exposed to pollution.

PT Pupuk Indonesia (Persero) also has a public clinic equipped with examination beds, first aid kits (First Aid in Accidents), and other medical equipment for the benefit of its employees. Our clinic is staffed by trained health professionals. Additionally, PT Pupuk Indonesia (Persero)



tenaga kesehatan yang memiliki sertifikasi. PT Pupuk Indonesia (Persero) juga bekerja sama dengan rumah sakit terdekat di setiap lokasi operasional kami untuk memberikan layanan yang segera dan terbaik bagi setiap karyawan.

PENCEGAHAN DAN MITIGASI DAMPAK-DAMPAK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

[GRI 403-7]

Pihak eksternal yang cukup dekat berhubungan dengan industri pupuk adalah para distributor dan petani. Merekalah yang langsung berinteraksi dari dekat dengan produk-produk kami. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya melakukan mitigasi dan turut menjaga keselamatan serta kesehatan kerja mereka dengan menyediakan lembaran keterangan produk. Dalam lembaran tersebut terdapat informasi lengkap yang perlu diketahui tentang penggunaan dan penanganan produk, serta potensi bahaya yang mungkin terjadi dan bagaimana mengatasinya.

PEKERJA YANG TERCAKUP DALAM SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-8]

Seluruh (100%) pekerja PT Pupuk Indonesia (Persero), baik itu karyawan kami maupun karyawan kontraktor yang bekerja di lingkungan kami, berada di bawah perlindungan SMK3. PT Pupuk Indonesia (Persero) mendata para pekerja dengan menggunakan *website* Sistem Informasi K3LH *Online* (SIKON), yang merupakan website K3LH yang terintegrasi dengan sistem PT Pupuk Indonesia (Persero). Seluruh anak perusahaan kami tercakup dalam SMK3, dan data-data terkait hal ini dikelola sesuai dengan aturan yang berlaku di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan peraturan perundangan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

KECELAKAAN DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Sebagai bagian dari pertanggung jawaban kami pada Pemerintah, PT Pupuk Indonesia (Persero) mencatat dengan teliti berbagai data terkait K3 dan melaporkannya pada pemerintah secara berkala. Data dan informasi ini juga berguna untuk evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan dalam sistem K3 kami. Berikut adalah data terkait kecelakaan kerja. Dalam periode pelaporan, tidak teridentifikasi penyakit akibat kerja yang utama.

collaborates with the nearby hospital in each of our operational locations to ensure that each employee receives the finest care possible.

PREVENTION AND MITIGATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY IMPACTS [GRI 403-7]

Distributors and farmers are two external stakeholder groups that are closely connected to the fertilizer sector. They are the ones that have the most direct interaction with our products. As a result, PT Pupuk Indonesia (Persero) attempts to reduce and contribute to workplace safety and health hazards by providing product information sheets. The product information page covers all of the information pertaining the using and handling the product, as well as any dangers and how to handle them.

WORKERS COVERED BY AN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-8]

PT Pupuk Indonesia (Persero) protects all of its employees (100%) as well as contractors that operate in our environment. PT Pupuk Indonesia (Persero) registers workers using the OHS Online Information System (SIKON) website, which is a OHS website that has been incorporated into the PT Pupuk Indonesia (Persero) system. All of our companies are covered by OHS management system, and the data associated with them is maintained in compliance with the applicable policies at PT Pupuk Indonesia (Persero) and the applicable laws and regulations of the Government.

WORK-RELATED INJURIES AND ILLNESS

As part of our obligation to the government, PT Pupuk Indonesia (Persero) meticulously records and reports on many aspects of occupational safety and health on a regular basis. Additionally, this data and information is beneficial for continual review and development of our occupational health and safety system. The following contains information about workplace accidents. There were no significant occupational illnesses recognised throughout the reporting period.

Total Jam Kerja Selamat

Total of Safe Working Hours

Anak Perusahaan (ANPER)	2021	2020	2019	Subsidiaries
Petrokimia Gresik (PKG)	28.627.657	16.508.667	22.497.350	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	3.946.157	5.164.961	4.268.933	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	8.129.550	7.803.106	8.090.719	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda (PIM)	3.317.638	3.068.739	3.706.375	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)	4.961.931	3.399.864	6.849.184	Pupuk Sriwidjaja Palembang
Rekayasa Industri (REKIND)	22.170.687	19.493.119	40.636.430	Rekayasa Industri
Mega Eltra (ME)	982.763	273.357	132.700	Mega Eltra
Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	946.130	974.405	860.074	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Utilitas (PIU)	438.051	448.150	422.248	Pupuk Indonesia Utilitas
Pupuk Indonesia Pangan (PIP)	39.600	39.600	19.756	Pupuk Indonesia Pangan

Rekapitulasi Kecelakaan Kerja

Work Accident Recapitulation

Anak Perusahaan	Fatality			LTI			LWDC			MTI			RWDC			Near Miss			Subsidiaries
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
PKG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	PKG
PKC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	2	-	-	-	6	-	2	PKC
PKT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2	-	-	-	1	8	-	PKT
PIM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	1	-	-	-	2	-	-	PIM
PSP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	5	5	-	-	-	11	8	10	PSP
REKIND	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	6	REKIND
ME	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	ME
PILOG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	6	PILOG
PIU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	PIU
PIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	6	PIP

Fatality : Kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia
LTI : Lost Time Injury, kejadian kecelakaan yang menyebabkan hilangnya jam kerja
LWDC : Lost Work Day Case, kasus kejadian yang menyebabkan hilangnya hari kerja
MTI : Medical Treatment Injury, kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan dari tenaga medis professional (dokter)
RWDC : Restricted Work Day Case, kecelakaan kerja yang menyebabkan korban tidak dapat bekerja secara normal di departemennya.
Near Miss : Kejadian yang tidak diinginkan yang bila kondisi saat kejadian tersebut berbeda bisa menyebabkan luka/injury pada industry
Fatality : An accident that results in the death of the victim.
LTI : An acronym for Lost Time Injury, which refers to an accident that results in the loss of working hours.
LWDC : Case of a Missed Work Day.
MTI : Medical Treatment Injury, work-related injury that necessitates medical treatment (doctor).
RWDC : Restricted Work Day Case, a work accident that prevents the victim from performing his customary duties in his department.
Near Miss : Unwanted event that, had the incident occurred under different conditions, may have resulted in injury to industry.

Kecelakaan Kerja
Work-related Incidents
[GRI 403-9]

Keterangan	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Employee	Description
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja	-	-	The number and rate of fatalities
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)	-	-	The number and rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities)
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat	6	-	The total number and rate of recordable work-related injuries
Jenis-jenis kecelakaan kerja utama	Kebakaran akibat rembesan oli, cipratan zat kimia ke bagian tubuh.	Fires caused by seepage of oil or chemical splashes onto bodily parts.	The most common forms of workplace accidents
Jumlah jam kerja	57.173.988	Consolidated	Total working hours

Penyakit Akibat Kerja
Work-Related ill Health
[GRI 403-10]

Keterangan	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Employee	Description
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat penyakit akibat kerja	-	-	The number and rate of fatalities as a result of work-related ill health;
Jumlah dan tingkat penyakit akibat kerja yang dapat dicatat	-	-	The number of cases of recordable work-related ill health;
Jenis-jenis penyakit akibat kerja yang utama	Tidak ada None	Tidak ada None	The main types of work-related ill health.

Catatan terkait kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja:

- Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan fatalitas atau kecelakaan kerja yang membuat pekerja tidak dapat, atau diduga tidak dapat pulih sepenuhnya ke status kesehatan sebelum terjadinya kecelakaan kerja dalam waktu 6 bulan.
 - Standar dan metode pencatatan dilakukan sesuai standar yang peraturan perundangan dan ketentuan pemerintah Indonesia. Metode perhitungan Penyakit Akibat Kerja dan Akibat Kecelakaan Kerja didasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia PER.25/Men/XII/2008 Tentang Pedoman Diagnosis dan Penilaian Cacat Karena Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja.
 - Pendekatan sistematis untuk menghindari kecelakaan dan penyakit akibat kerja diterapkan sesuai kaidah ALARP (As Low As Reasonably Practicable), yang sesuai dengan kaidah eliminasi, substitusi, engineering, administrasi, PPE atau kombinasi yang bisa meminimalkan bahaya.
 - Seluruh pekerja (100%) yang bekerja di area PT Pupuk Indonesia (Persero) tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
 - Bahaya ditetapkan dengan prosedur baku sesuai standar yang berlaku, seperti pelaksanaan HAZOP (Hazard Operability Study) untuk memetakan bahaya yang mungkin muncul, dan JSA (Job Safety Analysis yang memuat daftar pekerjaan, bahaya dan cara pengendaliannya.
 - Data dikumpulkan dari 10 anak perusahaan melalui website SIKON, yang merupakan website K3LH terintegrasi PT Pupuk Indonesia (Persero) grup.
 - Perhitungan dilakukan berdasarkan 1.000.000 jam kerja
- Workplace accidents and occupational illnesses records:
- Serious work accidents are those that result in death or leave employees unable, or suspected of being unable, to fully recover to their pre-accident health state within six months.
 - Standards and methods of recording are in conformity with Indonesian laws and regulations. Calculating Occupational Diseases and Accidents is based on the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia's Regulation PER.25/Men/XII/2008 on Guidelines for the Diagnosis and Assessment of Disabilities Due to Accidents and Occupational Diseases.
 - A systematic approach to preventing accidents and occupational diseases is used in accordance with the ALARP (As Low As Reasonably Practical) principles, which include the rules of elimination, substitution, engineering, administration, and personal protective equipment (PPE) or a combination of these principles.
 - The occupational safety and health management system covers all employees (100%) who operate in the PT Pupuk Indonesia (Persero) region.
 - Hazards are identified using standard processes in accordance with applicable standards, such as the implementation of HAZOP (Hazard Operability Study) to map potential hazards and JSA (Job Safety Analysis) to identify jobs, hazards, and control measures.
 - Data is collected from ten subsidiaries via the SIKON website, which is the PT Pupuk Indonesia (Persero) group's integrated K3LH website.
 - Calculation is based on a million hours of effort.

Membangun Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Establishing Sustainable Governance

Pupuk Indonesia membangun tata kelola perusahaan berkelanjutan dengan meningkatkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial demi mencapai cita-cita bersama perusahaan.

Pupuk Indonesia establishes sustainable governance through enhancing the company's economic, environmental, and social performance in order to meet the company's common goals.

11



Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sistem pengelolaan perusahaan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta etika bisnis yang akan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Komitmen dalam membangun tata kelola keberlanjutan yang transparan menempatkan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai perusahaan rujukan dalam implementasi GCG di Indonesia.

Penerapan prinsip GCG oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) tercermin dalam kegiatan sebagai berikut

1. Penetapan Departemen Tata Kelola & Kepatuhan di bawah koordinasi Kompartemen Sekretaris Perusahaan.
2. Penetapan Organ Perusahaan meliputi Organ Dewan Komisaris (Sekretaris Dewan Komisaris, Komite GCG & PMR, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi) dan Organ Direksi selaku mitra kerja (*counterpart*) dari Organ Dewan Komisaris yaitu Kompartemen Sekretaris Perusahaan dan Kompartemen Manajemen Risiko, Kompartemen Satuan Pengawasan Intern, dan Kompartemen Sumber Daya Manusia.
3. Penetapan Dokumen Utama GCG, meliputi: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*) termasuk Pedoman, Prosedur, dan Instruksi Kerja di seluruh unit kerja.
4. Pengembangan kompetensi setiap insan perusahaan terkait penerapan GCG.
5. Pengembangan kompetensi staf Tata Kelola berupa sertifikasi terkait GCG.
6. Pelaksanaan GCG *assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
7. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/*Area of Improvement* (AoI) atas hasil GCG *assessment/evaluasi* GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di perusahaan.
8. Pengembangan program anti *fraud* dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
9. Penguatan pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perusahaan.
10. Pelaksanaan Pelaporan LHKPN bagi Wajib Laport Perusahaan.
11. Pengelolaan Pelaporan Gratifikasi.
12. Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik.
13. Pelaksanaan Pengelolaan Risiko Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is a management approach for businesses that is based on existing rules and regulations and business ethics and aims to promote shareholder and stakeholder confidence. PT Pupuk Indonesia (Persero) is a flagship firm in the application of GCG in Indonesia due to its dedication to transparent sustainable governance.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has demonstrated its commitment to GCG principles through the following initiatives:

1. Establishment of the Governance & Compliance Department under the coordination of the Corporate Secretary Compartment.
2. Determination of the Company's Organs including the organs of the Board of Commissioners (Secretary of the Board of Commissioners, GCG & PMR Committee, Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee) and the organs of the Board of Directors as partners (*counterparts*) of the organs of the Board of Commissioners, namely the Corporate Secretary Compartment and the Risk Management Compartment, Internal Control Unit Compartment, and Human Resources Compartment.
3. Determination of GCG Main Documents, including: Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*), and Business Group Governance Guidelines (*Code of Group Governance*) including Guidelines, Procedures, and Work Instructions in all work units.
4. Competence development of every individual in the company related to the implementation of GCG.
5. Competence development of Governance staff in the form of certification related to GCG.
6. Implementation of GCG *assessment* and GCG evaluation alternately every year.
7. Implementation of follow-up to the Recommendations/*Area of Improvement* (AoI) on the results of the GCG *assessment/evaluasi* of GCG which was carried out as an improvement step to improve the implementation of GCG in the company.
8. Development of anti-fraud program and Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP).
9. Strengthening the Company's internal control and risk management.
10. Implementation of LHKPN Reporting for Compulsory Reporting Companies.
11. Management of Gratification Reporting.
12. Implementation of Public Information Disclosure.
13. Implementation of Company Risk Management.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan implementasi GCG dalam pelaksanaan kegiatan operasional PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan manajemen yang *proper* dan *prudence* melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing organ Perusahaan;
2. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja (*high performance*) serta citra Perusahaan yang baik (*good corporate image*).
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
4. Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*.
5. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efisien dan efektif.
6. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perusahaan dan karyawan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
7. Meningkatkan pengelolaan potensi gratifikasi di lingkungan Perusahaan.
8. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

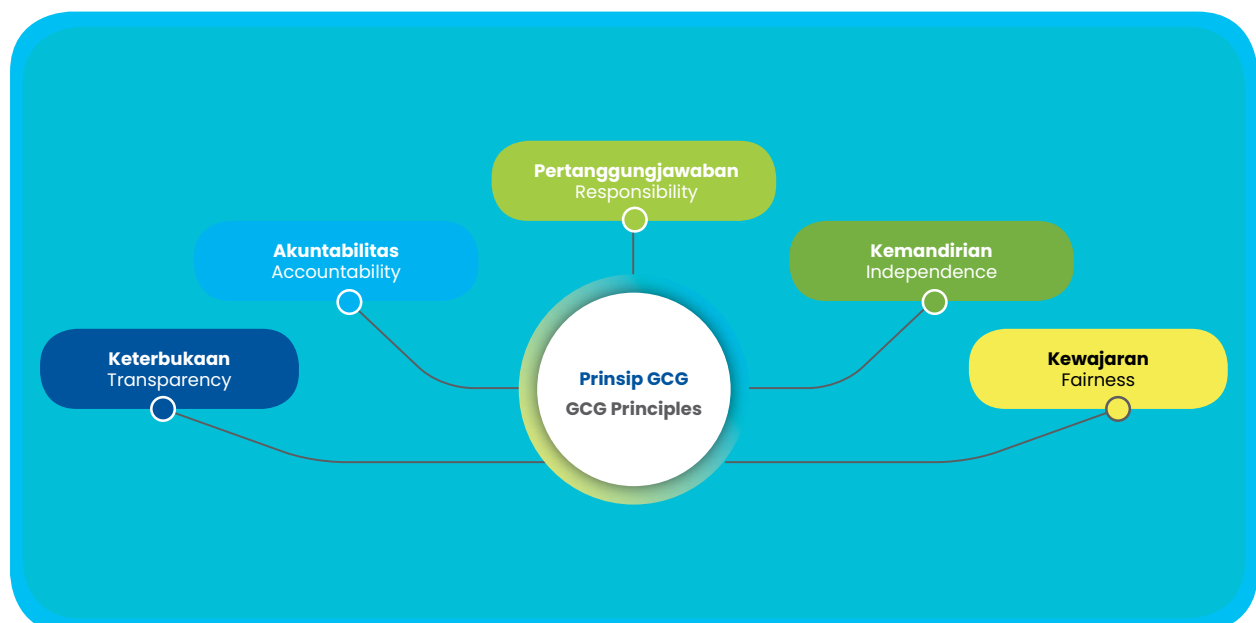
PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat dengan menerapkan 5 (lima) prinsip tata kelola keberlanjutan pada setiap aspek kegiatan operasional perusahaan.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The aims of incorporating GCG into PT Pupuk Indonesia (Persero)'s operations are as follows:

1. Promoting the establishment of a sound and prudent management decision-making process via the use of a check and balance system appropriate to the functions of each organ of the Company;
2. Enhancing the Company's worth through higher performance and a positive corporate image.
3. Promoting professional, transparent, and effective administration of the Company, as well as empowering the functions and enhancing the independence of the Company's organs.
4. Encouraging the Company's organs to make choices and carry out activities in accordance with strong ethical/moral standards, existing rules and regulations, and a knowledge of the presence of corporate social responsibility toward stakeholders.
5. Increasing the efficiency and effectiveness with which the Company manages its resources and risks.
6. Identifying and resolving any conflicts of interest between the Company's organs and employees in conducting business.
7. Improving the Company's handling of possible gratuities.
8. Creating an atmosphere conducive to the attainment of the Company's objectives.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to establishing a healthy and robust corporate system via the use of 5 (five) sustainable governance principles in all facets of the company's operational activities.



PRINSIP-PRINSIP GCG

Selain kinerja keuangan dan operasional bisnis, GCG telah menjadi salah satu tolak ukur profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) berfokus pada penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan, meliputi rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Prinsip-prinsip GCG tersebut meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness and equality*).

PRINCIPLES OF GCG

Along with financial performance and business operations, GCG has established itself as a barometer of the company's profitability. As a result, PT Pupuk Indonesia (Persero) places a premium on the implementation of GCG principles across all operations, including short- and long-term plans. Transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality are all GCG ideals.

Uraian Prinsip Principles	Penerapan di Pupuk Indonesia Best Practice in Pupuk Indonesia
Asas 1: Keterbukaan Principle 1: Transparency Transparansi (<i>transparency</i>) merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. PT Pupuk Indonesia (Persero) menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan harus menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan memengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Transparency refers to the openness with which decisions are made and the openness with which substantial and important information about the Company is disclosed. PT Pupuk Indonesia (Persero) commits to maintaining an open and objective decision-making process in carrying out its business activities. The organisation must present significant and pertinent information about itself in a readily accessible and understandable style for stakeholders. Businesses must make the effort to disclose not just information required by the Articles of Association and applicable laws and regulations, but also items of significance that affect stakeholders' decision-making.	- Seluruh informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat dibandingkan serta mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. - Informasi yang harus diungkapkan meliputi pengungkapan yang terkait dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya, serta informasi lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan Perusahaan. - Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Keterbukaan dalam memberi penjelasan tentang transaksi dengan Anak Perusahaan. - Stakeholders get all material and important information about the Company in a timely, adequate, clear, accurate, comparative, and easily available way. - Required disclosures include information about the Company's vision, mission, goals, and strategies, financial condition, composition, and compensation of the Board of Directors and Board of Commissioners, share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners and their families, and other information as required by the Articles of Association and Company provisions. - Disclosure of information does not relieve PT Pupuk Indonesia (Persero) of its duty to protect the Company's confidential information in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. - Transparency in offering explanations for Subsidiary transactions.

Uraian Prinsip Principles	Penerapan di Pupuk Indonesia Best Practice in Pupuk Indonesia
Asas 2: Akuntabilitas Principle 2: Accountability Akuntabilitas (<i>accountability</i>) merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban seluruh Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif dan efisien. PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis serta tata nilai Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders guna mencapai kinerja Perusahaan secara berkesinambungan. Accountability is the clarity of all Company Organs' roles, execution, and responsibilities in order to ensure the Company's management is carried out properly and efficiently. PT Pupuk Indonesia (Persero) operates with a high level of accountability and is capable of accounting for all of its actions in a transparent and fair manner for the benefit of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, ethical business behaviour, and corporate values, while also paying attention to the interests of stakeholders in order to achieve ongoing performance.	1. PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran, dan strategi Perusahaan sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perusahaan secara efektif. 2. PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan baik. 3. PT Pupuk Indonesia (Persero) memastikan adanya struktur, sistem dan <i>Standard Operating Procedures (SOP)/Dokumen Sistem Manajemen (DSM)</i> yang efektif agar dapat menjamin terselenggaranya mekanisme <i>plan, do, check and balance</i> dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya visi, misi dan sasaran Perusahaan. 4. PT Pupuk Indonesia (Persero) memformulasikan ukuran kinerja dari segenap jajaran Insan Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (<i>corporate value</i>), sasaran dan strategi Perusahaan serta memiliki sistem <i>reward and punishment</i>. 5. PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki kode etik dan perilaku (<i>code of conduct</i>) yang berlaku bagi seluruh Insan Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan sebagai salah satu bentuk/wujud pelaksanaan GCG. 1. PT Pupuk Indonesia (Persero) clearly defines the tasks, authorities, and responsibilities of each Company Organ in accordance with the Company's vision, purpose, goals, and strategies in order to achieve a balance of power and effective management. 2. PT Pupuk Indonesia (Persero) upholds the idea of responsibility by concentrating on the enhancement of the functions and roles of each Company Organ in order to ensure the Company's management functions effectively. 3. PT Pupuk Indonesia (Persero) maintains an effective structure, system, and Standard Operating Procedures (SOP)/Management System Documents (DSM) to ensure the implementation of a plan, do, check, and balance mechanism in the internal control system to ensure the Company's vision, mission, and objectives are achieved. 4. PT Pupuk Indonesia (Persero) establishes performance measurements for all levels of its personnel based on agreed-upon metrics that are compatible with the company's values (corporate value), goals, and plans, and employs a reward and punishment system. 5. As a type of GCG implementation, PT Pupuk Indonesia (Persero) has a code of ethics and behaviour (code of conduct) that all Company staff must follow when carrying out the Company's operations.



Uraian Prinsip Principles

Penerapan di Pupuk Indonesia Best Practice in Pupuk Indonesia

Asas 3: Pertanggungjawaban Principle 3: Responsibility

Pertanggungjawaban (*responsibility*) merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. PT Pupuk Indonesia (Persero) berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.

Compliance with applicable rules and regulations, as well as sound corporate values, constitutes responsibility in the administration of the Company. PT Pupuk Indonesia (Persero) follows the precautionary principle and ensures compliance with Company regulations, the Articles of Association, and applicable laws and regulations, as well as social and environmental responsibilities (TJSL), including concern for the community and environmental sustainability, particularly in the area surrounding the Company, through adequate planning, implementation, and evaluation that ensures the Company's business continuity.

1. PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki kebijakan pokok dalam mengelola Perusahaan yang meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Good Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masing-masing Organ Perusahaan harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mengutamakan independensi agar bebas dari pengaruh dan kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) sehingga keputusan yang diambil dilakukan secara objektif. Organ Perusahaan harus melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
 2. PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa menghindari penyalahgunaan kekuasaan melalui penerapan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.
 3. Seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku dan penyalahgunaan kekuasaan melalui penandatanganan Pakta Integritas Tahunan.
 4. PT Pupuk Indonesia (Persero) mengembangkan profesionalisme dan budaya etis melalui penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (*code of conduct*) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.
 5. PT Pupuk Indonesia (Persero) mengembangkan kepedulian terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
1. PT Pupuk Indonesia (Persero) has a fundamental policy for managing the Company, which includes a Code of Good Governance, a Code of Conduct, and Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual), all of which are based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Each organ of the Company must carry out its duties and functions with a strong emphasis on independence, which means being free of the influence and interests of any party when making decisions, as well as being free of conflicts of interest, which enables decisions to be made objectively. The Company's organs must perform their duties and functions in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, and they must respect one another's rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities, as well as decisions made solely for the benefit of the Company.
 2. PT Pupuk Indonesia (Persero) constantly prevents misuse of authority by adhering to the Conflict of Interest Guidelines.
 3. By signing the Annual Integrity Pact, all Company workers pledge to enforcing the Code of Conduct and abstaining from power abuse.
 4. PT Pupuk Indonesia (Persero) fosters a professional and ethical culture through the execution of the Code of Conduct in order to ensure the GCG's success.
 5. Through the Program's execution, PT Pupuk Indonesia (Persero) raises awareness of social and environmental responsibility.

Uraian Prinsip Principles	Penerapan di Pupuk Indonesia Best Practice in Pupuk Indonesia
Asas 4: Kemandirian Principle 4: Independence Kemandirian (<i>independency</i>) merupakan keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Independence refers to a state in which the business is conducted professionally and without conflict of interest or influence/pressure from any party that is not compliant with applicable rules and regulations and solid business principles.	1. Masing-masing Organ Perusahaan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mengutamakan independensi agar bebas dari pengaruh oleh kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan, bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara objektif. 2. Organ Perusahaan melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. 1. Each Company Organ performs its tasks and functions by emphasising independence, ensuring that it is free from the influence of any party's interests in decision-making and free from conflicts of interest, allowing for objective decision-making. 2. The Company's organs discharge their duties and functions in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, with due regard for one another's rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities, and with decisions made solely for the benefit of the Company.
Asas 5: Kewajaran dan Kesetaraan Principle 5: Fairness and Equality Kesetaraan dan kewajaran (<i>fairness and equality</i>) merupakan keadilan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan kegiatannya, PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa berusaha memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Equality and fairness are synonymous with justice when it comes to enforcing the rights of stakeholders established by agreements, statutes, and regulations. PT Pupuk Indonesia (Persero) constantly aims to behave in the best interests of its stakeholders, guided by the ideals of justice and equality.	1. PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan perlakuan yang setara dan wajar (<i>equal treatment</i>) kepada para pemangku kepentingan dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi. 3. PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, <i>gender</i>, ataupun kondisi fisik. 4. PT Pupuk Indonesia (Persero) selalu menjunjung kesetaraan kerja termasuk di dalamnya larangan terhadap segala bentuk diskriminasi atau tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis. 5. PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, pelecehan, perundungan, dan berbagai bentuk kekerasan lainnya serta menjunjung tinggi martabat dan harga diri, untuk menjaga produktivitas selama bekerja. 1. PT Pupuk Indonesia (Persero) accords equal and fair treatment to stakeholders in line with the benefits and contributions made to the Company, while also complying with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. 2. In line with the idea of transparency, PT Pupuk Indonesia (Persero) provides opportunities for stakeholders to provide input and voice opinions for the benefit of the Company, as well as open access to information. 3. PT Pupuk Indonesia (Persero) provides equal chances for employment, advancement, and performance of responsibilities without regard for ethnic origin, religion, race, class, gender, or physical condition. 4. PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to promoting workplace equality, including the prohibition of all types of discrimination or psychological pressure. 5. PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to providing a working environment with mutual respect, free of discrimination, exclusion or restriction, harrasment, bullying and any other form of violence, and will uphold the dignity and self-respect of all employees, to maintain work productivity.

STRUKTUR TATA KELOLA

[GRI 102-18]

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang perusahaan Terbatas menyebutkan bahwa struktur badan tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan struktur tata Kelola berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 tersebut, Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012, dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya terakhir dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-14/MBU/10/2021.

Komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk menerapkan GCG sejalan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang disahkan pada tanggal 16 Februari 2022 melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 001/KEP. KOM/II/2022 dan Nomor 012.2/A/KU/A24/SK/2022.

Struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambar pada Organ Utama Perseroan yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Pendukung Dewan Komisaris adalah Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Dewan Komisaris. Disamping itu, Organ Pendukung Direksi adalah Kompartemen Satuan Pengawasan Intern, Kompartemen Sumber Daya Manusia, Kompartemen Manajemen Risiko, dan Kompartemen Sekretaris Perusahaan.

GOVERNANCE STRUCTURE

[GRI 102-18]

According to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance body is comprised of three components: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. PT Pupuk Indonesia (Persero) establishes a governance structure in accordance with Law No. 40 of 2007, the Minister of State for State-Owned Enterprises' Regulation PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by the Minister of State for State-Owned Enterprises' Regulation PER-09/MBU/2012, and the Minister of State-Owned Enterprise

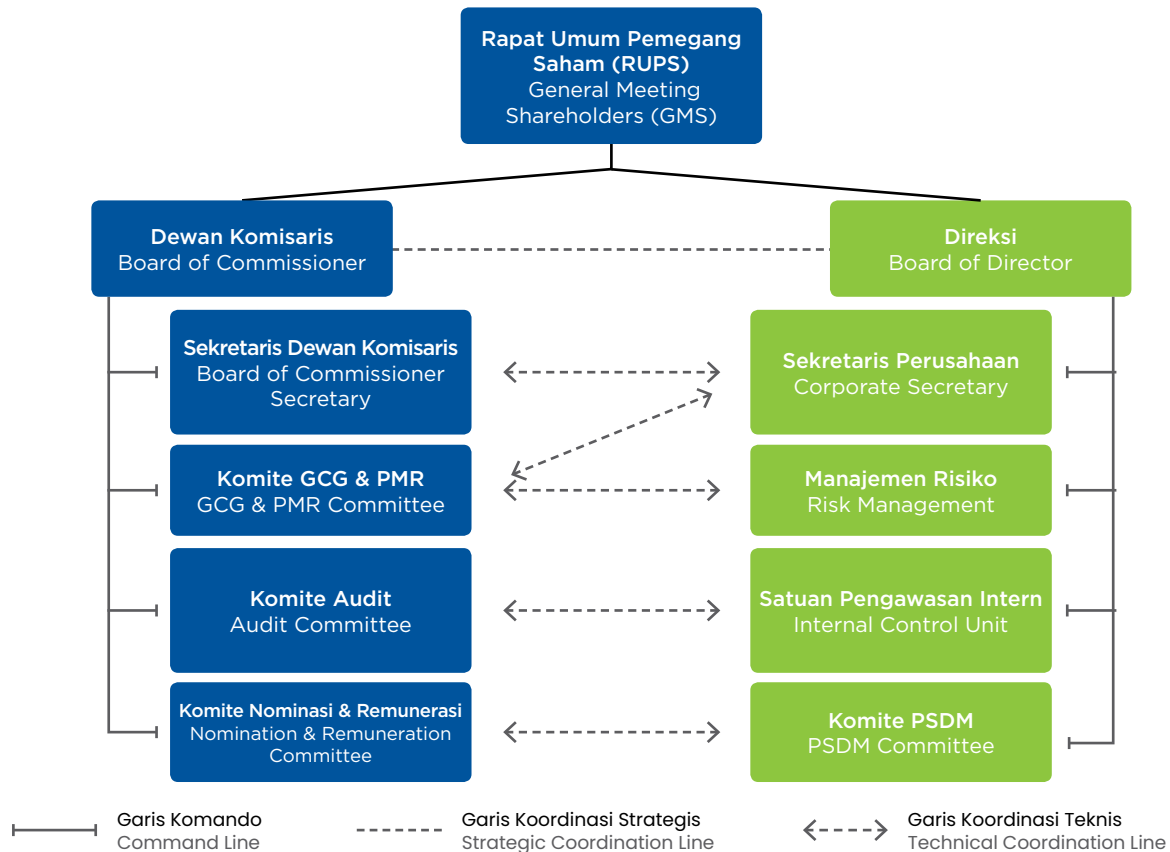
PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to implementing the GCG in accordance with the Code of Corporate Governance, which was confirmed on February 16, 2022 by the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Nos. 001/KEP. KOM/II/2022 and 012.2/A/KU/A24/SK/2022.

The Company's corporate governance system is defined by its Main Organs, which comprise the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners and Directors. The GCG and Risk Management Monitoring Committee, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners are the Board of Commissioners' supporting organs. Additionally, the Internal Control Unit Compartment, Human Resources Compartment, Risk Management Compartment, and Corporate Secretary Compartment are Supporting Organs of the Board of Directors.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Governance

[GRI 102-18]



Dewan Komisaris merupakan organ perseroan memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan serta masukan kepada direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite Dewan Komisaris, yaitu: Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

I. Komite GCG & PMR

Lingkup peran Komite GCG & PMR adalah untuk membantu Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan umum atas Perseroan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG dan Manajemen Risiko kepada Direksi dan Manajemen PT Pupuk Indonesia (Persero).

Komite GCG & PMR berperan dalam melakukan pengawasan (*oversight roles*) dalam perspektif *Corporate Governance* dan Manajemen Risiko terhadap hal-hal berikut ini:

The Board of Commissioners is a corporate body charged with the responsibility of supervising the firm and providing direction and feedback to the board of directors. The Board of Commissioners is aided in carrying out its tasks and responsibilities by 3 (three) Committees, namely the GCG and Risk Management Monitoring Committee, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

I. GCG and PMR Committee

The GCG & PMR Committee's responsibility is to support the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in carrying out general supervisory powers and duties over the Company and to advise the Directors and Management of PT Pupuk Indonesia on the implementation of GCG and risk management (Persero).

The GCG & PMR Committee is responsible for performing oversight duties on the following topics from a Corporate Governance and Risk Management perspective:

- a. Kinerja Operasional – meninjau pelaksanaan kegiatan dan kinerja operasional yang relevan dengan ruang lingkup penerapan manajemen risiko dan GCG, sebagaimana yang diterapkan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan tahunan.
- b. Manajemen Risiko – meninjau dan mengawasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta meninjau hasil kajian teknis yang dilakukan oleh Direksi.

2. Komite Audit

Lingkup peran Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) terhadap hal-hal sebagai berikut:

- a. Memastikan efektivitas pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
- c. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.
- d. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Lingkup peran Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) terhadap hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan rivi secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) Perseroan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya.
- b. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi.
- c. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*).
- d. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri.
- e. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi.
- f. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- a. Operational Performance – monitoring the execution of activities and operational performance that are related to the risk management and GCG implementation scopes, as defined in the yearly business work plan and budget.
- b. Risk Management – evaluating and overseeing the efficacy of risk management practises, as well as the outcomes of technical studies performed by the Board of Directors.

2. Audit Committee

The Audit Committee's mandate is to provide assistance to the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the following areas:

- a. Ensuring the efficacy of internal control and the external auditors and internal auditor's respective roles are carried out effectively.
- b. Evaluating the implementation of operations and the outcomes of internal and external audits conducted by the Internal Audit Unit.
- c. Ensuring that the Company's information is evaluated in a satisfactory manner.
- d. Identifying issues that require the Board of Commissioners' attention and the Board of Commissioners' responsibilities.

2. Nominations and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee's function is to provide assistance to the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the following areas:

- a. Conducting periodic assessments of the organization's talent management system, as well as monitoring and assessing its implementation.
- b. Evaluating the Board of Directors' Talent Classification methodology and processes.
- c. Validating and calibrating Talents suggested by the Board of Directors to the Board of Commissioners (*Selected Talent*), in order to provide a list of Talents for nomination to the GMS/Ministers by the Board of Commissioners (*Nominated Talent*).
- d. Evaluating the Company's Representative Candidates who will be presented to the GMS/Minister as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of Subsidiaries.
- e. Conducting an evaluation of the proposed Individual Key Performance Indicators for Board of Directors members.
- f. Developing recommendations for individual performance appraisal systems for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

- g. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- h. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris.
- i. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perseroan.

- g. Preparing development programme suggestions for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- h. Evaluating the pay policy for personnel who require Board of Commissioners approval/response.
- i. Evaluating the Board of Directors' recommendation for the organisational structure of the Company.

Perusahaan belum menetapkan Komite Keberlanjutan dikarenakan belum ada kebijakan dari Kementerian BUMN. Komite Keberlanjutan tersebut bertugas membantu Direksi untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi implementasi kinerja keberlanjutan, mencakup bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. [GRI 102-18]. Dalam hal perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja berkelanjutan, Direksi menggunakan seluruh sumber daya yang telah ada mencakup bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut kepada masing-masing unit kerja terkait bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Pendelegasian dilakukan melalui kebijakan dan strategi yang dituangkan dalam rencana kerja untuk dilaksanakan oleh masing-masing unit. [GRI 102-19] Saat ini, tanggung jawab pada tingkat Direksi terhadap fungsi Keberlanjutan - ekonomi, lingkungan dan sosial-dirangkap oleh Direktur SDM, Tata Kelola & Manajemen Risiko. [GRI 102-20]. PT Pupuk Indonesia (Persero) menganggap penting masukan-masukan dari para pemangku kepentingan terkait isu keberlanjutan. Untuk itu, satuan kerja kami mengadakan konsultasi berupa pertemuan-pertemuan dengan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan dalam topik ekonomi, lingkungan dan sosial, yang hasilnya kemudian disampaikan ke Direksi dan ditindaklanjuti sesuai arahan Direksi. [GRI 102-21]

KOMPOSISI ORGAN TATA KELOLA [GRI 102-22]

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007, PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan organ perusahaan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki kewajiban melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan perusahaan. Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan dan bertugas mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan,

The corporation has not created a Sustainability Committee since the Ministry of SOEs has not issued a policy. The Sustainability Committee assists the Board of Directors in planning, monitoring, and evaluating the implementation of sustainability performance across economic, environmental, and social dimensions. [GRI 102-18]. The Board of Directors utilises all available resources in the economic, environmental, and social domains for planning, monitoring, and assessing sustainable performance. The Board of Directors delegated power to each work unit responsible for economic, environmental, and social issues to develop these policies and strategies. Delegation through the policies and strategies outlined in the work plan to be implemented by each units. [GRI 102-19] Currently, the Director of Human Resources, Governance, and Risk Management is responsible for the Sustainability function - economic, environmental, and social - at the Board of Directors level. [GRI 102-20]. PT Pupuk Indonesia (Persero) considers input from stakeholders important regarding sustainability issues. For this reason, our work unit holds consultations in the form of meetings with stakeholders to obtain input on economic, environmental and social topics, the results of which are then submitted to the Board of Directors and followed up according to the direction of the Board of Directors. [GRI 102-21]

COMPOSITION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 102-22]

PT Pupuk Indonesia (Persero) forms a corporate organ consisting of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company in line with the Republic of Indonesia's Law No. 40 of 2007. In executing out its duties, the Board of Commissioners is accountable to the GMS and is responsible for supervising the company's policies and management, as well as providing recommendations to the Board of Directors in the company's best interests. The Board of Directors is a corporate body that is totally accountable for the company's administration and is entrusted with defending the firm in and out of court, in accordance

dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam periode pelaporan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2021 Pupuk Indonesia Bab Profil Perusahaan. Untuk menjaga independensi, maka Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai eksekutif/Direksi pada Perusahaan yang sama. [GRI 102-23]

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 102-24]

Sebagai organ dengan kekuasaan tertinggi, RUPS dapat mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menominasikan Dewan Komisaris, untuk kemudian dilakukan proses seleksi sebagai berikut:

1. Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh Kementerian BUMN (Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber).
2. Evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain dilakukan oleh Deputi Teknis.
3. Penilaian pemenuhan persyaratan materil oleh tim yang dibentuk Kementerian BUMN.
4. Uji kelayakan dan kepatutan oleh lembaga profesional yang ditunjuk pemegang saham.
5. Penetapan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN/Keputusan RUPS.

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum calon Komisaris diangkat menjadi komisaris Pupuk Indonesia yaitu harus dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Tes tersebut menjamin bahwa seluruh Komisaris Pupuk Indonesia memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman, serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

PERAN DIREKSI DALAM MENETAPKAN TUJUAN, TATA NILAI, DAN STRATEGI PERUSAHAAN [GRI 102-26]

Visi, nilai-nilai budaya, serta strategi perusahaan merupakan dasar yang krusial bagi sebuah perusahaan karena visi menggambarkan rencana masa depan perusahaan, nilai-nilai budaya memberikan landasan bagi seluruh kebijakan serta perilaku individu dalam perusahaan, dan strategi merupakan panduan dan langkah nyata dalam mencapai visi perusahaan. Oleh karena itu, Direksi, dengan pengawasan Dewan Komisaris, terlibat dalam pembentukan ketiga hal tersebut.

with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GMS resolutions. The makeup of the Company's Board of Commissioners and Directors during the reporting year is detailed in the Chapter Company Profile of the 2021 Pupuk Indonesia Annual Report. To preserve their independence, members of the Board of Commissioners may not serve concurrently as executives/Directors of the same company. [GRI 102-23]

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENTS [GRI 102-24]

The GMS, as the supreme governing body, has the right to nominate and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Shareholders have the ability to nominate members of the Board of Commissioners, and then the following selection procedure is followed:

1. The Ministry of SOEs (Ministers, Secretaries, Technical Deputy, and/or Deputies) selects sources for potential applicants.
2. The Technical Deputy is responsible for evaluating formal and non-formal requirements.
3. Material needs are evaluated by a team created by the Ministry of SOEs.
4. Fit and Proper Test by a professional institution designated by the shareholders.
5. Appointment of the Board of Commissioners in accordance with the Minister of SOEs' Decree/ Decision of the GMS.

Before a candidate for commissioner may be appointed as a commissioner of Pupuk Indonesia, he or she must pass the Fit and Proper Test. This exam assures that all Commissioners of Pupuk Indonesia has honesty, competence, a good reputation, and the experience necessary to carry out their powers and duties.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLES IN ESTABLISHING THE CORPORATE GOALS, VALUES, AND STRATEGIES [GRI 102-26]

The vision, the cultural values, and the corporate strategy, together provide the crucial basis for the company because the vision describes the future plans of the company, the cultural values provide the foundation for all individual policies and behaviors in the company, and the strategy is the guide that provides the concrete steps towards achieving the company's vision. Therefore, the Board of Directors, with the supervision of the Board of Commissioners, is involved in the formation of all these three things.

Isu-isu keberlanjutan telah menjadi fokus perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam visi PT Pupuk Indonesia (Persero), yaitu: “Perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional.” Disamping itu, tata nilai Pupuk Indonesia yaitu AKHLAK sesuai dengan tata nilai yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN pada tahun 2020.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan telah diperbaharui dan tercantum pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020-2024 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui surat Nomor S-1087/MBU/11/2020 Pengesahan RJPP PT Pupuk Indonesia (Persero) 2020-2024 tanggal 27 November 2020.

PENINGKATAN KAPABILITAS BADAN TATA KELOLA [GRI 102- 27] [OJK E.2]

Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan senantiasa memelihara dan meningkatkan kapabilitas Insan Perusahaan yang memberikan jaminan pengembangan perusahaan melalui keaktifan perusahaan dalam berbagai seminar dan pelatihan terkait isu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Uraian lebih spesifik mengenai hal ini dapat dilihat pada laporan tahunan 2021 Pupuk Indonesia Bab Profil Perusahaan.

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 102-28]

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan perusahaan termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Secara umum, tuntunan evaluasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Sustainability has become a priority for the firm, as stated in the company's goal, which is to be “A world-class national company for plant nutrition and agricultural solutions that are sustainable and capable of generating economic and social effect on a national scale.” Additionally, Pupuk Indonesia's value system, namely AKHLAK, is consistent with the values established by the Ministry of SOEs in 2020.

The Company's Vision, Mission, and Values have been revised and are included in its Long-Term Plan for 2020-2024, which has been approved by the Minister of State-Owned Enterprises via letter No. S-1087/MBU/11/2020 Ratification of the PT Pupuk Indonesia (Persero) RJPP 2020-2024 dated 27 November 2020.

COLLECTIVE KNOWLEDGE OF HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 102- 27] [OJK E.2]

The Board of Commissioners and Directors of the Company constantly maintains and improves the competencies of the Company's Personnel, who ensure the company's development by participation in numerous seminars and training sessions on economic, environmental, and social concerns. A more detailed description of this may be found in the Chapter Company Profile of the 2021 Pupuk Indonesia annual report.

EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE [GRI 102-28]

PT Pupuk Indonesia (Persero) reviews the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors using the method outlined in the Board Manual, which defines the key performance indicators (KPIs) as specific objectives that must be met and accomplished by the Board of Commissioners and the Board of Directors in supervising and managing the business, including economic, environmental, and social responsibilities. In general, the Board of Commissioners' evaluation guidelines are as follows:

1. The Board of Commissioners is obliged to present a performance report on the Board of Commissioners and its members to the GMS Shareholders for evaluation.
2. The Board of Commissioners' performance is evaluated in accordance with existing laws and regulations, the Articles of Association, and the Shareholders' mandate. From the day of their appointment, members of the Board of Commissioners receive open communication on formal assessment criteria.

3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.
4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah setidaknya-tidaknnya sebagai berikut:

1. Penyusunan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicator (KPI)* pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
3. Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan.
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

3. The results of the Board of Commissioners' performance evaluation as a whole and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually are included into the remuneration and incentive structure for Board Members.
4. The outcome of each Member of the Board of Commissioners' performance review is one of the primary factors used by Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners. The performance evaluation data are used to examine and improve the Board of Commissioners' effectiveness.

Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Commissioners

The following criteria will be used to evaluate the performance of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, as defined by the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders:

1. Establishing Key Performance Indicators (KPIs) at the start of the year and tracking their progress.
2. Level of participation in meetings of the Board of Commissioners, coordination meetings, and meetings with existing committees.
3. Contribution to the supervisory process of the Company.
4. Participation in certain assignments.
5. Commitment to advance the Company's interests.



6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Kebijakan Umum Kriteria Penilaian Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi, baik secara kolegal maupun individu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya untuk terus memajukan Perusahaan, di samping menjadi bagian dari pertimbangan untuk penetapan remunerasi Direksi.

1. Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.
4. KPI Direksi bertujuan untuk memastikan pencapaian sasaran strategis Perseroan, meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja Perseroan, memastikan Perseroan beroperasi pada koridor risiko yang dapat ditoleransi yang ditetapkan sebelumnya, mengoptimalkan upaya kapitalisasi potensi Perseroan, mengakselerasi pertumbuhan kinerja Perseroan, dan menilai kinerja Direksi Perseroan secara adil.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi secara kolegal dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicator* (KPI). Di samping itu, kriteria evaluasi kinerja Direksi secara individu juga ditetapkan dengan menjabarkan KPI Direksi Kolegal menjadi KPI Individu Direksi dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Kriteria evaluasi kinerja Direksi secara kolegal dan individual setidaknya sebagai berikut:

- a. Penyusunan KPI Direksi secara kolegal dan individual bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- b. Pencapaian KPI Direksi secara kolegal dilaporkan dalam laporan berkala dan laporan tahunan.
- c. Perhitungan pencapaian KPI Direksi secara kolegal dan secara individual direviu oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan perusahaan.

6. Adherence to applicable laws and regulations, as well as the Company's policies.

Criteria for Board of Directors Assessment of General Policy

Evaluation of the Board of Directors' performance, both collectively and individually, is an integral component of efforts to progress the Company, in addition to being a factor in deciding the Board of Directors' remuneration.

1. The Board of Commissioners will review the performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors and will present its findings to the Shareholders at the Annual Meeting of Shareholders.
2. In general, the Board of Directors' performance is dictated by the duties and obligations set forth in relevant laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Shareholders' mandate. From the date of his appointment, the appropriate Member of the Board of Directors receives formal assessment criteria.
3. The findings of the Board of Directors' performance evaluation as a whole and the performance of each Board Member individually are included into the remuneration and incentive structure for Board Members.
4. The Board of Directors' KPI aims to ensure that the Company achieves its strategic objectives, increases the effectiveness of controlling the Company's performance, ensures that the Company operates within the previously established tolerable risk corridor, optimises efforts to capitalise on the Company's potential, accelerates the growth of the Company's performance, and fairly assesses the Board of Directors' performance.

Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Directors

The parameters used to evaluate the Board of Directors' performance collectively at the Annual General Meeting of Shareholders are Key Performance Indicators (KPI). Additionally, the criteria for evaluating the individual Directors' performance are established by converting the Collegial Directors' KPIs into the Directors' Individual KPIs and presenting them to the Board of Commissioners for approval. The following factors should be used to evaluate the Board of Directors' collective and individual performance:

- a. Collaborative and individual KPI development for the Board of Directors, as well as the development of the Company's work plan and budget.
- b. The Board of Directors' KPI accomplishments are reported collaboratively in periodic and yearly reports.
- c. The Board of Directors' KPI accomplishment is examined collaboratively and individually by the Public Accounting Firm (KAP) that audits the company's financial accounts.

- d. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
- e. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan.
- f. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
- g. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- h. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

MANAJEMEN KEBERLANJUTAN

[GRI 102-29] [GRI 102-31] [GRI 102-32]

Strategi keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) diterapkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan yang berakhir dengan evaluasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam laporan keberlanjutan. Penyusunan laporan keberlanjutan perusahaan didasarkan atas pertimbangan orientasi pasar, yaitu peningkatan transparansi risiko bisnis dan strategi keberlanjutan dibutuhkan untuk menarik investor yang membuat keputusan investasi berbasis aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

Praktik manajemen keberlanjutan berfokus pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Pupuk Indonesia adalah Direktur SDM, Tata Kelola, dan Manajemen Risiko [OJK E. 1]. Direktur SDM, Tata Kelola, dan Manajemen Risiko memegang tanggung jawab dalam menganalisis dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial akibat kegiatan operasional perusahaan serta mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala.

Demi mendukung berjalannya fungsi ini, Pupuk Indonesia memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan, terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui berbagai saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, dialog bersama masyarakat, email, dan kotak surat. Penyusunan laporan keberlanjutan melibatkan Direksi yang membentuk tim gabungan perwakilan berbagai unit kerja terkait dengan SVP Sekretaris Perusahaan sebagai koordinator pelaksanaan penyusunan laporan yang memastikan bahwa seluruh elemen esensial yang mencerminkan perusahaan sudah terliput dalam laporan. Finalisasi laporan dilakukan dengan meminta persetujuan dan tanggapan dari Dewan Komisaris dan Direksi sebelum laporan dapat diterbitkan.

- d. Attendance at Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
- e. Contribution to the commercial activities of the Company.
- f. Participation in certain duties.
- g. Commitment to furthering the Company's interests.
- h. Adherence to applicable laws and regulations, as well as the Company's policies.

SUSTAINABILITY MANAGEMENT

[GRI 102-29] [GRI 102-31] [GRI 102-32]

The management of PT Pupuk Indonesia (Persero) implements a sustainability strategy with the goal of increasing the company's long-term value, which culminates in an assessment of the company's economic, social, and environmental performance in the sustainability report. The sustainability report is prepared with a market orientation in mind, meaning that increased transparency of business risks and sustainability initiatives are necessary to attract investors who make investment decisions based on ESG (*Environmental, Social, and Governance*) factors.

Sustainability management approaches place a premium on economic, environmental, and social stewardship when conducting business operations. The Director of Human Resources, Governance, and Risk Management is the top governance authority responsible for implementing sustainable management at Pupuk Indonesia [OJK E. 1]. The Director of Human Resources, Governance, and Risk Management is accountable for studying and managing the economic, environmental, and social consequences of the company's operations, as well as for proactively detecting environmental and social hazards.

To assist with this purpose, Pupuk Indonesia solicits comments from stakeholders, particularly investors and impacted communities, using a variety of accessible channels, including investor visits, community interaction, email, and mailboxes. The Board of Directors is responsible for the preparation of the sustainability report, which is coordinated by a joint team of representatives from various work units related to the SVP of the Corporate Secretary, who ensures that all critical elements reflecting the company are included in the report. Before the report may be produced, it must be approved and responded to by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PENILAIAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-30] [OJK E.3]

Usulan Manajemen Risiko

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan untuk memastikan pencapaian nilai bagi Pemegang Saham serta pemenuhan komitmen pada karyawan dan seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya, PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT). MRT diperlukan untuk memastikan pencapaian sasaran Perusahaan dalam menerapkan usaha berkelanjutan (*sustainable business*).

Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2011 sejak tahun 2013, dengan pemberlakuan Pedoman Manajemen Risiko kepada seluruh Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2013 berdasarkan Surat Edaran Nomor SE-03/III/2013. Sesuai perkembangan, pada tahun 2017 PT Pupuk Indonesia (Persero) merevisi Pedoman tersebut menjadi Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Nomor Dokumen: PI-TKK-PD-005 tanggal 8 September 2017 dan memberlakukan ke seluruh Anak Perusahaan melalui Surat Edaran Nomor: SE-004/1/2018 tanggal 23 Januari 2018.

Implementasi Manajemen Risiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap fungsi dan hirarki dalam Perusahaan. Dalam setiap tahapan implementasi, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengidentifikasi dan menganalisis seluruh risiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perusahaan. Identifikasi dan analisis ini mencakup penyebab, kemungkinan terjadi, dampak apabila terjadi, tingkat risiko, serta rencana perlakuan risiko. Selanjutnya Perusahaan memantau perlakuan risiko dan mengevaluasi perubahan tingkat risiko secara periodik. Proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko dapat dilaksanakan secara efektif dengan dukungan aplikasi Manajemen Risiko

Setiap tahun PT Pupuk Indonesia (Persero) mengukur efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang telah diterapkan melalui kegiatan Penilaian Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR). Hasil pengukuran dijadikan dasar untuk pengembangan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan. Selain itu, Satuan Pengawasan Intern (SPI) juga melakukan evaluasi atas pengendalian risiko oleh unit kerja pemilik risiko (*Risk Owner*) serta memastikan efektivitas atas program kerja Kompartemen Manajemen Risiko.

Pelaksanaan pengendalian risiko dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi di PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dan diawasi secara periodik untuk

EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT PROCESSES [GRI 102-30] [OJK E.3]

Proposal for Risk Management

To promote sound corporate governance and to assure the realisation of shareholder value and the fulfilment of promises to workers and other key stakeholders, PT Pupuk Indonesia (Persero) is dedicated to adopting integrated risk management (MRT). MRT is required to guarantee that the Company's objectives for developing a sustainable business are met.

Since 2013, the Company has adopted a risk management system based on SNI ISO 31000:2011, with Risk Management Guidelines for all Subsidiaries being applied on January 1, 2013 in accordance with Circular Letter Number SE-03/III/2013. In response to advancements, PT Pupuk Indonesia (Persero) amended the Guidelines in 2017 and renamed them Integrated Risk Management Guidelines. PI-TKK-PD-005 dated 8 September 2017; Circular Letter SE-004/1/2018 dated 23 January 2018; and applicable to all Subsidiaries.

Effective and efficient risk management is implemented on a continuous basis throughout the Company's functions and hierarchies. PT Pupuk Indonesia (Persero) identifies and assesses all risks that might jeopardise the Company's attainment of its objectives at each step of execution. This identification and analysis process includes determining the reasons, the likelihood of occurrence, the effect if it does occur, the degree of risk, and risk mitigation strategies. Additionally, the Company analyses risk management and assesses changes in risk levels on a frequent basis. With the assistance of the Risk Management application, the risk identification, analysis, and evaluation processes may be carried out successfully.

Each year, PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts a risk management system effectiveness assessment using the Risk Management Application Maturity Level Assessment (PMPMR). The findings of the measurements are utilised to design an integrated and sustainable risk management system. Additionally, the Internal Audit Unit (SPI) reviews risk control by the risk owner work unit and monitors the Risk Management Compartment's work programme for efficacy.

At PT Pupuk Indonesia (Persero), risk control and the execution of the Integrated Risk Management System are always reported to and reviewed by the Board of

memastikan pengelolaan risiko berjalan secara efektif dan efisien.

Directors and the Board of Commissioners to ensure that risk management is effective and efficient.

KEJADIAN LUAR BIASA

[GRI 102-33] [GRI 102-34]

Sistem manajemen Risiko di Pupuk Indonesia telah mengembangkan Pedoman keberlangsungan usaha yang bertujuan untuk memastikan keberlangsungan operasional bisnis perusahaan dan sebagai jaminan (*assurance*) atas proses penciptaan nilai tambah perusahaan, serta meningkatkan efektivitas dan resiliensi perusahaan dalam menghadapi bencana yang mengganggu kontinuitas bisnis dengan tetap memperhatikan aspek kehati-kehatian dengan mempertimbangkan potensi dampak untuk Perusahaan

Dalam pengelolaan perusahaan, tidak dapat dihindari bahwa dapat terjadi peristiwa luar biasa atau hal-hal kritis yang perlu ditangani dengan segera. PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menyiapkan mekanisme pelaporan dan proses penyelesaian untuk setiap kejadian luar biasa atau hal-hal kritis yang terjadi. Kejadian luar biasa yang perlu mendapat perhatian pimpinan akan dibahas dalam rapat Direksi dan dilaporkan kepada Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kejadian luar biasa yang signifikan menyangkut operasi perusahaan dan hubungan dengan masyarakat sekitar.

CRITICAL CONCERNS

[GRI 102-33] [GRI 102-34]

Pupuk Indonesia's risk management system has developed a business continuity policy with the objective of ensuring the sustainability of the company's business operations and ensuring the company's value-added process, as well as increasing the company's effectiveness and resilience in dealing with disasters that disrupt business continuity while maintaining prudential standards in light of the potential consequences for the Company.

When operating a business, it is inescapable that unusual occurrences or significant issues may arise that require rapid attention. PT Pupuk Indonesia (Persero) has established a framework for reporting and resolving any abnormal occurrences or critical events that occur. Extraordinary occurrences requiring the leadership's attention will be considered during the Board of Directors meeting and communicated to the Commissioners via a combined meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. There were no notable unusual occurrences during the reporting period that affected the company's operations or relationships with the surrounding community.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[GRI 102-35] [GRI 102-36] [GRI 102-37]

Sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham yang diwakili oleh Menteri BUMN. Mekanisme dan implementasi kebijakan remunerasi tersebut diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-13/MBU/09/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan hari raya (THR), tunjangan transportasi, fasilitas kesehatan, tantiem/insentif kerja, dan juga santunan purna jabatan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendapatkan dukungan bantuan hukum apabila

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

[GRI 102-35] [GRI 102-36] [GRI 102-37]

The Board of Commissioners and Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) are compensated by consultation with stakeholders, including shareholders represented by the Minister of SOEs. The mechanism and implementation of the remuneration policy are governed by the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-04/MBU/2014 of 2014 on Guidelines for Determining the Income of Directors, Commissioners, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises, as amended several times, most recently by the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-13/MBU/09/2021 of 2021 on the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs.

Members of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Board of Commissioners are compensated in the following ways: salary/honorarium, religious holiday allowance (THR), transportation allowance, health benefits, work incentives, and post-employment perks. Additionally, the Board of Commissioners receives financial aid for legal representation in the case of a court proceeding involving

terjadi peristiwa hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris. Sedangkan komponen remunerasi anggota Direksi Pupuk Indonesia terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan hari raya (THR), tunjangan perumahan, fasilitas kendaraan dinas, tantiem/insentif kerja, serta dukungan bantuan hukum apabila terjadi peristiwa hukum yang melibatkan anggota Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, termasuk kinerja dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan juga merupakan indikator kebijakan remunerasi Pupuk Indonesia. Besaran remunerasi yang diterima tidak hanya mengacu pada kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) tahunan perusahaan, tetapi juga pada pertimbangan sasaran dan strategi jangka pendek dan panjang perusahaan.

Pemberian remunerasi pada level Badan Tata Kelola tertinggi mengacu pada persetujuan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan peraturan BUMN, Pemegang Saham menetapkan penyesuaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan sejumlah pertimbangan, diantaranya adalah skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, serta kondisi

one of its members. Meanwhile, the compensation package for members of Pupuk Indonesia's Board of Directors includes a salary/honorarium, religious holiday allowance (THR), housing allowance, official vehicle facilities, bonuses/work incentives, and legal aid support in the event of a legal event involving a member of the Board of Directors.

The Board of Commissioners and Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) are compensated based on the results of a performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors in line with their tasks and obligations, including economic, environmental, and social performance. Pupuk Indonesia's remuneration policy also takes into account the company's long-term goals and ambitions. The amount of compensation earned is determined not only by financial success and achievement of the company's yearly Key Performance Indicators (KPI), but also by the company's short- and long-term goals and strategy.

Compensation at the highest Governance Board level refers to the approval of the GMS-determined compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors. According to SOEs legislation, shareholders change the compensation of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on a variety of factors, including the size of the business, its complexity, the rate of inflation, as well as the



dan kemampuan perusahaan. Sebelum ditetapkan oleh RUPS, prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan survei pasar terkait remunerasi pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan sejenis dan sekelas Pupuk Indonesia dengan bidang usaha dan status yang sama.
2. Dewan Komisaris menyiapkan rekomendasi remunerasi berdasarkan perhitungan kinerja usaha perusahaan dan kontribusi masing-masing individu untuk kemudian diusulkan dalam RUPS.
3. Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk dibahas dan disetujui dalam RUPS.

Para pemangku kepentingan (yang diwakilkan dalam RUPS) memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan dan menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 dapat dilihat pada laporan tahunan Pupuk Indonesia dalam bab Tata Kelola. Rasio total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap total kompensasi seluruh karyawan Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

Rasio Total Kompensasi (Rp)
Total Compensation Ratio (Rp)
[GRI 102-38] [GRI 102-39]

Keterangan	2021	2020	2019	Kenaikan	Description
Total Kompensasi Tunai (Fixed Pay) Dewan Komisaris dan Direksi	39.462.098.868	36.047.393.995	34.871.858.320	9,47%	Total Cash Compensation (Fixed Pay) Board of Commissioners and Board of Directors
Total Kompensasi Tunai (Fixed Pay) Karyawan Tetap	180.007.469.121	111.091.265.832	97.336.449.534	62%	Total Cash Compensation (Fixed Pay) Permanent Employees
Rasio Total Kompensasi= A : B	1 : 4,5	1 : 3	1 : 2,8		Total Compensation Ratio= A : B

BENTURAN KEPENTINGAN
[GRI 102-25]

Benturan kepentingan merupakan perbedaan kepentingan antara kepentingan ekonomi perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham yang menyalahgunakan jabatan untuk keuntungan pribadi. Benturan kepentingan dapat terjadi apabila individu memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan di luar perusahaan. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan dan Pedoman Etika dan Perilaku perusahaan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan yang merugikan perusahaan. Upaya peningkatan komitmen seluruh Insan Perusahaan dalam mencegah terjadinya benturan kepentingan, dilakukan dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas setiap awal tahun oleh seluruh Dewan Komisaris, Organ

company's circumstances and capabilities. Prior to being established by the GMS, the following mechanism is used to determine the compensation of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. The Board of Commissioners undertakes a market survey on the payment of the work in firms of the same kind and class as Pupuk Indonesia that operate in the same line of business and have the same status.
2. The Board of Commissioners develops pay recommendations based on the business success of the firm and the participation of each employee suggested to the GMS.
3. At the GMS, shareholders consider and vote on the proposal for pay for members of the Board of Commissioners.

The stakeholders (represented in the GMS) have the ability to approve and set the Board of Commissioners' compensation. Compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 may be seen in the Governance part of Pupuk Indonesia's annual report. The following table illustrates the relationship between the total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the total compensation of all Pupuk Indonesia employees:

CONFLICT OF INTEREST
[GRI 102-25]

A conflict of interest exists when there is a conflict of interest between the company's economic interests and the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders who utilise their position for personal advantage. Conflicts of interest can arise when individuals exploit sensitive information and commercial data from the firm for personal gain. To that aim, PT Pupuk Indonesia (Persero) has established Guidelines for Handling Conflicts of Interest and Guidelines for Business Ethics and Conduct in order to avoid actual or possible conflicts of interest that would be detrimental to the firm. Efforts to improve all Company personnel's commitment to avoiding conflicts of interest are made by the annual signing of an Integrity Pact by the whole Board of Commissioners, Organs of the Board of Commissioners, Directors, and Employees. In the case of a conflict-of-

Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan. Bila terjadi insiden benturan kepentingan, maka PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan langkah-langkah penanganan sebagaimana yang tercantum pada Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan [GRI 102-25]

ANTIKORUPSI

PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan berkomitmen untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Perusahaan berkomitmen untuk menghindari tindakan yang dapat menimbulkan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi. Kebijakan anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menjadi landasan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Implementasi komitmen antikorupsi di PT Pupuk Indonesia (Persero) diwujudkan melalui berbagai program yang melibatkan seluruh insan perusahaan, diantaranya:

1. Pakta Integritas

Setiap tahun, seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan karyawan diwajibkan untuk menandatangani komitmen kepatuhan terhadap *Code of Conduct*, peraturan internal, serta seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menghindari adanya benturan kepentingan, serta tidak memberikan toleransi terhadap praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme yang termuat dalam Pakta Integritas.

2. Pengendalian Gratifikasi

PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki komitmen untuk menolak segala bentuk gratifikasi, serta telah menetapkan Pedoman dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi serta unit khusus untuk pengendalian gratifikasi, yaitu Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang ditetapkan oleh Direksi melalui SK Direksi No. SK/DIR/072/2017 tanggal 26 Desember 2017. Untuk meningkatkan efektivitas program pengendalian gratifikasi, Perusahaan telah melakukan internalisasi kepada seluruh insan perusahaan melalui sosialisasi anti gratifikasi, imbauan larangan penerimaan atau permintaan gratifikasi dan pernyataan komitmen penerapan gratifikasi di perusahaan. Pada Tahun 2021 Pupuk Indonesia Group mengimplementasikan Program Pengendalian Gratifikasi bersama dengan KPK RI, serta dilakukan *monitoring* dan evaluasi setiap Triwulan. Sampai dengan bulan Desember 2021, laporan gratifikasi yang telah diterima dan ditindaklanjuti oleh UPG di seluruh Pupuk Indonesia Group berjumlah sebanyak 181 (seratus delapan puluh satu) laporan dengan rincian yaitu:

interest occurrence, PT Pupuk Indonesia (Persero) will follow the procedures outlined in the Conflict-of-Interest Guidelines. [GRI 102-25]

ANTI-CORRUPTION

PT Pupuk Indonesia (Persero) has always adhered to the idea of openness by assisting the Indonesian government in eradicating corruption. The firm is dedicated to avoiding activities that might result in corruption, collusion, or nepotism (KKN) and will always prioritise the company's interests before personal ones. Anti-corruption measures established by Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption formed the framework for the company's operations.

PT Pupuk Indonesia (Persero) complies with its anti-corruption pledge through a variety of initiatives that involve all of the company's workers, including:

1. Pact of Integrity

Each year, all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' Supporting Organs, and employees are required to sign a commitment to comply with the Code of Conduct, internal regulations, and all applicable laws and regulations, including avoiding conflicts of interest and not tolerating any practises of corruption, collusion, or nepotism.

2. Gratuity Control

PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to rejecting all forms of gratification and has established Guidelines and Procedures for Gratification Control, as well as a special unit for gratification control, dubbed the Gratification Control Unit (UPG), which was established by the Board of Directors via Decree No. SK/DIR/072/2017 dated December 26, 2017. To maximise the efficacy of the gratification control programme, the Company has internalised anti-gratification indoctrination, arguments against accepting or demanding gratification, and expressions of commitment to the company's application of gratification. Pupuk Indonesia Group will execute the Gratification Control Program in 2021 in collaboration with the Indonesian Corruption Eradication Commission, as well as conduct quarterly monitoring and assessment. As of December 2021, UPG had received and followed up on 181 (one hundred and eighty-one) satisfaction reports, including the following:

1. Laporan penolakan sebanyak 7 (tujuh) kali,
2. Laporan penerimaan sebanyak 174 (seratus tujuh puluh empat) kali, dengan penetapan status kepemilikan gratifikasi yaitu:
 - a. Dikelola perusahaan sebanyak 86 (delapan enam) laporan,
 - b. Menjadi milik negara sebanyak 12 (dua belas) laporan,
 - c. Dikembalikan ke penerima sebanyak 49 (empat puluh sembilan) laporan, dan
 - d. Masih dalam proses analisis KPK sebanyak 27 (dua puluh tujuh) laporan.

3. Pelaporan Kekayaan Pejabat
PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen tinggi dalam pencegahan korupsi dan peningkatan transparansi serta akuntabilitas Insan Perusahaan melalui kepatuhan pelaporan LHKPN. Perusahaan telah menerbitkan Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat. Pengelolaan Laporan Kekayaan Pejabat di Perusahaan dilakukan oleh Unit Pengelola Laporan Kekayaan Pejabat yang diatur dalam Pedoman tersebut. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan kepatuhan LHKPN yaitu internalisasi pelaporan LHKPN dengan bekerja sama KPK RI, pelaksanaan klinik pengisian LHKPN, penyampaian pemberitahuan pengisian LHKPN dan sosialisasi melalui media seperti surat, *e-mail*, *banner*, dan poster. Pada tahun pelaporan 2020 sebanyak 699 (enam ratus sembilan puluh sembilan) Wajib lapor di Pupuk Indonesia Group telah menyampaikan LHKPN kepada KPK sehingga tingkat kepatuhan PI Group mencapai 100%.

4. Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) **[GRI 102-17]**
Dalam upaya pencegahan *fraud* melalui *early warning system* maka PT Pupuk Indonesia (Persero) mengelola sistem pelaporan pelanggaran berlandaskan pada Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). WBS yang dikelola bersifat *anonymous* dan dapat diakses secara bebas oleh seluruh *stakeholders* Perusahaan. Dalam pengelolaan WBS Perusahaan membentuk Tim Pengelola Pengaduan dan Tim Investigasi (dibentuk sesuai kebutuhan penanganan aduan). Sebagai wujud komitmen yang tinggi terhadap pengelolaan WBS maka, pada Tahun 2021 PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan KPK RI terkait dengan WBS Tindak Pidana Korupsi (TPK) Terintegrasi PI dan KPK RI. Kegiatan sosialisasi WBS yang telah berjalan sepanjang tahun 2021 diantaranya:
 - a. Sosialisasi WBS melalui himbauan terkait larangan penerimaan dan permintaan gratifikasi oleh insan Pupuk Indonesia dalam rangka perayaan hari keagamaan, ulang tahun perusahaan maupun dalam aktivitas-aktivitas lainnya (Hari Raya Idul Fitri dan Natal dan Tahun Baru Tahun 2021).

1. a total of 7 (seven) rejection reports,
2. 174 (one hundred and seventy-four) receipt reports, including assessment of satisfaction ownership status, specifically:
 - a. The organisation manages up to 86 (eighty-six) reports,
 - b. Becoming a part of as many as 12 (twelve) state reports,
 - c. Returned up to 49 (forty-nine) reports to the receiver, and
 - d. The KPK is still reviewing up to 27 (twenty-seven) reports.

3. The Official Report on Wealth
PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to avoiding corruption and enhancing the Company's employees' transparency and accountability through compliance with LHKPN reporting. Guidelines for Reporting Official Assets have been released by the Company. The Official Wealth Report is managed inside the Company by the Official Wealth Report Management Unit, as specified in the Guidelines. Internalization of LHKPN reporting in partnership with the RI KPK, clinical implementation of filling out LHKPNs, submission of notifications for filling out LHKPNs, and socialisation via letters, e-mails, banners, and posters are just a few of the actions involved in managing LHKPN compliance. In the 2020 reporting year, the Pupuk Indonesia Group filed 699 (six hundred and ninety-nine) LHKPN to the KPK, bringing the PI Group's compliance level to 100 percent.

4. Management of the Whistleblowing System (WBS) **[GRI 102-17]**
PT Pupuk Indonesia (Persero) operates a violation reporting system based on the Whistleblowing System (WBS) Guidelines in an effort to avoid fraud through an early warning system. The managed WBS is anonymous and accessible to all Company stakeholders. The Company establishes a Company Management Team and an Investigation Team to oversee the WBS (formed according to the needs of handling complaints). As a demonstration of its dedication to WBS management, PT Pupuk Indonesia (Persero) signed a Cooperation Agreement with the Indonesian KPK in 2021 regarding the PI Integrated WBS for Corruption Crimes (TPK) and the RI KPK. Throughout 2021, WBS socialising programmes have included the following:
 - a. WBS socialisation through appeals against Pupuk Indonesia staff taking and asking gratuities in connection with religious holidays, business birthdays, and other events (Idul Fitri and Nataru Days 2021).

- b. Sosialisasi WBS melalui *Website* Perusahaan serta melalui *standing Banner* di beberapa lokasi strategis Perusahaan.
- c. Pengisian Kuesioner Budaya Pelaporan tanggal 20–28 April 2021, untuk Dewan Komisaris beserta Organ, Direksi, dan Karyawan. Pengisian survei dilakukan melalui pengisian kuesioner secara *online* dengan jumlah total responden yang mengisi sebanyak 236 (dua ratus tiga puluh enam).
- d. Wawancara terkait dengan WBS TPK Terintegrasi Antara PI dan KPK RI bersama Staf, VP, dan SVP tanggal 5 Mei 2021.
- e. Pelaksanaan Pelatihan Peluit Integritas oleh KPK RI dengan peserta pengelola WBS PI pada tanggal 7–10 Juni 2021, diikuti oleh 3 (tiga) peserta dari unit SPI, Hukum, dan Tata Kelola & Kepatuhan.
- f. Webinar Internalisasi Budaya Anti Korupsi di lingkungan Pupuk Indonesia Group dengan Tema “Implementasi WBS Tindak Pidana Korupsi Terintegrasi KPK RI dan PT Pupuk Indonesia (Persero)”, pada tanggal 30 September 2021.”
- g. Pelaksanaan *benchmark* oleh PT PLN terkait dengan pengelolaan WBS di PT Pupuk Indonesia (Persero) telah dilaksanakan pada tanggal 2 November 2021.
- h. Webinar Internalisasi Budaya Antikorupsi di Pupuk Indonesia Group dengan Tema “Optimalisasi *Whistleblowing System* dalam Upaya Pencegahan Korupsi dan Tindak Pidana Korporasi, untuk Mewujudkan BUMN yang Bersih dan Bebas dari Korupsi.

Perusahaan telah melakukan *Launching Sistem* WBS Terintegrasi PI dan KPK RI pada tanggal 10 Desember 2021 yang bertepatan dengan perayaan Hari Anti Korupsi Sedunia (tanggal 9 Desember 2021).

Sampai dengan akhir periode pelaporan, aduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di Pupuk Indonesia Group berjumlah sebanyak 72 (tujuh puluh dua) aduan dengan rincian:

- a. Proses Klarifikasi: 6 (enam) aduan
- b. Memenuhi syarat Aduan: 7 (tujuh) aduan
- c. Tidak Memenuhi Syarat Aduan: 47 (empat puluh tujuh) aduan
- d. Proses Investigasi: 5 (lima) aduan
- e. Punishment: 5 (lima) aduan
- f. Tidak Terbukti 2 (dua) aduan

Dari 39 (tiga puluh sembilan) aduan pelanggaran tersebut, setelah dilakukan klarifikasi maka dinyatakan 38 (tiga puluh delapan) aduan tidak memenuhi persyaratan, dan 1 (satu) aduan dalam proses klarifikasi

- b. WBS dissemination via the Company’s website and through standing Banners located across the Company’s important sites.
- c. Completion of the Reporting Culture Questionnaire for the Board of Commissioners and its Organs, Directors, and Employees between 20 and 28 April 2021. The poll was completed online by a total of 236 (two hundred and thirty-six) people.
- d. Interview with Staff, VP, and SVP on May 5, 2021, on the Integrated TPK WBS between PI and KPK RI.
- e. The Indonesian KPK will conduct an Integrity Whistle Training with participants managing WBS PI on 7–10 June 2021, with 3 (three) participants from the SPI, Law, and Governance & Compliance divisions in attendance.
- f. On September 30, 2021, a webinar on “Implementation of the WBS for Integrated Corruption Crimes by the RI KPK and PT Pupuk Indonesia (Persero).”
- g. On November 2, 2021, PT PLN completed the benchmark implementation for WBS management at PT Pupuk Indonesia (Persero).
- h. Webinar on “Internalising Anti-Corruption Culture at Pupuk Indonesia Group” with the theme “Optimizing the Whistleblowing System in Efforts to Prevent Corruption and Corporate Crime, in Order to Realize a Clean and Corruption-Free BUMN.”

On December 10, 2021, the firm will introduce the Integrated WBS System for PI and the Indonesian KPK, coinciding with World Anti-Corruption Day (December 9, 2021).

As of the end of the reporting period, 72 (seventy-two) complaints had been submitted through the Whistleblowing System (WBS) at Pupuk Indonesia Group as follows:

- a. Clarification Process: 6 (six) complaints
- b. Qualified Complaints: 7 (seven) complaints
- c. Not Eligible for Complaints: 47 (forty-seven) complaints
- d. Investigation Process: 5 (five) complaints
- e. Punishment: 5 (five) complaints
- f. Unproven: 2 (two) complaints

Of the 39 (thirty-nine) complaints regarding violations, after clearing the clarification process, it was established that 38 (thirty-eight) complaints did not meet the requirements (invalid), and 1 (one) complaint was still in the clarification process.

5. Penanganan terhadap Benturan Kepentingan PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan. Penanganan terhadap benturan kepentingan dimulai dengan sosialisasi penanganan benturan kepentingan yang telah dilakukan pada tahun 2021 seperti:
- Sosialisasi dilakukan melalui penandatanganan Pakta Integritas tahun 2021 oleh seluruh insan Perusahaan serta dilakukan dalam proses pengajuan aksi korporasi, proses pengadaan, dan proses uji kelayakan anti penyuapan.
 - Sosialisasi pada saat pengisian Kuesioner Budaya Pelaporan tanggal 20-28 April 2021, dimana benturan kepentingan sesuai dengan UU TPK, merupakan salah satu dari 7 (tujuh) jenis korupsi.

Pada akhir periode pelaporan, aduan benturan kepentingan di PI Group terhitung sebanyak 7 (tujuh) aduan dengan rincian sebagai berikut: 5 (lima) aduan dinyatakan tidak memenuhi syarat 1 (satu) aduan ditetapkan status punishment, dan 1 (satu) aduan masih dalam proses klarifikasi.

6. Program *Antifraud*
- Komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mengendalikan *fraud* diwujudkan melalui *Fraud Control System* (FCS) yang digunakan sebagai instrumen implementasi budaya *antifraud* secara menyeluruh di perusahaan. Untuk meningkatkan peran serta seluruh insan perusahaan dalam menerapkan strategi *antifraud*, Pupuk Indonesia telah mengembangkan beberapa program, diantaranya:
- Pengembangan *Fraud Control System* (FCS)
Perusahaan bekerja sama dengan BPKP Pusat dan Perwakilan dalam pengembangan *Fraud Control System* yang telah dimulai sejak tahun 2017. Adapun pengembangan *Fraud Control System* yang dilakukan pada tahun 2021 meliputi: Tindak Lanjut Aol FCS PI Group kepada BPKP Pusat, Penetapan Pedoman Sistem Pengendalian *Fraud* (*Fraud Control System*) Nomor Dokumen: PI-SEK-PD-014 Rev 0 tanggal 28 April 2021, dan disampaikan kepada Anak Perusahaan melalui Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 02/A/KU/A00/SE/2021 tanggal 21 Mei 2021, Pengembangan FCS di 4 (empat) Anak Perusahaan (ME, PILOG, PIU, dan PIP) dilakukan secara terintegrasi dengan implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016, serta penyusunan *draft* KAK dan RAB untuk pengembangan FCS di 7 (tujuh) entitas PI Group (PI, PKG, PKC, PKT, PIM, PSP, dan REKIND)
 - Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai SNI ISO 37001:2016
PT Pupuk Indonesia (Persero) telah mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan

5. Conflicts of Interest
- PT Pupuk Indonesia (Persero) has established Conflicts of Interest Guidelines. The resolution of conflicts of interest started with the socialisation of the resolution of conflicts of interest in 2021, which included the following:
- Dissemination occurs through all Company staff signing the 2021 Integrity Pact and through the corporate action filing procedure, procurement process, and anti-bribery due diligence process.
 - Dissemination at the time of completing the Reporting Culture Questionnaire on 20-28 April 2021, when a conflict of interest is one of 7 (seven) categories of corruption under the TPK Law.

At the end of the reporting period, the PI Group had received 7 (seven) complaints of conflict of interest, with the following details: Five (5) complaints were deemed ineligible, 1 (one) complaint was awarded penalty status, and 1 (one) complaint was currently undergoing clarification.

6. Anti-Fraud Program
- PT Pupuk Indonesia (Persero)'s commitment to fraud management is fulfilled through the Fraud Control System (FCS), which serves as a vehicle for creating a comprehensive anti-fraud culture throughout the organisation. Pupuk Indonesia has established numerous initiatives to promote the engagement of all firm staff in adopting an anti-fraud strategy, including the following:
- Implementation of a Fraud Control System (FCS)
The Company works in collaboration with the Central BPKP and Representatives to build the Fraud Control System, which began in 2017. The development of the Fraud Control System in 2021 will comprise the following: Aol FCS PI Group Follow-up with the Central BPKP, Establishment of Fraud Control System Guidelines (Fraud Control System) according to Document Number: PI-SEK-PD-014 Rev 0 dated April 28, 2021, and distributed to Subsidiaries via Circular Letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 02/A/KU/A00/SE/2021 dated 21 May 2021, FCS development in 4 (four) Subsidiaries (ME, PILOG, PIU, and PIP) is carried out in an integrated manner with the implementation of the Anti- (PI, PKG, PKC, PKT, PIM, PSP, and REKIND).
 - Implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).
PT Pupuk Indonesia (Persero) was awarded the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management

(SMAP) ISO 37001:2016 pada tahun 2019. Sertifikasi Sistem ini kemudian diikuti dan diimplementasikan pada Anak Perusahaan yaitu: PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, PT Pupuk Kujang, dan PT Pupuk Indonesia Utilitas.

Telah dilakukan pengembangan FCS dan SMAP secara terintegrasi untuk 4 (empat) Anak Perusahaan (ME, PILOG, PIU, dan PIP). Terdapat 1 (satu) entitas Perusahaan yaitu PIU mendapatkan sertifikasi SMAP SNI ISO 37001:2016 pada tanggal 30 November 2021 dari PT TUV Nord Indonesia. Adapun untuk 7 (tujuh) entitas Perusahaan yang telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016, pada tahun 2021 melaksanakan surveillance dengan progress 7 (tujuh) entitas telah selesai melakukan surveillance, dengan hasil dinyatakan berhasil mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016.

Upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk meraih “zero tolerance” terhadap suap, korupsi dan *fraud* diwujudkan dengan melakukan komunikasi dan pelatihan antikorupsi. Sepanjang tahun pelaporan, sebanyak 2.416 peserta menerima komunikasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh masing-masing perusahaan. Berbagai sosialisasi antikorupsi tercantum dalam tabel di bawah ini. Kami tidak melakukan pendataan terhadap pelatihan antikorupsi bagi mitra bisnis sesuai jenis bisnis maupun wilayah. [GRI 205-2]

System Certificate (SMAP) in 2019. This System Certification was then applied in its Subsidiaries, which include PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Engineering Industries, PT Pupuk Kujang, and PT Pupuk Indonesia Utility.

Integrated development of FCS and SMAP has been carried out for 4 (four) Subsidiaries (ME, PILOG, PIU, and PIP) and 1 (one) subsidiary company, namely PIU, received SMAP SNI ISO 37001:2016 certification on November 30, 2021 from PT TUV Nord Indonesia. As for the 7 (seven) other subsidiary companies that obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification in 2021, having completed surveillance, each of the 7 (seven) entities has made good progress with the results being declared successful in maintaining the SNI Anti-Bribery Management System certificate. ISO 37001:2016.

The efforts of PT Pupuk Indonesia (Persero) to achieve “zero tolerance” against bribery, corruption and fraud are realized by conducting anti-corruption communication and training. During the reporting year, as many as 2,416 participants received communications and training conducted by each company. Various anti-corruption campaigns are listed in the table below. We do not collect data on anti-corruption training for business partners according to the type of business or region. [GRI 205-2]



Pelatihan Anti Korupsi PT Pupuk Indonesia (Persero)
Anti-Corruption Training for PT Pupuk Indonesia (Persero)

Pelatihan Antikorupsi	(%) 2021	(%) 2020	(%) 2019	Anticorruption Training
Dewan Komisaris	(100%) 8	(100%) 8	(100%) 7	Board of Commisioners
Dewan Direksi	(100%) 8	(100%) 7	(100%) 8	Board of Directors
Grade I	(100%) 41	(100%) 35	(100%) 27	Grade I
Grade II	(100%) 100	(100%) 63	(100%) 55	Grade II
Grade III	(100%) 75	(100%) 41	(100%) 36	Grade III
Grade IV	(100%) 109	(100%) 88	(100%) 76	Grade IV
Grade V-VII	(100%) 22	(100%) 45	(100%) 32	Grade V-VII

Pelatihan Anti Korupsi Anak Perusahaan
Anti-Corruption Training for Subsidiaries

Pelatihan Antikorupsi	(%) 2021	(%) 2020	(%) 2019	Anticorruption Training
PT Petrokimia Gresik	(100%) 2.039	(100%) 2.270	(100%) 2.593	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kujang	(100%) 1.021	(100%) 1.066	(100%) 1.098	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Kalimantan Timur	(100%) 1.370	(100%) 1.484	(100%) 1.676	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Iskandar Muda	(100%) 569	(100%) 606	(100%) 679	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	(100%) 1.840	(100%) 1.936	(100%) 2.020	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Rekayasa Industri	(100%) 501	(100%) 525	(100%) 524	PT Rekayasa Industri
PT Mega Eltra	(100%) 74	(100%) 81	(100%) 92	PT Mega Eltra
PT Pupuk Indonesia Logistik	(100%) 34	(100%) 33	(100%) 43	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia Utilitas	(100%) 39	(100%) 41	(100%) 45	PT Pupuk Indonesia Utilitas
PT Pupuk Indonesia Pangan	(100%) 10	(100%) 9	(100%) 13	PT Pupuk Indonesia Pangan

Berdasarkan pemantauan kegiatan operasional perusahaan sepanjang tahun 2021, tidak ditemukan risiko *fraud* di area operasional perusahaan yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi. Sebagai bagian dari komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memerangi korupsi, Perusahaan mengambil langkah-langkah mitigasi korupsi melalui sosialisasi anti penyuapan serta perbaikan prosedur dan pedoman unit kerja yang wajib diikuti oleh seluruh insan perusahaan. [GRI 205-1]

Upaya menjalankan praktik bisnis anti korupsi PT Pupuk Indonesia (Persero) membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden korupsi yang terbukti selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada langkah atau kebijakan pemberian sanksi apapun terkait insiden korupsi, seperti pemberhentian karyawan atau pemutusan kontrak dengan mitra kerja/pemasok oleh perusahaan. Selain itu, sepanjang tahun 2021 tidak terdapat tuntutan publik pada perusahaan terkait insiden korupsi. [GRI 205-3]

According to the monitoring of the company's operations throughout 2021, there was no danger of fraud in the company's operational sectors regarded to have corruption concerns. As part of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s commitment to anti-corruption efforts, the Company takes steps to reduce corruption through anti-bribery socialisation and the enhancement of work unit rules and guidelines that must be followed by all of the company's staff. [GRI 205-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s efforts to establish anti-corruption business practises resulted in no substantiated corruption events during the reporting year. Thus, there are no processes or regulations in place to impose punishment for instances of corruption, such as terminating personnel or terminating contracts with business partners/suppliers. Additionally, there were no public charges brought against firms in connection with corruption issues in 2021. [GRI 205-3]

PENERAPAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN PADA PEMASOK

Kebijakan keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak hanya berlaku di dalam lingkup internal perusahaan, tetapi PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk melibatkan mitra dan pemasok yang menerapkan pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Implementasi konsep keberlanjutan secara menyeluruh akan mendukung upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mewujudkan usaha keberlanjutan.

Pemilihan pemasok harus dilakukan dengan saksama karena kualitas dan kinerja pemasok akan merefleksikan citra perusahaan. Dengan demikian, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyeleksi mitra dan pemasok secara ketat berdasarkan kemampuan mereka mempertahankan kualitas sesuai standar dan menerapkan keberlanjutan bisnis melalui prinsip-prinsip LST (lingkungan, sosial, tata kelola). Setiap pemasok perusahaan wajib memperhatikan kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Pupuk Indonesia Grup No. PI-ADA-PD-002 Revisi 4 tanggal 8 November 2021.

Kriteria-kriteria tersebut di antaranya kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Disamping itu, pemasok juga diwajibkan untuk memenuhi kriteria kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Pada tahun pelaporan, seluruh (100%) pemasok PT Pupuk Indonesia (Persero) diperiksa (*screening*) dengan kriteria sosial dan lingkungan. [\[GRI 308-1\]](#) [\[GRI 414-1\]](#)

Dengan demikian, dipastikan tidak ada pemasok yang berpotensi membahayakan lingkungan, maupun membawa dampak negatif secara sosial. [\[GRI 308-2\]](#) [\[GRI 414-2\]](#)

KONTRIBUSI POLITIK

Merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bab VIII tentang Anti Korupsi dan Netralitas terhadap Kegiatan Politik, PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan kebebasan kepada setiap individu yang bekerja di perusahaan untuk berpartisipasi dalam proses politik dan mendukung partai atau kandidat pilihannya dengan mengacu pada perundang-undangan dan mematuhi ketentuan Perusahaan. Namun demikian, sebagai BUMN, PT Pupuk Indonesia (Persero) akan bersikap netral, tidak dijadikan alat politik, dipolitisasi, memberikan donasi untuk tujuan politik tertentu. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan bahwa:

1. Seluruh insan PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak diperkenankan memanfaatkan nama, atribut, aset dan potensi Perusahaan untuk tujuan politik tertentu.

SUSTAINABILITY POLICY IMPLEMENTATION TO SUPPLIERS

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s strategy is not limited to its internal operations; PT Pupuk Indonesia (Persero) is also committed to involving partners and suppliers who practise sustainable procurement in their business activities. The comprehensive application of the sustainability concept will bolster PT Pupuk Indonesia's (Persero's) efforts to achieve sustainability.

Supplier selection must be meticulous, as the quality and performance of suppliers will also reflect upon the company's image. Thus, PT Pupuk Indonesia (Persero) picks partners and suppliers exclusively on the basis of their capacity to maintain quality in accordance with industry standards and to practise business sustainability through ESG (environmental, social, and governance) principles. Each supplier must adhere to the company's sustainability requirements, as specified in the General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and Services at Pupuk Indonesia Group No. PI-ADA-PD-002 Revision 4 dated November 8, 2021.

Compliance with labour legislation, such as regional minimum salaries, occupational health and safety requirements, and respect for human rights, are among these factors. Additionally, vendors must fulfil standards for conformity with environmental laws and regulations. PT Pupuk Indonesia (Persero) checked all (100%) of its suppliers against social and environmental criteria throughout the reporting year. [\[GRI 308-1\]](#) [\[GRI 414-1\]](#)

Thus, no providers with the potential to harm the environment or have a negative social impact are permitted. [\[GRI 308-2\]](#) [\[GRI 414-2\]](#)

POLITICAL CONTRIBUTIONS

In accordance with Chapter VIII Corporate Governance Guidelines on Anti-Corruption and Political Neutrality, PT Pupuk Indonesia (Persero) permits each employee to engage in the political process and support the party or candidate of his or her choice, subject to applicable laws and regulations. However, as a BUMN, PT Pupuk Indonesia (Persero) will maintain its neutrality, refrain from being exploited as a political instrument, avoid being politicised, and make donations for specific political goals. To this purpose, PT Pupuk Indonesia (Persero) specifies the following:

1. All employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) are prohibited from using the Company's name, qualities, assets, or potential for political objectives.

2. Setiap karyawan tidak diperbolehkan memberikan kontribusi atau sumbangan finansial atas nama Perusahaan pada partai politik atau kandidat politik tertentu.
3. Setiap karyawan tidak diperkenankan melaksanakan aktivitas politik secara langsung maupun langsung di lingkungan Perusahaan.

Selain itu, larangan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN untuk memberikan sumbangan kepada partai politik juga merupakan implementasi Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum (Pemilu). [GRI 415-1]

2. No employee is permitted to make financial contributions or donations to particular political parties or candidates on behalf of the Company.
3. Each employee is prohibited from engaging in political activity directly or indirectly via the Company.

Additionally, the restriction on donations to political parties by the Board of Commissioners, Board of Directors, and SOE officials is in accordance with Law No. 2 of 2008 on Political Parties and Law No. 10 of 2008 on General Elections (Pemilu). [GRI 415-1]

DAFTAR PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Para pemangku kepentingan menjadi bagian penting dari bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) karena pengaruh mereka terhadap Perusahaan, dan/atau pengaruh Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) melibatkan dan memperhatikan masukan dari para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasional PT Pupuk Indonesia (Persero). Berikut ini adalah daftar para pemangku kepentingan kami.

LIST OF STAKEHOLDERS [OJK E.4]

Stakeholders are critical to the operations of PT Pupuk Indonesia (Persero) due to their influence on the Company and/or the Company's impact over stakeholders. To that purpose, PT Pupuk Indonesia (Persero) incorporates and values stakeholder input into its operational activities. Our stakeholders are listed below.

Pemangku Kepentingan Stakeholder Interest Groups [GRI 102-40]	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan Basis of Determination of Stakeholder Interest [GRI 102-42]	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [GRI 102-43]	Topik Topics [GRI 102-44]
Pemegang Saham Shareholders	- Ketergantungan Perusahaan terhadap keputusan para pemegang saham. - Tanggung jawab Perusahaan untuk memberikan laporan - The Company's dependence on shareholders' decisions. - Company's responsibility to provide reports	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	2 kali per tahun 2 times per year	- Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan - Penetapan dan pembayaran dividen - Akurasi dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan - Pembayaran pajak dan PNPB - Monitoring and evaluation of the Company's performance - Determination and payment of dividends - Accuracy and validation of Financial Statements - Payment of taxes and PNPB
Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani Consumers of Subsidized Fertilizer: Farmers and Farmer Groups	- Ketergantungan Perusahaan terhadap pembelian pupuk dari para petani. - Pengaruh para konsumen untuk memberikan masukan pada produk. - Tanggung jawab Perusahaan untuk menyediakan produk berkualitas. - The Company's dependence on the purchase of fertilizer from farmers. - The influence of consumers to provide their input on the product. - Company responsibility to provide quality products.	Pertemuan dan Pendampingan Meeting and Mentoring	Sepanjang musim tanam Throughout the growing season	- Jaminan pasokan dan harga - Jaminan kualitas pupuk - Survei kepuasan pelanggan - Supply and price guarantee - Fertilizer quality assurance - Customer satisfaction survey

Pemangku Kepentingan Stakeholder Interest Groups [GRI 102-40]	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan Basis of Determination of Stakeholder Interest [GRI 102-42]	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [GRI 102-43]	Topik Topics [GRI 102-44]
Konsumen Pupuk Non Subsidi Consumers of Non-Subsidized Fertilizer	- Ketergantungan Perusahaan terhadap pembelian pupuk dari para petani. - Pengaruh para konsumen untuk memberikan masukan pada produk. - Tanggung jawab Perusahaan untuk menyediakan produk berkualitas. - The Company's dependence on the purchase of fertilizer from farmers. - The influence of consumers to provide their input on the product. - Company responsibility to provide quality products.	Layanan Pelanggan Customer service	56 kali 56 times	- Jaminan pasokan dan harga - Jaminan kualitas pupuk - Survei kepuasan pelanggan - Supply and price guarantee - Fertilizer quality assurance - Customer satisfaction survey
Karyawan Employees	- Perusahaan bergantung pada karyawan. - Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan tempat kerja pada karyawan. - Companies depend on employees. - The company is responsible for providing a workplace for employees.	- Pembentukan Serikat Pekerja - Pertemuan dengan manajemen - Formation of Labor Union - Meeting with management	Minimal 2 kali per tahun Minimum 2 times per year	- Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja - Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karir - Guarantee of freedom of association and opinion - Occupational health and safety guarantee - Equality, welfare, and clarity of career path
Pemasok/distributor Suppliers/distributors	Perusahaan bergantung pada para pemasok dan distributor Companies rely on suppliers and distributors	- Pertemuan Kontrak Kerja Sama - Penerapan CSMS - Meetings Employment contracts The same - Application CSMS	Minimal 1 tahun sekali Minimum 1 year very	- Informasi peluang kerja sama - Kesetaraan kesempatan kerja sama - Kontrak kerja - Pemenuhan hak dan kewajiban - Kepatuhan pada regulasi - Information on cooperation opportunities - Equality of cooperation opportunities - Employment contract - Fulfillment of rights and obligations - Compliance with regulations
Masyarakat Public	Masyarakat memiliki kedekatan lokasi (<i>proximity</i>) dengan Perusahaan. The community has proximity to the Company.	Program CSR dan PKBL CSR and PKBL Programs	Minimal 2 kali per tahun Minimum 2 times per year	- Bantuan sosial kemasyarakatan - Pembinaan mitra usaha - Social assistance - Development of business partners
Media	Media memberikan pengaruh keterwakilan atau merepresentasikan Perusahaan pada masyarakat. The media has an influence on the representation of the Company in the community.	- Press Release - Konferensi Press - Press Releases - Press Conferences	Minimal 2 kali per tahun Minimum 2 times per year	- Kebijakan dan aksi Perusahaan - Kinerja Perusahaan - Company policies and actions - Company performance

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

PT Pupuk Indonesia (Persero) menyatakan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai sarana pertanggungjawaban pada para pemangku kepentingan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) have demonstrated their commitment to sustainability through the publication of an annual sustainability report as a method of communicating regularly with stakeholders.

12





PT Pupuk Indonesia (Persero) menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai sarana akuntabilitas pada publik dan pemangku kepentingan dalam topik ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun, dan laporan ini adalah laporan yang kesembilan, yang memuat data dan informasi dari 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menerbitkan laporan keberlanjutan sejak tahun 2013. Laporan sebelum ini adalah laporan keberlanjutan tahun 2020 yang diterbitkan pada bulan Juni 2021.

[GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Tidak ada perubahan yang fundamental dan strategis dalam PT Pupuk Indonesia, baik dalam organisasi maupun rantai pasokan, sehingga tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam topik material beserta batasannya dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Demikian juga, tidak terdapat penyajian kembali data dan informasi dalam laporan ini.

[GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49] [OJK C.6]

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dan 10 anak perusahaannya, yaitu: [GRI 102-45]

1. PT Petrokimia Gresik
2. PT Pupuk Kujang
3. PT Pupuk Kalimantan Timur
4. PT Pupuk Iskandar Muda
5. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
6. PT Rekayasa Industri
7. PT Mega Eltra
8. PT Pupuk Indonesia Logistik
9. PT Pupuk Indonesia Utilitas
10. PT Pupuk Indonesia Pangan

STANDAR GRI DAN ASSURANCE

Laporan keberlanjutan ini telah disiapkan dengan mempertimbangkan topik material dari para pemangku kepentingan, yaitu OJK. Laporan ini disiapkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Nomor-nomor POJK 51/2017 disajikan dengan warna biru pada akhir pengungkapan yang relevan, dan indeks POJK disampaikan pada halaman 243. [OJK G.5]

Di samping itu, laporan ini disiapkan sesuai standar GRI (*Global Reporting Initiative*): Pilihan Komprehensif. Untuk memudahkan pembaca, nomor-nomor GRI dituliskan dengan warna merah pada akhir pengungkapan yang relevan. Indeks GRI Komprehensif terdapat pada halaman 232. [GRI 102-54] [GRI 102-55]

PT Pupuk Indonesia (Persero) produces a sustainability report to demonstrate its economic, social, and environmental stewardship to the public and stakeholders. Each year, we issue a sustainability report; this is the ninth edition, and it covers statistics and information covering the period from January 1, 2021 to December 31, 2021. Since 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) has produced an annual sustainability report. The year's preceding report centred on sustainability. 2020 was scheduled to be published in June 2021.

[GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

There have been no fundamental or strategic changes at PT Pupuk Indonesia, either inside the organisation or in the supply chain, which means that there have been no important changes in the report's material subjects and constraints from the previous year. Similarly, this report contains no restatement of facts and information.

[GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49] [OJK C.6]

This report summarises the operations of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its ten subsidiaries, including [GRI 102-45]

1. PT Petrokimia Gresik
2. PT Pupuk Kujang
3. PT Pupuk Kalimantan Timur
4. PT Pupuk Iskandar Muda
5. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
6. PT Rekayasa Industri
7. PT Mega Eltra
8. PT Pupuk Indonesia Logistik
9. PT Pupuk Indonesia Utilitas
10. PT Pupuk Indonesia Pangan

GRI STANDARDS AND ASSURANCE

This sustainability report has been created with the material concerns of the stakeholders, specifically the FSA, in mind. This report was developed in accordance with POJK No. 51/POJK. 03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/2017) and Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report Issuer or Public Company. Numbers of POJK 51/2017 is provided in blue colors at the end of relevant disclosure, and the POJK index is on page 243. [OJK G.5]

Additionally, this report adheres to the GRI (*Global Reporting Initiative*) requirements for Comprehensive Choice. The GRI numbers are highlighted in red at the conclusion of the relevant disclosures for the reader's convenience. On page 232 is the GRI Index Comprehensive. [GRI 102-54] [GRI 102-55]

Untuk memastikan bahwa laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI, PT Pupuk Indonesia (Persero) menunjuk National Center for Sustainability Reporting (NCSR) untuk melakukan pemeriksaan GRI *Standards in Accordance Check*. Laporan dari NCSR dapat dilihat pada halaman 213.

Laporan ini disusun berdasarkan prinsip transparansi dan akurasi untuk memastikan kredibilitasnya. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menunjuk Moores Rowland sebagai *independent assurer* yang dipilih melalui proses tender, dan mempertimbangkan berbagai faktor lainnya. PT Pupuk Indonesia tidak memiliki hubungan kerja lain dengan Moores Rowland selain hubungan dan penugasan dalam proses pemeriksaan laporan ini. Proses penunjukan *independent assurer* dilakukan dengan teliti atas persetujuan Direksi yang diwakili oleh SVP Sekretaris Perusahaan, dengan mempertimbangkan kualitas *assurer* antara lain pengalaman kerja dan kapabilitasnya. Laporan dari *independent assurer* disajikan pada halaman 214. [GRI 102-56]

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN DAN ASPEK MATERIAL [GRI 102-46]

Laporan ini dipersiapkan dan ditulis melalui langkah-langkah sebagai berikut:



IDENTIFIKASI. Kami mengidentifikasi topik-topik yang penting (material) bagi para pemangku kepentingan, yaitu individu atau entitas yang diperkirakan akan terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan atau produk kami. Kami juga mengidentifikasi *boundary*, di mana aspek tersebut terjadi, di dalam atau di luar perusahaan.

IDENTIFICATION. We identify issues that are relevant to stakeholders, defined as persons or organisations that are likely to be impacted significantly by our operations or goods. Additionally, we define the borders within and outside the firm where these features occur.



VALIDASI. Untuk memastikan bahwa topik-topik material tersebut telah lengkap, kami melakukan validasi dan mengidentifikasi topik-topik dari GRI Standards yang akan dilaporkan.

VALIDATION. To vouchsafe that the material topics are complete, we validate and identify specific topics from the GRI Standards that will be reported.



PRIORITAS. Setelah mendapatkan topik-topik atau isu-isu keberlanjutan melalui proses identifikasi, kami menetapkan prioritas atau tingkat materialitas dari isu-isu tersebut. Prioritas ini ditetapkan melalui survei penentuan tingkat materialitas dengan cara mengirimkan kuesioner kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, kami melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*) dalam pembuatan laporan ini.

PRIORITISATION. After identifying sustainability themes or concerns, we establish their importance or materiality degree. This priority is decided by conducting a survey of stakeholders to ascertain their level of materiality. As a result, we included stakeholders in the report's development (*stakeholder inclusiveness*).



REVIU. Kami menghargai setiap input dan umpan balik atas laporan tahun sebelumnya, dan kami menggunakan informasi ini untuk meningkatkan laporan kami pada tahun ini.

REVIEW. We value all input and feedback on the previous year's report and we use that information to improve our report each year.

To guarantee that this report adheres to GRI Standards, PT Pupuk Indonesia (Persero) engaged the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) to undertake a GRI Standards in Compliance Check. The NCSR report is available on page 213.

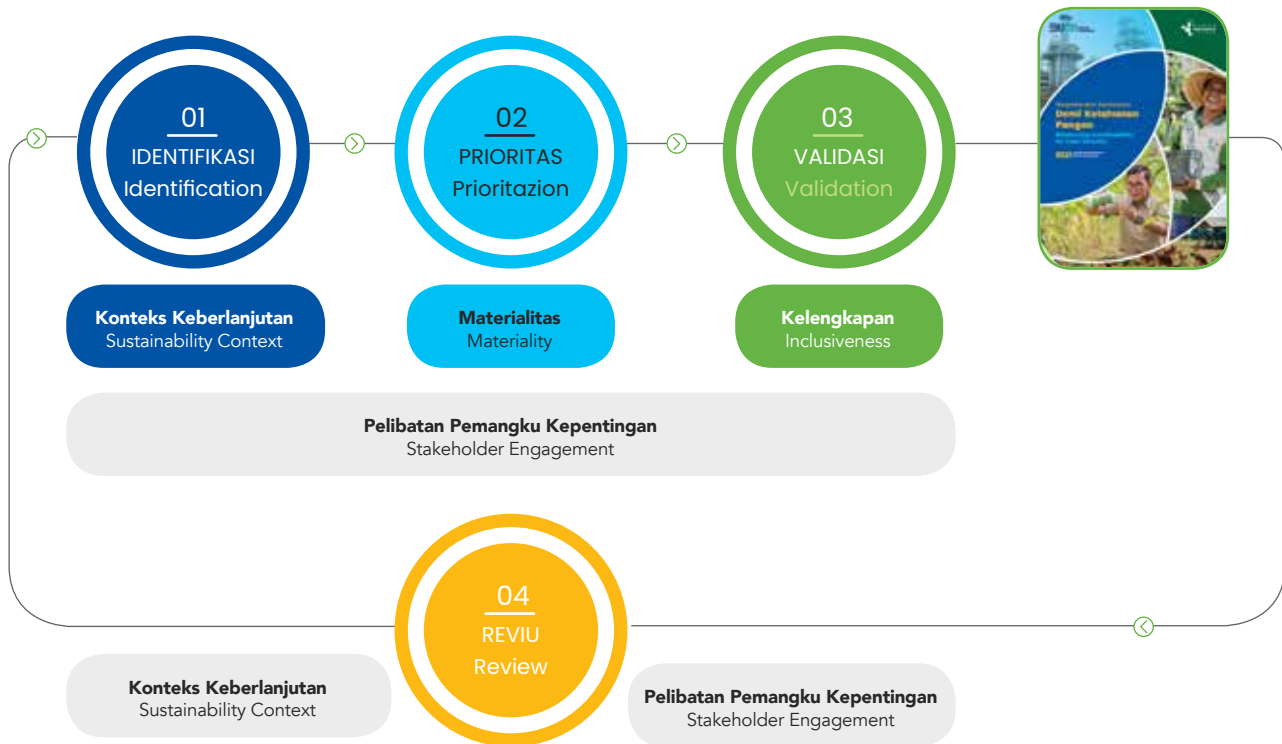
To guarantee its legitimacy, this report has been developed in accordance with the principles of transparency and accuracy. To that purpose, PT Pupuk Indonesia (Persero) has selected Moores Rowland as the independent assurer, following a competitive process that included a variety of other variables. Apart from that relationship and the tasks related to the examination of this report, PT Pupuk Indonesia has no other professional contact with Moores Rowland. Appointing an independent assurer is a meticulous procedure that begins with the consent of the Board of Directors, represented by the Corporate Secretary, and includes consideration of the assurer's qualifications, including work experience and ability. On page 214, reports from independent assurers are shown. [GRI 102-56]

PROCESS OF DETERMINING REPORT CONTENT AND MATERIAL TOPICS [GRI 102-46]

This report is prepared and written through the following steps:

Alur proses penetapan konten laporan digambarkan sebagai berikut:

The progress of the report content determination process can be elucidated as follows:



Dalam laporan ini, kami memaparkan isu-isu yang penting bagi para pemangku kepentingan, yaitu para pemegang saham, individu, organisasi dan masyarakat yang merasakan dampak dari aktivitas kami, dan penting bagi kelangsungan usaha kami. Penentuan isi laporan ini mengacu pada empat prinsip standar GRI, yaitu:

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan.**
Kami mengidentifikasi para pemangku kepentingan, melibatkan mereka dalam proses pelaporan, agar merespon isu-isu yang relevan, dan penting bagi mereka. Pelibatan pemangku kepentingan juga dilakukan dengan memasukkan topik-topik laporan yang diwajibkan oleh POJK 51/2017.
2. **Konteks Keberlanjutan.**
Kami menyampaikan kinerja organisasi dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan, yaitu aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dari keseluruhan operasional PT Pupuk Indonesia untuk membangun perusahaan yang berkelanjutan.

In this report, we disclose important issues for stakeholders, namely shareholders, individuals, organisations, and communities including those that may be affected by the impact of our activities and those that are important for the sustainability of our business. The determination of the contents of this report refers to four GRI standard principles, namely:

1. **Stakeholder Engagement**
We identify stakeholders and engage them in the reporting process so that we may address issues that are significant to them. Additionally, stakeholder participation is accomplished through the inclusion of report themes mandated by POJK 51/2017.
2. **Sustainability Context**
We convey the organisation's performance in relation to the concept of sustainability, namely the economic, environmental and social aspects of PT Pupuk Indonesia's inclusive operations to establish a sustainable company.

3. Materialitas.

Kami menyajikan topik-topik yang relevan dan penting bagi para pemangku kepentingan, yaitu topik-topik yang mencerminkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi, yang dianggap substansial dan dapat memengaruhi pengambilan keputusan dari para pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan.

Kami membahas setiap topik secara memadai dengan didukung data yang lengkap, agar dapat memberikan informasi yang cukup bagi para pemangku kepentingan untuk melakukan evaluasi pada kinerja kami selama jangka waktu periode pelaporan.

3. Materiality

We present topics that are relevant and significant to stakeholders, namely topics that reflect social, environmental, and economic impacts which are considered substantial and can have an effect on the decision making of stakeholders.

4. Completeness

We discuss each topic adequately with complete data support in order to provide sufficient information for stakeholders to evaluate our performance during the reporting period.

DAFTAR TOPIK MATERIAL

[GRI 102-47]

Topik-topik material dalam laporan keberlanjutan ini ditetapkan dengan mengikuti topik-topik material pada laporan tahun 2020, dengan menambahkan *disclosure* mengenai pajak yang merupakan *update* dari GRI Standard. Topik-topik tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

LIST OF MATERIAL TOPICS

[GRI 102-47]

The material topics in this sustainability report are derived from those in the 2020 report, with the addition of a tax declaration that is consistent with the GRI Standard. The table below summarises these subjects.

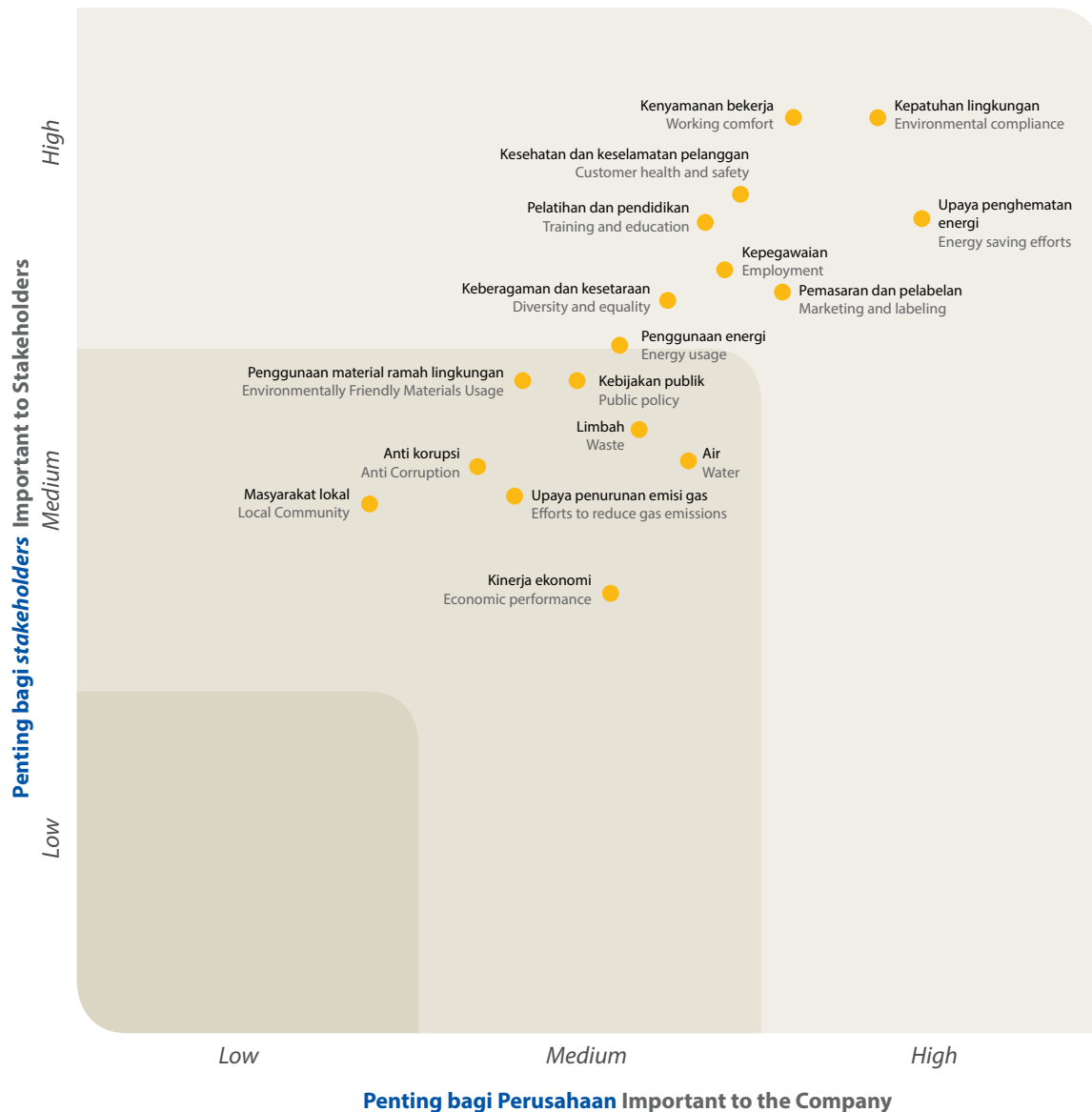
Topik Material Topics Material	Mengapa Material Why material [GRI 103-1]	No. GRI	Boundary	
			Di dalam Pupuk Indonesia Inside Pupuk Indonesia	Di luar Pupuk Indonesia Outside Pupuk Indonesia
Ekonomi Economy				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berpengaruh pada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Influence on shareholders and other stakeholders.	201-1 201-2 201-3 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Significant impact on society and other stakeholders.	203-1 203-2		✓
Praktik Pengadaan Procurement Practice	Berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Significant impact on economic growth.	204-1	✓	
Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan efektivitas perusahaan. Significant impact on the development and effectiveness of the company.	205-1 205-2 205-3	✓	

Topik Material Topics Material	Mengapa Material Why material [GRI 103-1]	No. GRI	Boundary	
			Di dalam Pupuk Indonesia Inside Pupuk Indonesia	Di luar Pupuk Indonesia Outside Pupuk Indonesia
Pajak Tax	Berdampak signifikan pada pemegang saham dan pemerintah. Significant impact on shareholders and the government.	207-1 207-2 207-3 207-4	✓	
Lingkungan Environment				
Material Material	Berdampak signifikan pada keberlanjutan. Significant impact on sustainability.	301-1 301-2 301-3	✓	
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significant impact on sustainability and public welfare and health.	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	✓	✓
Air Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significant impact on sustainability and public welfare and health.	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	✓	✓
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Significant impact on sustainability and community welfare.	304-3		✓
Emisi Emissions	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significant impact on sustainability and public welfare and health.	305-1 305-2 305-4 305-5 305-6 305-7	✓	✓
Limbah Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significant impact on sustainability and public welfare and health.	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	✓	✓
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significant impact on sustainability and public welfare and health.	307-1	✓	

Topik Material Topics Material	Mengapa Material Why material [GRI 103-1]	No. GRI	Boundary	
			Di dalam Pupuk Indonesia Inside Pupuk Indonesia	Di luar Pupuk Indonesia Outside Pupuk Indonesia
Sosial Social				
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Significant impact on employee comfort and performance.	401-1 401-2 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Significant impact on employee comfort and performance.	403-1 403-2 403-3 403-4	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada motivasi dan kinerja karyawan. Significant impact on employee motivation and performance.	404-1 404-2 404-3	✓	
Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Significant impact on employee comfort and performance.	405-1 405-2	✓	
Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Significant impact on the welfare of the community as a stakeholder.	413-1		✓
Kebijakan Publik Public Policy	Berdampak signifikan pada masyarakat Significant impact on society.	415-1		✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Health and Safety for Customers	Berdampak signifikan pada kepercayaan konsumen. Significant impact on consumer trust.	416-1 416-2		✓
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling	Berdampak signifikan pada kepercayaan konsumen. Significant impact on consumer trust.	417-1 417-2 417-3		✓

TINGKAT MATERIALITAS

MATERIALITY



Kami menghargai saran, ide, dan kritik dari setiap pembaca. Kami tidak mendapatkan umpan balik dari laporan tahun sebelumnya [OJK G.3]. Untuk meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, input dapat disampaikan kepada:
[GRI 102-53]

We do appreciate advice, opinions, and criticism from every reader. We did not receive any input for our previous sustainability report [OJK G.3]. In order to improve the quality of the future reports, the input can be submitted to:
[GRI 102-53]

PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kantor Pusat Head Office
Jl. Taman Anggrek, Kemanggis Jaya
Jakarta 11480

Telp: +62 21 53654900
Faks: +62 21 5482455, 5480607
Email: info@pupuk-indonesia.com
Website: <http://www.pupuk-indonesia.com>
Layanan informasi (bebas pulsa): 0800-100-800-1

LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI

STATEMENT GRI STANDARDS IN ACCORDANCE CHECK

IAC0032204JT



NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) 2021 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI: Opsi *Comprehensive*.

Jakarta, 22 April 2022

Statement GRI Standards in Accordance Check

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on the PT Pupuk Indonesia (Persero) Sustainability Report 2021 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Comprehensive option.

Jakarta, 22 April 2022

National Center for Sustainability Reporting

Dewi Fitriyanti, Ph.D., CSRA, CMA
Director

Independent Assurance Statement

Report No. 0422/BD/0016/JK

To the Management of PT Pupuk Indonesia (Persero),

We were engaged by PT Pupuk Indonesia (Persero) ('PTPI') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2021 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to PTPI during 2021 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work is restricted to following selected information:

- Partnership and community stewardship program
- Occupational health and safety
- Human resources training and development
- Environmental management.

Responsibility

PTPI is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of PTPI is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems

- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was also not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement has not been performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PTPI management in a separate report.

Jakarta, April 26, 2022



James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

Tautan SDG's dalam Standar GRI

SDG's Links in GRI Standards

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
 MENGHAPUS KEMISKINAN Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk NO POVERTY End poverty in all its forms everywhere	Penghasilan, upah, dan tunjangan Income, wages, and allowance	GRI 202: Keberadaan Pasar (2016) Market Presence (2016)	202-1	Rasio upah karyawan <i>entry-level</i> standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	132
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic development in areas of highest poverty	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impacts (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	75, 151, 158
		GRI 207: Pajak (2019) Tax (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	78
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	79
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	80
			207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	80
 MENGAKHIRI KELAPARAN Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan ZERO HUNGER End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	Operasional yang berdampak pada masyarakat Operations that impact the community	GRI 413: Masyarakat Lokal (2016) Local Communities (2016)	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	147
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016) Economic Performance (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	66
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic development in areas of highest poverty	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	75, 151, 158
	Operasional yang berdampak pada masyarakat Operations that impact the community	GRI 413: Masyarakat Lokal (2016) Local Communities (2016)	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
 KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia GOOD HEALTH AND WELL-BEING Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic development in areas of highest poverty	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impacts (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	75, 151, 158
	Kualitas udara Quality air	GRI 305: Emisi (2016) Emission (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	101
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	101
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	101
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	103
			305-7	Nitrogen oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	104
		GRI 306: Limbah (2020) Effluents and Waste (2020)	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	107
			306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	108
			306-3	Timbulan limbah Waste generated	109
			306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	111
	Kesejahteraan Well-being	GRI 401: Kepegawaian (2016) Employment (2016)	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	127
		GRI (403): Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2016) Occupational Health and Safety (2016)	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	179
			403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	173
			403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	173



SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
 PENDIDIKAN BERMUTU Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua QUALITY EDUCATION Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan pendidikan Training and education	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016) Training and Education (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	139
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	136
 KESETARAAN GENDER Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan GENDER EQUALITY Achieve gender equality and empower all women and girls	Kesempatan setara Equal opportunity	GRI 102: Pengungkapan Umum (2016) General Disclosure (2016)	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	185
			102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	186
	Kesetaraan pria dan wanita Men and women equality	GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016) Diversity and Equality (2016)	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	132
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impacts (2016)	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	151
		GRI 401: Kepegawaian (2016) Employment (2016)	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	124
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	127
			401-3	Cuti melahirkan Parental leave	131

SDG's		Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
			GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016) Training and Education (2016)	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage employees who receive review routine to performance and development career	136
			GRI 405: Keanekaragaman dan Kesetaraan (2016) Diversity and Equality (2016)	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	133, 134
				405-2	Remunerasi pria dan wanita Remuneration men and women	133, 134
		Anti-diskriminasi Anti-discrimination	GRI 406: Non-Diskriminasi (2016) Non-Discrimination (2016)	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incident discrimination and action repairs made	135
	AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua CLEAN WATER AND SANITATION Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all		GRI 303: Air dan Efluen (2018) Water and Effluent (2018)	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	104
				303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	105
				303-3	Pengambilan air Water withdrawal	105
				303-4	Pembuangan air Water discharge	105
				303-5	Konsumsi air Water consumption	105
			GRI 304: Keanekaragaman Hayati (2016) Biodiversity (2016)	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	116-118
				304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	116-118
				304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	116-118



SDG's		Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
			GRI 306: Limbah (2020) Waste (2020)	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	107
				306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	108
				306-3	Timbulan limbah Waste generated	109
				306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	112
	ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Efisiensi energi Energy efficiency	GRI 302: Energi (2016) Energy (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	98
				302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	98
				302-3	Intensitas Energi Energy intensity	99
				302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	99
				302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	100
	PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Kesempatan bekerja Job opportunities	GRI 102: Pengungkapan Umum (2016) General Disclosure (2016)	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on employees and other workers	123
		Peningkatan ekonomi Economic improvement	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016) Economic Performance (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	66

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Penghasilan, upah, dan tunjangan Income, wages, and allowance	GRI 202: Keberadaan Pasar (2016) Market Presence (2016)	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	132
			202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	124
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impacts (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	75, 151, 158
		GRI 204: Praktik Pengadaan (2016) Procurement Practice (2016)	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	70
		GRI 301: Material (2016) Materials (2016)	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	97
			301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	97
			301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	97
		GRI 302: Energi (2016) Energy (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	98
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	98
			302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	99
			302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	99
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	100
		GRI 401: Kepegawaian (2016) Employment (2016)	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	124

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2018) Occupational Health and Safety (2018)	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	127
			401-3	Cuti melahirkan Parental leave	131
			403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	162
			403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	166
			403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	167
			403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	167
			403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	168
			403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	171
			403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	171
			403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	173
			403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	173
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016) Training and Education (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	139

SDG's		Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
				404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	136
				404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	136
			GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016) Diversity and Equal Opportunity (2016)	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	133, 134
				405-2	Remunerasi pria dan wanita Ratio of basic salary and remuneration of women to men	133, 134
			GRI 406: Non-Diskriminasi (2016) Non-Discrimination (2016)	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	135
			GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif (2016) Freedom of Association and Collective Bargaining (2016)	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	129
	INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi INDUSTRY, INNOVATION, AND INFRASTRUCTURE Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation		GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016) Economic Performance (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	66
		Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic development in areas of highest poverty	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impact (2016)	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Infrastructure investments and services supported	151

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
 MENGURANGI KETIMPANGAN Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara REDUCE INEQUALITIES Reduce inequality within and among countries		GRI 102: Pengungkapan Umum (2016) General Disclosure (2016)	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Information on Employees and Other Workers	123
		GRI 207: Pajak (2019) Tax (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	78
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	79
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	80
			207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	80
		GRI 401: Kepegawaian (2016) Employment (2016)	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	124
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016) Training and Education (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	139
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	136
		GRI 405: Keanekaragaman dan Kesetaraan (2016) Diversity and Equality (2016)	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	133, 134
 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	Investasi infrastruktur Infrastructure investment	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impacts (2016)	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	151

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION Ensure sustainable consumption and production patterns	Material Material	GRI 301: Material (2016) Material (2016)	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	97
			301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	97
			301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Products and packaging materials	97
		GRI 302: Energi (2016) Energy (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	98
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	98
			302-3	Intensitas Energi Energy intensity	99
			302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	99
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	100
	Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi (2016) Emission (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	101
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	101
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	102
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances	103
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	104
	Limbah Waste	GRI 306: Limbah (2020) Waste (2020)	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	107
			306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste related impacts	101

SDG's		Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
				306-3	Timbulan limbah Waste generated	101
				306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	102
		Informasi dan pelabelan produk dan jasa Information and labeling of products and services	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016) Marketing and Labeling (2016)	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for product and service information and labeling	86
 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM PERUBAHAN IKLIM Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya CLIMATE ACTION Take urgent action to combat climate change and its impacts		Dampak ekonomi Economic impact	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016) Economic Performance (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	66
		Penggunaan energi Energy use	GRI 302: Energi (2016) Energy (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	98
				302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	98
				302-3	Intensitas Energi Energy intensity	99
				302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	99
				302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	100
		Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi (2016) Emission (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	101
				305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	101
				305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	101
				305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	102
				305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	102

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	MENJAGA EKOSISTEM LAUT Mengkonservasi dan memanfaatkan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan LIFE BELOW WATER Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	GRI 304: Keanekaragaman Hayati (2016) Keanekaragaman Hayati (2016)	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	116-118
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	116-118
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	116-118
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	116-118
	Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi (2016) Emission (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	101
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	101
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	101
			305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	102
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	102
			305-7	Nitrogen oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	104

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		GRI 304: Keanekaragaman Hayati (2016) Biodiversity (2016)	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	116-118
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	116-118
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	116-118
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	116-118
		GRI 305: Emisi (2016) Emissions (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	101
		GRI 306: Limbah (2020) Waste (2020)	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	101
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	101
			305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	102
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	102
			305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	104

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
			306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spill	109
			306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	112
 PERDAMAIAN, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels		GRI 102: Pengungkapan Umum (2016) General Disclosure (2016)	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	32
			102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	196
			102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	185
			102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	185
			102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	186
			102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	186
			102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	194
			102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	187
			102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Collective knowledge of highest governance body	190

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
			102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholders' involvement in remuneration	192
	Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205: Anti Korupsi (2016) Anti-Corruption (2016)	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	200
			205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	199
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	200
		GRI 307: Kepatuhan Lingkungan (2016) Environmental Compliance (2016)	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	114
		GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2018) Occupational Health and Safety (2018)	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	167
			403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	173
			403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	173
		GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok (2016) Supplier Social Assessment (2016)	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	201
			414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	201
		GRI 415: Kebijakan Publik (2016) Policy Public (2016)	415-1	Kontribusi politik Political contributions	202
		GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan (2016) Customer Health and Safety (2016)	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	85

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016) Marketing and Labeling (2016)	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	86
			417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	86
 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan PARTNERSHIP FOR THE GOALS Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	Inisiatif Eksternal External initiatives	GRI 102: Pengungkapan Umum (2016) Disclosure General (2016)	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiative	35
		GRI 201: Pajak (2019) Tax (2019)	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	29
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	80
			207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	80

Daftar Indeks GRI Komprehensif

GRI Index Comprehensive

[GRI 102-55]

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No.	Keterangan Description	
GRI 102: Disclosure Umum (2016) General Disclosure (2016)	102-1	Nama Organisasi Name of The Organization	24
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products and Services	25
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	24
	102-4	Lokasi Operasi Location of Operations	24
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	24, 25
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	24, 25
	102-7	Skala Organisasi Scale of The Organization	28
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Workers	123
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain	70
	102-10	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changes to the Organization and Its Supply Chain	206
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach	56
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiative	35
	102-13	Keanggotaan Organisasi Membership of Associations	37
STRATEGI STRATEGY			
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement From Senior Decision-Maker	40, 52
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Key Impacts, Risk, and Opportunities	50
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY			
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Norms of Behavior	32
	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	96
TATA KELOLA GOVERNANCE			
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	182, 185
	102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	185
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive level responsibilities for economic, environmental and social topics	185

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No.	Keterangan Description	
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	185
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	185
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	186
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	186
	102-25	Konflik kepentingan Conflict of interest	194
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	186
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	187
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	187
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	190
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management process	191
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Review of economic, environmental, and social impacts	190
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	190
	102-33	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communicating critical concerns	192
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis Nature and total number of critical concerns	192
	102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	192
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	192
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholder's involvement in remuneration	192
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	194
	102-39	Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan Percentage increase in annual total compensation ratio	194

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No.	Keterangan Description	
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups	203
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreement	129, 168
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	203
	102-43	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	203
	102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan Key topics and concerns raised	203
	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES		
	102-45	Entitas yang Masuk dalam Laporan Keuangan Entities Included in Financial Statements	206
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary Defining report content and topic Boundaries	207
	102-47	Daftar Topik Material List of material topics	209
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	206
	102-49	Pengungkapan perubahan pada laporan Changes in reporting	206
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	206
	102-51	Tanggal laporan sebelumnya Date of most recent report	206
	102-52	Siklus laporan Reporting cycle	206
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	212
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	206
	102-55	Indeks GRI GRI content index	206, 232
	102-56	Assurance Eksternal External Assurance	207, 241

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No.	Keterangan Description	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	66, 76, 77, 130
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	66, 76, 77, 130
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	66, 76, 77, 130
GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016) Economic Performance (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	66
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	77
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	130
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	76
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	124, 132
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	124, 132
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	124, 132
GRI 202: Keberadaan Pasar (2016) Market Presence (2016)	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	132
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	124
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	75, 151, 158
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	75, 151, 158
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	75, 151, 158

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No.	Keterangan Description	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impact (2016)	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	151
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	75, 151, 158
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICE		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	70
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	70
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	70
GRI 204: Praktik Pengadaan (2016) Procurement Practices (2016)	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	70
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	199, 200
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	199, 200
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	199, 200
GRI 205: Anti Korupsi (2016) Anti Corruption (2016)	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption	200
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures	199, 200
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	200
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	PAJAK TAX		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	78-80
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	78-80
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	78-80

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No.	Keterangan Description	
GRI 207: Pajak (2018) Tax ((2018))	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	78
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	79
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	80
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	80
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	MATERIAL MATERIAL		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	97
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	97
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	97
GRI 301: Material (2016) Material (2016)	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	97
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	97
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and packaging materials	97
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	ENERGI ENERGY		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	98-100
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	98-100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	98-100
GRI 302: Energi (2016) Energy (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	98
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	98
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	99
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	99
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services	100

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No.	Keterangan Description	
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management Management (2016)	AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	104-105
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	104-105
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	104-105
GRI 303: Air dan Efluen (2018) Water and Effluents (2018)	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	104
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	105
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	105
	303-4	Pembuangan air Water discharge	105
	303-5	Konsumsi air Water consumption	105
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management Management (2016)	EMISI EMISSION		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	115-116
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	115-116
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	115-116
GRI 304: Keanekaragaman Hayati (2016) GRI 304: Biodiversity (2016)	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	116-118
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	116-118
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	116-118
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	116-118
GRI 305: Emisi (2016) Emissions (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	101
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	101
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	101
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	102
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	102-103

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No.	Keterangan Description	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone depleting substances (ODS)	103
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions	104
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2020) Approach Management (2020)	CAIRAN LIMBAH DAN LIMBAH WASTE LIQUID AND WASTE		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundary	107-111
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	107-111
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	107-111
GRI 306: Limbah (2020) Waste (2020)	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	107
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste related impacts	108
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	109
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	111
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	112
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	114
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	114
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	114
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan (2016) Environmental Compliance (2016)	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	114
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	201
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	201
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	201
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok (2016) Supplier Environmental Assessment (2016)	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New Suppliers that were Screened Using Environmental Criteria	115, 201
	308-2	Dampak Lingkungan Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil Negative Environmental Impacts in The Supply Chain and Actions Taken	115, 201

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No.	Keterangan Description	
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundary	124, 127, 131
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	124, 127, 131
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	124, 127, 131
GRI 401: Kepegawaian (2016) Employment (2016)	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	124
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	127
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	131
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundary	162, 166-168, 170-171, 173
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	162, 166-168, 170-171, 173
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	162, 166-168, 170-171, 173
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2018) Occupational Health and Safety (2018)	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational safety and health management system	162
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	166
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	167
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	167
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	168
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	170
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	171
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational safety and health management system	171
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	173
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	173 124, 127, 131

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No.	Keterangan Description	
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundary	136, 139
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	136, 139
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	136, 139
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016) Training and Education (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	139
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	136
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews	136
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundary	132, 133, 135
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	132, 133, 135
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	132, 133, 135
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016) Diversity and Equality (2016)	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	133, 134
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men	133, 134
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	NON DISKRIMINASI NON DISCRIMINATION		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundary	135
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	135
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	135
GRI 406: Non-Diskriminasi (2016) Non-Discrimination (2016)	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	135
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Management Approach (2016)	BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		129
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	129
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	129
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	129

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No.	Keterangan Description	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining (2016)	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	129
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundary	146, 147
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	146, 147
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	146, 147
GRI 413: Masyarakat Lokal (2016) Local Community (2016)	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	146
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	147
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Management Approach (2016)	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundary	201
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	201
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	201
GRI 141: Penilaian Sosial Pemasok (2016) Supplier Social Assessment (2016)	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	201
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	201
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundary	85
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	85
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	85
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan (2016) Customer Health and Safety (2016)	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of various product and service categories	85
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance with respect to the health and safety impacts of products and services	85
GRI 103: Pendekatan Manajemen (2016) Approach Management (2016)	PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundary	86, 88
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya Management Evaluation and Its Components	86, 88
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	86, 88
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016) Marketing and Labeling (2016)	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for product and service information and labeling	86
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	86
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance regarding marketing communications	86

Indeks POJK

POJK Index

[OJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	54
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
B.1	Ikhtisar kinerja ekonomi Economic performance overview	6
B.2	Ikhtisar kinerja lingkungan hidup Environmental performance overview	77
B.3	Ikhtisar kinerja sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Social performance overview which describes the positive and negative impacts of implementing sustainable finance for society and the environment	
	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability values	32
C.2	Alamat perusahaan Company address	24
C.3	Skala perusahaan Scale of organisation	28
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation and total liabilities	24
C.3.b	Jumlah karyawan menurut <i>gender</i> , jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education, and status	123
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	24
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	24
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities undertaken	25
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in the association	37
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant change in organisation	206
	PENJELASAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS	
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy	46
D.1.b	Penerapan keuangan berkelanjutan Sustainable finance implementation	48
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	50
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan Person in charge of sustainable finance implementation	190
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan Competency development related to sustainable finance	47
E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan Risk assessment on the sustainable finance implementation	191
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relations with stakeholders	202

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Issues against the sustainable finance implementation	47
	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a culture of sustainability	47
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss	68
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keberlanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability	69
	ASPEK UMUM GENERAL AFFAIRS ASPECT	
F.4	Biaya lingkungan hidup Environmental costs	119
	ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECT	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	96
	ASPEK ENERGI ENERGY ASPECT	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of used energy	98
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Attempts and achievement of energy efficiency and use of renewable energy	99
	ASPEK AIR WATER ASPECT	
F.8	Penggunaan air Water usage	
	ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY ASPECT	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impact of operational areas nearby or located in conservation areas or those having biodiversity	115
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Attempts of biodiversity conservation	115
	ASPEK EMISI EMISSION ASPECT	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of produced emissions by type	101
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Amount and intensity of resulting emissions by type of emission reduction efforts and achievements conducted	102
	ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT ASPECT	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent generated by type	109
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	109, 112
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Leakage, if any	112

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
	ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP COMPLAINT ASPECT RELATED TO THE ENVIRONMENT	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	114
	KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to customers	84
	ASPEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT ASPECT	
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal opportunity to work	132
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labour and forced labour	132
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	132
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	160
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and capacity building for employees	139
	ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECT	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on the surrounding communities	147
F.24	Pengaduan masyarakat Public complaints	155
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) Environmental social responsibility activities	149, 151-153, 156
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Sustainable financial product/service innovation and development	94
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	85
F.28	Dampak produk/jasa Impacts of product/service	94
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of withdrawn products	85
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey of sustainable financial products and/or services	90
	LAIN-LAIN OTHERS	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada An affidavit verification by the independent, if any	214
G.2	Lembar umpan balik Feedback sheet	246
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya Responses to the preceding year's report feedback	212
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	245

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama : _____ Institusi/Perusahaan : _____
Name : _____ Institution/Company : _____
Email : _____ Telepon/Telephone : _____

Golongan Pemangku Kepentingan
Groups of Stakeholders

- | | | |
|--|---|--|
| ☐ Pemegang saham/investor
Shareholders/Investor | ☐ Pelanggan
Customer | ☐ Pegawai
Employees |
| ☐ Serikat Pekerja
Union Labor | ☐ Media
Media | ☐ Pemasok
Suppliers |
| ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organizations/NGOs | ☐ Pemerintah/OJK
Government / OJK | ☐ Organisasi Bisnis
Business Organizations |

Lain-lain Others

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the content of this report:	Tidak setuju Do Not Agree	Kurang setuju Disagree	Tidak tahu Neutral	Setuju Agree	Sangat setuju Strongly Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam membangun usaha berkelanjutan This report describes the Company's performance in building a sustainable business					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah: How would you rate the materiality of the following topics:	Tidak Signifikan Not Significant	Signifikan Rendah Less Significant	Biasa Ordinary	Signifikan Significant	Sangat Signifikan Highly Significant
Kinerja ekonomi Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact					
Kinerja usaha berkelanjutan Sustainable financial performance					
Pendidikan dan pelatihan Education and training					
Ketenagakerjaan Employment					
Anti korupsi Anti-Corruption					
Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions, suggestions or comments on this report:

2021 **Laporan Keberlanjutan** Sustainability Report

PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kantor Pusat

Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480, Indonesia

Telepon (*Hunting*) +62 21 536 53654900

Faksimile +62 21 5482455, 5480607

Email: info@pupuk-indonesia.com

Website: <http://www.pupuk-indonesia.com>

Layanan Informasi

0800-100-800-1 (*Toll Free*)